



The Spirit Of Quantum Leap

Laporan Tahunan
Annual Report

2022

your *reliable* partner



Daftar Isi

Table of Content

<p>01 Pendahuluan <i>Preface</i></p> <p>2 Daftar Isi Table of Content</p> <p>5 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability</p> <p>6 Tentang Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia About the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia</p> <p>6 Tentang Tema Laporan Tahunan About the Annual Report Theme</p> <p>8 Kilas Kinerja Performance Overview</p> <p>10 Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Overview Chart</p> <p>12 Aksi Korporasi Corporate Action</p> <p>12 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Overview of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds</p> <p>13 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview</p> <p>14 Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification</p> <p>15 Peristiwa Penting 2022 Key Events 2022</p> <hr/> <p>02 Laporan Manajemen <i>Management Report</i></p> <p>20 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners</p> <p>28 Laporan Direksi Directors' Report</p> <p>38 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 Statement of the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Annual Report</p>	<p>03 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i></p> <p>42 Identitas Perusahaan Company Identity</p> <p>43 Sekilas Perusahaan Company Overview</p> <p>44 Sejarah Perubahan Nama Name Change History</p> <p>45 Kegiatan Usaha Business Activities</p> <p>45 Produk dan Jasa Products and Services</p> <p>47 Jejak Langkah Footsteps</p> <p>48 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values</p> <p>50 Struktur Organisasi Organizational Structure</p> <p>52 Wilayah Operasional Operational Area</p> <p>52 Skala Usaha Business Scale</p> <p>53 Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations</p> <p>54 Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners</p> <p>56 Profil Direksi Profile of the Board of Directors</p> <p>59 Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of the Sharia Supervisory Board</p> <p>60 Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary</p> <p>62 Kronologi Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance</p> <p>62 Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders</p>	<p>03 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i></p> <p>63 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors</p> <p>63 Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Shareholder Composition and Ownership Percentage Based on Classification</p> <p>63 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure</p> <hr/> <p>64 Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Associates</p> <p>64 Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (AP) Information on Public Accounting Firm and Public Accountant (AP)</p> <p>65 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Capital Market Supporting Professional Institutions</p> <p>67 Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website</p> <hr/> <p>04 Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i></p> <p>70 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit Overview</p> <p>76 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis</p> <p>82 Laporan Posisi Keuangan Statement Of Financial Position</p> <p>90 Ekuitas Equity</p> <p>91 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Statement Of Profit or Loss and Comprehensive Income</p> <p>94 Laporan Arus Kas Cash Flow Statement</p>	<p>05 Tata Kelola Perusahaan <i>Tata Kelola Perusahaan</i></p> <p>110 Komitmen Penerapan Tata Kelola Commitment to Governance Implementation</p> <p>110 Kerangka Kerja Tata Kelola Governance Framework</p> <p>110 Landasan Hukum dan Kebijakan Penerapan GCG Legal Basis and Policy for GCG Implementation</p> <p>111 Struktur Tata Kelola Governance Structure</p> <p>112 Roadmap Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Roadmap</p> <p>113 Fokus Tata Kelola Tahun 2022 dan Rencana Tahun 2023 Governance Focus in 2022 and Plan for 2023</p> <p>113 Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level Assessment</p> <p>114 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p> <p>125 Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p>131 Direksi Board of Directors</p> <p>138 Dewan Pengawas Syariah Syariah Supervisory Board</p> <p>141 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</p> <p>143 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Syariah Supervisory Board</p> <p>146 Komite Audit Audit Committee</p> <p>150 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee</p> <p>154 Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee</p> <p>157 Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee</p>
--	--	---	--

Daftar Isi

Table of Content

<p>05</p> <p>Tata Kelola Perusahaan <i>Tata Kelola Perusahaan</i></p> <hr/> <p>162 Sekretaris Perusahaan Company Secretary</p> <p>164 Internal Audit Internal Audit</p> <p>167 Auditor Eksternal External Auditor</p> <p>169 Manajemen Risiko Risk Management</p> <p>172 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p>173 Fungsi Kepatuhan Compliance Function</p> <p>174 Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT) Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention (AML/CFT)</p> <p>176 Kebijakan dan Program Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies and Programs</p> <p>176 Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data</p> <p>177 Laporan Lainnya Other Reports</p> <p>180 Perkara Hukum Lawsuit</p> <p>181 Sanksi Administratif Administrative Sanctions</p> <p>181 Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct</p> <p>183 <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System</p> <p>185 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</p>	<p>06</p> <p>Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i></p> <hr/> <p>194 Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report</p> <p>206 Kinerja Keberlanjutan: Ekonomi About the Sustainability Report</p> <p>213 Kinerja Keberlanjutan: Sosial About the Sustainability Report</p> <p>220 Kinerja Keberlanjutan: Lingkungan Sustainability Performance: Environment</p> <p>224 Verifikasi dari Pihak Independen Independent Party Verification</p> <p>225 Lembar Umpan Balik</p>
--	---

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan 2022 ini, kata “Perusahaan” digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata “kami” dan “Reliance Finance” juga digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia secara umum.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia presents the Annual Report for the fiscal year 2022 which contains statements of the Company’s financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives carried out during the one-year period. The information presented is classified as statements of expectations and other matters of a historical nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty because the information presented continues to move in accordance with actual developments. These statements are made based on assumptions obtained after reviewing and observing the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

In this 2022 Annual Report, the word “Company” is used to refer to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a company engaged in conventional financing and sharia financing services. In addition, to be effective and efficient, the words “we” and “Reliance Finance” are also used to refer to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in general.



Tentang Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

About the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Tema yang diusung dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2022 ini adalah **“The Spirit of Quantum Leap in Accelerating the Company’s Transformation Towards the Digital Era”**. Pemilihan tema ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai pertimbangan dari berbagai pihak yang dinilai tepat untuk menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2022, terutama transformasi Perusahaan yang kini telah menjadi perusahaan pembiayaan digital dengan layanan dan produk yang seluruhnya telah berbasis digital.

Di samping untuk mendeskripsikan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2022 di dalam menyediakan pembiayaan digital, tema ini juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang, terutama tahun 2023. Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan penyusunan merujuk pada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Diharapkan, dengan adanya proses penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan ini mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran untuk tahun-tahun ke depan.

The theme of the PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Annual Report for 2022 is **“The Spirit of Quantum Leap in Accelerating the Company’s Transformation Towards the Digital Era”**. This theme was chosen based on various considerations from various parties that are deemed appropriate to describe the performance and facts related to the Company’s business performance throughout 2022, especially the transformation of the Company which has now become a digital financing company with services and products that are all digitally based.

In addition to describing the Company’s performance throughout 2022 in providing digital financing, this theme also includes the Company’s business development plans and strategies for the future, especially in 2023. This annual report aims to provide transparency to the public and relevant authorities in accordance with OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies. It is expected that with the process of preparing this Company’s Annual Report, it can serve as a means of evaluation and learning for the years to come.

Tentang Tema Laporan Tahunan

About the Annual Report Theme



The Spirit of Quantum Leap in Accelerating the Company’s Transformation Towards the Digital Era

(Semangat Lompatan Kuantum Dalam Percepatan Transformasi Perusahaan Menuju Era Digital)

Tekanan situasi Ekonomi akibat masa pandemi telah berangsur mengalami pemulihan yang mulai terlihat pada periode triwulan 3 (tiga) tahun 2022 dimana pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2022 tercatat sebesar 5,72% (yoy).

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) telah membuktikan kekuatannya secara fundamental untuk bertahan dalam kondisi tekanan ekonomi akibat pandemi tersebut dengan terus secara konsisten mencatatkan pertumbuhan yang positif. Di saat yang bersamaan juga, Reliance Finance juga berhasil menerbitkan **Obligasi I REFI Tahun 2022** pada Februari 2022 lalu. Selain menerbitkan Obligasi, tahun 2022 Perusahaan juga telah melakukan berbagai inisiatif *“ground breaking”* bagi penyaluran pembiayaan digital Mortgage, UMKM dan Multiguna. Pembiayaan secara digital merupakan bagian dari strategi Reliance Finance untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mendorong perubahan tren dan gaya bisnis Reliance Finance di era digital.

Melalui berbagai strategi dan rencana jangka panjang yang telah disusun, Reliance Finance berkomitmen secara serius dalam menjaga stabilitas bisnis yang berfokus pada digitalisasi layanan dan bertumpu pada dasar keberlanjutan dan ketahanan bisnis serta pertumbuhan usahanya. Salah satu langkah Reliance Finance dalam mengoptimalkan *performance* bisnis sekaligus merangsang pertumbuhan ekonomi secara nasional dilakukan dengan mendukung para pelaku UMKM dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah untuk menggunakan layanan pembiayaan melalui Platform Digital yang tersedia.

Reliance Finance berharap produk pembiayaan yang tersedia secara digital dapat mempermudah pemasaran produk Reliance Finance dan membuat layanan keuangan lebih terjangkau bagi masyarakat luas dengan kemudahan dalam penyaluran pembiayaan yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonominya melalui layanan pembiayaan yang bersifat produktif atau produk-produk keuangan produktif lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Produk-produk digital yang saat ini tersedia pada platform digital Reliance Finance antara lain ReliDana yaitu ReliDana Employee Loan, ReliDana Kasbon, ReliDana Usaha (Pembiayaan Modal Usaha untuk UMKM),

The pressure of the economic situation due to the pandemic period has gradually experienced a recovery which began to be seen in the period of quarter 3 (three) of 2022 where national economic growth in the third quarter of 2022 was recorded at 5.72% (yoy).

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) has proven its fundamental strength to withstand the economic pressure caused by the pandemic by consistently recording positive growth. At the same time, Reliance Finance also successfully issued I REFI Bonds Year 2022 which was issued in February 2022. Not only issuing securities in the form of Bonds, in 2022 the Company has also made various breakthroughs that can be considered as a *“ground breaking”* for digital financing distribution in the Mortgage, MSME and Multipurpose financing segments. Digital financing is an opportunity for Reliance Finance to continue to increase business growth and encourage changes in Reliance Finance’s business trends and styles in the digital era.

Through various long-term strategies and plans that have been developed, Reliance Finance is seriously committed to maintaining business stability focused on digitization of services and based on the foundation of sustainability, business resilience, and growth. One of Reliance Finance’s steps in optimizing business performance while stimulating national economic growth is to support MSMEs and low-middle-income communities to use financing services through available digital platforms.

Reliance Finance hopes that the digital financing products available can facilitate the marketing of Reliance Finance products and make financial services more affordable for the wider community with ease of financing distribution that is expected to help people improve their economic status through productive financing services or other productive financial products that are in line with the needs of the community. The digital products currently available on the Reliance Finance digital platform include ReliDana, namely ReliDana Employee Loan, ReliDana Kasbon, ReliDana Usaha (Business Capital Financing for MSMEs), ReliDana Siswa (Education Financing), and ReliHome (Mortgage and

ReliDana Siswa (Pembiayaan Pendidikan), dan ReliHome (Pembiayaan KPR dan Renovasi Rumah). Hadirnya platform-platform digital ini juga merupakan upaya untuk mendorong percepatan Inklusi Keuangan di Indonesia.

Dengan demikian, arah kebijakan Reliance Finance dalam melakukan digitalisasi yang dijadikan sebagai dasar dalam menjalankan sendi bisnisnya diharapkan dapat mendorong Reliance Finance sekaligus menjadi tonggak untuk melakukan suatu lompatan kuantum (*quantum leap*) dan terus menjadi mitra keuangan yang terpercaya dan dapat diandalkan bagi masyarakat.

Home Renovation Financing). The presence of these digital platforms is also an effort to accelerate Financial Inclusion in Indonesia.

Therefore, Reliance Finance's policy direction in digitization, which is used as the basis for running its business, is expected to encourage Reliance Finance to make a quantum leap and continue to be a trusted and reliable financial partner for the community.

Kilas Kinerja

Performance Overview

Financial Highlights

Statement of Financial Position

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Asset	702.536	482.433	443.468
Jumlah Piutang Pembiayaan (Gross) Total Receivables(Gross)	615.959	411.664	369.303
Jumlah Liabilitas Total Liability	471.332	269.884	243.349
Jumlah Ekuitas Total Equity	231.204	212.549	200.119

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	88.4342	71.920	53.383
Beban Expense	65.294	55.268	24.286
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	23.049	16.653	29.097
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	4.919	3.772	7.453

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	18.130	12.881	21.644
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Taxes	525	(451)	537
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	18.655	12.430	22.181

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(185.677)	(8.405)	67.194
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(15.779)	(282)	(2.682)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Investing Activities	202.426	30.445	(72.241)
(Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net decrease in cash and bank	970	21.757	(7.729)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	23.124	1.366	9.095
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	24.094	23.124	1.366

Analisis Rasio dan Informasi Lain

Ratio Analysis and Other Information

(dalam %) / (in %)

Uraian Description	2022	2021	2020
Net Interest Margin (NIM)	7,65	7,81	8,04
Return on Asset (ROA)	2,58	2,67	4,88
Return on Equity (ROE)	7,84	6,06	10,82
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset Receivables to Total Asset Ratio	87,34	84,57	82,19
Rasio Kewajiban terhadap Total Ekuitas	1,77	1,00	1,01

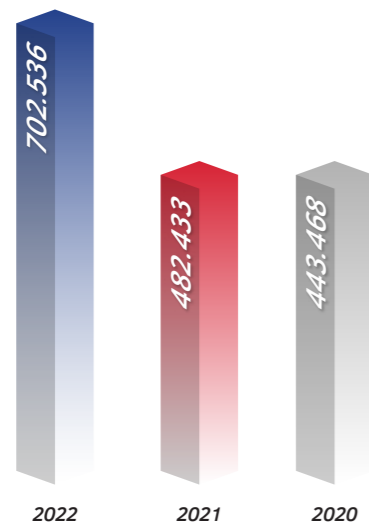


Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Overview Chart

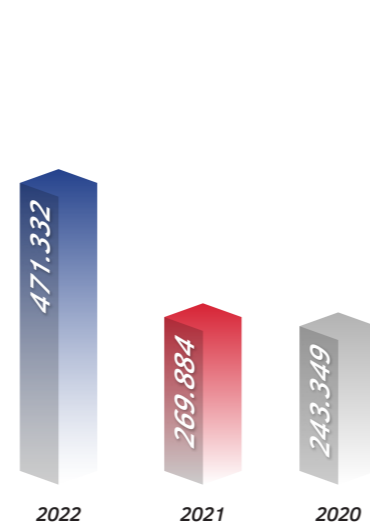
Jumlah Aset Total Assets

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



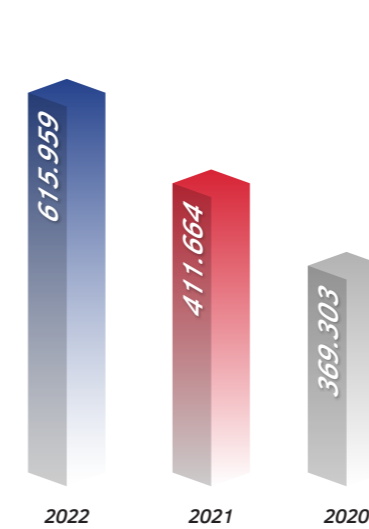
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



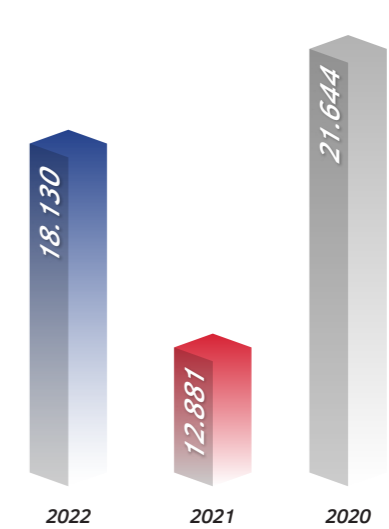
Piutang Pembiayaan Financing Receivables

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



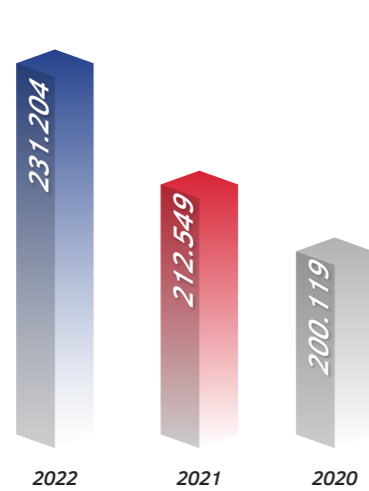
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



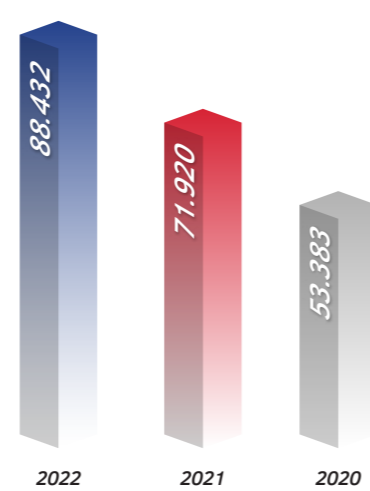
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



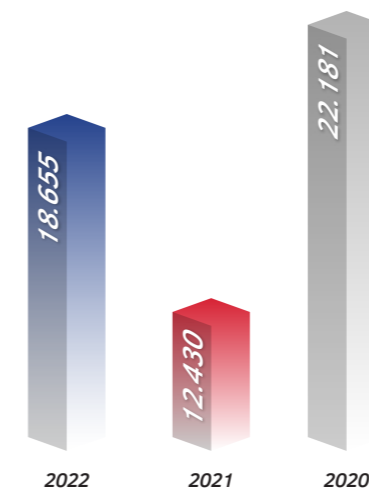
Pendapatan Revenue

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)





Aksi Korporasi Corporate Action

Perusahaan pada tahun 2022 melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penerbitan Obligasi I REFI tahun 2022.

The company in 2022 conducted a corporate action, namely the REFI Bonds Issuance I in 2022.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Overview of Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana Obligasi I REFI tahun 2022 dalam *Public Expose* dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang ditawarkan (*indicative*) pada tanggal 6 sampai 7 Januari 2022.

The Company has conducted an initial public offering of I REFI Bonds 2022 in a Public Expose with a principal amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) offered (*indicative*) on January 6 to 7, 2022.

Obligasi tersebut terdiri dari 3 seri dengan masing-masing seri ditawarkan sebesar 100% dari jumlah pokok Obligasi yang diterbitkan tanpa warkat, yakni:

The Bonds consist of 3 series with each series offered at 100% of the principal amount of the Bonds issued scrippless, which are:

- Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% (sembilan persen) per tahun. Jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.
 - Obligasi Seri C sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun. Jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Series A Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 8% (eight percent) per annum. The term is 370 (three hundred seventy) calendar days commencing from the Issue Date.
 - Series B Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9% (nine percent) per annum. The period of 36 (thirty six) months commencing from the Issue Date.
 - Series C Bonds amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9.5% (nine point five percent) per annum. The period of 60 (sixty) months commencing from the Issue Date.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Aspek Ekonomi Economic Aspects Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Piutang Pembiayaan Accounts Receivable	IDR	615.680	411.664	373.303
Portofolio Portfolio				
• <i>Mortgage</i>	IDR	373.544	236.932	108.748
• <i>Productive</i>	IDR	66.646	53.713	28.010
• <i>Multipurpose</i>	IDR	3.612	6.020	9.001
• <i>Other Corporate</i>	IDR	171.878	114.997	227.545
Dividen Dividend	Rupiah	-	-	-
Program Keuangan Inklusif Inclusive Economy Program	Jumlah	59.980	-	-

Ikhtisar Aspek Lingkungan*) Environment Aspect Overview*

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	1.066.571	1.493.835
Penggunaan Kertas Paper Usage	Kg	188.000	51.275
Penggunaan Air Water Usage	m ³	4.835	1.249
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	Rupiah	N/A	N/A

*) Perkiraan Penggunaan dan Pemakaian / *Estimate of use and usage

Ikhtisar Aspek Sosial Social Aspect Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Karyawan Wanita Female Employee Total	Orang	24	16
Jumlah Seluruh Karyawan Overall Employee Total	Orang	53	47
Dana Program Tanggung Jawab Sosial Masyarakat/Kemitraan Social Community Program Funds	Rupiah	59.980	11.532



Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification



Nama Penghargaan Awards	Tanggal Didapatkan/ Berlaku Sertifikat Date/Certification	Pemberi Penghargaan/ Sertifikat Awardee/Certification
Penghargaan "For Financial Performance Full-Year 2021 With Predicate "EXCELLENT" The award for "For Financial Performance Full-Year 2021 With Predicate "EXCELLENT"	28 Juli 2022 28 July 2022	Infobank

Peristiwa Penting 2022 Key Events 2022



10 Februari 2022 / 10 February 2022

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Reliance Finance" atau "REFI"), anak perusahaan dari Reliance Group, telah berhasil menerbitkan Obligasi pertamanya sebesar Rp 400 milyar yang telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022 di tengah masih berlangsungnya pandemi.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Reliance Finance" or "REFI"), a subsidiary of the Reliance Group, has successfully issued its first bond worth IDR 400 billion, which has been officially listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10th, 2022, amidst the ongoing pandemic



16 Februari 2022 / 16 February 2022

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) menjadi perusahaan pembiayaan pertama di luar BUMN yang dipercaya menyalurkan program Ultra Mikro (UMi) oleh Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Kementerian Keuangan. Penandatanganan kontrak kerja dilangsungkan di Hotel Aryaduta, Jakarta.

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) has become the first non-SOE financing company trusted to distribute the Ultra Micro program (UMi) by the Government Investment Center (PIP) of the Ministry of Finance. The signing of the work contract took place at the Aryaduta Hotel in Jakarta.



2 Maret 2022 / 2 March 2022

Perusahaan melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Tri Digi Fin atau yang dikenal "KreditPro" untuk mendukung kegiatan Pembiayaan Modal Usaha kepada "end-user" berbentuk Perseroan/ Perusahaan/Badan Usaha berbadan Hukum atau minimal PT.

The company signed a cooperation agreement with PT Tri Digi Fin, also known as "KreditPro," to support Business Capital Financing activities for end-users in the form of Corporations/Companies/Legal Entities or at least PT.



29 Juni 2022 / 29 June 2022

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

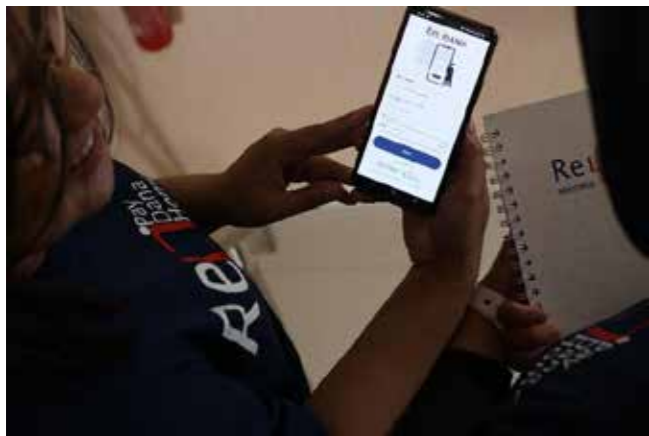
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year, which was attended by the company's Board of Directors and Board of Commissioners.



27 November 2022 / 27 November 2022

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) bekerjasama dengan GrosirOne untuk mendukung kegiatan Pembiayaan Modal Usaha kepada Para Pedagang di Pasar Kopro.

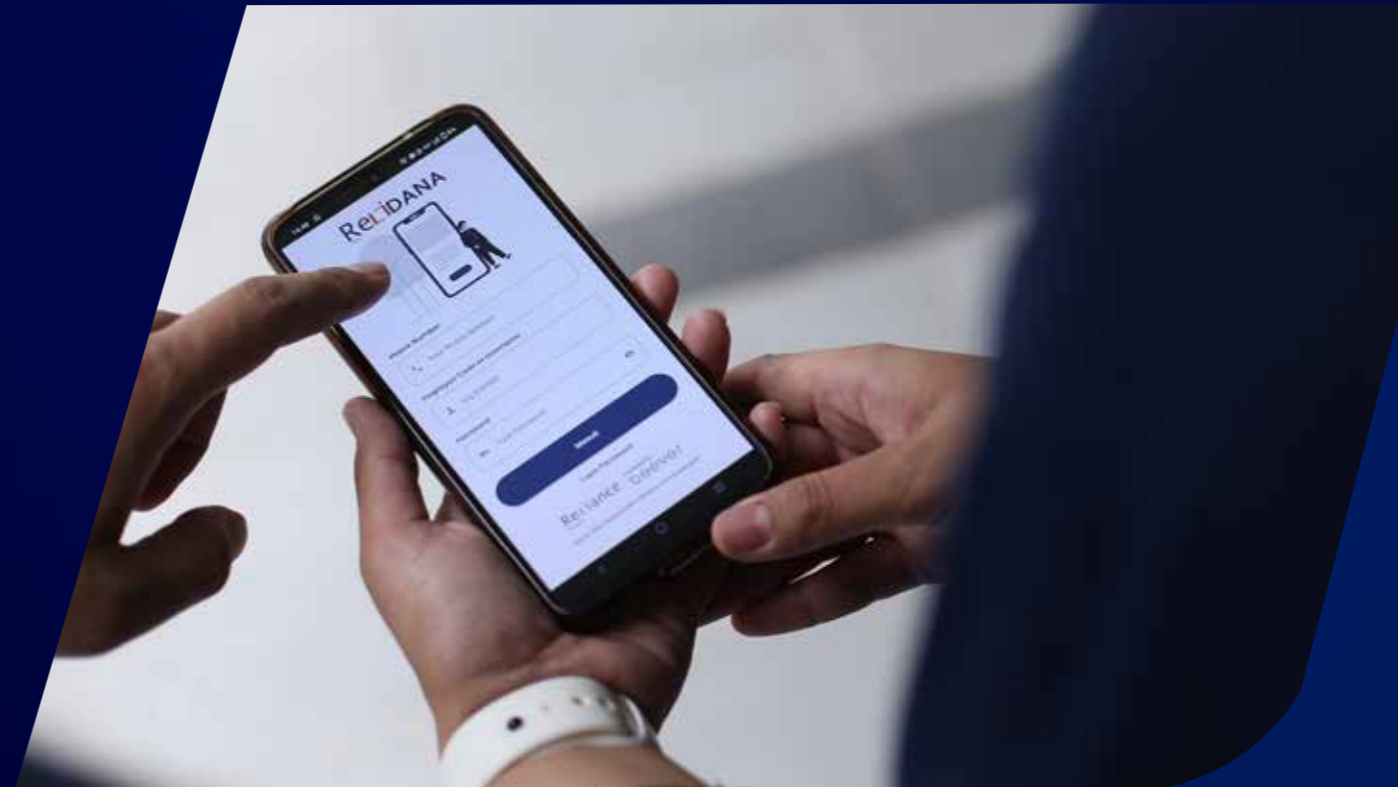
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) collaborates with GrosirOne to support the Business Capital Financing activities for the traders in Kopro Market.



7 Desember 2022 / 7 December 2022

Perusahaan memberikan solusi Pembiayaan bagi karyawan melalui Aplikasi Digital bernama "ReliDana Kasbon" yang telah launching pada awal Desember 2022, untuk membantu para karyawan dalam memenuhi kebutuhan finansial harian dengan cepat dan mudah.

The company provides financing solutions for employees through a digital application called "ReliDana Kasbon", which was launched in early December 2022, to help employees meet their daily financial needs quickly and easily.



2



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commisione

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia membuka laporan dengan menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kami untuk segala berkat rahmat yang telah Perusahaan terima sepanjang tahun 2022, sehingga kami mampu menjaga keselarasan kinerja di industri pembiayaan.

Melihat situasi ekonomi, bisnis, dan sosial tahun 2022 yang perlahan pulih setelah beberapa tahun terakhir mengalami tekanan, Perusahaan memiliki keyakinan bahwa pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan berbagai peluang cemerlang, terutama untuk industri pembiayaan Indonesia. Kami sebagai Dewan Komisaris yang bertugas menjalankan pengawasan operasional Perusahaan, mendukung penuh strategi dan langkah Perusahaan untuk mengambil momentum ini dan membukukan kinerja yang semakin baik.

Situasi Perekonomian Tahun 2022

Economic Situation in 2022

Setelah ekonomi dan sosial dunia terguncang hebat di tahun 2020 dan 2021 akibat peristiwa pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia, di tahun 2022 memiliki situasi yang memperlihatkan tanda-tanda menuju pemulihan. Adanya kondisi yang semakin terarah ini mendorong beberapa negara untuk melakukan pelonggaran pembatasan pada berbagai sisi, mulai dari aktivitas ekonomi, sosial, hingga bisnis. Longgarnya pembatasan ini memicu aktivitas ekonomi yang perlahan kembali normal, sehingga tercipta kelonggaran pada inflasi bersamaan dengan harga komoditas yang menurun dan rantai pasokan yang bergerak membaik. Kendati situasi mulai perlahan pulih, perlambatan masih ditemukan pada aktivitas perekonomian global yang disebabkan faktor lain seperti manufaktur yang mengalami kontraksi di beberapa negara maju.

Namun, walaupun pertumbuhan ekonomi dunia masih menghadapi keterbatasan, pertumbuhan ekonomi Indonesia justru mengukir pertumbuhan yang semakin baik terutama jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 5,7 persen pada PDB nasional hingga triwulan III tahun 2022 (yoy). Tercapainya pertumbuhan positif ini di tengah situasi ekonomi dunia yang kurang kondusif karena ditopang oleh daya beli masyarakat yang terus meningkat, konsumsi rumah tangga yang terpantau tinggi, hingga langkah yang diambil Pemerintah untuk mempertahankan keseimbangan harga pasar.

Let us as the Board of Commissioners of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia open our report by expressing our gratitude and thanks for all the blessings that the Company has received throughout 2022, so that we are able to maintain performance alignment in the financing industry.

Looking at the economic, business and social situation in 2022 which is slowly recovering after the last few years of pressure, the Company has confidence that economic growth will generate brilliant opportunities, especially for the Indonesian financing industry. As the Board of Commissioners in charge of overseeing the Company's operations, we fully support the Company's strategies and steps to take this momentum and book better performance.

After the world's economic and social shocks in 2020 and 2021 due to the Covid-19 pandemic that hit all parts of the world, 2022 has a situation that shows signs of recovery. The existence of increasingly directed conditions has encouraged several countries to relax restrictions on various sides, ranging from economic, and social, to business activities. The easing of these restrictions triggered economic activity to slowly return to normal, thus creating a slack in inflation along with declining commodity prices and an improving supply chain. Although the situation is slowly recovering, a slowdown is still found in global economic activity due to other factors such as manufacturing contraction in several developed countries.

However, while the world's economic growth is still facing limitations, Indonesia's economic growth has actually carved out better growth, especially when compared to the previous year with 5.7 percent growth in national GDP until the third quarter of 2022 (yoy). The achievement of this positive growth amidst the unfavorable world economic situation was supported by the increasing purchasing power of the people, high household consumption, and steps taken by the Government to maintain the balance of market prices.



Bersamaan dengan ekonomi Indonesia yang menorehkan pertumbuhan kuat di tahun 2022, performa industri pembiayaan ikut mengalami pertumbuhan yang tercatat baik. Hingga Agustus 2022, angka pembiayaan di Indonesia naik sebesar 8 persen hingga meraih nilai sebesar Rp450 triliun. Pencapaian yang bahkan melebihi target ini dapat terwujud berkat beberapa faktor pendukung seperti daya beli konsumen yang tumbuh positif serta pergerakan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat yang mulai kembali berjalan normal.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022

Performance Appraisal of the Board of Directors in 2022

Direksi di tahun 2022 telah memberikan kinerja membanggakan dalam mengelola dan mengurus jalannya operasional Perusahaan yang memberikan produk dan layanan pembiayaan yang terpercaya, berkualitas, dan bernilai tambah. Rangkaian langkah strategis yang diterapkan selama tahun buku telah sejalan dengan prinsip yang dijunjung Reliance Finance, yaitu *Business with Purpose*, di mana Perusahaan berupaya menjamin bahwa seluruh pembiayaan yang disalurkan tidak semata-mata hanya untuk memperoleh keuntungan semata namun juga bermanfaat bagi debitur/konsumen dan pemangku kepentingan lainnya untuk jangka waktu yang panjang secara berkelanjutan. Hal tersebut secara garis besar tercermin dari pencapaian tahun 2022 yang terpantau lebih baik dari tahun sebelumnya.

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja pembiayaan jika dibandingkan tahun 2021. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mencatatkan total pembiayaan sebesar Rp615,96 miliar, meningkat hingga 49,63 persen dari total pembiayaan pada tahun 2021 sebesar Rp411,66 miliar. Sejalan dengan kenaikan tersebut, laba sebelum pajak turut meningkat hingga 38,41 persen menjadi Rp23,05 miliar di tahun 2022 dari jumlah tahun 2021 sebesar Rp16,65 miliar.

Selain keuangan, sisi operasional juga tercatat lebih baik di tahun 2022 melalui angka *Non Performing Finance* (NPF) *gross* yang mampu ditekan pada level di bawah 2% dengan hasil 1,6% per posisi 31 Desember 2022.

Untuk sisi fokus utama Perusahaan di tahun 2022, secara khusus Perusahaan berfokus pada strategi untuk perbaikan serta pengembangan bisnis proses dengan menggunakan basis digital yang menjadi lanjutan dari inisiatif besar Perusahaan dalam implementasi digital di seluruh proses bisnis milik Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan penerapan strategi lain berupa penyempurnaan

As Indonesia's economy sees strong growth in 2022, the performance of the financing industry is also experiencing record growth. As of August 2022, the financing figure in Indonesia rose by 8 percent to reach a value of Rp450 trillion. This achievement, which even exceeds the target, can be realized thanks to several supporting factors such as consumer purchasing power that is growing positively and the movement of economic and social activities that are starting to return to normal.

The Board of Directors in 2022 has provided a proud performance in managing and managing the Company's operations that provide reliable, quality and value-added financing products and services. The series of strategic steps implemented during the year under review have been in line with the principles upheld by Reliance Finance, namely *Business with Purpose*, where the Company seeks to ensure that all financing disbursed is not solely for profit but also benefits debtors / consumers and other stakeholders for a long period of time in a sustainable manner. This is largely reflected in the achievement of 2022 which was observed to be better than the previous year.

In 2022, the Company managed to record growth in financing performance when compared to 2021. By the end of 2022, the Company recorded total financing of Rp615.96 billion, an increase of 49.63 percent from the total financing in 2021 of Rp411.66 billion. In line with this increase, profit before tax also increased by 38.41 percent to Rp23.05 billion in 2022 from the 2021 amount of Rp16.65 billion.

In addition to finance, the operational side was also recorded better in 2022 through the gross *Non Performing Finance* (NPF) figure which was able to be suppressed at a level below 2% with a result of 1.6% as of December 31, 2022.

In terms of the Company's main focus in 2022, the Company specifically focuses on strategies for improving and developing business processes using a digital basis which is a continuation of the Company's major initiatives in digital implementation in all of the Company's business processes. In addition, the Company also implements other strategies in the form of improving business flows and Standard

alur bisnis dan Prosedur Operasi Standar (SOP) berbasis manajemen risiko serta prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) yang dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai-nilai *Good Corporate Governance* atau GCG. Hal ini tentu selaras dengan langkah Perusahaan dalam memastikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip *Business with Purpose* kami.

Meski tahun 2022 dipandang sebagai tahun yang memiliki situasi lebih baik dari tahun 2021, situasi industri pembiayaan masih memiliki tantangan dan kendalanya tersendiri. Kendati demikian, Direksi mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut hingga berhasil menjaga nilai kinerja Perusahaan dan meraih hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas rencana strategis, upaya konkret, hingga langkah penyelesaian dalam menghadapi tantangan tahun 2022. Seluruh kinerja baik Direksi tersebut mampu membawa Perusahaan melewati tahun 2022 yang masih penuh dinamika dan berhasil membukukan hasil akhir yang menggembirakan. Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan terbaiknya kepada Direksi untuk mewujudkan prestasi kerja yang membanggakan di tahun-tahun selanjutnya.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Company Strategy

Sebagai organ yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan pengawasan pengelolaan Perusahaan yang komprehensif, Dewan Komisaris berupaya memenuhi tugasnya dengan mengawasi jalannya Perusahaan secara optimal pada seluruh sisi, termasuk pada proses perumusan dan implementasi strategi Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Untuk mencapai tujuan kinerja yang semakin baik di tahun 2022, Direksi telah merumuskan dan menerapkan strategi dan kebijakan strategis di sepanjang tahun buku 2022. Secara khusus, Perusahaan di tahun 2022 menaruh perhatian lebih pada peningkatan sisi perbaikan dan pengembangan bisnis proses berbasis digital yang merupakan lanjutan inisiatif besar Perusahaan dalam implementasi prinsip digitalisasi secara menyeluruh pada semua proses bisnis Perusahaan di bidang pembiayaan. Selain itu, Perusahaan juga mendorong penyempurnaan alur bisnis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berbasis manajemen

Operating Procedures (SOPs) based on risk management and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles carried out in order to improve Good Corporate Governance (GCG) values. This is certainly in line with the Company's steps in ensuring added value for all stakeholders in accordance with our *Business with Purpose* principle.

Although 2022 is seen as a year that has a better situation than 2021, the financing industry situation still has its own challenges and obstacles. Nevertheless, the Board of Directors was able to overcome these challenges to successfully maintain the Company's performance value and achieve better results than the previous year.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their strategic plans, concrete efforts, and resolutions in facing the challenges of 2022. All of the Board of Directors' good performance was able to bring the Company through 2022, which was still full of dynamics, and managed to record an encouraging final result. The Board of Commissioners will continue to provide its best support to the Board of Directors to realize proud work achievements in the following years.

As an organ that has the responsibility to realize comprehensive supervision of the Company's management, the Board of Commissioners strives to fulfill its duties by supervising the running of the Company optimally on all sides, including the process of formulating and implementing the Company's strategy carried out by the Board of Directors.

To achieve the goal of better performance in 2022, the Board of Directors has formulated and implemented strategic strategies and policies throughout the 2022 financial year. In particular, the Company in 2022 pays more attention to the improvement and development of digital-based business processes, which is a continuation of the Company's major initiative in implementing the principle of digitalization as a whole in all of the Company's business processes in the financing sector. In addition, the Company also encourages the improvement of business flows and Standard Operating Procedures (SOPs) based on risk management and the



risiko serta implementasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam rangka peningkatan tata kelola Perusahaan sebagai bagian dari strategi Perusahaan di tahun 2022. Strategi-strategi tersebut diterapkan dengan didukung penguatan struktur organisasi yang mana pelaksanaannya turut mendukung penyempurnaan dan penerapan manajemen risiko yang semakin maksimal.

Dewan Komisaris dengan wewenang pengawasan yang dimiliki, memastikan seluruh proses perumusan hingga penerapan berbagai strategi tersebut berjalan sebagaimana mestinya dan memastikan seluruh prosedur berjalan sesuai rencana. Dengan demikian, strategi-strategi tersebut mampu berperan menunjang upaya Perusahaan mencapai tujuan kinerja yang gemilang.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perusahaan

Board of Commissioners' View on the Company's Business Prospects

Adanya berbagai faktor eksternal yang dinilai positif di tahun 2022 seperti tren pemulihan situasi ekonomi dan bisnis yang masih berjalan positif, pertumbuhan mobilitas yang semakin tinggi seiring dengan penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kembali berlangsungnya pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN), hingga pulihnya prospek bisnis dipandang menumbuhkan optimisme pada baiknya prospek usaha di tahun mendatang. Ekonomi nasional yang berhasil mencatatkan perolehan tinggi hingga triwulan IV 2022 dinilai mampu menunjang penguatan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2023 sekitar 4,5 sampai 5,3 persen.

Kesempatan positif ini juga terlihat dari sisi industri pembiayaan. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan Bank Indonesia pada Februari 2023, dunia usaha akan memiliki peluang untuk terus tumbuh berkat likuiditas perekonomian yang cukup layak dan akomodatif sehingga menunjang dana tetap terjaga ketersediaannya untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi para pelaku usaha. Di samping itu, pertumbuhan kredit juga dinilai akan berjalan optimal dengan didorong oleh meningkatkan permintaan korporasi termasuk UMKM dan pulihnya konsumsi rumah tangga. Bidang kredit untuk segmen UMKM ini dipandang memiliki peluang besar bagi Perusahaan untuk dimaksimalkan, sehingga Dewan Komisaris mendorong Direksi dan seluruh insan Perusahaan untuk terus gigih memperluas penetrasi pasar.

implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in order to improve corporate governance as part of the Company's strategy in 2022. These strategies are implemented with the support of strengthening the organizational structure, the implementation of which also supports the improvement and implementation of maximum risk management.

The Board of Commissioners, with its supervisory authority, ensures that the entire process of formulating and implementing the various strategies runs properly and ensures that all procedures are carried out according to plan. Thus, these strategies are able to play a role in supporting the Company's efforts to achieve brilliant performance goals.

The existence of various external factors that are considered positive in 2022 such as the recovery trend of the economic and business situation that is still running positively, higher mobility growth along with the elimination of the policy on the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM), the resumption of the implementation of the National Strategic Project (PSN), and the recovery of business prospects are seen to foster optimism about the good business prospects in the coming year. The national economy that managed to record high gains until the fourth quarter of 2022 is considered capable of supporting the strengthening of economic growth projections for 2023 of around 4.5 to 5.3 percent.

This positive opportunity can also be seen from the financing industry. Based on a report issued by Bank Indonesia in February 2023, the business world will have the opportunity to continue to grow based on economic liquidity that is quite feasible and accommodating so as to support funds to maintain their availability for lending / financing for business actors. In addition, credit growth is also considered to be running optimally driven by increasing corporate demand including MSMEs and recovering household consumption. The credit sector for the MSME segment is considered to have a great opportunity for the Company to be maximized, so the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and all Company personnel to continue to be persistent in expanding market penetration.

Menurut Dewan Komisaris, beberapa hal tersebut dapat menjadi peluang yang kuat untuk mendukung peningkatan optimalisasi kinerja yang semakin memuaskan, sehingga Dewan Komisaris ikut mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak dalam meraih peluang-peluang usaha tersebut. Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya dari Direksi dan jajaran terkait untuk memanfaatkan kesempatan ini dan meraih prospek usaha yang gemilang di masa mendatang melalui rencana strategis yang tepat dan kinerja yang efektif.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Board of Commissioners' Outlook on the Implementation of Corporate Governance in 2022

Perusahaan memahami bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) memiliki peran penting dalam menunjang bisnis yang beretika, sehat, dan kondusif, sehingga Perusahaan masih terus melanjutkan komitmennya untuk menjunjung tinggi landasan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses dan aktivitas usahanya di bidang pembiayaan. Perusahaan memandang bahwa adanya penerapan yang tepat dari prinsip-prinsip GCG tersebut masih akan mampu membawa Perusahaan mempertahankan kestabilan kinerja, meraih keunggulan, menciptakan usaha yang berkelanjutan, membangun dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan di masa kini dan masa mendatang, dan juga mampu memenuhi tanggung jawab Perusahaan di aspek kepatuhan.

Untuk penerapan prinsip-prinsip GCG di tahun 2022, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tersebut telah berhasil dijalankan dengan baik dan optimal dalam setiap proses bisnis Perusahaan. Hal tersebut berhasil dicapai berkat peran serta berbagai unsur penting, mulai dari perangkat kebijakan yang diterapkan hingga organ-organ pelaksana di dalam organisasi.

Pencapaian tersebut tergambar dari terlaksananya aspek-aspek tata kelola, mulai dari tugas dan tanggung jawab yang terpenuhi secara komprehensif oleh berbagai organ, risiko-risiko Perusahaan yang dapat terkelola dan terselesaikan melalui mitigasi yang tepat, hingga lingkungan kerja kondusif yang dapat terwujud dan terjaga di dalam Perusahaan melalui aplikasi sistem pelaporan pelanggaran dan penerapan kode etik yang diterapkan menyeluruh. Perolehan positif ini juga dapat diraih Perusahaan dengan adanya dukungan penerapan kebijakan-kebijakan yang senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku. Berbagai aspek tersebut menjadi faktor-faktor yang dipandang masih memberikan kontribusi yang besar bagi

According to the Board of Commissioners, these are strong opportunities to support the optimization of a more satisfactory performance, and the Board of Commissioners encourages the active participation of all parties in seizing these business opportunities. The Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors and related staff to take advantage of these opportunities and achieve brilliant business prospects in the future through appropriate strategic plans and effective performance.

The Company understands that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have an important role in supporting an ethical, healthy, and conducive business, so the Company continues its commitment to uphold the foundation of GCG principles in every process and business activity in the financing sector. The Company considers that the proper implementation of GCG principles will still be able to bring the Company to maintain performance stability, achieve excellence, create sustainable business, build and maintain the trust of stakeholders in the present and future, and also be able to fulfill the Company's responsibilities in the aspect of compliance.

For the implementation of GCG principles in 2022, the Board of Commissioners views that the implementation has been successfully carried out well and optimally in every business process of the Company. This was achieved thanks to the participation of various important elements, ranging from the policy tools implemented to the implementing organs within the organization.

This achievement is reflected in the implementation of governance aspects, ranging from duties and responsibilities that are comprehensively fulfilled by various organs, Company risks that can be managed and resolved through appropriate mitigation, to a conducive work environment that can be realized and maintained within the Company through the application of a violation reporting system and the application of a comprehensive code of ethics. This positive achievement can also be achieved by the Company with the support of the implementation of policies that always refer to the applicable regulatory provisions. These various aspects are factors that are considered to still make a major contribution to the Company in maintaining business

Perusahaan dalam mempertahankan keseimbangan bisnis di situasi ekonomi yang masih penuh dinamika sekaligus meraih kinerja yang semakin baik dari tahun ke tahun.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawasi pelaksanaan penerapan tata kelola ini di tahun-tahun mendatang, sehingga penerapan tata kelola tersebut dapat berjalan semakin efektif dan menunjang Perusahaan menjangkau pemberian manfaat yang semakin besar bagi seluruh pihak.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Untuk menutup laporan ini, saya selaku Komisaris Utama yang mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terus percaya pada Perusahaan dan memberikan dukungan, bantuan, hingga masukan dan kritik selama tahun 2022. Kami sangat bersyukur Perusahaan kembali mampu melewati satu tahun lagi dengan menorehkan pencapaian yang semakin baik.

Terakhir, kami ucapkan terima kasih dan mengapresiasi seluruh peran serta yang diberikan pihak-pihak terkait dalam membantu Perusahaan memberikan hasil kerja terbaik di tahun 2022. Apresiasi kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaannya yang tiada henti diberikan kepada Perusahaan hingga saat ini, kemudian kepada jajaran Direksi yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memimpin pengelolaan dan pengurusan Perusahaan sepanjang tahun, serta kepada seluruh karyawan yang telah bekerja penuh dedikasi untuk memberikan yang terbaik. Tak lupa juga apresiasi kami sampaikan kepada para pelanggan yang setia dan

balance in an economic situation that is still full of dynamics while achieving better performance from year to year.

The Board of Commissioners is committed to continue overseeing the implementation of this governance in the coming years, so that the implementation of governance can run more effectively and support the Company to reach greater benefits for all parties.

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

To close this report, as President Commissioner representing the Board of Commissioners of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, I would like to express my deepest gratitude to those who continue to believe in the Company and provide support, assistance, and input and criticism during 2022. We are very grateful that the Company has been able to pass another year with even better achievements.

Finally, we would like to thank and appreciate all the participation given by related parties in helping the Company deliver the best work in 2022. Our appreciation goes to the shareholders for their continued trust in the Company until now, then to the Board of Directors who have carried out their duties and responsibilities to lead the management and management of the Company throughout the year, as well as to all employees who have worked with dedication to provide the best. We would also like to express our appreciation to the customers who are loyal and believe in the Company's performance, to the partners who have helped the Company to deliver the best products and services, and to the

percaya pada kinerja Perusahaan, dan mitra kerja yang telah membantu Perusahaan menghadirkan produk dan layanan terbaik, serta kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dan senantiasa mendukung Perusahaan.

Kami dan seluruh insan Perusahaan yang bertugas akan terus mengerahkan upaya terbaik kami dalam mencapai tujuan kinerja yang semakin baik.

community and all other stakeholders who are involved and always support the Company.

We and all Company personnel in charge will continue to exert our best efforts in achieving the goal of better performance.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Directors' Report



Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dear Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami dari jajaran Direksi Reliance Finance membuka laporan ini dengan rasa syukur karena Perusahaan dapat menutup tahun buku 2022 dengan kinerja dan pencapaian yang baik. Kami turut merasa bangga bahwa peran kami sebagai organ pengelolaan di Perusahaan dapat membantu Reliance Finance meraih kinerja yang ideal memanfaatkan momentum pemulihan yang terus bertumbuh di iklim usaha dan lingkungan makroekonomi. Di tengah masa pertumbuhan ini, Perusahaan optimis bahwa peluang-peluang pengembangan usaha pun akan kembali terbuka, khususnya bagi industri pembiayaan di Indonesia.

Melalui laporan tahunan ini, kami sampaikan salah satu pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2022. Laporan tahunan Reliance Finance 2022 memuat rangkaian dan analisis mengenai kinerja, pencapaian, strategi, tata kelola, dan elemen-elemen pengelolaan Perusahaan lainnya.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Developments

Sampai dengan akhir tahun 2022, situasi Covid-19 semakin terkendali di mana beberapa negara terus melonggarkan restriksi dan pembatasan aktivitas ekonomi dan usaha. Meski menunjukkan situasi pandemi yang membaik, aktivitas perekonomian global menunjukkan adanya perlambatan yang disebabkan oleh kontraksi manufaktur di beberapa negara besar, seperti Tiongkok, Jepang, dan AS. Di sisi lain, inflasi beberapa negara dunia menunjukkan pelonggaran, seiring dengan penurunan harga komoditas dan perbaikan rantai pasokan setelah aktivitas ekonomi kembali membaik.

Meski pertumbuhan ekonomi global tumbuh terbatas, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 menunjukkan *recovery* (pemulihan) yang tetap kuat karena didukung oleh meningkatkan daya beli masyarakat, tingginya konsumsi rumah tangga, serta upaya Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga. PDB nasional tercatat menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,7 persen sampai dengan triwulan III 2022 (*yoy*).

Sejalan dengan menguatnya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja industri pembiayaan turut menunjukkan geliat pertumbuhan yang positif. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan angka pembiayaan di Indonesia yang tumbuh hingga 8 persen hingga senilai Rp450 triliun sampai dengan Agustus 2022, bahkan melampaui yang ditargetkan.

May we, the Board of Directors of Reliance Finance, open this report with gratitude that the Company was able to close the 2022 financial year with good performance and achievements. We are also proud that our role as the Company's governing body helped Reliance Finance achieve an ideal performance capitalizing on the growing momentum of recovery in the business climate and macroeconomic environment. In the midst of this growth period, the Company is optimistic that business development opportunities will once again open up, especially for the financing industry in Indonesia.

Through this annual report, we convey one of the management's accountabilities for the management of the Company during the 2022 financial year. The Reliance Finance 2022 annual report contains a series and analysis of the Company's performance, achievements, strategies, governance, and other elements of management.

Until the end of 2022, the Covid-19 situation is increasingly under control as several countries continue to ease restrictions and limitations on economic and business activities. Despite the improving pandemic situation, global economic activity shows a slowdown caused by the contraction of manufacturing in several major countries, such as China, Japan, and the US. On the other hand, inflation in some countries has eased, in line with the decline in commodity prices and the improvement in supply chains after economic activity has recovered.

Despite limited growth in the global economy, national economic growth in 2022 shows a recovery that remains strong as it is supported by increasing people's purchasing power, high household consumption, and the Government's efforts to maintain price stability. National GDP recorded growth of 5.7 percent up to the third quarter of 2022 (*yoy*).

Along with the strengthening of national economic growth, the performance of the financing industry has also shown positive growth. This is reflected in the growth of financing figures in Indonesia, which grew by 8 percent to Rp450 trillion by August 2022, even exceeding the target. This growth is certainly inseparable from the increase

Pertumbuhan ini tentu tidak terlepas dari meningkatnya daya beli konsumen serta kembali aktifnya mobilisasi masyarakat dan kegiatan ekonomi.

Kualitas pembiayaan secara akumulatif juga menunjukkan peningkatan, di mana *non performing financing* (NPF) *gross* berada pada level 2,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,53 persen. Perbaikan kepercayaan dan kemampuan konsumsi masyarakat berdampak positif terhadap kualitas pembayaran kewajiban yang lebih baik.

Dari segi sektor pembiayaan UMKM, Pemerintah terus berupaya meningkatkan akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan porsi kredit yang ditargetkan mencapai 30 persen pada tahun 2024. Hal tersebut diwujudkan dengan peningkatan plafon pembiayaan KUR tahun 2022 yang mencapai Rp373,17 triliun dengan tambahan berbagai relaksasi kebijakan KUR untuk memudahkan pembiayaan bagi UMKM. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan pembiayaan, termasuk Reliance Finance, untuk melakukan penetrasi yang lebih luas dengan menyasar sektor UMKM. Hal ini tentu perlu diimbangi dengan pengembangan serta penguatan yang sesuai, baik di aspek digitalisasi, pengendalian risiko, serta aspek-aspek strategis lainnya.

Analisis Kinerja 2022

2022 Performance Analysis

Kebijakan Strategis

Pemulihan kondisi makroekonomi khususnya di lingkup nasional membuka momentum pertumbuhan baru bagi Perusahaan. Sejumlah langkah strategis disusun oleh manajemen dalam menjaga pertumbuhan kinerja yang baik dengan memanfaatkan momentum yang ada. Menyesuaikan dengan momentum, peluang, serta faktor lainnya yang mempengaruhi, kebijakan strategis Perusahaan terbagi menjadi tiga strategi utama: pengembangan bisnis proses berbasis digital; penyempurnaan alur bisnis berbasis manajemen risiko dan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola; serta penguatan struktur organisasi.

Pada tahun ini, Reliance Finance berfokus pada perbaikan dan pengembangan bisnis proses berbasis digital, sebagai lanjutan dari inisiatif besar Perusahaan dalam menerapkan digitalisasi dalam proses bisnis secara keseluruhan. Adapun penetapan langkah tersebut disesuaikan dengan rencana strategis Perusahaan sebagai pemimpin pasar di sektor perumahan dan pembiayaan mikro produktif, khususnya kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Inisiatif ini sejalan dengan program Pemerintah dalam mendukung pemberdayaan UMKM melalui inisiatif Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Dukungan UMKM.

in consumer purchasing power and the return of active community mobilization and economic activity.

The cumulative quality of financing also showed improvement, with gross non-performing financing (NPF) at 2.32 percent compared to 3.53 percent in the previous year. The improvement in people's confidence and consumption ability had a positive impact on the better quality of payment obligations.

In terms of the MSME financing sector, the Government continues to improve access to People's Business Credit (KUR) financing with the portion of credit targeted to reach 30 percent by 2024. This is realized by increasing the KUR financing ceiling in 2022 to Rp373.17 trillion with the addition of various KUR policy relaxations to facilitate financing for MSMEs. This opens up opportunities for finance companies, including Reliance Finance, to penetrate more widely by targeting the MSME sector. This certainly needs to be balanced with appropriate development and strengthening, both in the aspects of digitalization, risk control, and other strategic aspects.

Strategic Policy

The recovery of macroeconomic conditions, especially in the national scope, has opened a new growth momentum for the Company. A number of strategic steps were prepared by the management in maintaining good performance growth by utilizing the existing momentum. Adjusting to the momentum, opportunities, and other influencing factors, the Company's strategic policies are divided into three main strategies: development of digital-based business processes; refinement of business flows based on risk management and Environmental, Social, and Governance principles; and strengthening the organizational structure.

This year, Reliance Finance focused on improving and developing digital-based business processes, as a continuation of the Company's major initiative in implementing digitalization in the overall business process. The determination of these steps is adjusted to the Company's strategic plan as a market leader in the housing sector and productive microfinance, especially to the lower middle income community. This initiative is in line with the Government's program in supporting MSME empowerment through the MSME Support National Economic Recovery (PEN) Program initiative.

Pada strategi kedua, Perusahaan mendorong penyempurnaan alur bisnis dan Prosedur Operasi Standar (SOP) berbasis manajemen risiko serta prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam rangka peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Langkah strategis ini dilatarbelakangi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berpotensi mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan usaha sehingga Perusahaan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan dan mitigasi risiko.

Selain itu, kian pentingnya bisnis yang berkelanjutan mendorong Perusahaan untuk menempatkan ESG sebagai bagian penting dari keputusan finansial jangka panjang. Untuk itu, Perusahaan berupaya menempatkan aspek ESG dalam seluruh proses bisnis dan Tata Kelola Perusahaan. Salah satu bentuk upayanya diwujudkan melalui pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang rutin disusun dan dilaporkan Perusahaan setiap tahun.

Sejalan dengan inisiatif penguatan digitalisasi di seluruh proses bisnis, Perusahaan melakukan penguatan struktur organisasi terutama yang berada di tim teknologi, manajemen dan *collection*. Hal ini sekaligus mendukung penyempurnaan dan penerapan manajemen risiko yang lebih baik. Perusahaan akan dan telah melakukan penambahan SDM sesuai dengan posisi dan fungsi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan. Manajemen juga secara aktif dan berkala memberikan pelatihan dan pengembangan SDM agar dapat mendukung upaya digitalisasi yang dijalankan.

Melihat adanya peluang bagi pertumbuhan ke depan, Perusahaan optimis bahwa langkah dan kebijakan strategis yang diterapkan akan menjadi landasan bagi pertumbuhan bisnis ke depan.

Analisis atas Kinerja Perusahaan

Berbagai faktor eksternal yang menunjukkan pemulihan serta didukung oleh rencana strategis yang disusun berhasil membawa pencapaian yang cukup baik bagi Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan meraih pendapatan sebesar Rp88,34 miliar atau meningkat 22,83% dari tahun 2021 sebesar Rp71,92 miliar. Pencatatan pendapatan tersebut terutama berasal dari kenaikan perolehan hampir dari seluruh komponen bunga, komponen administrasi, asuransi, serta keuntungan penjualan aset tetap. Bersamaan dengan kenaikan

In the second strategy, the Company encourages the improvement of business flow and Standard Operating Procedures (SOPs) based on risk management and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in order to improve Corporate Governance. This strategic step is motivated by various internal and external factors that have the potential to affect business stability and growth so that the Company continues to improve the effectiveness of risk management and mitigation.

In addition, the increasing importance of sustainable business encourages the Company to place ESG as an important part of long-term financial decisions. To that end, the Company strives to place ESG aspects in all business processes and Corporate Governance. One form of effort is realized through the implementation of the Sustainable Finance Action Plan which is routinely prepared and reported by the Company every year.

In line with the initiative to strengthen digitalization in all business processes, the Company strengthened its organizational structure, especially in the technology, management and collection teams. This also supports the improvement and implementation of better risk management. The Company will and has added human resources in accordance with the required positions and functions by considering the required qualifications. Management also actively and periodically provides training and development of human resources in order to support the digitalization efforts undertaken.

Seeing the opportunities for future growth, the Company is optimistic that the strategic steps and policies implemented will be the foundation for future business growth.

Analysis of Company Performance

Various external factors indicating recovery, supported by successfully formulated strategic plans, have brought significant achievements for the Company. By the end of 2022, the company has recorded an improved performance compared to the previous year.

The company achieved revenue of IDR88.34 billion, an increase of 22.83% from IDR71.92 billion in 2021. The revenue mainly came from an increase in revenue from almost all interest components, administrative components, insurance, as well as gains on sales of fixed assets. Along with the increase in revenue, the Company managed to record a



perolehan pendapatan tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan senilai Rp18,13 miliar, naik 40,75% dari laba tahun berjalan tahun 2021 senilai Rp12,88 miliar.

Dari sisi kualitas pembiayaan, sesuai dengan target kinerja tahun 2022, Perusahaan mampu menekan angka *Non-Performing Finance* (NPF) *gross* pada level dibawah 2% dengan hasil 1.6% per posisi 31 Desember 2022. Hal ini ditopang oleh perbaikan terus menerus pada sisi *collection*, terutama untuk portofolio pembiayaan mikro produktif dan pembiayaan konsumen di sektor perumahan menengah bawah dengan penanganan *collection* dari awal.

Dari segi posisi keuangan, Perusahaan turut mencatatkan kenaikan jumlah aset yang pada tahun 2022 tercatat senilai Rp702,54 miliar, meningkat 45,62% dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp482,43 miliar. Capaian ini dilatarbelakangi oleh kedua komponen posisi keuangan lainnya yaitu liabilitas dan ekuitas yang turut meningkat, khususnya dengan adanya penerbitan obligasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku. Perusahaan menerapkan pengendalian baik secara internal maupun eksternal agar pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban dapat terpenuhi sekaligus memastikan agar eksposur risiko keuangan dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan akan terus memantau serta memastikan bahwa peluang pertumbuhan usaha dimanfaatkan dengan baik, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, pertumbuhan usaha dapat dipertahankan hingga tahun-tahun mendatang.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil merealisasikan sejumlah target yang ditetapkan pada awal buku, di antaranya pencatatan pendapatan sebesar Rp88,34 miliar, lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan pada awal tahun. Kualitas pembiayaan dan kinerja keuangan turut menjadi bagian dari target yang ditetapkan oleh Perusahaan. Selama tahun buku, Perusahaan mampu mempertahankan *Net Interest Margin* di atas 5 persen, rasio BOPO di bawah 80 persen, dan kualitas pembiayaan melalui rasio *Non Performing Finance* (NPF) di bawah 2 persen.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi daya beli masyarakat, seperti krisis geopolitik dan ekonomi, risiko inflasi, atau kenaikan suku bunga, dapat menjadi tantangan bagi industri pembiayaan. Hal tersebut membuat para pelaku

net profit for the year of IDR18.13 billion, up 40.75% from the profit for the year 2021 of IDR12.88 billion.

In terms of financing quality, in accordance with the 2022 performance target, the Company was able to reduce the gross Non-Performing Finance (NPF) rate to a level below 2% with a result of 1.6% as of December 31, 2022. This was supported by continuous improvement on the collection side, especially for productive microfinance portfolios and consumer financing in the lower-middle housing sector with early collection handling

In terms of financial position, the Company also recorded an increase in total assets which in 2022 was recorded at Rp702.54 billion, an increase of 45.62% from the previous year which was recorded at Rp482.43 billion. This achievement was motivated by the other two components of the financial position, namely liabilities and equity, which also increased, especially with the issuance of bonds by the Company in the fiscal year. The Company implements controls both internally and externally so that financial management and fulfillment of obligations can be fulfilled while ensuring that financial risk exposure can be managed properly.

The Company will continue to monitor and ensure that business growth opportunities are well utilized, while still applying the principles of prudence and good governance. Thus, business growth can be maintained for years to come.

Comparison between Achieved and Targeted Results

Throughout 2022, the Company successfully realized a number of targets set at the beginning of the book, including recording revenue of Rp88.34 billion, higher than the target set at the beginning of the year. Financing quality and financial performance were also part of the targets set by the Company. During the financial year, the Company was able to maintain Net Interest Margin above 5 percent, BOPO ratio below 80 percent, and financing quality through Non Performing Finance (NPF) ratio below 2 percent.

Challenges and Obstacles Faced

Various external factors that affect people's purchasing power, such as geopolitical and economic crises, inflation risks, or rising interest rates, can pose challenges to the financing industry. This makes it necessary for business

usaha di industri ini perlu menerapkan langkah dan rencana guna memperkuat ketahanan (*resiliency*) demi menjaga pertumbuhan usaha. Faktor daya beli masyarakat yang dapat terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal tersebut perlu dimitigasi dengan baik oleh perusahaan dengan upaya peningkatan pelayanan kepada konsumen, khususnya melalui optimalisasi *collection* yang sesuai dengan regulasi yang ada.

Selain itu dari segi pembiayaan UMKM secara spesifik, keterbatasan akses pembiayaan, masalah agunan, hingga terbatasnya akses ke pasar dapat berpotensi menghambat keinginan calon konsumen dalam memperoleh layanan pembiayaan. Dalam hal ini, upaya digitalisasi dapat menjadi salah satu solusi bagi tantangan tersebut. Reliance Finance saat ini telah menerapkan inisiatif digitalisasi layanan pembiayaan guna mempermudah akses pembiayaan bagi konsumen, meningkatkan kualitas layanan, sekaligus mengefisienkan proses bisnis secara keseluruhan. Upaya ini terus didukung dengan pengembangan secara terus menerus serta penguatan pengendalian risiko yang kuat.

Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Management

Reliance Finance sebagai perusahaan di industri pembiayaan yang diregulasi dengan ketat (*highly-regulated*) mendorong komitmennya untuk memperkuat penerapan tata kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG menjadi sebuah integritas dan konsistensi dalam mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang serta menumbuhkan kepercayaan kuat dari seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan langkah strategis Perusahaan untuk memperkuat aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), Perusahaan terus berupaya menjadikan GCG sebagai budaya yang mendasar seluruh aspek dalam kegiatan usaha, didukung oleh infrastruktur serta perangkat kebijakan yang sesuai. Untuk memastikan bahwa prinsip GCG berjalan optimal, Perusahaan melakukan peningkatan secara berkelanjutan, memelihara kualitas kepatuhan dan efektivitas proses bisnis melalui pengendalian internal, serta menjamin pengelolaan risiko yang kuat.

Prospek Usaha

Business Prospects

Dengan tren pemulihan yang terus berlangsung serta berkaca dari capaian kinerja Perusahaan di tahun 2022, manajemen optimis bahwa prospek usaha Perusahaan

players in this industry to implement steps and plans to strengthen resilience in order to maintain business growth. The factor of people's purchasing power that can be affected by these external factors needs to be well mitigated by companies with efforts to improve services to consumers, especially through optimizing collection in accordance with existing regulations.

In addition, in terms of MSME financing specifically, limited access to financing, collateral issues, and limited access to markets can potentially hinder the desire of potential customers to obtain financing services. In this case, digitization efforts can be one of the solutions to these challenges. Reliance Finance has currently implemented a financing service digitization initiative to facilitate access to financing for consumers, improve service quality, as well as streamline overall business processes. This effort continues to be supported by continuous development and strengthening of strong risk controls.

Reliance Finance as a company in the highly-regulated financing industry encourages its commitment to strengthen the implementation of corporate governance in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is an integrity and consistency in supporting long-term business sustainability and fostering strong trust from all stakeholders.

Along with the Company's strategic steps to strengthen Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company continues to strive to make GCG a culture that is fundamental to all aspects of business activities, supported by appropriate infrastructure and policy tools. To ensure that GCG principles run optimally, the Company makes continuous improvements, maintains the quality of compliance and effectiveness of business processes through internal control, and ensures strong risk management.

With the ongoing recovery trend and reflecting on the Company's performance in 2022, the management is optimistic that the Company's business prospects in the

di tahun yang akan datang masih akan terjaga dengan baik. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat tinggi sampai dengan triwulan IV 2022 memperkuat proyeksi pertumbuhan ekonomi 2023 yang diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3 persen, ditopang oleh tingginya permintaan domestik baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Selain itu, naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) turut memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun mendatang.

Tren yang serupa juga terlihat di industri pembiayaan. Seperti yang disampaikan Bank Indonesia dalam laporannya pada Februari 2023, likuiditas perekonomian yang memadai dan akomodatif mendukung ketersediaan dana untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi dunia usaha. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kenaikan permintaan ini ditopang oleh permintaan korporasi termasuk UMKM dan konsumsi rumah tangga yang terus membaik. Peluang ini juga dilatarbelakangi dengan terdapatnya sekitar 60 juta pelaku usaha UMKM dan hanya sekitar 40 persen di antaranya yang memiliki akses pembiayaan. Hal ini membuka kesempatan bagi pelaku usaha di industri pembiayaan untuk melakukan penetrasi pasar secara lebih luas.

Berdasarkan proyeksi tersebut, manajemen akan memanfaatkan peluang yang ada melalui penyusunan rencana strategis yang matang. Fokus digitalisasi yang telah diusung dalam beberapa tahun ke belakang telah menjadi landasan bagi Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis secara keseluruhan, dan akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan ke depan akan tetap fokus pada pembiayaan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan pelaku UMKM dengan proses yang efisien dan terdigitalisasi dengan tetap menjaga kehati-hatian berprinsipkan manajemen risiko yang kuat (*prudent risk management*).

coming year will still be well maintained. The high national economic growth recorded until the fourth quarter of 2022 strengthens the projection of economic growth in 2023 which is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3 percent, supported by high domestic demand for both household consumption and investment.

In addition, the increase in community mobility after the removal of the Restriction on Community Activities (PPKM) policy, improving business prospects, and the continued completion of the National Strategic Project (PSN) also provide opportunities for Indonesia's economic growth in the coming year.

A similar trend was also seen in the financing industry. As stated by Bank Indonesia in its report in February 2023, adequate and accommodative economic liquidity supports the availability of funds for lending/financing for businesses. In the MSME segment, credit growth also continued, especially the distribution of People's Business Credit (KUR). This increase in demand is supported by corporate demand including MSMEs and household consumption which continues to improve. This opportunity is also motivated by the fact that there are around 60 million MSME businesses and only around 40 percent of them have access to financing. This opens up opportunities for businesses in the financing industry to penetrate the market more broadly.

Based on these projections, management will take advantage of the opportunities available through the preparation of a well-thought-out strategic plan. The focus on digitalization that has been carried out in the past few years has become a foundation for the Company to improve the effectiveness and efficiency of business processes as a whole, and will continue to be developed according to the Company's needs. In addition, the Company in the future will continue to focus on financing for the lower middle income community and MSME players with an efficient and digitized process while maintaining prudence based on strong risk management.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementation of Corporate Social Responsibility

Di tengah persaingan usaha baik di lingkup nasional maupun global, upaya menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan menjadi semakin penting. Hal ini menuntut Perusahaan untuk menintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam penyusunan rencana jangka panjang, sehingga Perusahaan dapat menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan, mempertahankan keuntungan dalam jangka panjang, sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable development*).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Reliance Finance menjamin pelaksanaan pemenuhan tanggung jawab sosial dengan mengacu pada prinsip *triple bottom lines*, yaitu fokus pada pemerolehan manfaat (*profit*), pelestarian lingkungan (*planet*), dan pemenuhan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan (*people*).

Dari segi kepatuhan terhadap aspek ESG, Perusahaan pada tahun 2022 melaporkan laporan keberlanjutan perdananya yang merupakan bagian terintegrasi dari Laporan Tahunan. Laporan keberlanjutan memuat kinerja keberlanjutan Perusahaan secara komprehensif, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan. Selain laporan keberlanjutan, upaya Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan sekaligus memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku diwujudkan melalui pelaporan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan pembiayaan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, Perusahaan menempatkan manfaat sosial sebagai salah satu yang diprioritaskan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Untuk itu, Perusahaan terus mengutamakan pemberian layanan dan produk pembiayaan yang memiliki manfaat optimal dengan pelayanan yang unggul, agar dapat memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan konsumen dan masyarakat. Perusahaan yakin bahwa peran sosial yang dijalankan semakin memperkuat fondasinya untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.

In the midst of business competition both nationally and globally, efforts to maintain sustainable business continuity are increasingly important. This requires the Company to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in the preparation of long-term plans, so that the Company can implement sustainable business practices, maintain profits in the long term, while supporting sustainable development.

To realize this goal, Reliance Finance ensures the fulfillment of social responsibility by referring to the triple bottom lines principle, which focuses on obtaining benefits (profit), preserving the environment (planet), and fulfilling the welfare of the community, employees and stakeholders (people).

In terms of compliance with ESG aspects, the Company in 2022 reported its first sustainability report which is an integrated part of the Annual Report. The sustainability report contains the Company's comprehensive sustainability performance, covering economic, environmental, social and labor aspects. In addition to the sustainability report, the Company's efforts to support sustainable growth while meeting compliance with applicable regulations are realized through reporting and evaluating the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) annually.

As a company that focuses on providing financing for the lower-middle income community, the Company places social benefits as one of the priorities in fulfilling its social responsibility. To that end, the Company continues to prioritize the provision of services and financing products that have optimal benefits with superior service, in order to provide added value to the welfare of consumers and society. The Company believes that its social role strengthens its foundation to achieve long-term growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 70 tanggal 29 Juni 2022, menyetujui pemberhentian Bapak Fajar Satritama dan mengangkat Bapak Frans Victor Kailola sebagai Direktur. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders No. 70 dated June 29, 2022, approving the dismissal of Mr. Fajar Satritama and appointing Mr. Frans Victor Kailola as Director. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director
Ira Rakhmawati	Direktur Director
Frans Victor Kailola	Direktur Director

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Reliance Finance dapat menutup tahun buku dengan kinerja yang positif. Seluruh kepercayaan dan dedikasi yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus mengerahkan kinerja terbaik secara berkelanjutan. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan untuk mencapai tujuan dan visi bersama ke depannya.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners, employees, customers, shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and support given so that Reliance Finance can close the financial year with a positive performance. All the trust and dedication given is a motivation for us to continue to mobilize the best performance on an ongoing basis. May we all always be given the strength to achieve our common goals and vision going forward.

Jakarta, April 2023

Direksi / Board of Directors

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia



Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director





Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022

Statement of the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Jakarta, April 2023

Direksi / Board of Directors
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director

Ira Rakhmawati
Direktur
Director

Frans Victor Kailola
Direktur
Director

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Braman Setyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3

Reliance
INVESTMENT | PROTECTION | FINANCING

**PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE**



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 1989 <i>May 12, 1989</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 tanggal 15 Agustus 1989 <i>Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., a notary public in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 dated August 15, 1989.</i>
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah <i>Conventional Financing and Islamic Financing</i>
Kode Obligasi <i>Bond Code</i>	REFI
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp400.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh <i>Paid-up and Fully Issued Capital</i>	Rp133.000.000.000
Tanggal Pencatatan Efek <i>Securities Listing Date</i>	10 Februari 2022 <i>February 10 2022</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> PT Reliance Capital Management (84,97%) PT Asuransi Reliance Indonesia (15,03%)
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2022) <i>Number of Employees</i> <i>(as of December 31, 2022)</i>	53 orang <i>53 persons</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	SOHO West Point Lantai 2 Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telepon <i>Contact</i>	(021) 2119 2288
Email & Investor Relations	corsec@reliance-finance.com
Website	www.reliance-finance.com

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 38 tanggal 12 Mei 1989, yang dibuat di hadapan M.M.I. Wiardi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-Th'89 tanggal 15 Agustus 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1130/1989 tanggal 22 Agustus 1989 ("Akta Pendirian").

Perubahan nama Perseroan dari PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation menjadi PT Nation Capital Finance berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 2 tanggal 2 Desember 2002, yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.C-00394 HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Januari 2003 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 090516545378 tanggal 11 Maret 2004. Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan UUPT yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nation Capital Finance No. 7 tanggal 10 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Lanawati Dewi Soegianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU- 51209.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU- 0071063.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008.

Adapun perubahan nama Perseroan dari PT Nation Capital Finance menjadi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Nation Capital Finance No. 17 tanggal 25 September 2012, yang dibuat di hadapan Aryani, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No.AHU-53399.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090561.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah

The company is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta. The company was founded under the name "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation" as stated in the Deed of Limited Liability Company "PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 38 of May 12, 1989, made before M.M.I. Wiardi, S.H., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-Th'89 dated 15 August 1989 and has paid at the West Jakarta District Court Office under No. 1130/1989 dated 22 August 1989 ("Deed of Establishment").

Change of the Company's name from PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation to PT Nation Capital Finance based on the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation No. 2 dated December 2, 2002, which was made before James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Menkumham through Decree No.C-00394 HT.01.04.TH.2003 dated January 9, 2003 and has been purchased in the Register Company No. 090516545378 dated March 11, 2004. The Company's Articles of Association have been prepared to comply with the provisions of the Company Law, namely as set forth in the Deed of PT Nation Capital Finance Meeting Resolutions No. 7 dated 10 July 2008, made before Lanawati Dewi Soegianto, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Menkumham through Decree No. AHU- 51209.AH.01.02.Tahun 2008 dated 14 August 2008 and has been registered in the Company Register under No. AHU- 0071063.AH.01.09.Tahun 2008 dated 14 August 2008.

The change in the name of the Company from PT Nation Capital Finance to PT Usaha Pembinaan Reliance Indonesia was based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Shareholders of PT Nation Capital Finance No. 17 dated 25 September 2012, drawn up before Aryani, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, and obtained approval from the Menkumham through Decree No.AHU-53399.AH.01.02.Tahun 2012 dated 16 October 2012 and has been registered in the Company Register No. AHU-0090561.AH.01.09.Tahun 2012 dated 16 October 2012.

The provisions of the Company's articles of association as contained in the Deed of Establishment have undergone several amendments, and the last amendment, as amended

berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tanggal 24 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0056263.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dan sesuai penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0349739 tanggal 14 Agustus 2020 dan yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 063 dan Tambahan BNRI No. 025054 tanggal 6 Agustus 2021, yaitu mengenai perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan (“Akta No. 24/2020”).

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Reliance Finance mencakup:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multiguna;
- d. Pembiayaan Jual Beli (Khusus Syariah);
- e. Pembiayaan Jasa (Khusus Syariah); dan
- f. Kegiatan usaha pembiayaan lain yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

by virtue of the Deed of Circular Decision Statement of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated July 24 2020, which was made before Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, has obtained the approval of the Menkumham in accordance with Decree No. AHU-0056263.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 14 August 2020 and according to receipt of notification of amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0349739 dated 14 August 2020 and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (“BNRI”) No. 063 and BNRI Supplement No. 025054 dated 6 August 2021, namely regarding changes and restatements of all provisions of the Company’s Articles of Association (“Deed No. 24/2020”).

In accordance with the Company’s Articles of Association, the business activities that can be carried out by Reliance Finance include:

- a. Investment Financing;
- b. Working Capital Financing;
- c. Multipurpose Financing;
- d. Sale and Purchase Financing (Syariah only);
- e. Services Financing (Sharia only); and
- f. Other financing business activities that have been approved by the Financial Services Authority (OJK).

Sejarah Perubahan Nama Name Change History



Kegiatan Usaha Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembiayaan baik konvensional dan syariah, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Konvensional Mencakup usaha perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi:
 - 1) Pembiayaan Investasi;
 - 2) Pembiayaan Modal Kerja;
 - 3) Pembiayaan Multiguna;
 - 4) dan/atau Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan Pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan disektor jasa keuangan.

- b. Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan Pembiayaan Syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan Pembiayaan Syariah.

Produk dan Jasa Products and Services

ReliDana Usaha

Tentang ReliDana Usaha

Terbagi menjadi dua ; Pembiayaan Ultra Mikro dan Pembiayaan SME

1. Pembiayaan Ultra Mikro

- Fasilitas pembiayaan untuk modal usaha dengan plafon pembiayaan dari Rp 500 ribu hingga Rp 20 juta.
- Jangka waktu pembiayaan 14 hari hingga 6 bulan.
- Tanpa jaminan.
- Persetujuan yang singkat dalam hitungan menit.
- Skema pembiayaan B2B2C.

Infrastruktur Perusahaan

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasi ReLi.

Based on the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in both conventional and sharia financing, to achieve these aims and objectives the Company may carry out the following business activities:

- a. Covers the business of financing companies that are held conventionally, with business activities including:
 - 1) Investment Financing;
 - 2) Working Capital Financing;
 - 3) Multipurpose Financing; and/or
 - 4) Other Financing Business Activities Based on the Approval of the Financial Services Authority.

In addition to these business activities, conventional financing companies in this group may carry out operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.

- b. Financing Company Sharia Business Unit Includes work unit activities from the head office of a Financing company that carries out Sharia Financing activities and/or functions as the main office of an office implementing Sharia Financing.

ReliDana Usaha

About ReliDana Usaha

Divided into two sectors; Ultra Micro Financing and SME Financing

1. Ultra Micro Financing

- Financing facility for business capital with a financing ceiling of IDR 500 thousand to IDR 20 million.
- Financing period of 14 days to 6 months.
- No warranty,
- Quick approval in minutes
- B2B2C financing scheme.

Company Infrastructure

- Partnership program between Reliance Finance dan ReLi application.

- Pemantauan transaksi dilakukan secara langsung.
- Bekerja sama dengan platform dan start up teknologi untuk memberikan pembiayaan yang tidak terbatas.

- Transaction monitoring is carried out in real time.
- In collaboration with platform and tech start ups to provide financing without limit.

2. Pembiayaan SME

- Fasilitas pembiayaan untuk modal usaha dengan plafon pembiayaan dari Rp 20 juta hingga Rp 10 Miliar.
- Jangka waktu pembiayaan 1 hingga 6 bulan.
- Tanpa jaminan.
- Skema pembiayaan B2B2C.

2. SME Financing

- Financing facility for business capital with a financing ceiling of IDR 20 million to IDR 10 billion.
- Financing period of 1 month to 6 months.
- No warranty.
- B2B2C financing scheme.

Infrastruktur Perusahaan

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasi ReLi.
- Pemantauan transaksi dilakukan secara langsung.

Company Infrastructure

- Program kerja sama antara Reliance Finance dan aplikasi ReLi.
- Pemantauan transaksi dilakukan secara langsung.

Bekerja sama dengan platform dan start up teknologi untuk memberikan pembiayaan yang tidak terbatas.

In collaboration with platform and tech start ups to provide financing without limit.

ReliDana Kasbon

Tentang ReliDana

- Fasilitas *salary advance* yang diberikan kepada Karyawan Perusahaan yang telah menjadi rekanan Reliance Finance untuk mendapatkan dana tunai secara cepat.
- Jangka waktu pembiayaan hingga tanggal pembayaran gaji.
- Tidak dikenakan bunga, biaya murah.
- Pembayaran pelunasan dilakukan dengan melakukan pemotongan gaji oleh HRD.

ReliDana Kasbon

About ReliDana

- Advance salary facility for employee whom have become partners with Reliance Finance to receive cash quickly.
- Financing period until the date of salary payment.
- No interest, low fee.
- Payment of settlement is carry out through salary deduction by HRD.

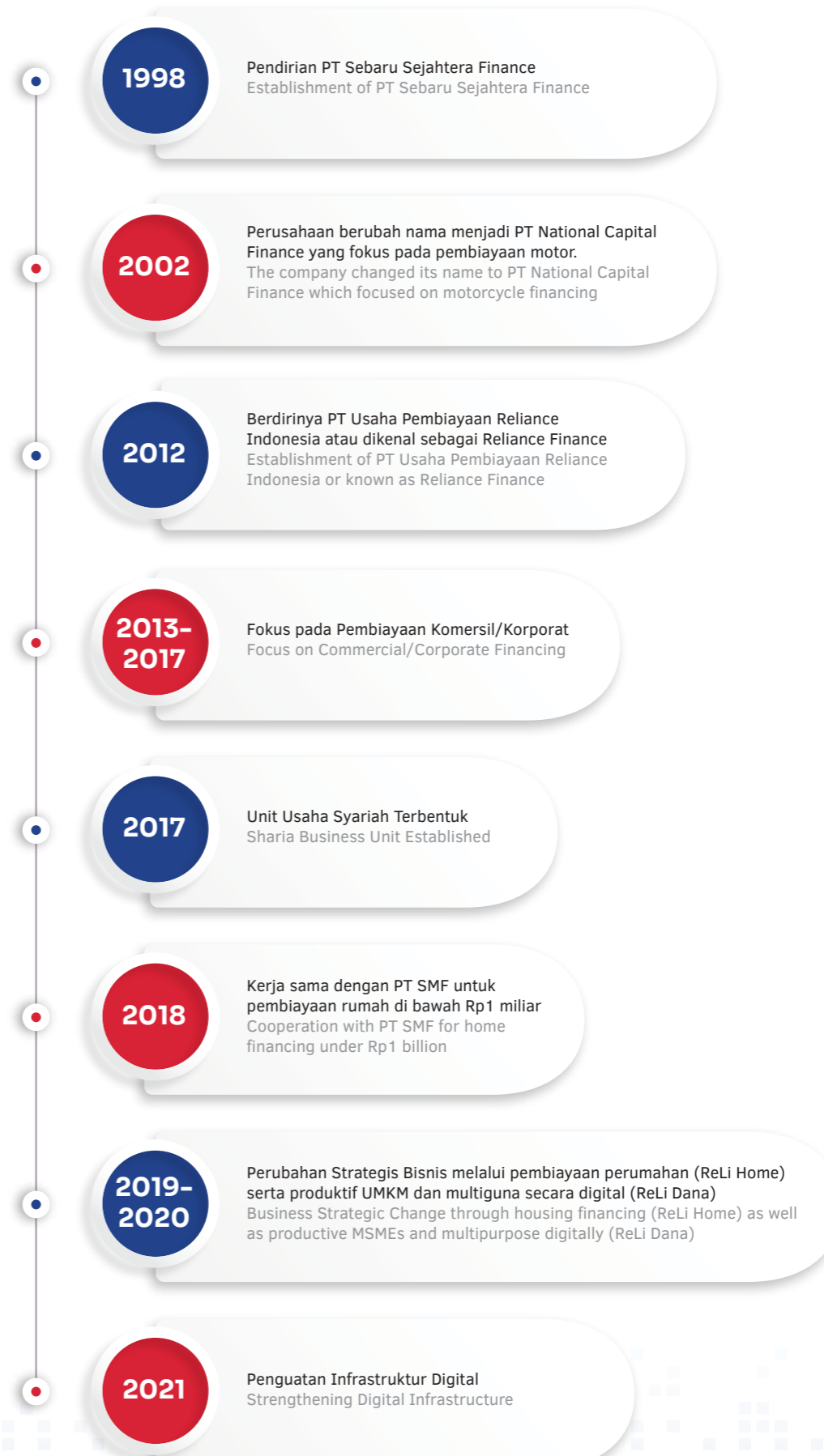
Infrastruktur Perusahaan

- Reliance Finance memiliki pengalaman > 10 tahun di industri pembiayaan konsumtif sedangkan PT Beever System Indonesia memiliki pengalaman > 5 tahun di industri teknologi.
- Bekerja sama dengan perusahaan dan HRD untuk melakukan pemotongan gaji.
- *Target market* Relidana Kasbon adalah perusahaan dengan jumlah karyawan > 100 karyawan.

Company Infrastructure

- Reliance Finance has more than 10 years of experience in the consumer financing industry while PT Beever System Indonesia has over 5 years of experience in the technology industry.
- Working closely with the company and HRD to carry out salary cuts.
- *Target market* Relidana Kasbon's target market are companies with less than 100 employees.

Jejak Langkah Footsteps



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI

Menjadi Perusahaan Pembiayaan **Digital Terdepan** untuk **Semua Produk** Pembiayaan bagi Konsumen Berpenghasilan Menengah Ke Bawah dan UMKM

VISION

To be the Leading Digital Financing Company for All Financing Products for Lower Middle Income Consumers and MSMEs

MISI / MISSION

KEMITRAAN PARTNERSHIP

menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka
aligning with leading partners who understand their target market

SKALABILITAS SCALABILITY

memberikan solusi keuangan kepada para mitra sehingga bisa menaikkan skala bisnis para anggota mitra bisnis/komunitas
providing financial solutions to partners so as to scale up the business of business partner/community members

KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY

memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan memberi nilai tambah sesuai dengan kebutuhan target market dan mitra bisnis kami yang dikelola dengan manajemen risiko yang baik;
providing reliable and value-added services in accordance with the needs of our target market and business partners managed with good risk management;

TEKNOLOGI TECHNOLOGY

menggunakan teknologi digital untuk dapat menjangkau semua nasabah kami dengan cara yang efektif dan efisien
using digital technology to reach all our customers in an effective and efficient way

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

mengelola bisnis dengan secara profesional, tata kelola yang bersih, akuntabel, dan transparansi
managing our business with professionalism, clean governance, accountability, and transparency

NILAI-NILAI PERUSAHAAN COMPANY VALUES

TERPERCAYA DAN ANDAL TRUSTWORTHY AND RELIABLE

Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan keinginan untuk selalu mengembangkan diri untuk memberikan hasil kerja yang terbaik untuk para Pemangku Kepentingan.
Having a high sense of responsibility and the desire to always develop themselves to provide the best work results for Stakeholders.

ENTHUSIASM ENTHUSIASM

Bekerja dengan penuh semangat dan berdedikasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.
Work with enthusiasm and high dedication to complete assigned tasks and responsibilities effectively and efficiently.

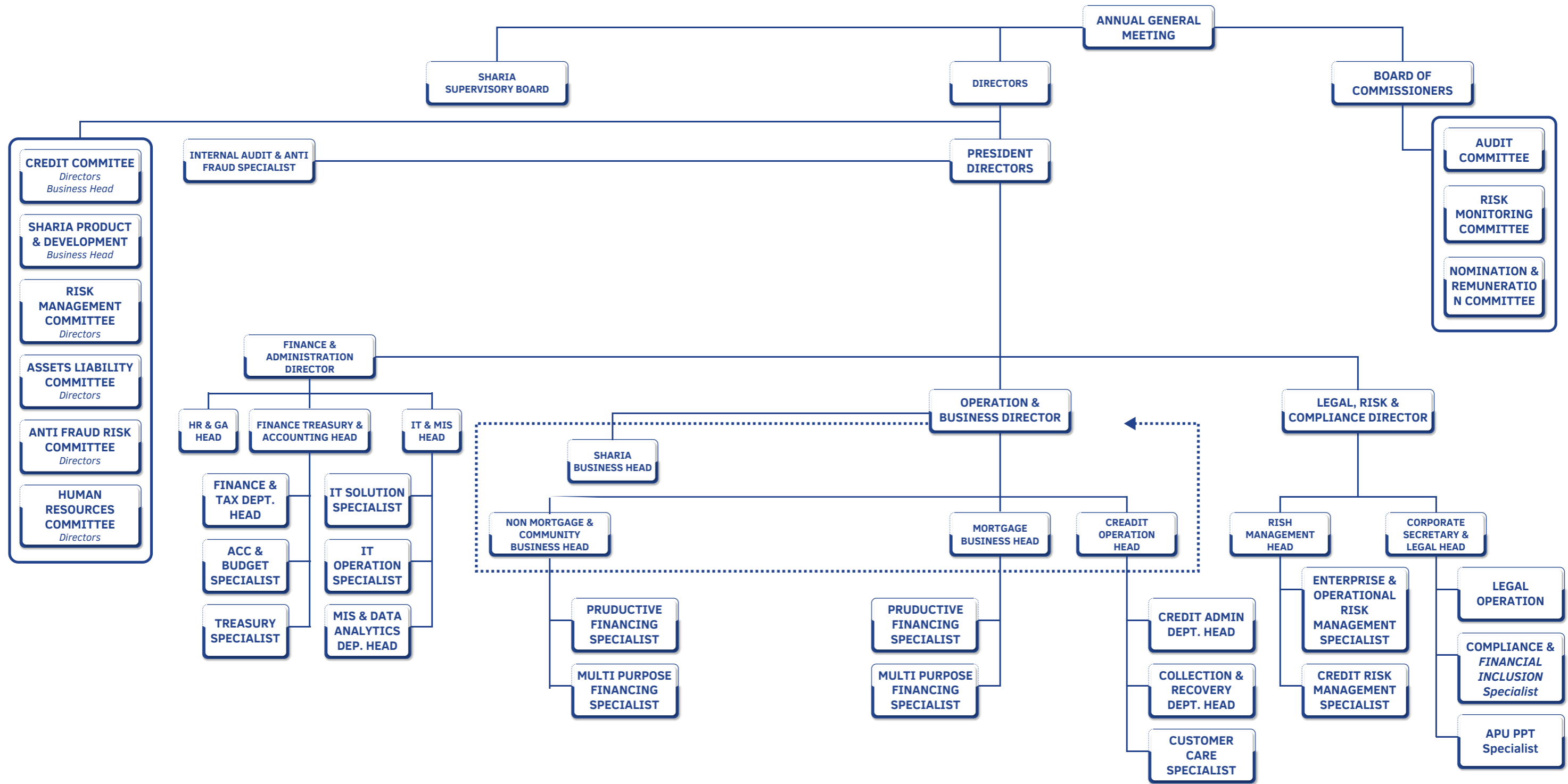
FOKUS KEPADA PELANGGAN CUSTOMER FOCUS

Selalu bekerja secara cerdas dan disiplin dalam bekerja dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk customer.
Always work smart and disciplined at work by prioritizing the best service for customers.

INTEGRITAS INTEGRITY

Selalu konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai dan keyakinan, jujur, menjaga kehormatan dan nama baik serta sesuai dengan kode etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
Always consistent and firm in upholding values and beliefs, honesty, maintaining honor and good name and in accordance with the Company's code of ethics and applicable regulations.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Wilayah Operasional

Perusahaan memberikan pelayanan pembiayaan dengan wilayah operasi mencakup kota-kota:

- Jabodetabek
- Jawa Barat
- Jawa Tengah & DIY
- Sumatera
- Sulawesi
- Kalimantan
- Aceh
- Banten
- Gorontalo

Operational Area

The company provides financing services with operating areas covering cities:

- Jabodetabek
- Jawa Barat
- Jawa Tengah & DIY
- Sumatera
- Sulawesi
- Kalimantan
- Aceh
- Banten
- Gorontalo

Skala Usaha

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	Rupiah	702.536	482.433	443.468
Total Liabilitas Total Liabilities	Rupiah	471.332	269.884	243.349
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	53	47	42

Demografi Karyawan Employee Demographics

Informasi demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah tercantum dalam Komposisi Karyawan yang dapat ditemukan di bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian SDM pada halaman 71.

Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding

• PT Reliance Capital Management	Persen Percentage	84,97
• PT Asuransi Reliance Indonesia	Persen Percentage	15,03

Keanggotaan dalam Asosiasi

Perusahaan secara proaktif terlibat dalam beberapa asosiasi atau organisasi di industri dan/atau profesi. Keanggotaan Perusahaan ini merupakan wujud upaya Bank dalam memperluas jaringan, wawasan, dan perkembangan di industri layanan jasa keuangan, regulasi, kondisi ekonomi, dan perkembangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan.

Membership in Associations

The Company is proactively involved in several industry and/or professional associations or organizations. The Company's membership is a manifestation of the Bank's efforts to expand its network, insights, and developments in the financial services industry, regulations, economic conditions, and other developments relevant to the Company.

Asosiasi Awards

Sertifikat Keanggotaan Date/Certification



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia



PT Rapi Utama Indonesia



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Anton Budidjaja

Pendiri dan Presiden Komisaris
Founder and President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Jakarta, 27 November 1967. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau memulai karier pada beberapa bank lokal sejak tahun 1992. Beberapa jabatan yang diduduki sebelumnya, antara lain:

- *President Director* PT Reliance Capital Management (2011-2018);
- *Board of Trustees Foundation Educational* President University (2010-2014);
- Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015);
- Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013);
- *Managing Partner* di PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002);
- *Vice President* PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000);
- *Branch Manager* PT Bank Pelita (1992-1993); dan
- *Assistant Credit Manager* PT Bank Susila Bhakti (1991-1992).

Di samping menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, beliau memiliki rangkap jabatan di grup Reliance, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, November 27, 1967. He has served as President Commissioner since 2012. He serves as President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 62 dated December 29, 2020.

He started his career with several local banks since 1992. Some of his previous positions include:

- *President Director* of PT Reliance Capital Management (2011-2018);
- *Board of Trustees Foundation Educational* President University (2010-2014);
- *President Commissioner* of PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015);
- *Commissioner* of PT Jababeka Tbk (2002-2013);
- *Managing Partner* of PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002);
- *Vice President* of PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000);
- *Branch Manager* of PT Bank Pelita (1992-1993); and
- *Assistant Credit Manager* of PT Bank Susila Bhakti (1991-1992).

In addition to serving as President Commissioner of the Company, he has concurrent positions in the Reliance group, including as President Commissioner of PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, and PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

Braman Setyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, lahir di Malang, 23 Juni 1958. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Pascasarjana di bidang Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1994 pada tahun 1998 dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada tahun 1984.

Beberapa pengalaman kerja dan jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- *Direktur Pelaksana Tugas LPDB* Kementerian Koperasi dan UKM (2018-2020);
- *Direktur Utama LPDB – KUMKM* (2017-2018);
- *Deputi Bidang Pembiayaan* Kementerian Koperasi dan UKM (2015-2017);
- *Kepala Dewan Pengawas* PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017); dan
- *Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha* Kementerian Koperasi dan UKM (2013-2015).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 65 years old, born in Malang, June 23, 1958. He has served as Independent Commissioner since 2020. He serves as Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 62 dated December 29, 2020.

He earned his Postgraduate degree in Administrative Science from August 17, 1994 University in 1998 and his Bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of Jember in 1984.

Some of the work experiences and positions he has held include:

- *Acting Director* of LPDB Ministry of Cooperatives and SMEs (2018-2020);
- *President Director* of LPDB-KUMKM (2017-2018);
- *Deputy for Financing* of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2015-2017);
- *Head of the Supervisory Board* of PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017); and
- *Deputy for Business Restructuring* of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2013-2015).

He has no concurrent positions other than as Independent Commissioner of the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Iman Pribadi

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, lahir di Malang, 13 November 1970. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Australia pada tahun 2004.

Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri jasa keuangan seperti Astra dan CIMB Group dengan spesialisasi di bidang keuangan, manajemen risiko, dan IT. Bergabung dengan Reliance Group pada tahun 2015-2017 dan bergabung kembali di akhir tahun 2020 setelah sempat beberapa tahun menjadi Direktur di Lembaga Pemerintah. Beberapa jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- Direktur Utama Fairbanc Technologies Indonesia (2020);
- Direktur LPDB – KUMKM (2017-2020);
- Direktur Utama PT Al Ijarah Indonesia Finance (2011-2014);
- *Senior Manager Strategic & Performance* PT Gunung Sewu Kencana (2011);
- Kepala Divisi Audit dan Kepatuhan PT Astra Sedaya Finance (2007-2011);
- Kadiv Manajemen Risiko dan Bisnis, Kadiv Keuangan & Bisnis PT Astra CMG Life (1997-2007).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 52 years old, born in Malang, November 13, 1970. He serves as President Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 62 dated December 29, 2020.

He earned his Master of Business Administration degree from Monash University, Australia in 2004.

He has over 20 years of experience in the financial services industry such as Astra and CIMB Group specializing in finance, risk management and IT. He joined Reliance Group in 2015-2017 and rejoined at the end of 2020 after several years as a Director in Government Institutions. Some of the positions he has held include:

- President Director of Fairbanc Technologies Indonesia (2020);
- Director of LPDB-KUMKM (2017-2020);
- President Director of PT Al Ijarah Indonesia Finance (2011-2014);
- Senior Manager Strategic & Performance of PT Gunung Sewu Kencana (2011);
- Head of Audit and Compliance Division of PT Astra Sedaya Finance (2007-2011);
- Head of Risk and Business Management, Head of Finance & Business of PT Astra CMG Life (1997-2007).

He has no concurrent positions other than as President Director of the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.

Ira Rakhmawati

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, lahir di Bandung, 21 April 1982. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2006.

Berpengalaman lebih dari 12 tahun sebagai *senior lawyer* keuangan di firma hukum internasional di Singapura dan Indonesia serta pengalaman di industri jasa keuangan. Beberapa pengalaman kerja dan jabatan yang pernah diduduki, antara lain:

- Head of Legal PT Reliance Capital Management (2018);
- Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016);
- Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011-2017);
- Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011); dan
- Associate Bahar and Partners (2006-2009).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 41 years old, born in Bandung, April 21, 1982. She has served as Director since 2018. She served as Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 62 dated December 29, 2020.

She earned her Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 2006.

Over 12 years of experience as a senior finance lawyer in international law firms in Singapore and Indonesia and experience in the financial services industry. Some of the work experiences and positions held, among others:

- Head of Legal PT Reliance Capital Management (2018);
- Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016);
- Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011-2017);
- Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011); and
- Associate Bahar and Partners (2006-2009).

She has no concurrent positions other than as a Director of the Company.

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Frans Victor Kailola

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, lahir di Balikpapan, 29 Mei 1973. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2022. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta Perubahan No. 25 Tanggal 5 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1992.

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain:

- Corporate Secretary Head PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2015-2022);
- Sistem & Prosedur Departemen Head di PT MNC Finance (2013-2015);
- Collection Departement Head PT Smart Multifinance (2010-2012);
- AR Departemen Head di PT Bhakti Finance (2005-2010);
- Supervisor Health, Safety and Environment (HSE) di PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005); dan
- AR Collection di PT Federal International Finance (1996-1998).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Direktur Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Balikpapan, May 29, 1973. He has served as Director since 2022. He served as Director of the Company based on Deed of Amendment No. 25 dated August 5, 2022.

He earned a Bachelor of Economics in Management from Satya Wacana Christian University in 1992.

His work experience includes:

- Corporate Secretary Head of PT Reliance Indonesia Financing Business (2015-2022);
- System & Procedure Department Head at PT MNC Finance (2013-2015);
- Collection Department Head at PT Smart Multifinance (2010-2012);
- AR Department Head at PT Bhakti Finance (2005-2010);
- Health, Safety and Environment (HSE) Supervisor at PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005); and
- AR Collection at PT Federal International Finance (1996-1998).

He has no concurrent positions other than as a Director of the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board

M Faisal Muchtar

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board



Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, lahir di Banda Aceh. Menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

Beliau adalah lulusan faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt dan melanjutkan pendidikan magister pada universitas ternama ini pada jurusan Ushul Fiqh. Di samping itu beliau meraih gelar Master of Islamic Studies (MIS), spesialisasi di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2005, dengan yudisium "Cumlaude".

Pengalaman kerja yang pernah dijabat antara lain:

- *Corporate Legal & Corporate Communication Head* PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2014-2015); dan
- *Shariah Expert* di Dewanto Capital dan *Strategic Partner* di Arfaidhams Consultants (2008-2013).

Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit PT BTPN Syariah (2014-2019). Di samping menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perusahaan, beliau juga adalah anggota Dewan Syariah PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia (BMI) sejak tahun 2015.

An Indonesian citizen, 48 years old, born in Banda Aceh. Serves as a Sharia Supervisory Board Member of the company since 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

A graduate of the Faculty of Islamic Law at Al-Azhar University in Cairo, Egypt and continued his master's degree at this prestigious university majoring in Ushul Fiqh. In addition, he earned a Master of Islamic Studies (MIS) degree, specializing in Islamic Economics, from the Islamic University of Indonesia in 2005, with a "Cum Laude" honor.

Some of the work experiences and positions held, among others:

- *Corporate Legal & Corporate Communication Head* PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) (2014-2015); and
- *Shariah Expert* di Dewanto Capital dan *Strategic Partner* at Arfaidhams Consultants (2008-2013).

He also served as a member of the Risk Management Committee and Audit Committee of PT BTPN Syariah (2014-2019). In addition to serving as a Sharia Supervisory Board Member of the company, he is also a member of the Sharia Supervisory Board of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), a subsidiary of Bank Muamalat Indonesia (BMI) since 2015.



Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary

Komite Audit

Audit Committee

Braman Setyo

Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Braman Setyo telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris yang dapat ditemukan di bab ini pada halaman 55.

Mr. Braman Setyo's profile is included in the Board of Commissioners' profile which can be found in this chapter on page 55.

Alan Yazid

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar *Master of Business Administration* dari Bowling State University, Ohio, US.

Indonesian citizen, 55 years old. Has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. Holds a Master of Business Administration degree from Bowling State University, Ohio, US.

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain:

- Risk Monitoring Committee di PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-sekarang);
- Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-sekarang); dan
- Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-sekarang).

His work experience includes:

- Risk Monitoring Committee at PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-present)
- Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-present); and
- Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-present).

Saleh Basir

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 53 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He holds a Bachelor of Economics and a Bachelor of Laws from the University of Indonesia.

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain:

- Partner di Granada Law Firm (2021-sekarang);
- Secretary of Supervisory Board di BPJS Kesehatan (2014-2016);
- Member of Audit Committee di BPJS Kesehatan (2012-2014); dan
- Member of Audit Committee di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

His work experience includes:

- Partner at Granada Law Firm (2021-present)
- Secretary of Supervisory Board at BPJS Kesehatan (2004-2012)
- Member of Audit Committee at BPJS Health (2012-2014); and
- Member of Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (2004-2012)

Internal Audit

Internal Audit

Lutviani Aulia Shabily

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Menjabat sebagai Internal Audit Manager PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia sejak 2022. Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara.

Indonesian citizen, 29 years old. Served as Internal Audit Manager of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia since 2022. Has a Bachelor's degree in Accounting from Bina Nusantara University.

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain:

- Internal Audit Manager PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2022-present);
- Internal Auditor Lead Astra Credit Companies (2019-2022);
- Audit Associate & Japan Desk Grant Thornton Indonesia (2017-2019); and
- Audit Associate BDO Indonesia (2016-2017).

Her work experience includes:

- Internal Audit Manager PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2022-present);
- Internal Auditor Lead Astra Credit Companies (2019-2022);
- Audit Associate & Japan Desk Grant Thornton Indonesia (2017-2019); and
- Audit Associate BDO Indonesia (2016-2017).

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Hanindya Aryoputro

Sekretaris Perusahaan / Company Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 30 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2009 dan pernah menempuh Pendidikan Kenotariatan di Universitas Surabaya pada tahun 2014.

Indonesian citizen, 37 years old. Served as Corporate Secretary since June 30, 2022 based on Board of Directors Decree No. 002/BOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022. Obtained a Bachelor of Laws degree from the Catholic University of Indonesia Atma Jaya in 2009 and studied Civics at the University of Surabaya in 2014.

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain:

- Legal Senior Manager (2019-2022);
- Corporate Legal PT Bank KEB Hana Indonesia (2016-2019); dan
- Credit Legal PT Bank UOB Indonesia (2010-2016).

His work experience includes:

- Legal Senior Manager (2019-2022);
- Corporate Legal PT Bank KEB Hana Indonesia (2016-2019); and
- - Credit Legal PT Bank UOB Indonesia (2010-2016).

Kronologi Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance

Obligasi

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana Obligasi I REFI tahun 2022 dalam *Public Expose* dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang ditawarkan (*indicative*) pada tanggal 6 sampai 7 Januari 2022.

Obligasi tersebut terdiri dari 3 seri dengan masing-masing seri ditawarkan sebesar 100% dari jumlah pokok Obligasi yang diterbitkan tanpa warkat, yakni:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% (sembilan persen) per tahun. Jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% (sembilan koma lima persen) per tahun. Jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi.

Bonds

The company has conducted an initial public offering of REFI Bonds I 2022 at the Public Expose with a principal amount of IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) offered (*indicative*) on 6 to 7 January 2022.

The Bonds consist of 3 series with each series offered at 100% of the principal amount of the Bonds issued scrip less, namely:

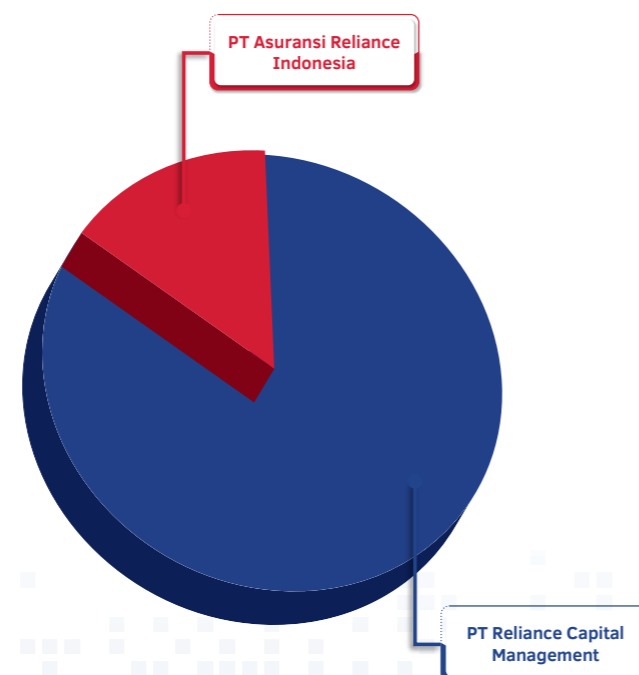
1. Series A Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 8% (eight percent) per annum. The period of 370 (three hundred seventy) calendar days commencing from the Issue Date.
2. Series B Bonds amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9% (nine percent) per annum. 36 (thirty six) months from the Issuance Date.
3. Series C Bonds amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9.5% (nine point five percent) per annum. The period of 60 (sixty) months commencing from the Issue Date.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Nilai Nominal Value	%
PT Reliance Capital Management	113.000.000.000	84,97
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000.000.000	15,03

The composition of the shareholders of PT Reliance Indonesia Financing Enterprises is as follows:



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

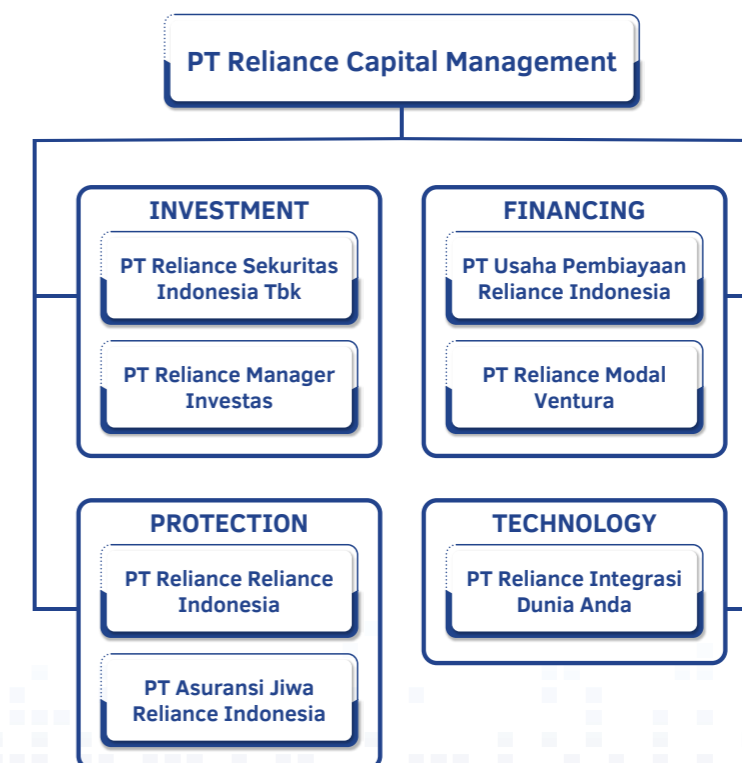
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Persentase Saham Share Percentage
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil	Nihil
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Nihil	Nihil
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Nihil	Nihil
Fajar Saritama	Direktur Director	Nihil	Nihil
M Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Nihil	Nihil

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Shareholder Composition and Ownership Percentage Based on Classification

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam struktur komposisi pemegang saham pada bagian sebelumnya, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh institusi lokal. Dengan demikian, tidak terdapat adanya kepemilikan saham Perusahaan oleh individu lokal, individu asing, maupun institusi asing.

As disclosed in the shareholder composition structure in the previous section, all of the Company's shares are owned by local institutions. Thus, there is no ownership of the Company's shares by local individuals, foreign individuals, or foreign institutions.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Associates

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. Until the end of 2022, the Company does not have any Subsidiaries and/or Associates.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (AP) Information on Public Accounting Firm and Public Accountant (AP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm (KAP)	Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Public Accounting Firm Heliantono & Partners
Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant (AP)	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Plaza Aminta Jl. TB Simatupang Lt.7 Jakarta 12430
Surat Penunjukan Letter of Appointment	161-30/2.0459/KAP-EL/01/X/2022
Pedoman Kerja yang Digunakan Working Guidelines Used	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Public Accountant Professional Standards (SPAP)
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia Conducting audits based on audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Fee yang Diberikan Fee Awarded	Rp150.000.000 (seratus lima puluh juta Rupiah) Rp150,000,000 (one hundred fifty million Rupiah)
Periode Penugasan Assignment Period	2022

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Capital Market Supporting Professional Institutions

Notaris Notary	
Nama Name	Ir. Nanette Cahyanie S.H.
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jl. Panglima Polim V No. 11 Kebayoran Baru Jakarta 12160
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 024/UPRI/DIR/III/2021 tanggal 3 Maret 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya. To draw up deeds in connection with the Bonds Public Offering, including the Trustee Agreement, Debt Acknowledgment and Underwriting Agreement, as well as deeds of amendment thereto.
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Wali Amanat Trustee	
Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920 Telepon: (021) 522 8737 Faksimili: (021) 522 87378
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021
Pedoman Kerja yang Digunakan Working Guidelines Used	Ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal, serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat. Ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan surat Penunjukan Wali Amanat No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021. Provisions stipulated in the Trust Agreement and Capital Market Law, as well as regulations relating to the duties of the Trustee. Appointed by the Company based on the Trustee Appointment letter No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 dated April 12, 2021.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia Khususnya peraturan di bidang pasar modal. Representing the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the implementation of the rights of the Bondholders in accordance with the terms of the Bonds, with due observance of the provisions contained in the Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, especially regulations in the capital market sector.
Periode Penugasan Assignment Period	2022-2027

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Name	Tumbuan & Partners
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru Jakarta 12130
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 036/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 13 April 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	<p>Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perusahaan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum.</p> <p>Provide Legal Opinion regarding the Company in the context of this Public Offering. The Legal Consultant conducts due diligence from a legal perspective on the existing facts regarding the Company and other information related thereto as submitted by the Company. The results of which examination and research have been contained in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Supplementary Information insofar as it concerns legal aspects.</p> <p>Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Other duties are to examine the information contained in the Supplementary Information insofar as it relates to legal aspects. The duties and functions of the Legal Consultant described herein are in accordance with the Professional Standards and applicable Capital Market Regulations in order to implement the principle of transparency.</p>
Periode Penugasan Assignment Period	2022

Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Company	
Nama Name	PT Kredit Rating Indonesia
Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11 Jl. M.H Thamrin No. 51, Kav. 22 Jakarta Pusat 10350
Jasa yang Diberikan Services Provided	<p>Memberikan hasil pemeringkat atas efek (<i>Instrument Rating</i>) dan Entitas (<i>Corporate Rating</i>) atas penerbitan Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.</p> <p>Provide rating results on securities (<i>Instrument Rating</i>) and Entity (<i>Corporate Rating</i>) on the issuance of Bonds issued by the Company.</p>
Periode Penugasan Assignment Period	2022

Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company's Website

Untuk memenuhi keterbukaan informasi yang transparan, Perusahaan telah menyediakan sarana penyediaan informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu salah satunya adalah situs web resmi yang dapat diakses di www.reliance-finance.com.

Informasi yang disajikan pada website Perusahaan antara lain:

Informasi Umum

- Riwayat Singkat Perusahaan
- Dewan Komisaris & Direksi
- Struktur Organisasi Perusahaan
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
- Struktur Pemegang Saham
- Struktur Grup

Informasi Investor

- Informasi Obligasi
- Keterbukaan Informasi
- Aksi Korporasi
- Laporan Tahunan
- Informasi Keuangan
- Rapat Umum Pemegang Saham

Layanan Konsumen

- Kontak Kami
- Pengaduan Konsumen
- Penghargaan
- Berita & Kegiatan
- Tanggung Jawab Sosial
- Edukasi & Literasi Keuangan

Produk Perusahaan

Informasi Tata Kelola & Keuangan Berkelanjutan

To fulfill transparent information disclosure, the Company has provided a means of providing information related to the Company for all stakeholders, one of which is the official website which can be accessed at www.reliance-finance.com.

Information presented on the Company's website includes:

General Information

- Brief Company History
- Board of Commissioners & Board of Directors
- Company Organizational Structure
- Vision, Mission, and Corporate Values
- Shareholder Structure
- Group Structure

Investor Information

- Bond Information
- Information Disclosure
- Corporate Action
- Annual Report
- Financial Information
- General Meeting of Shareholders

Layanan Konsumen

- Kontak Kami
- Consumer Complaints
- Awards
- News & Events
- Social Responsibility
- Financial Education & Literacy

Company Products

Governance & Sustainable Finance Information

4



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Business Support Unit Overview

Sumber Daya Manusia

Perusahaan memahami bahwa tujuan Perusahaan untuk mencapai visi menjadi perusahaan pembiayaan terdepan turut didukung oleh peran serta seluruh insan Perusahaan, sehingga karyawan Perusahaan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset penting bagi Perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Perusahaan senantiasa mengutamakan pengelolaan SDM yang tepat, efektif, dan efisien guna menciptakan insan-insan terbaik yang dapat mendukung Perusahaan mewujudkan pertumbuhan bisnis.

Pengelolaan SDM dilakukan dengan tetap memperhatikan unsur-unsur penting seperti kesetaraan, keadilan, dan penuh pertanggungjawaban. Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan tersebut dijalankan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai hak asasi manusia dan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku, terutama peraturan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Pengelola Sumber Daya Manusia

Untuk mengoptimalkan peran Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam operasional Perusahaan sebagai penggerak roda bisnis, Perusahaan memiliki Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM di Perusahaan, yakni Departemen *Human Resource*.

Di dalam organisasi, Departemen *Human Resource* ini bertugas menjalankan pengelolaan seluruh aspek yang berhubungan dengan karyawan sebagai SDM Perusahaan, antara lain seperti mengatur dan menjalankan proses rekrutmen, mempekerjakan karyawan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan Perusahaan, menetapkan kebijakan terkait SDM, mengadakan atau mengikutsertakan karyawan pada pelatihan, hingga mengelola remunerasi dan tunjangan sebagai pemenuhan hak karyawan.

Sepanjang tahun 2022, Departemen *Human Resource* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang tercermin dari pelaksanaan pengelolaan SDM yang optimal.

Profil Sumber Daya Manusia Tahun 2022

Per 31 Desember 2022, karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 53 orang. Peningkatan terjadi pada jumlah karyawan di tahun 2022 sebesar 40,54% jika dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2021 sebanyak 47 orang.

Human Resources

The Company understands that the Company's goal to achieve the vision of becoming a leading financing company is also supported by the participation of all people of the company, so that the Company's employees as Human Resources (HR) are important assets for the Company that must be managed properly. The Company always prioritizes proper, effective and efficient HR management to create the best people who can support the Company in realizing business growth.

HR management is carried out while taking into account important elements such as equality, fairness, and full accountability. The Company ensures that such management is carried out by adhering to the values of human rights and compliance with applicable regulations, especially regulations relating to employment.

Human Resource Management

To optimize the role of Human Resources (HR) in the Company's operations as the driving force of the business, the Company has a Department responsible for managing HR in the Company, namely the Human Resource Department.

Within the organization, the Human Resource Department is tasked with managing all aspects related to employees as the Company's human resources, such as organizing and running the recruitment process, hiring employees to fill positions needed by the Company, establishing HR-related policies, conducting or involving employees in training, to managing remuneration and benefits as a fulfillment of employee rights.

Throughout 2022, the Human Resource Department has carried out its duties and responsibilities well, which is reflected in the implementation of optimal HR management.

Human Resource Profile in 2022

As of December 31, 2022, there were 53 employees owned by the Company. An increase occurred in the number of employees in 2022 by 40.54% when compared to the number of employees in 2021 of 47 people.

Berikut merupakan data demografi karyawan Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan tingkat pendidikan, usia, level jabatan, status kepegawaian, dan jenis kelamin.

The following is the demographic data of the Company's employees for the last 2 (two) years based on education level, age, position level, employment status, and gender.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021
S3 Doctoral degree	1	0
S2 Master's degree	6	7
S1 Bachelor's degree	42	35
Diploma Associate degree	3	2
SMA Senior High School	1	2
SMP Junior High School	0	1
Jumlah Total	53	47

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2022	2021
> 55 tahun > 55 years old	1	5
46-55 tahun 46-55 years old	13	4
41-45 tahun 41-45 years old	1	9
31-40 tahun 31-40 years old	18	26
< 30 tahun < 30 years old	20	3
Jumlah Total	53	47

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2022	2021
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	2
Direksi Directors	3	3
Manajer Managers	8	9
Supervisor Supervisors	14	13
Staf Staff	25	20
Jumlah Total	53	47

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021
Tetap Permanent	41	34
Tidak Tetap Non-Permanent	12	13
Jumlah Total	53	47

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Perempuan Female	24	16
Laki-laki Male	29	31
Jumlah Total	53	47

Pelatihan dan/atau Pendidikan Karyawan

Perusahaan menyadari bahwa seiring dengan meningkatnya kapabilitas karyawan dalam menjalankan tugasnya di Perusahaan, peningkatan kualitas kinerja juga diraih oleh Perusahaan dan memberikan pengaruh pada pertumbuhan usaha secara maksimal. Untuk itu, Perusahaan memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi karyawan melalui pemberian program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan keahlian karyawan di bidang pembiayaan.

Program pelatihan dan pendidikan yang telah diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2022 terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Nama Pendidikan Education Name	Tanggal pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Dasar Pembiayaan -- Manajerial Basic Financing - Managerial	25 Agustus 2022 25 August 2022	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan IndonesiaIndonesia Indonesia Financing Company Certification Institute
Ahli Pembiayaan -- Direktur Financing Expert - Director	Februari 2022 February 2022	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan IndonesiaIndonesia Indonesia Financing Company Certification Institute
HR Staff HR Staff	2-3 November 2022 2-3 November 2022	BNSP BNSP
Training Perhitungan Syariah Pada Perusahaan Pembiayaan Sharia Calculation Training for Financing Companies	26-27 November 2022 26-27 November 2022	BIMS Consulting BIMS Consulting
Management Resikorisiko Perusahaan Pembiayaan Financing Company Risk Management	8 November 2022 8 November 2022	BSMR BSMR
Pelatihan Perpajakan PPh21 Karyawan Employee PPh21 Taxation Training	14-15 Desember 2022 14-15 December 2022	BarnamTax BarnamTax

Employee Training and/or Education

The Company realizes that along with the increasing capability of employees in carrying out their duties in the Company, an increase in the quality of performance is also achieved by the Company and has an influence on maximum business growth. For this reason, the Company pays attention to improving employee competence through the provision of training and education programs that are relevant to employee expertise in the field of financing.

Training and education programs that have been attended by employees throughout 2022 are summarized in the following table:

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Optimalisasi pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2022 didukung dengan anggaran biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Untuk program pelatihan dan pendidikan karyawan di tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan dana sejumlah Rp206.675.184,-.

Melalui jumlah tersebut, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengembangan karyawan sebesar 2,5% dari total biaya pengupahan. Alokasi tersebut sesuai dengan ketentuan POJK.

Employee Competency Development Costs

Optimization of employee competency development in 2022 is supported by the budget incurred by the Company for the implementation of training and education for employees. For employee training and education programs in 2022, the Company has realized funds of Rp206,675,184.

Through this amount, the Company has realized employee development costs of 2.5% of total wage costs. The allocation is in accordance with the provisions of POJK.



Rekrutmen Karyawan

Di tengah perkembangan bisnis yang terus maju serta persaingan usaha yang semakin ketat, individu-individu dengan keahlian yang tepat senantiasa dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan operasional Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan menjalankan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan karyawan kompeten yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha pembiayaan.

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, termasuk kriteria dari posisi yang perlu diisi dengan kualifikasi yang dimiliki kandidat. Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat dan bebas dari tindakan diskriminasi berdasarkan latar belakang calon karyawan seperti jenis kelamin, agama, ras, suku, hingga fisik. Perusahaan hanya menggunakan dasar kemampuan dan kompetensi dari karyawan serta kesamaan dari nilai-nilai dengan Perusahaan sebagai tolak ukur penerimaan calon karyawan untuk bekerja di Perusahaan sehingga dapat tercipta hubungan kerja sama yang sinergis dan harmonis.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan rekrutmen karyawan dan telah menerima 13 orang karyawan dari berbagai latar belakang untuk mengisi berbagai posisi di Perusahaan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Sebagai pelaku usaha, Perusahaan tidak terlepas dari adanya perputaran karyawan (*turnover*) yang terjadi di dalam organisasi. Di tahun 2022, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 40,54% dengan jumlah karyawan sebanyak 14 orang dari total karyawan sebanyak 53 orang. Beberapa faktor yang mendorong tingkat perputaran ini antara lain pengunduran diri serta masa pensiun kerja.

Kesejahteraan Karyawan

Bagi Perusahaan, kesejahteraan hidup karyawan menjadi suatu hal yang penting untuk selalu diperhatikan realisasinya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan melakukan pelaksanaan berbagai langkah konkret, seperti pemberian gaji yang sesuai dengan beban kerja dan ketentuan yang berlaku yang merupakan hak karyawan serta berbagai tunjangan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup karyawan dan menumbuhkan semangat kerja yang positif.

Employee Recruitment

In the midst of business development that continues to advance and increasingly fierce business competition, individuals with the right expertise are always needed to support the Company's operational needs. Therefore, the Company carries out a recruitment process to meet the Company's needs for competent employees who are in accordance with the Company's needs in carrying out financing business activities.

The recruitment process is carried out by considering the Company's needs, including the criteria of the positions that need to be filled with the qualifications of the candidates. The Company ensures that the entire recruitment process is open to all levels of society and free from discrimination based on the background of prospective employees such as gender, religion, race, ethnicity, and physique. The Company only uses the basis of the ability and competence of employees and the similarity of values with the Company as a benchmark for accepting prospective employees to work at the Company so that a synergistic and harmonious working relationship can be created.

In 2022, the Company has organized employee recruitment and has received 13 employees from various backgrounds to fill various positions in the Company.

Employee Turnover Rate

As a business actor, the Company is inseparable from the employee turnover that occurs in the organization. In 2022, the employee turnover rate was recorded at 40.54% with 14 employees out of a total of 53 employees. Some of the factors that drive this turnover rate include resignation and retirement.

Employee Welfare

For the Company, the welfare of employees' lives is an important thing to always pay attention to its realization. Therefore, the Company is committed to ensuring the welfare of all employees by implementing various concrete steps, such as providing salaries in accordance with the workload and applicable provisions which are the rights of employees as well as various benefits to support the improvement of the quality of life of employees and foster positive work enthusiasm.

Di tahun 2022, tunjangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan mencakup:

1. BPJS Kesehatan;
2. BPJS Ketenagakerjaan; dan
3. Asuransi Kesehatan.

Rencana Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2023

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan SDM yang semakin optimal, Perusahaan telah menyusun rencana untuk manajemen SDM di tahun 2023 termasuk pelatihan dan pendidikan yang akan diberikan kepada karyawan di tahun 2023, antara lain:

1. Ahli Pembiayaan – LSPPI
2. Dasar Pembiayaan – Manajerial - LSPPI
3. Pelatihan Perpajakan
4. Pelatihan Digitalisasi pada Model Bisnis Perusahaan Pembiayaan
5. Pelatihan Kepemimpinan

Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong Perusahaan untuk turut beradaptasi dengan menerapkan Teknologi Informasi (TI) ke dalam aktivitas operasionalnya. Hal ini pun di tahun 2022 semakin diperhatikan oleh Perusahaan melalui implementasi aspek digital yang semakin optimal pada proses layanan pembiayaan dan produk-produk yang ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan.

Secara khusus, Perusahaan telah menghadirkan digitalisasi di dalam bisnisnya melalui layanan pembiayaan dan produk-produk pembiayaan yang telah berbasis digital sehingga layanan pembiayaan yang dihadirkan Perusahaan dapat semakin optimal untuk menunjang pemberian nilai tambah dan manfaat dalam hal pembiayaan dana bagi para pelanggan.

Pengelola Teknologi Informasi

Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan dan produk pembiayaan berbasis digital yang berkualitas, Perusahaan telah memiliki Divisi *Business & Operation* yang bertugas secara khusus pada pengembangan aspek TI di Perusahaan, mulai dari untuk mengembangkan layanan dan produk hingga untuk menunjang aktivitas operasional perkantoran sehari-hari.

Sepanjang tahun 2022, Divisi *Business & Operation* telah memenuhi fungsinya dengan baik yang tergambar dari pengelolaan TI dan pengembangan layanan produk pembiayaan berbasis digital yang telah berjalan maksimal.

In 2022, the benefits provided by the Company to employees include:

1. BPJS Health;
2. BPJS Employment; dan
3. Health Insurance.

Human Resources Management Plan 2023

In order to improve the optimization of HR management, the Company has developed a plan for HR management in 2023 including training and education that will be provided to employees in 2023, among others:

1. Financing Expert - LSPPI.
2. Basic Financing - Managerial - LSPPI.
3. Taxation Training.
4. Digitalization Training on Financing Company Business Model.
5. Leadership Training.

Information Technology

The rapid development of technology encourages the Company to adapt by implementing Information Technology (IT) into its operational activities. In 2022, the Company will pay more attention to this through the implementation of digital aspects that are increasingly optimized in the process of financing services and products offered by the Company to customers.

In particular, the Company has presented digitalization in its business through financing services and financing products that have been digitally based so that the financing services presented by the Company can be more optimal to support the provision of added value and benefits in terms of financing funds for customers.

Information Technology Management

To realize the Company's commitment in providing quality digital-based financing services and products, the Company has a Business & Operation Division that is specifically tasked with the development of IT aspects in the Company, ranging from developing services and products to supporting daily office operational activities.

Throughout 2022, the Business & Operation Division has fulfilled its function well, which is reflected in the IT management and development of digital-based financing product services that have run optimally.



Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

Aspek Teknologi Informasi (TI) di tahun 2022 telah dikembangkan secara komprehensif dengan hadirnya layanan dan produk pembiayaan yang telah berbasis digital. Perusahaan berfokus pada peningkatan kapabilitas digitalisasi pada seluruh layanan dan produk pembiayaan yang dimiliki Perusahaan.

Secara rinci, pengembangan TI di tahun 2022 terealisasi melalui pelaksanaan berbagai program yang mencakup antara lain:

1. Reli Dana *Employee Loan*;
2. Reli Dana Kasbon;
3. Reli *Pay*;
4. Digital Signature; dan
5. Reliance Finance *Core System*.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023

Guna meningkatkan taraf kualitas dari implementasi TI pada layanan dan produk pembiayaan sekaligus aktivitas operasional perkantoran, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan untuk bidang TI yang akan dilaksanakan pada tahun 2023, yaitu Reli Dana Modal Usaha yang dikemas melalui pengembangan *core system* bersama dengan Finsoft sebagai vendor yang membantu proses pengembangan Reliance Finance *Core System*.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Situasi Covid-19 menunjukkan perkembangan dan pemulihan yang kian terkendali. Mendekati akhir tahun 2022, semakin banyak negara-negara yang melonggarkan restriksi dan pembatasan aktivitas ekonomi dan usaha. Program vaksinasi yang semakin merata dan dilaksanakan secara bertahap turut mendukung pemulihan situasi ini. Meski menunjukkan situasi pandemi yang membaik, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh kontraksi manufaktur yang terjadi di beberapa negara-negara besar, seperti Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa.

Tingkat inflasi di berbagai negara di dunia menunjukkan pelonggaran, sejalan dengan penurunan harga komoditas, khususnya energi. Perbaikan rantai pasokan juga turut memberikan sentimen positif bagi perkembangan inflasi global. Sejumlah tren yang diprediksi akan mempengaruhi perekonomian global, seperti pengetatan moneter agresif di

Information Technology Development in 2022

The Information Technology (IT) aspect in 2022 has been comprehensively developed with the presence of digitally-based financing services and products. The Company focuses on improving the digitalization capability of all services and financing products owned by the Company.

In detail, the IT development in 2022 was realized through the implementation of various programs that include, among others:

1. Reli *Employee Loan Fund*;
2. Reli *Cash Advances Fund*;
3. Reli *Pay*;
4. Digital Signature; and
5. Reliance Finance *Core System*.

Information Technology Development Plan for 2023

In order to improve the level of quality of IT implementation in financing services and products as well as office operational activities, the Company has developed a development plan for the IT field that will be implemented in 2023, namely the Business Capital Fund Rally packaged through the development of a core system together with Finsoft as a vendor that assists the Reliance Finance *Core System* development process.

Macroeconomic Overview

The Covid-19 situation is showing an increasingly controlled development and recovery. Towards the end of 2022, more and more countries are easing restrictions and restrictions on economic and business activities. The vaccination program that is increasingly evenly distributed and implemented in stages also supports the recovery of this situation. Despite the improving pandemic situation, global economic activity is slowing down. This slowdown is mainly due to the contraction of manufacturing that occurred in several major countries, such as China, Japan, the United States, and Europe.

Inflation rates in various countries around the world have eased, in line with the decline in commodity prices, particularly energy. Improvements in supply chains have also provided positive sentiment for the development of global inflation. A number of trends that are predicted to affect the global economy, such as aggressive monetary tightening in

sejumlah negara besar serta probabilitas terjadinya resesi di negara-negara maju, menyebabkan perekonomian global dibayangi risiko penurunan yang signifikan.

Seiring dengan peningkatan berbagai tekanan seperti perang di Ukraina, tensi geopolitik global secara umum, tekanan inflasi, serta pengetatan moneter, maka pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2022 dan 2023. Meski demikian, beberapa negara di Asia, seperti India dan ASEAN, diprediksi masih menunjukkan prospek pertumbuhan yang kuat.

Meski pertumbuhan ekonomi global tumbuh terbatas, pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 tercatat tetap menguat di tengah tren perlambatan ekonomi global. PDB nasional mengalami akselerasi dengan pertumbuhan sebesar 5,7 persen pada triwulan III 2022 (yoy). Konsumsi rumah tangga masih tumbuh tinggi pada triwulan III 2022, didukung oleh upaya Pemerintah dalam meredam tekanan dari penyesuaian harga energi dan menjaga stabilitas harga pangan. Upaya tersebut turut berperan dalam menjaga kesinambungan pemulihan daya beli masyarakat.

Konsumsi swasta tumbuh tinggi didukung dengan kenaikan pendapatan, terjaganya ketersediaan pembiayaan kredit, dan semakin kuatnya keyakinan konsumen, seiring dengan meningkatnya mobilitas. Sementara itu, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan ini ditopang oleh pasokan valas domestik serta langkah-langkah stabilitas Bank Indonesia.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Sejalan dengan menguatnya pertumbuhan ekonomi nasional, kinerja industri pembiayaan turut menunjukkan geliat pertumbuhan yang positif. Berdasarkan informasi dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), angka pembiayaan di Indonesia sampai dengan Agustus 2022 mencapai nilai Rp450 triliun, tumbuh 8 persen dibandingkan tahun sebelumnya, bahkan melampaui yang ditargetkan. Kembali aktifnya mobilisasi masyarakat serta meningkatnya daya beli konsumen menjadi faktor utama bagi tren pertumbuhan ini. Pertumbuhan ini turut didukung oleh berbagai kebijakan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Terlepas dari tren positif tersebut, OJK menyampaikan dalam laporannya bahwa jumlah entitas pembiayaan menurun dari 203 menjadi 153 perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ketatnya kompetisi di industri tersebut. Sampai dengan akhir Desember 2022, perusahaan pembiayaan

a number of major countries as well as the probability of recession in developed countries, have caused the global economy to be overshadowed by significant downside risks.

As the war in Ukraine, general global geopolitical tensions, inflationary pressures, and monetary tightening increase, global growth is expected to experience a sharp slowdown in 2022 and 2023. However, some countries in Asia, such as India and ASEAN, are predicted to still show strong growth prospects.

Despite limited growth in the global economy, national economic growth in 2022 was recorded to remain strong amid the trend of global economic slowdown. National GDP accelerated with growth of 5.7 percent in the third quarter of 2022 (yoy). Household consumption continued to grow strongly in the third quarter of 2022, supported by the Government's efforts to reduce the pressure from energy price adjustments and maintain food price stability. These efforts also played a role in maintaining the sustainability of the recovery in people's purchasing power.

Private consumption grew strongly on the back of rising incomes, maintained availability of credit financing, and stronger consumer confidence, along with increased mobility. Meanwhile, Rupiah exchange rate stability was maintained amidst rising global financial market uncertainty. This development was supported by domestic currency supply and Bank Indonesia's stability measures.

Financing Industry Overview

In line with the strengthening of national economic growth, the performance of the financing industry has also shown positive growth. Based on information from the Association of Indonesian Financing Companies (APPI), the financing figure in Indonesia until August 2022 reached a value of Rp450 trillion, growing 8 percent compared to the previous year, even exceeding the target. The return of active community mobilization and increased consumer purchasing power are the main factors for this growth trend. This growth was also supported by various policies provided by the Financial Services Authority (OJK).

Despite this positive trend, OJK said in its report that the number of financing entities decreased from 203 to 153 companies. This was due to the intense competition in the industry. As of the end of December 2022, finance companies recorded accumulated assets of IDR 487.92



mencatatkan akumulasi jumlah aset senilai Rp487,92 triliun. Sementara dari segi kualitas, perusahaan pembiayaan berhasil mencatatkan *non performing financing (NPF) gross* berada di level 2,32 persen (yoy), membaik dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 3,53 persen. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pada debitur menunjukkan kualitas pembayaran kewajiban yang sangat baik, sehingga mampu mencatatkan kinerja positif.

Selain NPF, indikator kinerja pembiayaan lainnya turut mencatatkan pertumbuhan kinerja dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator *Return on Asset (ROA)* sektor pembiayaan tercatat 5,67 persen (yoy), meningkat 1,11 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Diikuti kinerja indikator *Return on Equity (ROE)* tahun 2022 yang tercatat sebesar 14,38 persen (yoy), meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,44 persen.

Dari segi sektor pembiayaan UMKM, Pemerintah terus berupaya meningkatkan akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan porsi kredit yang ditargetkan mencapai 30 persen pada tahun 2024. Hal tersebut diwujudkan dengan peningkatan plafon pembiayaan KUR tahun 2022 yang mencapai Rp373,17 triliun dengan tambahan berbagai relaksasi kebijakan KUR untuk memudahkan pembiayaan bagi UMKM.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Strategi Bisnis

Model Bisnis Perusahaan adalah B2B2C dengan fokus pada model pembiayaan berbasis “Non Tunai” melalui produk pembiayaan kepemilikan rumah tinggal pertama (KPR/KPA), Pembiayaan Produktif berbasis “rantai pasok” untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pembiayaan Multiguna. Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perusahaan telah teruji dimana Perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas pembiayaannya. Pada tahun 2022, strategi bisnis Perusahaan berfokus pada *Core Business* dengan rincian sebagai berikut:

a. Blue Ocean Market

Hampir 95% pembiayaan Perusahaan berfokus pada produk utama berupa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat. Reliance Finance menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan kepemilikan rumah tinggal pertama (KPR/KPA) sebagai produk pembiayaan utamanya (50% dari total portofolio) dan 50% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif kepada pelaku UMKM serta pembiayaan multiguna.

trillion. Meanwhile, in terms of quality, finance companies managed to record gross non-performing financing (NPF) at the level of 2.32 percent (yoy), improving compared to the previous year’s period of 3.53 percent. This achievement shows that the debtors show very good quality of payment of obligations, so that they are able to record positive performance.

In addition to NPF, other financing performance indicators also recorded better performance growth compared to the previous year. The Return on Asset (ROA) indicator of the financing sector was recorded at 5.67 percent (yoy), an increase of 1.11 percent compared to the same period in the previous year. Followed by the performance of the Return on Equity (ROE) indicator in 2022 which was recorded at 14.38 percent (yoy), an increase from the same period the previous year of 11.44 percent.

In terms of the MSME financing sector, the Government continues to improve access to People’s Business Credit (KUR) financing with the portion of credit targeted to reach 30 percent by 2024. This is realized by increasing the KUR financing ceiling in 2022 to Rp373.17 trillion with the addition of various KUR policy relaxations to facilitate financing for MSMEs.

Operating Review by Business Segment

Business Strategy

The Company’s Business Model is B2B2C with a focus on “Cashless” based financing models through first home ownership financing products (KPR/KPA), “supply chain” based Productive Financing for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Multipurpose Financing. The Company’s Business Model and Business Focus have been tested where the Company can maintain portfolio growth and maintain the quality of its financing. In 2022, the Company’s business strategy focuses on Core Business with the following details:

a. Blue Ocean Market

Almost 95% of the Company’s financing focuses on the main products of motor vehicle and heavy equipment financing. Reliance Finance became the first finance company to specifically finance first home ownership (KPR/KPA) as its main financing product (50% of the total portfolio) and 50% of the portfolio is allocated to productive financing to MSME players and multipurpose financing.

Sasaran utama Perusahaan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah ke bawah, terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.

Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas berbasis rantai pasok dan teknologi digital.

b. Specific Captive Market

Pada produk pembiayaan KPR/KPA, Perusahaan memiliki *captive market* di mana Perusahaan memberikan pembiayaan kepada konsumen spesifik yang memiliki kemampuan membayar, tetapi karena proyek pembangunan yang terkendala menyebabkan debitur tersebut menjadi terdampak. Selain itu, untuk produk pembiayaan produktif dan multiguna, Perusahaan bekerja sama dengan komunitas UMKM dalam wadah koperasi atau *platform* lainnya yang berbasis teknologi digital.

c. Mix Produk

Produk-produk yang dibiayai oleh Perusahaan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah, dan panjang, dengan tingkat suku bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk ditawarkan oleh Perusahaan.

d. Stabilitas Aset

Dengan mix produk tersebut, di mana pembiayaan KPR/KPA yang memiliki tenor panjang akan membuat aset Perusahaan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan multiguna yang memiliki tenor pendek. Stabilitas aset ini akan memberikan nilai positif bagi Perusahaan.

Kegiatan Pembiayaan

Jenis produk dan layanan pembiayaan Perusahaan meliputi:

1. Pembiayaan perorangan
 - Properti
 - Kebutuhan usaha
 - Konsumtif
2. Pembiayaan perusahaan/industri

The Company’s main target in housing financing is the lower middle class prospective borrowers, especially those who do not have a fixed income and are difficult to meet the bank’s criteria for KPR/KPA loans.

Meanwhile, productive and multipurpose financing is carried out through a community ecosystem based on supply chains and digital technology.

b. Specific Captive Market

In mortgage/KPA financing products, the Company has a captive market where the Company provides financing to specific consumers who have the ability to pay, but due to constrained development projects, the debtors are affected. In addition, for productive and multipurpose financing products, the Company works with MSME communities in cooperatives or other platforms based on digital technology.

c. Product Mix

The products financed by the Company are products that have a combination of short, medium, and long tenors, with interest rates/margins that are also competitive according to the segment, target and products offered by the Company.

d. Asset Stability

With the product mix, where KPR/KPA financing which has a long tenor will make the Company’s assets more stable compared to multipurpose financing which has a short tenor. This asset stability will provide positive value for the Company.

Financing Activities

The Company’s financing products and services include:

1. Individual financing
 - Property
 - Business needs
 - Consumptive
2. Company/industry financing

Kinerja Pembiayaan per Segmen Usaha

Pembiayaan Produktif

Pemberian pembiayaan secara digital kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan individu-individu yang bernaung di bawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan, kami menjalin kerja sama dengan pelaku-pelaku utama UMKM berbasis komunitas rantai pasok dan koperasi berbentuk simpan pinjam (*Grameen Model*).

Financing Performance per Business Segment Productive

Financing

Providing digital financing to micro, small and medium enterprises (MSMEs) and individuals under communities and institutions. In the spirit of developing financial inclusion, we collaborate with key players of MSMEs based on supply chain communities and cooperatives in the form of savings and loans (*Grameen Model*).

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	1.880.182	209.449	1.670.733	798%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	6.898	-	6.898	-
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income / Profit Share	23.058.111	17.638.736	5.419.375	31%

Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan dengan bisnis model B2B2C kepada karyawan maupun para siswa terlatih pencari kerja dan mahasiswa dengan dengan memanfaatkan *platform* digital.

Multipurpose Financing

Financing with a B2B2C business model to employees as well as trained job seekers and students by utilizing digital platforms.

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	3.009.733	-	3.009.733	-
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	1.720.872	17.858	1.703.014	9536%
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income / Profit Share	731.784	3.568.288	-2.836.504	-79%

Pembiayaan Perusahaan

Pembiayaan Perusahaan merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Reliance Finance kepada pengembang usaha perumahan sebagai bagian dari bisnis model B2BC untuk pembiayaan kepemilikan rumah pertama (KPR/KPA) dalam bentuk pembiayaan modal kerja. Selain itu Reliance Finance juga memberikan pembiayaan modal kerja untuk perusahaan selain pengembang usaha perumahan yang belum bisa mengakses pinjaman langsung ke perbankan.

Company Financing

Corporate Financing is financing provided by Reliance Finance to housing business developers as part of the B2BC business model for first home ownership financing (KPR / KPA) in the form of working capital financing. In addition, Reliance Finance also provides working capital financing for companies other than housing business developers who cannot access loans directly to banks.

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	21.875.626	25.256.917	-3.381.291	-13%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	678.044	124.104	553.940	446%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	-	-	-	-
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income / Profit Share	230.734	270.000	-39.266	-15%

Profitabilitas per Segmen Usaha

Profitabilitas mencatatkan kemampuan yang dimiliki tiap segmen usaha untuk mendapatkan laba (keuntungan), berdasarkan pendapatan yang telah diperoleh. Pada tahun 2022, perhitungan profitabilitas per segmen usaha Perusahaan ditampilkan dalam tabel berikut:

Profitability per Business Segment

Profitability records the ability of each business segment to earn profit (profit), based on the revenue that has been earned. In 2022, the calculation of profitability per business segment of the Company is shown in the following table:

Profitabilitas per Segmen Usaha Profitability per Business Segment

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Perorangan Individual				
Properti Property	29.976939	18.451.940	11.524.999	62%
Kebutuhan Usaha Business Needs	25.195.261	17.402.582	7.792.679	45%
Konsumsi Consumptive	5.461.714	3.705.631	1.756.083	47%
Perusahaan Company	22.702.456	29.237.068	-6.534.612	-22%

Tinjauan Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan tahun 2022 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (*a member of Parker Russell International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian **PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia** telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Statement Of Financial Position

Laporan posisi keuangan Perusahaan pada tahun 2022 disajikan dengan uraian pos-pos keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pos-pos keuangan tersebut menjadi tolok ukur keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan.

Aset

Aset merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki Perusahaan yang berwujud maupun tidak berwujud, serta memiliki nilai ekonomi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp702,54 miliar atau naik 45,62% dari saldo tahun 2021 sebesar Rp482,43 miliar. Dari jumlah tersebut, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas pada tahun 2022 sebesar Rp24,09 miliar, meningkat 4,20% dari jumlah kas dan setara kas pada tahun sebelumnya sebesar Rp23,12 miliar. Rincian komponen aset adalah sebagai berikut:

Financial Overview

The Company's financial performance in 2022 has been prepared based on the consolidated financial statements audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm (*a member of Parker Russell International*) with a fair opinion in all material respects. The consolidated financial position of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia is in accordance with Indonesian financial accounting standards.

The Company's financial position report in 2022 is presented with a description of financial items, namely assets, liabilities and equity. These financial items are a measure of the success of a company's management.

Assets

Assets are all assets owned by the Company that are tangible and intangible, and have economic value. As of December 31, 2022, the Company recorded total assets of Rp702.54 billion, an increase of 45.62% from the 2021 balance of Rp482.43 billion. Of this amount, the Company recorded cash and cash equivalents in 2022 of IDR24.09 billion, an increase of 4.20% from the amount of cash and cash equivalents in the previous year of IDR23.12 billion. Details of asset components are as follows:

Tabel Perbandingan Aset Tahun 2021-2022
2021-2022 Asset Comparison Table

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	24.093.887	23.123.783	970.104	4,20%
Deposito Berjangka Time Deposits	3.000.000	-	3.000.000	0,00%
Portofolio Efek Securities Portfolio	10.973.583	-	10.973.583	0,00%
Piutang Pembiayaan – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Financing Receivables - Net of Allowance for Impairment Losses	427.742.476	255.356.173	172.386.303	67,51%

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Piutang Sewa Pembiayaan – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Finance Lease Receivables - Net of Allowance for Impairment Losses	4.386.122	71.072	4.315.050	6071,38%
Piutang Pembiayaan Konsumen – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Consumer Financing Receivables - net of allowance for impairment losses	117.643.879	82.102.048	35.541.831	43,29%
Piutang Pembiayaan Syariah – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Syariah Financing Receivables - net of allowance for impairment losses	63.855.481	70.460.566	(6.605.085)	-9,37%
Piutang Lain-lain Other Receivables	16.528.981	18.989.054	(2.460.073)	-12,96%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	2.150.950	2.417.823	(266.873)	-11,04%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	352.918	294.296	58.622	19,92%
Uang Muka Pembelian Aset Advance purchase of assets	3.742.857	1.000.000	2.742.857	274,29%
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Fixed Assets - Net of Allowance for Impairment Losses	3.140.770	2.277.162	863.608	37,92%
Aset Tak Berwujud – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Intangible Assets - Net of Accumulated Depreciation	246.429	-	246.429	
Aset Hak Guna – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Right of Use Assets - Net of Accumulated Depreciation	368.874	1.106.622	(737.748)	-66,67%
Agunan yang Diambil Alih Repossessed Collateral	24.024.923	21.820.852	2.204.071	10,10%
Klaim Lebih Bayar Pajak Tax Overpayment Claim	-	3.129.815	(3.129.815)	-100,00%
Aset Lain-lain Other Assets	284.000	284.000	0	0,00%
Jumlah Aset Total Assets	702.536.131	482.433.266	220.102.865	45,62%

Kas dan Setara Kas

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara hari-hati (*prudent*) melalui manajemen *cash cycle* yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas *excess cash* Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan. Adapun kas dan setara kas Perusahaan berbentuk kas pada Bank dan deposito berjangka.

Cash and Cash Equivalents

The management of cash and cash equivalents is carried out prudently through optimal cash cycle management and the establishment of a healthy portfolio management of the Company's excess cash while taking into accounts the risks and favorable results. The Company's cash and cash equivalents are in the form of cash in banks and time deposits.

Tabel Kas dan Setara Kas per Kategori
Table of Cash and Cash Equivalents by Category

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas Cash	7.000	7.000	0	0,00%
Bank	9.086.887	7.116.783	1.970.104	27,68%
Deposito Berjangka Time Deposit	15.000.000	16.000.000	(1.000.000)	-6,25%
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	24.093.887	23.123.783	970.104	4,20%

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas sebesar Rp7,00 juta atau 0,03% dari jumlah kas dan setara kas, simpanan pada bank sebesar Rp9,09 miliar atau 37,71% dari jumlah kas dan setara kas, serta deposito berjangka senilai Rp15,00 miliar atau 62,26% dari jumlah kas dan setara kas.

The balance of cash and cash equivalents at the end of 2022 includes short-term investments consisting of cash amounting to Rp7.00 million or 0.03% of total cash and cash equivalents, deposits with banks amounting to Rp9.09 billion or 37.71% of total cash and cash equivalents, and time deposits amounting to Rp15.00 billion or 62.26% of total cash and cash equivalents.

Seluruh kas dan setara kas berada dalam mata uang Rupiah, di mana dana tersebut dipergunakan untuk dana yang dialokasikan pada seluruh rekening bank dan ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Sementara itu, sebagian kas dan setara kas Perusahaan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dengan tingkat kesehatan yang baik. Atas penempatan dana tersebut, Perusahaan menerima pendapatan bunga dengan tingkat bunga per tahun pada tahun 2022 adalah sebesar 6,25%.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah, where the funds are used for funds allocated to all bank accounts and placed with third parties and there are no cash and cash equivalents balances used as collateral or restricted. Meanwhile, some of the Company's cash and cash equivalents are placed in the form of time deposits with a good level of health. For the placement of these funds, the Company receives interest income with an annual interest rate in 2022 of 6.25%.

Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp427,74 miliar, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 67,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp255,36

Financing Receivables

The Company's financing receivables in 2022 were recorded at Rp427.74 billion, net of allowance for impairment losses. This amount increased by 67.51% compared to the previous year of Rp255.36 billion. The receivables came from

miliar. Piutang tersebut berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp82,12 miliar dan pembiayaan investasi sebesar Rp346,90 miliar (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

working capital financing of Rp82.12 billion and investment financing of Rp346.90 billion (before deducting allowance for impairment losses).

Adapun suku bunga per tahun piutang pembiayaan tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12-18%. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berkisar antara 2-84 bulan.

The interest rates per annum of the financing receivables in 2022 and 2021 range from 12-18% respectively. The terms of working capital financing and investment financing range from 2-84 months.

Rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of financing receivables by maturity are as follows:

Tabel Piutang Pembiayaan Tahun 2021-2022
Financing Receivables Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jatuh Tempo Maturity	63.871.002	15.300.000	48.571.002	317,46%
Belum Jatuh Tempo Not yet due				
Kurang dari atau sama dengan 1 Tahun Less than or equal to 1 Year	62.310.197	43.935.215	18.374.982	41,82%
Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 2 Tahun More than 1 Year to 2 Years	24.155.968	17.999.102	6.156.866	34,21%
Lebih dari 2 Tahun More than 2 Year	278.678.259	178.653.307	100.024.952	55,99%
Jumlah Total	429.015.426	255.356.173	173.659.253	68,01%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	-1.272.949	(531.451)	(741.498)	139,52%
Jumlah – Bersih Total - Net	427.742.476	255.356.173	172.386.303	67,51%

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,39 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 6071,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp71,07 juta.

Finance Lease Receivables

Finance lease receivables in 2022 amounted to Rp4.39 billion net of allowance for impairment losses. This amount increased by 6071.28% compared to the previous year of Rp71.07 million.

Tabel Piutang Sewa Pembiayaan Tahun 2021-2022
Financing Lease Receivables Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	5.234.261	78.768	5.155.493	6545,16%
Nilai Sisa yang Terjamin Guaranteed Residual Value	107.807	107.807	0	0,00%
Penghasilan Pembiayaan Tangguhan Deferred financing income	(835.658)	(7.617)	(828.041)	10870,96%
Simpanan Jaminan Collateral Deposits	(107.807)	(107.807)	0	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	(12.480)	(79)	(12.401)	15697,47%
Jumlah Total	4.386.122	71.072	4.315.050	6071,38%

Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12-18%. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3-5 tahun.

The interest rate per annum of finance lease receivables for 2022 and 2021 ranges from 12-18% respectively. The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles. The range of financing period is 3-5 years.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp117,64 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 43,29% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp82,10 miliar.

Consumer Financing Receivables

The Company's consumer financing receivables in 2022 amounted to Rp117.64 billion net of allowance for impairment losses. This amount increased by 43.29% compared to the previous year of Rp82.10 billion.

Suku bunga per tahun pembiayaan konsumen untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12-18%. Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen, dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 1-15 tahun. Sedangkan pembiayaan multiguna tenor pembiayaan selama 1-5 tahun.

The interest rate per annum of consumer financing for 2022 and 2021 ranges from 12-18% respectively. The assets financed by the Company are vehicles, apartments, and housing with a financing tenor of 1-15 years. Meanwhile, multipurpose financing has a tenor of 1-5 years.

Piutang Pembiayaan Syariah

Piutang pembiayaan syariah Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp63,86 miliar setelah dikurangi cadangan

Syariah Financing Receivables

The Company's sharia financing receivables in 2022 amounted to Rp63.86 billion net of allowance for impairment

kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut menurun 9,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70,46 miliar.

losses. This amount decreased by 9.37% compared to the previous year of Rp70.46 billion.

Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar 15-18%. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi, dan fasilitas dana.

The net margin/profit sharing rate per financing year for 2022 and 2021 is around 15-18% respectively. The receivables financed by the Company are sale and purchase, investment, and fund facilities.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp16,53 miliar, menurun 12,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,99 miliar. Jumlah tersebut berasal dari pihak berelasi sebesar Rp3,26 miliar dan pihak ketiga sebesar Rp13,27 miliar.

Other Receivables

The Company's other receivables in 2022 were recorded at Rp16.53 billion, a decrease of 12.96% compared to the previous year of Rp18.99 billion. The amount came from related parties amounting to Rp3.26 billion and third parties amounting to Rp13.27 billion.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,15 miliar, menurun 11,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,42 miliar. Jumlah tersebut berasal dari asuransi sebesar Rp868,70 juta dan lain-lain sebesar Rp1,28 miliar.

Prepaid Expenses

The prepaid expenses of the Company in 2022 amounted to IDR 2.15 billion, a decrease of 11.04% compared to the previous year which was IDR 2.42 billion. The amount consists of insurance expenses of IDR 868.70 million and other expenses of IDR 1.28 billion.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2022, aset pajak tangguhan Perusahaan tercatat sebesar Rp352,92 juta, naik 19,92% atau sebesar Rp58,62 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp294,30 juta.

Deferred Tax Assets

In 2022, the Company's deferred tax assets amounted to Rp352.92 million, an increase of 19.92% or Rp58.62 million compared to the previous year of Rp294.30 million.

Uang Muka Pembelian Aset

Pada tahun 2022, uang muka pembelian aset Perusahaan tercatat sebesar Rp3,74 miliar, naik 274,29% atau sebesar Rp2,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,00 miliar.

Asset Purchase Advance

In 2022, the Company's advance purchase of assets was recorded at Rp3.74 billion, an increase of 274.29% or Rp2.74 billion compared to the previous year of Rp1.00 billion.

Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp3,14 miliar, naik 37,92% atau sebesar Rp863,61 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,28 miliar. Aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, inventaris kantor, kendaraan, dan renovasi kantor. Bangunan dan kendaraan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed Assets

The Company's fixed assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp3.14 billion, an increase of 37.92% or Rp863.61 million compared to the previous year of Rp2.28 billion. The Company's fixed assets include land, buildings, office inventory, vehicles, and office renovations. The Company's buildings and vehicles are insured to PT Asuransi Reliance Indonesia with sufficient coverage to cover possible losses arising from such risks.

Aset Hak Guna

Aset Hak Guna Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp368,87 juta, turun 66,67% atau sebesar Rp737,75 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,11 miliar. Adapun yang tercatat dalam aset hak guna ini adalah berupa bangunan.

Right of Use Assets

The Company's Right of Use assets in 2022 were recorded at Rp368.87 million, a decrease of 66.67% or Rp737.75 million compared to the previous year of Rp1.11 billion. As for what is recorded in this right of use asset is in the form of buildings.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp24,02 miliar, naik 10,10% atau sebesar Rp2,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21,82 miliar.

Klaim Lebih Bayar Pajak

Pada tahun 2022, tidak terdapat klaim lebih bayar pajak Perusahaan, jika dibandingkan dengan klaim bayar pajak Perusahaan tahun sebelumnya sebesar Rp3,13 miliar.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp284,00 juta.

Liabilitas

Liabilitas merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi berupa uang yang harus dibayarkan pada masa kini ataupun masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat sebesar andingkan tahun sebelumnya sebesar Rp269,88 miliar. Komposisi liabilitas pada akhir tahun 2022 didominasi oleh utang obligasi sebesar 83,48%, diikuti pinjaman yang diterima sebesar 8,29%, dan beban akrual sebesar 1,52%. Rincian komponen liabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Liabilitas Tahun 2021-2022
Liability Comparison Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Obligasi Bonds Payable	393.458.407	-	393.458.407	0,00%
Surat Utang Jangka Menengah Medium Term Notes	-	199.880.199	(199.880.199)	-100,00%
Utang Pajak Tax Payable	3.493.582	686.242	2.807.340	409,09%
Pinjaman yang Diterima Loans Received	39.068.762	39.572.673	(503.911)	-1,27%
Beban Akrual Accrual Expenses	7.142.648	4.870.975	2.271.673	46,64%
Utang Pembiayaan Financing Liabilities	92.372	140.297	(47.925)	-34,16%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	27.004.419	23.396.043	3.608.376	15,42%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liabilities	1.072.141	1.337.710	(265.569)	-19,85%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	471.332.331	269.884.139	201.448.192	74,64%

Reposessed Collateral

Collateral reposessed by the Company in 2022 amounted to Rp24.02 billion, an increase of 10.10% or Rp2.20 billion compared to the previous year of Rp21.82 billion.

Tax Overpayment Claim

In 2022, there was no claim for overpayment of the Company's tax, compared to the previous year's claim for overpayment of the Company's tax amounting to Rp3.13 billion.

Other Assets

The Company's other assets in 2022 and 2021 amounted to Rp284.00 million.

Liabilities

Liabilities are debts or obligations that must be repaid in the form of money that must be paid in the present or future to other parties. The Company's liabilities by the end of 2022 were recorded at Rp269.88 billion compared to the previous year. The composition of liabilities at the end of 2022 was dominated by bonds payable of 83.48%, followed by loans received of 8.29%, and accrued expenses of 1.52%. Details of the components of liabilities are as follows:

Utang Obligasi – Neto

Utang obligasi Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp393,46 miliar. Komponen ini sejalan dengan dilakukan penawaran umum obligasi bersama "Obligasi I REFI Tahun 2022", yang mana seluruh dana yang diperoleh digunakan Perusahaan untuk melunasi Pokok Medium Term Notes (MTN) IV B Tahun 2019 sebesar Rp200 miliar dan sisanya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan.

Obligasi ini diterbitkan dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

Bonds Payable - Net

The Company's bonds payable in 2022 amounted to Rp393.46 billion. This component is in line with the joint public offering of bonds "REFI Bonds I Year 2022", where all proceeds are used by the Company to pay off the principal of Medium Term Notes (MTN) IV B Year 2019 amounting to Rp200 billion and the rest will be used to increase the financing portfolio.

The bonds are issued in 3 (three) series, namely:

(Dalam Rupiah penuh) / (In full amount of Rupiah)

Efek utang Debt securities	Tahun penerbitan Year of publication	Nilai nominal Nominal value	Tingkat bunga tetap Fixed interest rate	Jatuh tempo Maturity	Cicilan pokok efek utang Principal installments of debt securities
Seri A Series A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari 2023 February 19, 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Full payment at maturity
Seri B Series B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari 2025 February 9, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Full payment at maturity
Seri C Series C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari 2027 February 9, 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Full payment at maturity
		400.000.000.000			

Pada saat diterbitkan, obligasi tersebut mendapatkan peringkat IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022. Adapun beban bunga obligasi Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp32,10 miliar.

At the time of issuance, the bonds received IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) and were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2022. The Company's bond interest expense in 2022 amounted to Rp32.10 billion.

Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,49 miliar, naik Rp2,81 miliar atau 409,09% dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp686,24 juta.

Tax Payable

The Company's tax payable in 2022 was recorded at Rp3.49 billion, an increase of Rp2.81 billion or 409.09% from the value in 2021 of Rp686.24 million.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp39,07 miliar, turun Rp503,91 juta atau 1,27% dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp39,57 miliar. Pinjaman yang diterima ini berasal dari pinjaman pihak ketiga utamanya dari PT Sarana Multigriya Finansial dan Pusat Investasi Pemerintah sebagai mitra pembiayaan Perusahaan.

Loans Received

Loans received by the Company in 2022 were recorded at IDR 39.07 billion, a decrease of IDR 503.91 million or 1.27% from the value in 2021 of IDR 39.57 billion. The loans received came from third party loans mainly from PT Sarana Multigriya Finansial and the Government Investment Center as the Company's financing partners.

Beban Akrua

Beban akrual Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp7,14 miliar, naik Rp2,27 miliar atau 46,64% dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp4,87 miliar. Jumlah ini terutama berasal dari komponen bunga sebesar 71,79%, lain-lain sebesar 26,92%, dan jasa profesional sebesar 1,28%.

Utang Pembiayaan

Utang pembiayaan Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp92,37 juta, turun 47,93 juta atau 34,16% dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp23,40 miliar.

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp27,00 miliar, naik Rp3,61 miliar atau 15,42% dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp23,40 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,07 miliar, turun Rp265,57 juta atau 19,85% dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp1,34 miliar.

Ekuitas Equity

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp231,20 miliar, naik 8,78% atau setara dengan Rp18,65 miliar dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp212,55 miliar.

Accrual Expenses

The Company's accrued expenses in 2022 were recorded at Rp7.14 billion, an increase of Rp2.27 billion or 46.64% from the value in 2021 of Rp4.87 billion. This amount mainly came from the interest component of 71.79%, others of 26.92%, and professional services of 1.28%.

Financing Debt

The Company's financing payables in 2022 amounted to Rp92.37 million, a decrease of 47.93 million or 34.16% from the value in 2021 of Rp23.40 billion.

Other Liabilities

The Company's other liabilities in 2022 were recorded at IDR27.00 billion, an increase of IDR3.61 billion or 15.42% from the value in 2021 of IDR23.40 billion.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company's long-term employee benefits liabilities in 2022 amounted to Rp1.07 billion, a decrease of Rp265.57 million or 19.85% from the value in 2021 of Rp1.34 billion.

The Company's total equity in 2022 was recorded at IDR231.20 billion, an increase of 8.78% or equivalent to IDR18.65 billion from the value in 2021 of IDR212.55 billion.

Tabel Perbandingan Ekuitas Tahun 2021-2022
Equity Comparison Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Saham Share Capital	133.000.000	133.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	30.000	30.000	0	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings	97.750.921	79.261.204	18.489.717	23,33%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	422.879	(102.077)	524.956	-514,27%
Jumlah Ekuitas Total Equity	231.203.800	212.549.127	18.654.673	8,78%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement Of Profit or Loss and Comprehensive Income

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp231,20 miliar, naik 8,78% atau setara dengan Rp18,65 miliar dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp212,55 miliar.

The Company's total equity in 2022 was recorded at IDR231.20 billion, an increase of 8.78% or equivalent to IDR18.65 billion from the value in 2021 of IDR212.55 billion.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2021-2022
2021-2022 Income Statement and Comprehensive Income Table

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue				
Bunga Interest				
Pembiayaan Financing	44.540.966	30.954.861	13.586.105	43,89%
Sewa Pembiayaan Finance Lease	685.315	139.850	545.465	390,04%
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	10.256.492	9.721.742	534.750	5,50%
Marjin/Bagi Hasil Margin/Result Share	26.510.504	22.857.909	3.652.595	15,98%
Bank	1.426.819	19.537	1.407.282	7203,16%
Administrasi Administration	1.725.238	1.032.003	693.235	67,17%
Denda Fines	526.093	6.866	519.227	7562,29%
Asuransi Insurance	89.656	47.125	42.532	90,26%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi Increase (Decrease) in Investment Value	(35.925)	-	(35.925)	0,00%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Foreign Exchange Gain (Loss) - Net	0	177.134	(177.134)	-100,00%
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Sale of Fixed Assets	210.800	(56.526)	267.326	-472,93%
Lainnya Other	2.406.308	7.019.852	(4.613.544)	-65,72%
Jumlah Pendapatan Total Income	88.342.267	71.920.352	16.421.915	22,83%
Beban Expenses				
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	27.664.097	20.603.475	7.060.622	34,27%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	169.084	135.020	34.064	25,23%



Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Allowance (Recovery) for Impairment of Receivables	(1.343.096)	(5.122.858)	3.779.762	-73,78%
Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih Allowance for Impairment of Repossessed Collateral	532.033	-	532.033	0,00%
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	35.060.212	31.817.546	3.242.665	10,19%
Beban Lain-lain Other Expenses	3.211.376	7.834.412	(4.623.036)	-59,01%
Jumlah Beban Total Expenses	65.293.705	55.267.596	10.026.109	18,14%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	23.048.562	16.652.756	6.395.806	38,41%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	18.129.717	12.881.107	5.248.610	40,75%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	18.654.673	12.430.224	6.224.449	50,08%
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	136.314	96.850	39.464	40,75%

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2022 menunjukkan peningkatan, di mana pendapatan meningkat 22,83% atau setara dengan Rp16,42 miliar menjadi Rp88,34 miliar pada tahun 2022, dari sebelumnya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp71,92 miliar. Kenaikan pendapatan diikuti juga dengan kenaikan jumlah beban sebesar 18,14% menjadi Rp65,29 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp55,27 miliar pada tahun 2021. Meski demikian, laba tahun berjalan mencatatkan peningkatan 40,75% sebesar Rp5,25 miliar, menjadi Rp18,13 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya senilai Rp12,88 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp88,34 miliar atau naik 22,83% atau setara dengan Rp16,42 miliar, dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp71,92 miliar.

Pendapatan tersebut terutama berasal dari bunga pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan margin/bagi hasil, dan pendapatan bank yang seluruhnya tercatat sebesar Rp83,42 miliar, naik 30,97% dari tahun 2021 sebesar Rp63,69 miliar.

Overall, the 2022 performance showed an increase, where revenue increased by 22.83% or equivalent to IDR 16.42 billion to IDR 88.34 billion in 2022, from IDR 71.92 billion in 2021. The increase in revenue was also followed by an increase in total expenses of 18.14% to IDR 65.29 billion in 2022 from IDR 55.27 billion in 2021. However, profit for the year recorded a 40.75% increase of IDR5.25 billion, to IDR18.13 billion in 2022 from IDR12.88 billion in 2021.

Revenue

In 2022, the Company earned revenue of IDR88.34 billion, an increase of 22.83% or equivalent to IDR16.42 billion, from IDR71.92 billion in 2021.

These revenues mainly came from interest on financing income, finance lease income, consumer financing income, margin / profit sharing income, and bank income, which in total amounted to IDR83.42 billion, up 30.97% from 2021 of Rp63.69 billion.

Nilai pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 terutama didominasi oleh komponen bunga pembiayaan yang berkontribusi sebesar 50,42%, diikuti margin/bagi hasil sebesar 30,01%, dan pembiayaan konsumen sebesar 11,61%.

Beban

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan nilai beban sebesar Rp65,29 miliar atau naik 18,14% atau setara dengan Rp10,03 miliar, dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp55,27 miliar.

Nilai beban tersebut terutama berasal dari beban bunga dan keuangan yang pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp35,06 miliar, baik 10,19% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp31,82 miliar. Selain itu, beban umum dan administrasi juga mencatatkan nilai tertinggi sebesar Rp27,66 miliar, naik 34,27% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp20,60 miliar.

Nilai beban Perusahaan pada tahun 2022 terutama didominasi oleh komponen beban bunga dan keuangan yang berkontribusi sebesar 53,70%, diikuti beban umum dan administrasi sebesar 42,37%, dan beban lain-lain sebesar 4,92%.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp23,05 miliar atau naik 38,41% atau setara dengan Rp6,40 miliar, dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp16,65 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp18,13 miliar atau naik 40,75% atau setara dengan Rp5,25 miliar, dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp12,88 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan sebagian besar komponen pendapatan pada tahun buku.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan sebesar Rp18,65 miliar atau naik 50,08% atau setara dengan Rp6,22 miliar, dari sebelumnya pada tahun 2021 sebesar Rp12,43 miliar.

The value of the Company's revenue in 2022 was mainly dominated by the financing interest component which contributed 50.42%, followed by margin / profit sharing of 30.01%, and consumer financing of 11.61%.

Expenses

In 2022, the Company recorded an expense value of IDR 65.29 billion or an increase of 18.14% or equivalent to IDR 10.03 billion, from previously in 2021 of IDR 55.27 billion.

The value of these expenses mainly came from interest and finance expenses which in 2022 was recorded at IDR35.06 billion, an increase of 10.19% compared to 2021 of IDR31.82 billion. In addition, general and administrative expenses also recorded the highest value of IDR27.66 billion, up 34.27% compared to 2021 of IDR20.60 billion.

The value of the Company's expenses in 2022 was mainly dominated by the interest and finance expense component which contributed 53.70%, followed by general and administrative expenses of 42.37%, and other expenses of 4.92%.

Profit Before Income Tax Expense

In 2022, the Company earned a profit before income tax of IDR23.05 billion or an increase of 38.41% or equivalent to IDR6.40 billion, from previously in 2021 amounting to IDR16.65 billion.

Profit for the Year

In 2022, the Company earned a profit for the year of IDR18.13 billion or an increase of 40.75% or equivalent to IDR5.25 billion, from previously in 2021 of IDR12.88 billion. This increase was mainly due to the increase in most components of income in the year under review.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year amounted to Rp18.65 billion, an increase of 50.08% or equivalent to Rp6.22 billion, from Rp12.43 billion in 2021.



Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp231,20 miliar, naik 8,78% atau setara dengan Rp18,65 miliar dari nilai pada tahun 2021 sebesar Rp212,55 miliar.

The Company's total equity in 2022 was recorded at IDR231.20 billion, an increase of 8.78% or equivalent to IDR18.65 billion from the value in 2021 of IDR212.55 billion.

Tabel Perbandingan Arus Kas Tahun 2021-2022
Cash Flow Comparison Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas Cash Receipts	233.018.454	356.789.480	(123.771.026)	-34,69%
Pengeluaran Kas Cash Expenditures	(390.215.048)	(339.312.841)	(50.902.207)	15,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(156.403.768)	14.417.972	(170.821.740)	-1184,78%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(15.779.418)	(282.315)	(15.497.103)	5489,29%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	173.153.290	7.621.654	165.531.636	2171,86%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	970.103	21.757.310	(20.787.207)	-95,54%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	23.123.783	1.366.473	21.757.310	1592,22%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	24.093.887	23.123.783	970.104	4,20%

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp156,40 miliar dari sebelumnya diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar Rp8,41 miliar. Hal ini disebabkan karena pengeluaran kas yang lebih besar untuk pembiayaan, sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan juga pemasok serta karyawan.

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

In 2022, the Company recorded net cash flow used in operating activities of IDR156.40 billion from previously obtained from operating activities in 2021 of IDR8.41 billion. This was due to greater cash expenditure for financing, finance leases, consumer financing, as well as suppliers and employees.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp15,78

Net Cash Flow from (for) Investing Activities

In 2022, the Company recorded a net cash flow used for investing activities of IDR15.78 billion, an increase of

miliar, meningkat 5489,29% dari sebelumnya digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp282,32 juta. Hal ini disebabkan karena adanya penempatan deposito berjangka pada tahun buku, aktivitas pembelian portofolio efek, dan juga perolehan aset tetap.

5489.29% from the previous use for investing activities in 2021 of IDR282.32 million. This was due to the placement of time deposits in the year under review, the purchase of securities portfolio, and also the acquisition of fixed assets.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp173,15 miliar, meningkat 2171,86% dari sebelumnya diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp30,44 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan dari penerbitan obligasi serta penerimaan dan pinjaman yang diterima.

Net Cash Flow from (for) Financing Activities

In 2022, the Company recorded a net cash flow generated from financing activities of IDR 173.15 billion, an increase of 2171.86% from the previous net cash flow generated from financing activities in 2021 of IDR 30.44 billion. This was due to proceeds from the issuance of bonds as well as proceeds and loans received.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan memastikan untuk dapat membayar seluruh kewajibannya dengan memperkuat permodalan dan meningkatkan laba. Perusahaan juga terus berupaya untuk menjaga waktu perputaran piutang dalam jangka waktu yang wajar untuk menjaga likuiditas Perusahaan tetap baik. Tingkat kemampuan membayar utang Perusahaan dapat diukur dari rasio solvabilitas dan kolektibilitas. Sementara kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio rentabilitas.

Debt Repayment Ability and Collectability of Receivables Debt Repayment Ability

The Company ensures to be able to pay all its obligations by strengthening capital and increasing profits. The Company also continues to strive to maintain the turnover time of receivables within a reasonable period of time to maintain the Company's good liquidity. The Company's ability to pay its debts can be measured by solvency and collectability ratios. While the Company's ability to generate profits is measured by profitability ratios.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan perbandingan liabilitas terhadap aset dan perbandingan liabilitas terhadap ekuitas.

Solvency Ratio

Companies use solvency ratios to measure their ability to meet obligations, both short and long term. The solvency ratio can be measured using the ratio of liabilities to assets and the ratio of liabilities to equity.

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2021-2022
Solvency Ratio Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Aset (<i>Debt to Assets Ratio/DAR</i>) Debt to Assets Ratio (DAR)	67,09%	55,94%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity/DER</i>) Debt to Equity Ratio (DER)	203,86%	126,97%

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2022 sebesar 67,09%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 55,94%. Sementara, rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2022 sebesar 203,86%, turut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 126,97%. Hal tersebut dikarenakan kenaikan jumlah liabilitas, khususnya sejalan dengan

The ratio of liabilities to assets in 2022 amounted to 67.09%, an increase compared to 2021 of 55.94%. Meanwhile, the ratio of liabilities to equity in 2022 amounted to 203.86%, also increased compared to 2021 of 126.97%. This is due to the increase in total liabilities, especially in line with the issuance of bonds in the year under review. Nevertheless, it



penerbitan obligasi pada tahun buku. Meski demikian, memiliki rasio solvabilitas yang sehat dan memadai, sesuai dengan kemampuan untuk membayar kewajibannya.

has a healthy and adequate solvency ratio, in accordance with the ability to pay its obligations.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas Perusahaan dapat dilihat dari imbal hasil rata-rata aset dan imbal hasil rata-rata ekuitas, sebagai berikut:

Profitability Ratio

The Company's profitability ratio can be seen from the return on average assets and return on average equity, as follows:

Tabel Rasio Rentabilitas Tahun 2021-2022
Profitability Ratio Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Imbal Hasil Rata-Rata Aset (Return on Asset/ROA) Return on Average Assets (ROA)	2,58%	2,67%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (Return on Equity/ROE) Return on Equity/ROE	7,84%	6,06%

Rasio imbal hasil rata-rata aset Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar 2,58%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,67%. Sedangkan, rasio imbal hasil rata-rata ekuitas tahun 2022 sebesar 7,84%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,06%. Hal tersebut terutama berasal dari kenaikan jumlah aset dan adanya komponen aset yang baru dicatatkan pada tahun buku.

The Company's average return on assets in 2022 was recorded at 2.58%, a slight decrease compared to 2021 of 2.67%. Meanwhile, the return on average equity ratio in 2022 amounted to 7.84%, an increase compared to 6.06% in 2021. This mainly came from the increase in total assets and the existence of a new asset component recorded in the financial year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang berkaitan dengan kemampuan Perusahaan untuk menagih piutangnya kepada pihak lain. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Receivables Collectability Level

The collectability level of receivables relates to the Company's ability to collect its receivables from other parties. The collectability level of the Company's receivables is explained as follows:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2021-2022
Accounts Receivable Collectability Level Table 2021-2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Tunggakan 1 – 30 hari 1 - 30 days in arrears	44,03%	11,62%
Tunggakan lebih dari 30 hari Over 30 days in arrears	5,21%	9,36%
Tunggakan lebih dari 91 hari Over 91 days in arrears	1,64%	1,62%

Dalam mengelola piutang, Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* dan pengelolaan akun-akun, terutama pada akun-akun pembiayaan yang mengalami restrukturisasi, melalui strategi yang optimal. Perusahaan juga secara selektif memilih pembiayaan melalui analisis yang menyeluruh kepada calon debitur.

In managing receivables, the Company regularly monitors and manages accounts, especially financing accounts undergoing restructuring, through optimal strategies. The Company also selectively chooses financing through a thorough analysis of prospective debtors.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital
PT Reliance Capital Management	113.000	85,00%	113.000.000.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15,00%	20.000.000.000
Jumlah	133.000	100,00%	133.000.000.000

Rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio (*gearing ratio*) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Utang bunga Interest-bearing debt	432.527.169	236.452.871
Dikurangi: kas dan setara kas Less: cash and cash equivalents	24.093.887	23.123.783
Utang bunga – bersih Interest payable - net	408.433.282	213.329.088
Ekuitas Equity	231.203.800	212.549.127
Rasio utang bunga terhadap modal Interest-bearing debt to capital ratio	1,77	1,00

Jumlah *gearing ratio* Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,77 kali lipat dan 1,00 kali lipat. Nilai tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 yaitu setinggi-tingginya 10 (sepuluh) kali lipat. Kenaikan *gearing ratio* Perusahaan di tahun 2022 menunjukkan adanya utang bunga yang dicatatkan pada tahun buku.

The Company's total *gearing ratio* in 2022 and 2021 amounted to 1.77 times and 1.00 times, respectively. This value is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018, which is as high as 10 (ten) times. The increase in the Company's *gearing ratio* in 2022 indicates the interest-bearing debt recorded in the financial year.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan yang bertujuan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga mampu memberikan hasil dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital to protect the Company's ability to maintain its business continuity, so as to provide results and added value for shareholders and benefits for other stakeholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan

The Company manages its capital structure and makes adjustments to its capital structure in light of changing

perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Pengelolaan modal Perusahaan didasarkan juga pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dan cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan juga melakukan analisis secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang meliputi ketentuan sebagai berikut:

1. Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100 miliar;
2. Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%;
3. Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
4. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran di muka beban sewa atas komitmen sewa tersebut di atas dan oleh karenanya tidak ada liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

Investasi Barang Modal

Perusahaan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Investasi barang modal yang dimiliki Perusahaan di tahun 2022 adalah berbentuk aset tetap, yaitu berupa bangunan, inventaris kantor, kendaraan, dan renovasi kantor. Jumlah investasi barang modal Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp3,14 miliar, meningkat 37,92% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2,28 miliar.

economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, which divides net debt by total capital.

The Company's capital management is also based on the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 to set aside and maintain a reserve fund which shall not be distributed until the reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company also conducts periodic analysis to ensure compliance with POJK Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business which includes the following provisions:

1. The Company's equity is a minimum of IDR100 billion;
2. The ratio of the Company's equity to paid-up capital is at least 50%;
3. The Company's capitalization ratio is at least 10%;
4. The amount of loans owned by the Company compared to equity capital and subordinated debt minus equity participation (*gearing ratio*) is set at a minimum of 0 (zero) and a maximum of 10 times.

Material Ties for Investment in Capital Goods

The Company entered into an office space lease agreement with PT Multi Artha Griya for 36 months starting July 1, 2020 until June 30, 2023.

The Company has prepaid the rental expense for the above lease commitments and therefore no lease liability is recognized in the statement of financial position.

Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods with the aim of supporting the Company's smooth operations. Investment in capital goods owned by the Company in 2022 is in the form of fixed assets, namely in the form of buildings, office inventory, vehicles, and office renovations. The Company's investment in capital goods until the end of 2022 amounted to Rp3.14 billion, an increase of 37.92% from 2021 which was recorded at Rp2.28 billion.

Tabel Nilai Buku Bersih Aset Tetap Tahun 2021-2022
Table of Net Book Value of Fixed Assets for 2021-2022

(dalam ribu Rupiah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan) / (in thousand Rupiah, net of accumulated depreciation)

Keterangan Description	2022	2021
Bangunan Building	6.385	17.330
Inventaris Kantor Office Inventory	1.891.707	332.841
Kendaraan Vehicles	155.224	250.832
Renovasi Kantor Office Renovation	1.066.364	1.655.068
Jumlah Total	3.119.680	2.256.072

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Perusahaan menetapkan target yang ingin dicapai pada tahun buku pada awal tahun buku 2022. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

Comparison of Target and Realization Year 2022

The Company set the target to be achieved in the financial year at the beginning of the 2022 financial year. However, along the way, the Company reviewed the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison Table of Target and Realization Year 2022

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement
Aset Assets	720.218.071.641	702.536.131	98%
Liabilitas Liability	491.724.814.870	471.332.331	96%
Ekuitas Equity	228.493.256.770	231.203.800	101%
Pendapatan Revenue	88.860.665.735	88.342.267	99%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	20.407.855.277	18.129.717	89%

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Sejalan dengan proyeksi perbaikan kondisi ekonomi yang terus berlanjut serta melihat berbagai peluang di industri pembiayaan, Perusahaan optimis dapat memanfaatkan momentum tersebut dan meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. Oleh karena itu, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target untuk tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

Target 2023

In line with the projected continued improvement in economic conditions and in view of the various opportunities in the financing industry, the Company is optimistic that it can capitalize on this momentum and increase its performance growth. Therefore, the Company has set a number of targets for 2023, including the following:

Tabel Target Tahun 2023
2023 Target Table

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2023 2023 Target	Persentase Pertumbuhan Growth Percentage
Aset Assets	702.536.131	1.025.954.509.614	68%
Liabilitas Liabilities	471.332.331	772.171.873.329	61%
Ekuitas Equity	231.203.800	253.782.636.285	91%
Pendapatan Revenue	88.342.267	101.796.245.877	87%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	18.129.717	25.317.943.509	72%

Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan juga telah menetapkan strategi yang akan diterapkan pada tahun 2023. Adapun beberapa strategi utama Perusahaan di tahun 2023 antara lain berfokus pada:

1. Pembiayaan digital bagi masyarakat menengah ke bawah & UMKM dengan pengembangan IT dan Sumber Daya Manusia.
2. Strategi pembiayaan *distress assets* perumahan masyarakat menengah ke bawah.
3. Pembiayaan *micro small merchants under Fast Moving Consumer Goods (FMCG) Supply Chain*.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga ke-4 (empat) Obligasi I Refi Tahun 2022 Seri A

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok dan pembayaran bunga ke-4 (empat) atas obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sejumlah masing-masing sebesar Rp100,00 miliar dan Rp2,22 miliar.

Prospek Usaha

Manajemen menganalisa bahwa prospek usaha Perusahaan masih terjaga dengan baik di tahun yang akan datang. Optimisme tersebut dilatarbelakangi proyeksi pertumbuhan global, nasional, dan industri pembiayaan yang terus menunjukkan pemulihan hingga tahun-tahun mendatang, berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah, serta berbagai peluang pertumbuhan yang dimiliki.

Sebagaimana dilaporkan International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook*, pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 diprediksi mengalami sedikit penurunan pada level 2,9%. Prediksi pertumbuhan yang cukup ketat

To achieve these targets, the Company has also set strategies that will be implemented in 2023. Some of the Company's main strategies in 2023 include focusing on:

1. Digital financing for the lower middle class & MSMEs with IT and Human Resources development.
2. Strategy for financing distressed assets for housing for the lower middle class.
3. Financing micro small merchants under Fast Moving Consumer Goods (FMCG) Supply Chain.

Events After the Accountant's Report Date

Principal Repayment and Interest Payment of 4th (four) Refi Bonds I Year 2022 Series A

Based on the letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223, it is explained that the Company has made the 4th (fourth) principal repayment and interest payment on the I Refi bonds 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100.00 billion and Rp2.22 billion, respectively.

Business Prospects

Management analyzes that the Company's business prospects are still well maintained in the coming year. This optimism is based on the projection of global, national, and financing industry growth that continues to show recovery in the coming years, various stimulus provided by the Government, and various growth opportunities.

As reported by the International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook*, economic growth in 2023 is predicted to experience a slight decline at 2.9%. This tight growth prediction is motivated by the rising trend of inflation

ini dilatarbelakangi oleh tren kenaikan inflasi dan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang masih dibayangi oleh resesi, terutama di negara-negara besar. Meski demikian, Bank Indonesia (BI) memprakirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, terutama didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.

Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) hingga beberapa tahun ke depan.

Tren pertumbuhan yang serupa juga terlihat dari sisi industri, di mana industri pembiayaan menunjukkan tren peningkatan jumlah piutang dari sebelumnya senilai Rp367,11 triliun pada awal tahun 2022 menjadi Rp420,60 triliun pada awal tahun 2023. Peningkatan turut tercermin dari perbaikan kualitas pembiayaan yang disalurkan, yang mana kinerja *Non Performing Financing (NPF)* pada awal tahun 2023 berada pada level 2,40%, lebih baik dari awal tahun 2022 pada level 3,25%.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyebutkan bahwa kendati prospek ekonomi pada 2023 diprediksi masih dibayangi ketidakpastian, industri pembiayaan dapat melihat celah peluang untuk mencatatkan kinerja positif dengan berkolaborasi dengan sektor jasa keuangan lainnya serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berbisnis.

Menimbang faktor-faktor tersebut, Perusahaan tetap optimis bahwa peluang bagi pertumbuhan usaha masih terbuka lebar. Perusahaan berencana memanfaatkan peluang tersebut dengan sejumlah langkah strategis yang matang, relevan, serta tetap berhati-hati terhadap eksposur risiko yang mungkin berdampak bagi bisnis. Penerapan rencana strategis ke depan akan senantiasa diiringi oleh penguatan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Kebijakan Dividen

Pada pelaksanaannya, kebijakan pembagian dividen, baik waktu dan jumlah dividen yang dibagikan, ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang secara berkala diselenggarakan setiap tahunnya. Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Nomor 70 tanggal 29 Juni 2022, selama tahun 2022, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

and projected economic growth that is still overshadowed by recession, especially in major countries. Nevertheless, Bank Indonesia (BI) forecasts that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5-5.3%, mainly driven by increased domestic demand, both household consumption and investment.

The forecast is in line with the increase in community mobility after the removal of the Restriction on Community Activities (PPKM) policy, improving business prospects, increasing Foreign Direct Investment (FDI) inflows, and the continued completion of the National Strategic Project (PSN) for the next few years.

A similar growth trend was also seen from the industry side, where the financing industry showed an increasing trend in the amount of receivables from Rp367.11 trillion at the beginning of 2022 to Rp420.60 trillion at the beginning of 2023. The increase was also reflected in the improvement of the quality of financing disbursed, where the Non Performing Financing (NPF) performance at the beginning of 2023 was at a level of 2.40%, better than the beginning of 2022 at a level of 3.25%.

The Indonesian Finance Companies Association (APPI) said that although the economic outlook in 2023 is predicted to remain uncertain, the financing industry can see gaps of opportunity to record positive performance by collaborating with other financial services sectors and continuing to apply the principle of prudence in doing business.

Considering these factors, the Company remains optimistic that opportunities for business growth are still wide open. The Company plans to capitalize on these opportunities with a number of strategic steps that are mature, relevant, and remain cautious of risk exposures that may impact the business. The implementation of future strategic plans will always be accompanied by continuous strengthening of risk management.

Dividend Policy

In practice, the dividend distribution policy, both the timing and amount of dividends distributed, is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) which is regularly held every year. Based on the statement of Meeting Resolution of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Number 70 dated June 29, 2022, during 2022, the Company did not distribute dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi pertama yang ditawarkan kepada publik melalui pasar modal di Indonesia sebesar Rp400 miliar. Dalam penerbitan tersebut, Perusahaan membagi emisi tersebut ke dalam 3 seri masing-masing seri A dan B memiliki nilai pokok sebesar Rp100 miliar, dan seri C sebesar Rp200 miliar. Rincian penerbitan obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi <i>Name of Bond</i>	Obligasi I REFI tahun 2022 I REFI Bonds 2022
Tanggal Pernyataan Efektif <i>Date of Effective Statement</i>	31 Januari 2022 January 31, 2022
Nomor Surat <i>Letter Number</i>	No. S-11/D.04/2022
Jumlah <i>Total</i>	Rp400.000.000.000
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jadwal Pembayaran Bunga <i>Interest Payment Schedule</i>	Triwulan Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang/obligasi yang diterbitkan:

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

In 2022, the Company issued its first bond offered to the public through the capital market in Indonesia amounting to Rp400 billion. In the issuance, the Company divided the issuance into 3 series, each series A and B has a principal value of Rp100 billion, and series C amounted to Rp200 billion. Details of the Company's bond issuance are as follows:

Details of the interest rate and maturity of each series of debt securities/bonds issued:

Efek Utang <i>Debt Securities</i>	Tahun Penerbitan <i>Year of Issuance</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	Tingkat Bunga Tetap <i>Fixed Interest Rate</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Cicilan Pokok Efek Utang <i>Principal Installment of Debt Securities</i>
Seri A Series A	2022	Rp100.000.000.000	8%	19 Februari 2023 February 19, 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Full payment at maturity
Seri B Series B	2022	Rp100.000.000.000	9%	9 Februari 2025 February 9, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Full payment at maturity
Seri C Series B	2022	Rp200.000.000.000	9,50%	9 Februari 2027 February 9, 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo Full payment at maturity
		Rp400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes (MTN) MTN IV B Tahun 2019* sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

The Company issued bonds with the purpose of paying off the principal amount of *MTN IV B Year 2019* of Rp200,000,000,000 and used to increase the financing portfolio.

Aspek Pemasaran

Sebagai bagian dari upaya pengembangan usaha, Reliance Finance mengembangkan pasar yang dimiliki serta menerapkan strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan konsumen dan peluang yang ada.

Marketing Aspects

As part of its business development efforts, Reliance Finance develops its markets and implements marketing strategies in accordance with consumer needs and opportunities.

Pemasaran produk-produk pembiayaan Reliance Finance dilakukan melalui model *Business to Business to Consumer (B2B2C)* dengan model distribusi sebagai berikut:

- Produk pembiayaan *Mid Low Mortgage* dipasarkan dengan bekerja sama dengan para pengembang perumahan (B2B) dalam skala usaha kelas menengah dengan target masyarakat berpenghasilan menengah ke rendah, serta yang memiliki keterbatasan akses ke perbankan. Pembiayaan yang dilakukan untuk produk ini antara lain:
 - a) Para pengembang tersebut menjadi target pemasaran untuk produk Pembiayaan Modal Kerja dalam mengembangkan usahanya;
 - b) Untuk saluran pemasaran Perusahaan kepada nasabah individual (B2C) juga memanfaatkan kerja sama dengan Reli ID sebagai *fintech aggregator (Inovasi Keuangan Digital)* untuk memudahkan pemasaran produk *mid low mortgage* ini dengan pemanfaatan teknologi informasi.
- Pembiayaan Multiguna berupa pembiayaan karyawan dengan produk Kas Bon dan pembiayaan karyawan dipasarkan secara langsung melalui platform digital bekerja sama dengan divisi SDM perusahaan sedangkan produk pembiayaan pendidikan dipasarkan melalui kerjasama dengan penyelenggara pendidikan/komunitas yang berbasis digital.
- Pembiayaan Produktif kepada pelaku UMKM dipasarkan bekerja sama dengan komunitas yang bernaung di bawah ekosistem berbasis rantai pasokan, perusahaan berbasis finansial teknologi (B2B) maupun koperasi yang pembiayaannya diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) baik individual maupun institusi-institusi yang masih belum *bankable*. Saat ini, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pelaku-pelaku utama komunitas seperti koperasi berbentuk Simpan Pinjaman dengan *Grameen Modal* dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan ke sektor antara lain pertanian, perikanan, dan sektor produktif skala UMKM lainnya.

Dengan model dan cara pemasaran seperti tersebut di atas, daerah pemasaran Perusahaan menjadi lebih luas dan menyebar di berbagai wilayah. Terutama keterbatasan jaringan yang dimiliki Perusahaan dapat diatasi dengan adanya inovasi pada sistem teknologi informasi dan pemanfaatan jaringan pemasaran milik mitra usaha Perusahaan, sehingga jangkauan daerah pemasaran menjadi lebih luas.

Selama tahun 2022, fokus pemasaran Perusahaan adalah pada pembiayaan berbasis digital melalui kerjasama dengan

Marketing of Reliance Finance's financing products is carried out through the Business to Business to Consumer (B2B2C) model with the following distribution model:

- Mid Low Mortgage financing products are marketed in collaboration with housing developers (B2B) in the middle class business scale with the target of middle to low income people, as well as those who have limited access to banks. Financing carried out for this product include:
 - a) The developers become the target marketing for Working Capital Financing products in developing their business;
 - b) For the Company's marketing channels to individual customers (B2C) also utilizes cooperation with Reli ID as a fintech aggregator (Digital Financial Innovation) to facilitate the marketing of this mid low mortgage product by utilizing information technology.
- Multipurpose Financing in the form of employee financing with Cash Bon and employee financing products are marketed directly through digital platforms in collaboration with the company's HR division while education financing products are marketed through collaboration with education organizers / digital-based communities.
- Productive Financing to MSME players is marketed in collaboration with communities under the supply chain-based ecosystem, financial technology-based companies (B2B) and cooperatives whose financing is provided to micro, small and medium enterprises (MSMEs) both individuals and institutions that are still not bankable. Currently, the Company collaborates with key community actors such as cooperatives in the form of Savings and Loans with Grameen Capital and various institutions to provide financing to sectors including agriculture, fisheries, and other MSME-scale productive sectors.

With the marketing model and method as mentioned above, the Company's marketing area has become wider and spread in various regions. In particular, the limitations of the Company's network can be overcome with innovations in the information technology system and the utilization of the Company's business partners' marketing networks, so that the reach of the marketing area becomes wider.

During 2022, the Company's marketing focus was on digital-based financing through cooperation with partners



para mitra maupun ekosistem berbasis digital. Ke depannya, Perusahaan akan berfokus meningkatkan pemasaran bagi produk Pembiayaan melalui platform digital dengan fokus pada transaksi yang bersifat “Non Tunai” berbasis “rantai pasokan” utamanya kepada pelaku usaha ultra mikro dan mikro serta meningkat kapasitas pembiayaan kepemilikan rumah pertama (KPR/KPA) dengan model bisnis B2B2C.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi. Namun kegiatan restrukturisasi utang dilakukan Perusahaan bagi para debitur/konsumen yang mengalami kesulitan pembayaran angsuran pada tahun 2022 akibat dampak pandemi.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
 - a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih. Perantara pihak tersebut:
 - (i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan;
 - (ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan.

and digital-based ecosystems. Going forward, the Company will focus on increasing marketing for Financing products through digital platforms with a focus on “Cashless” transactions based on “supply chain” mainly to ultra-micro and micro businesses and increasing the capacity of first home ownership financing (KPR / KPA) with a B2B2C business model.

Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2022, the Company does not have any employee and management share ownership program.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

During 2022, the Company did not carry out any additional investment, expansion, divestment, or acquisition activities. However, the Company conducted debt restructuring activities for debtors/consumers who had difficulty paying installments in 2022 due to the impact of the pandemic.

Material Transaction Information Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2022, the Company did not conduct transactions that contain conflicts of interest. However, the Company conducted related party transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding “Related Party Disclosures”. Related parties are persons or entities related to the Company as follows:

1. A person or immediate family member is related to the Company if:
 - (i) Has control or joint control over the Company;
 - (ii) Has significant influence over the Company; or
 - (iii) Is a key management personnel of the Company or a parent of the Company.
2. A party is considered related to the Company if:
 - a. Directly or indirectly through one or more. The party’s intermediaries:
 - (i) Controls, is controlled by, or is under common control with the Company;
 - (ii) Has ownership in an entity that exerts significant influence over the Company; or
 - (iii) Has joint control over the Company.

- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Pihak tersebut adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- b. The party is an associate of the Company;
- c. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company;
- e. The party is an immediate family member of an individual described in item (a) or (d);
- f. The party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights are held, directly or indirectly, by individuals described in (d) or (e); or
- g. The party is a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company, or an entity related to the Company.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat dari Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham Shareholders	Kontrak pembiayaan konsumen, pinjaman dana operasional, jasa manajemen, dan beban operasional lainnya Consumer financing contracts, operating fund loans, management fees, and other operating expenses
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham Shareholders	Utang obligasi, beban asuransi dan surat utang jangka menengah Bonds payable, insurance expenses and medium-term debt securities
PT Reliance Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kontrak pembiayaan, utang obligasi, surat utang jangka menengah, beban penerbitan obligasi dan surat utang jangka menengah, beban kustodian Financing contracts, bonds payable, medium-term notes, bonds and medium-term notes issuance expenses, custodial expenses
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Utang obligasi dan surat utang jangka menengah Bonds payable and medium-term notes payable
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud Financing contracts and purchase of intangible assets
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Utang obligasi Bonds payable
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali Entity under common control	Surat utang jangka menengah dan kontrak sewa bangunan Medium-term notes and building lease contracts

PT Viva Medika	Entitas sepengendali Entity under common control	Beban operasional lainnya Other operating expenses
PT Suryatama Tigamitra	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang obligasi dan surat utang jangka menengah Bonds and medium-term notes payable
Anton Budidjaja	Komisaris utama Perusahaan Main Commissioner of the Company	Utang obligasi dan surat utang jangka menengah Bonds and medium-term notes payable

Transaksi dengan pihak berelasi Perusahaan yang masih berlaku hingga 31 Desember 2022 sebagai berikut: Transactions with related parties of the Company that are still valid until December 31, 2022 are as follows:

Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Tujuan Transaksi Transaction Purpose
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	Pembiayaan modal kerja, perjanjian pemberian layanan jasa, pemegang surat utang jangka menengah, pemegang obligasi Working capital financing, service agreements, medium-term bondholders, bondholders
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Perjanjian pembiayaan investasi dan penyediaan fungsi aplikasi untuk produk pembiayaan Investment financing agreements and provision of application functions for financing products
PT Reliance Capital Management	Perjanjian pembiayaan investasi, perjanjian biaya teknis, pemegang surat utang jangka menengah, pemberian jaminan pinjaman tanpa bunga, dan konsultasi manajemen terkait pekerjaan Investment financing agreements, technical fee agreements, medium-term bondholders, provision of interest-free loan guarantees, and work-related management consulting
PT Asuransi Reliance Indonesia	Asuransi aset tetap, pemegang surat utang jangka menengah, pemegang obligasi Fixed asset insurance, medium-term debenture holders, bondholders
PT Multi Artha Griya	Perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dan pemegang surat utang jangka menengah Office space lease agreements and medium-term note holders
PT Suryatama Tigamitra	Jaminan atas pinjaman yang diterima, pemegang surat utang jangka menengah, pemegang obligasi Guarantee of loans received, medium-term debenture holders, bondholders
PT Reliance Modal Ventura	Pemegang surat utang jangka menengah dan pemegang obligasi Medium-term debenture holders and bondholders
Anton Budidjaja	Pemegang surat utang jangka menengah dan pemegang obligasi Medium-term debenture holders and bondholders

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah memenuhi batas kewajaran transaksi sebagaimana ditetapkan oleh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. All transactions with related parties have met the limits of arm's length transactions as stipulated by the prevailing laws and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2022
Perusahaan melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amandemen dari peraturan yang telah ada
Amendments to Laws and Regulations in 2022
The Company reviews new regulations and amendments to existing regulations issued by the Regulator to identify the

sebelumnya yang dikeluarkan oleh Regulator untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin timbul dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan terhadap peraturan tersebut. possible impact of these changes and compliance with these regulations.

No.	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations	Perihal Subject	Dampak terhadap Perusahaan baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif Qualitative and/or Quantitative Impact on the Company
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.05/2022 Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.05/2022	Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies	Tidak ada dampak yang signifikan bagi Perusahaan, hanya ada beberapa pasal yang dirubah, namun tidak berdampak dan tetap menjaga corporate value khususnya dalam segi penerapan GCG Perusahaan. There is no significant impact on the Company, there are only a few articles that have been changed, but they have no impact and still maintain corporate value, especially in terms of implementing the Company's GCG.
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector	Perusahaan menyusun kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan perlindungan konsumen dan masyarakat sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Regulator. The Company develops written policies and procedures regarding the implementation of consumer and community protection in accordance with the rules issued by the Regulator.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

Accounting Policy Changes

The Financial Accounting Standards Board (FASB) has issued new standards, amendments and interpretations effective January 1, 2022 as follows:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

The implementation of these standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no significant impact in the current or prior year.

Related to the press release of DSAK IAI "Attribution of Benefits to the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension benefits to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of the pension program based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is not material to the Company, so it is recorded in full in the financial statements in the current year.

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan kegiatan bisnis pembiayaan dipenuhi Perusahaan dengan senantiasa menjunjung tinggi komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) beserta prinsip-prinsipnya yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran dan Kesetaraan.

The implementation of financing business activities is fulfilled by the Company by always upholding the commitment to the implementation of Good Corporate Governance and its principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality.

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Commitment to Governance Implementation

Untuk Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi komponen utama yang berperan besar dalam mendukung aktivitas bisnis sekaligus kelangsungan usaha jangka panjang. Sisi kelangsungan usaha ini difokuskan oleh Perusahaan karena selain untuk mempertahankan kelanjutan bisnis hingga masa-masa mendatang, juga untuk memenuhi tujuan Perusahaan dalam memberikan manfaat dan nilai tambah yang positif bagi seluruh pihak terkait, terutama Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is a major component that plays a major role in supporting business activities as well as long-term business continuity. This side of business continuity is focused on by the Company because in addition to maintaining business continuity into the future, it is also to fulfill the Company's objectives in providing benefits and positive added value for all related parties, especially Shareholders and Stakeholders.

Maka dari itu, Perusahaan memastikan seluruh aktivitas usaha di bidang pembiayaan senantiasa dijalankan dengan menjunjung tinggi komitmen penerapan GCG melalui implementasi prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Therefore, the Company ensures that all business activities in the financing sector are always carried out by upholding the commitment to GCG implementation through the implementation of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism (Independence), and Fairness and Equality.

Kerangka Kerja Tata Kelola

Governance Framework

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. 2) Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi. 3) Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perusahaan agar tercipta <i>awareness</i>. 4) Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal. 5) Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan <i>self-assessment</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Establish an Organizational Structure and Policies that support the implementation of Corporate Governance. 2) Updating the Organizational Structure and Policies based on Regulations. 3) Socializing Corporate Governance and Internal Policies to all Company personnel in order to create awareness. 4) Carry out business activities referring to the principles and internal policies. 5) Assessing the implementation of the principles of Corporate Governance by self-assessment. |
|---|---|

Landasan Hukum dan Kebijakan Penerapan GCG

Legal Basis and Policy for GCG Implementation

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; | <ol style="list-style-type: none"> 1) Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies; |
|---|--|

- 2) POJK 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- 3) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- 4) POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- 5) POJK 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan;
- 6) POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan;
- 7) POJK 29/POJK.05/2020 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- 8) POJK No. 06/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- 9) POJK No. 07/POJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

- 2) POJK 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- 3) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies;
- 4) POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company Business;
- 5) POJK 10/POJK.05/2019 concerning Business Conduct of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies;
- 6) POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programs in the Financial Services Sector;
- 7) POJK 29/POJK.05/2020 concerning Financial Services Authority Regulation concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies;
- 8) POJK No. 06/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
- 9) POJK No. 07/POJK.05/2022 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Conduct of Financing Company Business.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Perusahaan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari berbagai organ dengan fungsi dan perannya masing-masing dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip independensi. Secara khusus, keberadaan organ di dalam struktur ini bertugas untuk mendukung komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif.

The Company has a Corporate Governance Structure consisting of various organs with their respective functions and roles with the aim of fulfilling the Company's interests in accordance with the principle of independence. In particular, the existence of organs in this structure is tasked with supporting the Company's commitment to effectively implement Good Corporate Governance.

Organ Utama

Main Organ

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Dewan Komisaris • Direksi • Dewan Pengawas Syariah | <ul style="list-style-type: none"> • General Meeting of Shareholders (GMS) • Board of Commissioners • Board of Directors • Sharia Supervisory Board |
|--|---|

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee Under the Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit • Komite Risiko • Komite Nominasi & Remunerasi | <ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee • Risk Committee • Nomination & Remuneration Committee |
|---|--|

Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

- Komite Kredit
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Asset Liabilitas
- Komite Anti *Fraud*
- Komite Produk Dan Pengembangan Usaha Syariah
- Credit Committee
- Risk Management Committee
- Asset Liability Committee
- Anti Fraud Committee
- Sharia Product and Business Development Committee

Organ Pendukung

Support Organ

- *Corporate Secretary*
- Unit Perlindungan Konsumen
- *Finance & Accounting*
- Internal Audit
- Management Risiko
- *Operation*
- IT & MIS
- HR & GA
- Unit Usaha Syariah
- *Bisnis & Development*
- Corporate Secretary
- Consumer Protection Unit
- Finance & Accounting
- Internal Audit
- Risk Management
- Operation
- IT & MIS
- HR & GA
- Sharia Business Unit
- Business & Development

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

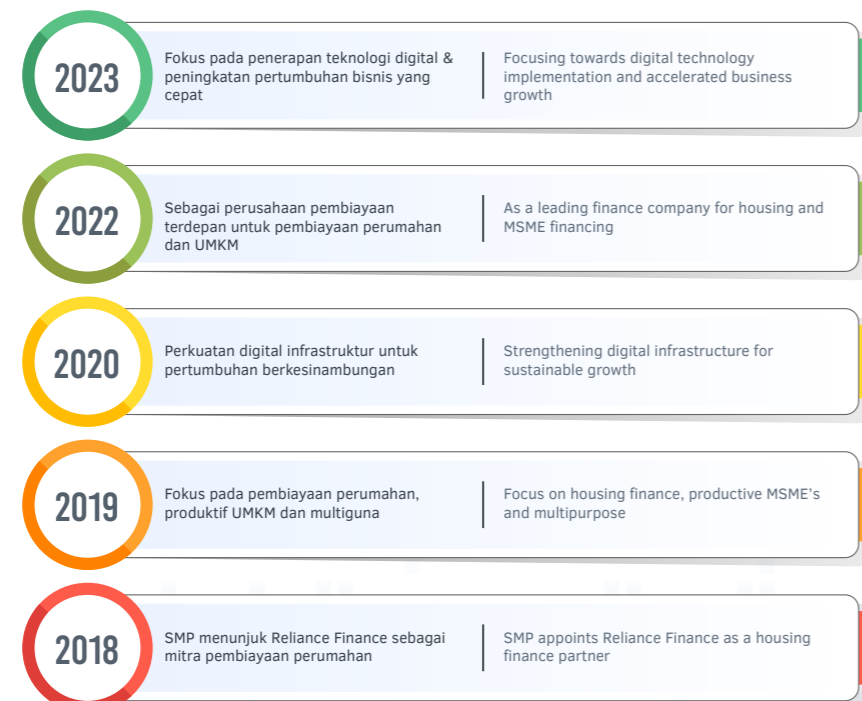
Corporate Governance Roadmap

Untuk mencapai tujuan Perusahaan dalam membangun dan mengelola proses penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lapisan organisasi dengan optimal, Perusahaan menyusun dan menetapkan *roadmap* GCG. *Roadmap* ini berperan sebagai rencana jangka panjang implementasi GCG di Perusahaan. *Roadmap* disusun oleh Manajemen sebagai bentuk gambaran secara menyeluruh untuk aspek-aspek yang menurut Manajemen memerlukan pengembangan pada setiap tahapnya.

To achieve the Company's goal of building and managing the process of implementing GCG principles at all levels of the organization optimally, the Company prepares and establishes a GCG roadmap. This roadmap serves as a long-term plan for GCG implementation in the Company. The roadmap is prepared by the Management as a form of overall picture for aspects that according to the Management require development at each stage.

Roadmap GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's GCG Roadmap is as follows:



Fokus Tata Kelola Tahun 2022 dan Rencana Tahun 2023

Governance Focus in 2022 and Plan for 2023

Fokus Tata Kelola Tahun 2022

Governance Focus in 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan tata kelola dengan berfokus pada rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya, seperti melakukan sosialisasi awal terkait GCG di berbagai lini; melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh; serta melakukan penyusunan pedoman-pedoman dan peraturan internal Perusahaan yang akan diterapkan.

In 2022, the Company carried out governance by focusing on the plans that had been prepared previously, such as conducting initial socialization related to GCG in various lines; mapping the condition of the implementation of Corporate Governance as a whole; and preparing the Company's internal guidelines and regulations to be implemented.

Rencana Tata Kelola Tahun 2023

Governance Plan 2023

- Sosialisasi kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Fokus untuk melakukan *update* pada peraturan internal Perusahaan seperti SOP/Pedoman/Kebijakan sesuai dengan adanya perubahan kebijakan regulator/eksternal.
- Melakukan refreshment SOP/Pedoman/Kebijakan kepada internal Perusahaan.
- Memantau serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
- Socialization of policies from the Financial Services Authority.
- Focus on updating the Company's internal regulations such as SOPs/Guidelines/Policies in accordance with changes in regulatory/external policies.
- Conduct refreshment of SOPs/Guidelines/Policies to the internal Company.
- Monitor and implement Corporate Governance based on Financial Services Authority policies.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level Assessment

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan pembiayaan yang prima, Perusahaan telah menyelenggarakan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun 2022. Faktor penilaian dan peringkat yang diperoleh terangkum dalam tabel sebagai berikut:

In order to improve the quality of its performance in providing excellent financing services, the Company has conducted a Corporate Health Level assessment for 2022. The assessment factors and ratings obtained are summarized in the following table:

No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
1.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	1
2.	Profil Risiko Risk Profile	2
3.	Rentabilitas Rentability	2
4.	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level Rating		1

Di tahun 2022, aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik milik Perusahaan memperoleh peringkat 1. Perolehan peringkat ini menjadi gambaran dari kemampuan Manajemen Perusahaan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola secara maksimal dan telah memenuhi tujuan Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komprehensif. Kekurangan yang tidak dapat dihindari dalam proses penerapan tersebut juga dapat ditangani dengan baik dan diselesaikan jajaran Manajemen Perusahaan dengan keputusan dan tindakan wajar.

Perusahaan terus memastikan bahwa penerapan seluruh praktik Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan dengan baik melalui penetapan pemisahan tugas kepada masing-masing unit dalam deskripsi kerja yang jelas. Perusahaan juga memastikan bahwa pelaksanaan proses pengambilan keputusan senantiasa dipenuhi secara independen dan bebas dari konflik kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Di struktur Tata Kelola, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi yang memegang kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi wadah atau forum yang digunakan Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja dan laporan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan informasi dan keterangan terkait Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

In 2022, the Good Corporate Governance aspect of the Company obtained a rating of 1. The achievement of this rating illustrates the ability of the Company's Management to carry out the implementation of Governance to the fullest and has fulfilled the Company's objectives in implementing the implementation of Good Corporate Governance principles comprehensively. The unavoidable shortcomings in the implementation process can also be handled well and resolved by the Company's Management with reasonable decisions and actions.

The Company continues to ensure that the implementation of all Good Corporate Governance (GCG) practices has been carried out properly through the establishment of separation of duties to each unit in a clear job description. The Company also ensures that the implementation of the decision-making process is always fulfilled independently and free from conflicts of interest.

In the Governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that holds the highest authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS is the forum used by Shareholders to determine the performance and responsibility reports of the Board of Commissioners and Board of Directors. Shareholders have the right to obtain information and information related to the Company as stipulated in the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Governance Focus in 2022

Selama tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Keputusan Sirkuler.

Seluruh keputusan RUPS telah disetujui dan direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 pada tanggal 29 Juni 2022, bertempat di Soho West Point Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebun Jeruk, Jakarta Barat. RUPST dihadiri seluruh Pemegang Saham dengan persentase mencapai 100% (seratus persen) kehadiran.

Berikut adalah pokok-pokok keputusan RUPST Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022:

During 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Circular Resolutions.

All resolutions of the GMS have been approved and realized.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 Financial Year on June 29, 2022, at Soho West Point Jl. Macan Kav 4-5, North Kedoya, Kebun Jeruk, West Jakarta. The AGMS was attended by all Shareholders with a percentage of 100% (one hundred percent) attendance.

The following are the main resolutions of the AGMS for the 2021 Financial Year held in 2022:

No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Financial Year 2021	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021;</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 25 April 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian bahwa "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha pembiayaan Reliance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; 2. To ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan as stated in its report dated April 25, 2021 with an unqualified opinion that "the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";</p> <p>3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021; 3. Approved and ratified the Board of Directors Management and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2021;</p>



No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
		<p>4. Menyetujui Pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk terhadap Direktur yang mengundurkan diri tahun 2021) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah dicatat untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>4. Approve the granting of release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company (including the Directors who resigned in 2021) for their supervisory and management actions carried out in the financial year ended December 31, 2021 as long as the management and supervisory actions are reflected in the records and books of the Company and the accounts that have been recorded for the financial year ended December 31, 2021.</p>
2.	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021. Determination of the Use of the Company's Net Income for the Financial Year 2021</p>	<p>1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sejumlah Rp12.881.107.004 (dua belas milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus tujuh ribu empat Rupiah);</p> <p>1. Approved the determination of the Company's net profit for the 2021 fiscal year in the amount of Rp12,881,107,004 (twelve billion eight hundred eighty-one million one hundred seven thousand four Rupiah);</p> <p>2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tersebut sebagai berikut:</p> <p>a. Menyisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah);</p> <p>b. Membukukan sisa laba bersih sejumlah Rp12.631.107.004 (dua belas milyar enam ratus tiga puluh satu juta seratus tujuh ribu empat rupiah) sebagai laba ditahan, sehingga jumlah laba ditahan Perseroan menjadi Rp79.371.203.806 (tujuh puluh sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta dua ratus tiga ribu delapan ratus enam Rupiah).</p> <p>2. Approved the use of the Company's net profit as follows:</p> <p>a. Set aside as Mandatory Reserve of the Company amounting to Rp250,000,000,- (two hundred fifty million Rupiah);</p> <p>b. Record the remaining net profit in the amount of Rp12,631,107,004 (twelve billion six hundred thirty one million one hundred seven thousand four Rupiah) as retained earnings, so that the total retained earnings of the Company will be Rp79,371,203,806 (seventy nine billion three hundred seventy one million two hundred three thousand eight hundred six Rupiah).</p>

No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
3.	<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Appointment of the Company's Public Accounting Firm for the 2022 financial year and determination of the honorarium and other requirements regarding the appointment.</p>	<p>1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan; ✓ Memiliki reputasi yang baik; ✓ Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; <p>1. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accounting Firm) that will audit the Company's financial statements for the fiscal year 2022, with the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority; ✓ Has a good reputation; ✓ Competitive audit fee; <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut.</p> <p>2. To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Registered Public Accountant Firm.</p>
4.	<p>Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the salary amount, allowances, tantiem and/or bonus for Board of Directors and determination of honorarium amount, allowances, tantiem and/or bonus for Board of Commissioners.</p>	<p>Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi, dan menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. To authorize the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Directors, and determine the type and/or amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Commissioners.</p>
5.	<p>Perubahan susunan Pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's Management</p>	<p>1. Menyetujui dan meratifikasi serta menerima baik pengunduran diri Fajar Satritama selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal surat pengunduran dirinya yaitu tanggal 28 Juni 2021.</p> <p>1. Approve and ratify and accept the resignation of Fajar Satritama as Director of the Company effective from the date of his resignation letter, which is June 28, 2021.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Frans Victor Kailola selaku Direktur Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2021 ini ("efektif") sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat (yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.</p>



No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
	<p>2. Approved the appointment of Frans Victor Kailola as Director of the Company effective as of the closing of this Annual GMS of the financial year 2021 (“effective”) until the expiration of the term of office of the current Directors of the Company (i.e. until the closing of the AGMS of the financial year 2025 held in 2026), without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with the applicable provisions.</p> <p>Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Braman Setyo</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Iman Pribadi Direktur : Ira Rakhmawati Direktur : Frans Victor Kailola</p> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are: Board of Commissioners: President Commissioner : Anton Budidjaja Independent Commissioner : Braman Setyo</p> <p>Board of Directors: President Director : Iman Pribadi Director : Ira Rakhmawati Director : Frans Victor Kailola</p>	
	<p>3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</p> <p>3. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations.</p>	
6.	<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment of the Company's Articles of Association</p> <p>1. Menyetujui perubahan Pasal 11 dan Pasal 14, dan penambahan Pasal 17 Sampai dengan Pasal 21 terkait Dewan Pengawas Syariah, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>1. Approve the amendments to Article 11 and Article 14, and the addition of Article 17 to Article 21 related to the Sharia Supervisory Board, and restate all provisions of the Company's Articles of Association;</p>	

No.	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
	<p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the amendment of the provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>	

Keputusan Sirkuler

Di tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 25 Tanggal 5 Agustus 2022 dan Nomor 72 Tanggal 18 Agustus 2022.

Berikut adalah pokok-pokok keputusan sirkuler:

Circular Decree

In 2022, the Company issued the Circular Decree of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 25 dated August 5, 2022 and Number 72 dated August 18, 2022.

The following are the main points of the circular resolution:

No.	Agenda	Keputusan Sirkuler Circular Decision
1.	<p>Perubahan susunan Pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's Management</p>	<p>1. Menyetujui dan meratifikasi serta menerima baik pengunduran diri Fajar Satritama selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal surat pengunduran dirinya yaitu tanggal 28 Juni 2021.</p> <p>1. Approved and ratified and accepted the resignation of Fajar Satritama as Director of the Company effective from the date of his resignation letter, namely June 28, 2021.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Frans Victor Kailola selaku Direktur Perseroan efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2021 ini (“efektif”) sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat (yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>2. Approved the appointment of Frans Victor Kailola as Director of the Company effective as of the closing of this Annual GMS of the financial year 2021 (“effective”) until the expiration of the term of office of the current Directors of the Company (i.e. until the closing of the AGMS of the financial year 2025 held in 2026), without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with the applicable provisions.</p>



No.	Agenda	Keputusan Sirkuler <i>Circular Decision</i>
		<p>Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Braman Setyo</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Iman Pribadi Direktur : Ira Rakhmawati Direktur : Frans Victor Kailola</p> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are: Board of Commissioners: President Commissioner : Anton Budidjaja Independent Commissioner : Braman Setyo</p> <p>Board of Directors: President Director : Iman Pribadi Director : Ira Rakhmawati Director : Frans Victor Kailola</p>
		<p>3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</p> <p>3. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations.</p>
2.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment of the Company's Articles of Association	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 11 dan Pasal 14, dan penambahan Pasal 17 Sampai dengan Pasal 21 terkait Dewan Pengawas Syariah, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>1. Approve the amendments to Article 11 and Article 14, and the addition of Article 17 to Article 21 related to the Sharia Supervisory Board, and restate all provisions of the Company's Articles of Association;</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>

No.	Agenda	Keputusan Sirkuler <i>Circular Decision</i>
		<p>2. Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the amendment of the provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021 *2021 General Meeting of Shareholders*

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Keputusan Sirkuler.	During 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Circular Resolution.
Seluruh keputusan RUPS telah disetujui dan direalisasikan.	All resolutions of the GMS have been approved and realized.
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGM)	
Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2021.	In 2021, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 27, 2021.

No.	Keputusan RUPST <i>AGMS Resolution</i>
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</p> <p>Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2020;</p> <p>Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 16 April 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian bahwa "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".</p> <p>To ratify the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020, audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm as stated in its report dated April 16, 2021 with an unqualified opinion that "the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".</p>
2.	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp22.180.782.778,- (dua puluh dua milyar seratus delapan puluh juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan Rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan dalam laba ditahan, sehingga laba ditahan dalam Perseroan menjadi Rp67.088.903.297,- (enam puluh tujuh milyar delapan puluh delapan juta sembilan ratus tiga ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah).</p> <p>Approved the determination of the use of the Company's net profit for the 2020 financial year amounting to Rp22,180,782,778 (twenty-two billion one hundred eighty million seven hundred eighty-two thousand seven hundred seventy-eight rupiah) to be included and recorded in retained earnings, so that the Company's retained earnings will be Rp67,088,903,297 (sixty-seven billion eighty-eight million nine hundred three thousand two hundred ninety-seven rupiah).</p>



No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution
3.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“acquit et décharge”) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approved and ratified the Board of Directors’ Management Report and the Board of Commissioners’ Supervisory Report regarding the condition and course of the Company for the financial year ended December 31, 2020; and Approved the granting of full release and discharge (“acquit et décharge”) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the financial year 2020, to the extent that the management and supervision actions are reflected in the Company’s records and books and audited accounts for the financial year ended December 31, 2020.</p>
4.	<p>Menyetujui pengesahan dan pengangkatan kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak penutupan RUPS tahun 2021 ini (“efektif”) sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke lima setelah efektif tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>Approved the ratification and reappointment of all Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this 2021 GMS (“effective”) until the closing of the fifth annual GMS after effective without prejudice to the right of GMS to dismiss at any time in accordance with applicable regulations.</p> <p>Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah: Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Braman Setyo</p> <p>Direksi Direktur Utama : Iman Pribadi Direktur : Fajar Satritama Direktur : Ira Rakhmawati</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Anton Budidjaja Independent Commissioner : Braman Setyo</p> <p>Board of Directors President Director : Iman Pribadi Director : Fajar Satritama Director : Ira Rakhmawati</p> <p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</p> <p>Approved the authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this matter to do everything necessary in accordance with the provisions of laws and regulations.</p>

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution
5.	<p>Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku –2021;</p> <p>Approved to delegate the authority of the Company’s Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accounting Firm) which will audit the Company’s Financial statements for the financial year 2021;</p> <p>Kriteria atau batasan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; Memiliki reputasi yang baik; Jasa audit (audit fee) yang kompetitif; <p>The criteria or limitations of the appointed Public Accounting Firm are:</p> <ol style="list-style-type: none"> Is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority; Has a good reputation; Competitive audit fee; <p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm.</p>
6.	<p>Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>To authorize the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus to members of the Board of Directors and to determine the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus to members of the Board of Commissioners of the Company.</p>

Keputusan Sirkuler

Di tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 17 Tanggal 15 Oktober 2021.

Circular Decision

In 2021, the Company issued the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 17 dated October 15, 2021.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution
1.	<p>Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, sehingga untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:</p> <p>Approved the amendment of the Company’s purpose and objectives by amending Article 3 of the Articles of Association to be adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020, so that henceforth it shall be written and read as follows:</p> <p>Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Article 3 Purpose and Objectives and Business Activities</p>



No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution
	<p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah: Berusaha dalam bidang pembiayaan baik konvensional dan syariah;</p> <p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <p>a. Pembiayaan Konvensional (64911): Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/ atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.</p> <p>b. Pembiayaan Syariah (64912): Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang seluruh kegiatan usahanya melakukan pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual beli; pembiayaan investasi; dan/atau pembiayaan jasa.</p>
	<p>1. The purposes and objectives of the Company are: To engage in conventional and sharia financing;</p> <p>2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:</p> <p>a. Conventional Financing (64911): Covers the business of finance companies organized in a conventional manner, with business activities covering the financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority. In addition to these business activities, conventional finance companies in this group can conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.</p> <p>b. Syahria Financing (64912): Covers the business of finance companies whose entire business activity is sharia financing, including sale and purchase financing; investment financing; and/or service financing.</p> <p>2. Menunjuk dan memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/ atau Dinda Mutia Rachmania dan/atau Muhammad Ridzkisyah untuk secara bersama-sama ataupun sendiri untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan ketentuan-ketentuan tersebut diatas, termasuk antara lain (i) untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut diatas, apabila diperlukan, dalam suatu akta notariil dalam Bahasa Indonesia dan untuk tujuan tersebut menghadap notaris dan pejabat berwenang lainnya; (ii) untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan dan ijin-ijin terkait Perseroan untuk merefleksikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas; (iii) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, perjanjian atau dokumen yang diperlukan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari, keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap notaris, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pejabat berwenang lainnya yang dianggap perlu; dan (iv) untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap perlu dalam rangka menyelesaikan Keputusan Sirkuler ini.</p> <p>To appoint and grant full power of attorney with the right of substitution to Hanindya Aryoputro and/ or Dinda Mutia Rachmania and/or Muhammad Ridzkisyah to jointly or individually take any and all actions necessary for the implementation of the aforementioned provisions, including among others (i) to state the aforementioned resolutions, if required, in a notarial deed in the Indonesian language and for such purpose to appear before notaries and other authorized officials; (ii) to amend the Company's Articles of Association and related licenses of the Company to reflect the aforementioned provisions; (iii) to make, sign and deliver any deeds, agreements or documents required under, in connection with, or arising from, the aforementioned resolutions, including but not limited to appearing before a notary public, the Ministry of Law and Human Rights and other authorized officials as deemed necessary; and (iv) to take any and all actions deemed necessary in order to finalize this Circular Resolution.</p>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang jabatan sebagai pihak yang bertugas khusus dalam hal pengawasan secara umum maupun secara khusus atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memberikan masukan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners holds a position as a party with special duties in terms of general and specific supervision of all operational activities of the Company. The Board of Commissioners has the duty to provide input, advice and counsel to the Board of Directors in terms of management and management of the Company.

Posisi Dewan Komisaris di Perseroan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The position of the Board of Commissioners in the Company refers to the legal basis of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and POJK No.27/POJK.03/2016 concerning Capability and Appropriateness Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Statement of Ownership of the Board of Commissioners' Code of Conduct (Board Manual)

Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-002/REFI Tanggal 2 November 2015 sebagaimana telah diperbaharui menjadi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB-PER.016/REFI Tanggal 30 November 2022 yang dijadikan sebagai Pedoman serta Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris di dalam Perusahaan.

The Board of Commissioners has been equipped with the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines No. KEB.PER-002/REFI Dated November 2, 2015 as updated to the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines No. KEB-PER.016/REFI Dated November 30, 2022 which serves as the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners in the Company.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Perusahaan, jalannya pengurusan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dan
- Komisaris Independen melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarkan kepentingan Debitur, Kreditur,

Duties

- Supervise the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors;
- To provide advice to the Board of Directors regarding the Company, the course of management, the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Business Plan (RBP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
- Independent Commissioners perform supervisory functions to voice the interests of Debtors, Creditors,



dan Pemangku Kepentingan lainnya.

and other Stakeholders.

Wewenang

- Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
- Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
- Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-

Authorities

- Checking books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
- Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company;
- Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the management of the Company;
- Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings;
- Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Performing Company management actions in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed; and
- Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

Obligations

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
- Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association;
- To provide opinion and approval of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Business Plan (RBP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
- Report to the GMS if there are symptoms of declining Company performance;
- Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an examination of the

buku Perusahaan;

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
- Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Company's books;

- To examine and review the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
- Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested;
- Preparing Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and keeping copies thereof;
- Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;
- Establish an Audit Committee and other Committees in accordance with the needs of the Company;
- Evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each fiscal year;
- Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS; and
- Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interest and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:

- Has conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Has no direct or indirect personal interest in the management actions of the Board of Directors that result in losses; and
- Has provided advice to the Board of Directors to prevent the loss from arising or continuing.



Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan Date of Appointment by GMS and Term of Office	Domisili Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Degree	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Eligibility and Compliance Test		
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Bachelor of Science – California State University	Lulus No KEP-222/BL/2012, Tanggal 24 April 2012 Graduated No KEP-222/BL/2012, Dated April 24, 2012	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pascasarjana – Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya Postgraduate - University of August 17, 1945, Surabaya	Lulus No KEP-154/NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Graduated No KEP-154/NB.11/2021, Dated March 29, 2021	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan perannya sebagai organ pengawas dengan bebas dari pengaruh pihak-pihak seperti Manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun pihak lainnya. Pemilihan anggota Dewan Komisaris dipastikan telah mengacu pada proses nominasi yang tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang menominasikannya.

The Board of Commissioners is required to carry out its role as a supervisory organ free from the influence of parties such as the Company's Management, Shareholders, and other parties. The selection of members of the Board of Commissioners is ensured to have referred to a nomination process that does not prioritize the interests of the parties who nominate them.

Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and their families both in the Company and other companies which is updated every 6 (six) months or whenever there is a change, information on the share ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	1. PT Asuransi Reliance Indonesia 2. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 3. PT Reliance Manajer Investasi 4. PT Reliance Modal Ventura 5. PT Suryatama Tigamitra 6. PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Bank Jatim

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris diperkenankan mengundang Direksi dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang dinilai keberadaannya dapat mendukung proses pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. At the meeting, the Board of Commissioners is allowed to invite the Board of Directors and/or committees or other work units whose presence is considered to support the decision-making process.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat Dewan Komisaris serta telah hadir dalam RUPS. Rincian mengenai rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2022, all members of the BOC attended the BOC meetings as well as the GMS. Details of the BOC meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	12	9	75%
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Board of Commissioners Competency Development in 2022

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam bidang pembiayaan, Perusahaan berupaya meningkatkan performa Dewan Komisaris dalam mengawasi aktivitas operasional melalui pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan yang sesuai.

In line with the Company's efforts to improve the quality of performance in the financing sector, the Company seeks to improve the performance of the Board of Commissioners in overseeing operational activities through competency development in the form of appropriate education and training.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

During 2022, the Board of Commissioners has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners Member	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anton Budidjaja	Telah berpartisipasi pada Webinar “Perlindungan Konsumen Di Era Digital” Have participated in the Webinar “Consumer Protection in the Digital Age”	6 Oktober 2022 6 October 2022	OJK
	Sertifikat Kompetensi “Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi” Certificate of Competency “Qualified Risk Governance Professional”	16 Desember 2022 16 December 2022	BNSP
Braman Setyo	Seminar “Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital” Seminar “Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation”	28 Juli 2022 28 July 2022	OJK
	Seminar “Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja” Seminar “Building Personal Branding: The Key to Success in Career and Performance”	8 Desember 2022 8 December 2022	OJK

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memenuhi tugasnya dengan dibantu oleh komite-komite yang secara struktur berada di bawah Dewan Komisaris dan memiliki peran sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, yakni antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners fulfills its duties with the assistance of committees that are structurally under the Board of Commissioners and have a role as a supporting organ of the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Berdasarkan evaluasi hasil capaian tugas selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang tercermin dari pelaksanaan kegiatan serta rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Based on the evaluation of the results of task achievements during 2022, the Board of Commissioners assesses that these committees have carried out their duties well, which is reflected in the implementation of activities and recommendations given to the Board of Commissioners.

Program Kerja dan Realisasi Kerja Dewan Komisaris Tahun 2022

Work Program and Work Realization of the Board of Commissioners in 2022

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Menelaah Laporan Tahunan 2022 Reviewing the 2022 Annual Report	31 Maret 2022 31 March 2022
2.	Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Risiko Perusahaan berdasarkan Laporan Profil Risiko Perusahaan Evaluation and Monitoring of the Company’s Risk Management based on the Company’s Risk Profile Report	28 Februari 2022 28 February 2022
3.	Melakukan Pengawasan Kebijakan Conducting Policy Monitoring	30 April 2022 30 April 2022
4.	Mengikuti Pelatihan Attend Training	Juli & Desember 2022 July & December 2022

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
5.	Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP Discussion on the appointment of AP and KAP	27 Oktober 2022 27 October 2022
6.	Memberikan arahan perubahan organisasi Provide direction on organizational changes	1 Desember 2022 1 December 2022
7.	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Evaluate and approve the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	28 Desember 2022 28 December 2022

Persetujuan dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2022

Board of Commissioners Approval and Resolution 2022

No.	Tanggal Date	No Surat Number	Perihal About
1.	25 July 2022 July 25, 2022	No. 005/BOC-REFI/VII/2022	SK. Pembentukan Komite Unit Audit Internal DECREE. Establishment of Internal Audit Unit Committee
2.	29 July 2022 July 29, 2022	-	Realisasi Bisnis Bulan Juni Tahun 2022 Business Realization in June 2022
3.	27 October 2022 October 27, 2022	No. 006/KOM-REFI/X/2022	SK. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik SK. Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant
4.	28 Desember 2022 December 28, 2022	-	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 Sustainable Finance Action Plan 2023
5.	30 Desember 2022 December 30, 2022	-	Rencana Bisnis Tahun 2023 Business Plan Year 2023

Direksi

Board of Directors

Direksi mempunyai fungsi sebagai bagian yang bekerja dan bertanggung jawab secara khusus dalam hal pengurusan dan pengelolaan seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi juga diberi tugas untuk bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur lainnya yang melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan.

The Board of Directors has a function as the part that works and is specifically responsible for the management and management of all operational activities of the Company. The Board of Directors is also assigned to act as the Company’s representative in and out of court. The composition of the Board of Directors consists of the President Director and other Directors who carry out special duties in accordance with their respective fields of work. All members of the Board of Directors are jointly and severally liable for all management actions taken.

Posisi Direksi di Perseroan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The position of the Board of Directors in the Company refers to the legal basis of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and POJK No.27/POJK.03/2016 concerning Capability and Appropriateness Assessment for Principal Parties of Financial Services Institutions.



Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual)

Statement of Ownership of the Board of Directors' Code of Conduct (Board Manual)

Direksi telah dilengkapi dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-016/REFI Tanggal 30 November 2022 yang dijadikan sebagai Pedoman serta Tata Tertib Kerja Direksi di dalam Perusahaan.

The Board of Directors has been equipped with the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines No. KEB.PER-016/REFI Dated November 30, 2022 which serves as the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors within the Company.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Duties, Authorities, Obligations, and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas

Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Duties

To carry out and be responsible for the management of the Company and the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.

Wewenang

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
- Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang dan/atau badan lain;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan seorang Corporate Secretary;
- Menghapusbukukan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau

Authorities

- Establish the Company's management policy;
- Represent the Company both inside and outside the Court and perform all actions and deeds both regarding management and ownership as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions;
- Regulate the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons and/or entities;
- Regulate the provisions concerning the Company's employees including the determination of wages, pensions or old age pensions and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations;
- Appoint and dismiss the Company's workers based on the Company's labor regulations and prevailing laws and regulations;
- Appoint and dismiss a Corporate Secretary;
- Write off bad debts which are subsequently reported to the Board of Commissioners;
- No longer collect interest receivables, fines, fees and other receivables beyond the principal made in the context of restructuring and / or settlement of

- penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perusahaan; dan
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- receivables and other actions in the context of settling the Company's receivables; and
- Perform all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company and representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Tanggung Jawab

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen Keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
- Menyusun laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam butir 3.1.3 huruf (d) di atas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan laporan dimaksud kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan

Responsibilities

- To endeavor and ensure the implementation of the Company's business activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;
- Prepare in due time the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Business Plan (RBP), Company Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;
- Preparing the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors Meeting;
- Prepare the Annual Report which, among others, contains the Financial Statements as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's Financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
- Prepare the financial statements as mentioned in point 3.1.3 letter (d) above based on Financial Accounting Standards and submit the report to the Public Accountant for audit;
- Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the Company's financial year ends to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
- Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
- Submitting the Balance Sheet and Income Statement that has been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of laws and regulations;
- Maintain and keep at the domicile of the Company; Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board

Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;

- j. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
- k. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- l. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
- m. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
- o. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya; dan
- p. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

of Directors Meeting, Annual Report and financial documents of the Company as well as other Company documents;

- j. To organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a Company;
- k. Arrange the accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
- l. Provide periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or major shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Market;
- m. Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;
- n. Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and major shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations, in particular regulations in the Capital Market sector;
- o. Be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the errors or omissions of the members of the Board of Directors in carrying out their duties; and
- p. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan Date of Appointment by GMS and Term of Office	Domisili Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Degree	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Eligibility and Compliance Test		
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Master of Business – Monash University, Victoria, Australia	Lulus No KEP-155/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Graduated No KEP-155/ NB.11/2021, Dated March 29, 2021	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan Date of Appointment by GMS and Term of Office	Domisili Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Degree	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Eligibility and Compliance Test		
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Sarjana Hukum – Universitas Padjajaran Bachelor of Law - Padjajaran University	Lulus No KEP-154/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Graduated No KEP-154/ NB.11/2021, Dated March 29, 2021	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta
Frans Victor Kailola	Direktur Director	Sarjana Ekonomi Manajemen – Universitas Kristen Satya Wacana Bachelor of Economics Management - Satya Wacana Christian University	Lulus No KEP-287/ NB.11/2022 Tanggal 24 Mei 2022 Graduated No KEP-287/ NB.11/2022 Dated May 24, 2022	29 Juni 2022 (3 tahun) June 29, 2022 (3 years)	Jakarta

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Perusahaan memastikan seluruh jajaran Direksi telah mempunyai independensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana Direksi Perusahaan diwajibkan untuk:

The Company ensures that the entire Board of Directors has independence in accordance with the prevailing laws and regulations, where the Company's Directors are required to:

- 1) Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.
- 2) Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

- 1) Act independently, having no conflict of interest that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.
- 2) Have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, Controlling Shareholders up to the second degree or relationship with the Company, so as to carry out their duties and responsibilities independently.

Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain oleh Direksi

Share Ownership in Other Companies by the Board of Directors

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Register of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors and their families both in the Company and other companies which is updated every 6 (six) months or whenever there is a change, information on the share ownership of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Frans Victor Kailola	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagai bentuk sarana bagi Direksi untuk membahas berbagai hal penting berkaitan dengan Perusahaan. Pada rapat tersebut, Direksi diperkenankan mengundang Dewan Komisaris dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang kehadirannya dipandang dapat menunjang proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi telah menghadiri rapat Direksi serta telah hadir dalam RUPS. Rincian mengenai rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month as a means for the Board of Directors to discuss various important matters relating to the Company. At the meeting, the Board of Directors is allowed to invite the Board of Commissioners and/or committees or other work units whose presence is deemed to support the decision-making process.

In 2022, all members of the Board of Directors attended the meetings of the Board of Directors as well as the GMS. Details of the BOD meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total number of meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ira Rakhmawati	Direktur Director	12	11	92%
Frans Victor Kailola	Direktur Director	12	7	58%

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Competency Development of Directors in 2022

Kinerja pengelolaan yang baik oleh Direksi berperan besar pada pencapaian kinerja optimal Perusahaan secara keseluruhan sehingga kompetensi dan keahlian yang memadai dari Direksi mempengaruhi upaya Perusahaan dalam menghadirkan performa yang sesuai harapan. Untuk itu, Perusahaan mengikutsertakan Direksi dalam pengembangan kompetensi guna menciptakan kapasitas kinerja yang memuaskan.

Selama tahun 2022, Direksi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Good management performance by the Board of Directors plays a major role in achieving optimal performance of the Company as a whole so that adequate competence and expertise of the Board of Directors influence the Company's efforts to deliver performance as expected. For this reason, the Company engages the Board of Directors in competency development in order to create a satisfactory performance capacity.

During 2022, the Board of Directors participated in education, training, seminars, webinars and workshops as summarized in the following table:

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of Board of Commissioners Member	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Iman Pribadi	Sertifikasi Manajemen Risiko "Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan" Risk Management Certification "Risk Management Certification Executive Program for Finance Companies"	8 November 2022 November 8, 2022	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko) BSMR (Risk Management Certification institution)
Ira Rakhmawati	Telah berpartisipasi pada Webinar "Perlindungan Konsumen Di Era Digital" Have participated in the Webinar "Consumer Protection in the Digital Age"	6 Oktober 2022 6 October 2022	OJK
Frans Victor Kailola	Pelatihan "Pelaporan Transaksi Keuangan bagi PJK (Perusahaan Pembiayaan)" Training on "Financial Transaction Reporting for Financial Service Providers (Financing Companies)"	9 Maret 2022 9 March 2022	PPATK
Frans Victor Kailola	Sertifikasi Manajemen Risiko "Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan" Risk Management Certification "Risk Management Certification Executive Program for Financing Companies"	8 November 2022 November 8, 2022	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko) BSMR (Risk Management Certification institution)

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Direksi menjalankan tanggung jawabnya dengan ditunjang oleh beberapa komite, yaitu Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liabilitas, Komite Anti Fraud, dan Komite Sharia Product & Business Development. Komite-komite ini secara struktur berada di bawah Direksi dan memiliki peran sebagai organ pendukung Direksi, sehingga pertanggungjawaban tugas dilakukan kepada Direksi.

Berdasarkan evaluasi hasil capaian tugas selama tahun 2022, Direksi menilai komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang tercermin dari pelaksanaan kegiatan serta rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

The Board of Directors carries out its responsibilities supported by several committees, namely the Credit Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Committee, Anti Fraud Committee, and Sharia Product & Business Development Committee. These committees are structurally under the Board of Directors and have a role as supporting organs of the Board of Directors, so that the accountability of their duties is carried out to the Board of Directors.

Based on the evaluation of the achievement of duties during the year, the Board of Directors assesses that the committees have performed their duties well, which is reflected in the implementation of activities and recommendations given to the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Work Program and Work Realization of the Board of Directors in 2022

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Evaluate and approve the Activity Plan in order to Improve Financial Literacy and Inclusion	30 November 2022 November 30, 2022

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
2.	Mengarahkan dan menyetujui perubahan organisasi Direct and approve organizational changes	1 Desember 2022 1 December 2022
3.	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Evaluate and approve the Sustainable Finance Action Plan (SFAP)	28 Desember 2022 28 December 2022
4.	Mengevaluasi Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan Evaluate the Company's Annual Business Plan	30 Desember 2022 30 December 2022

Persetujuan dan Keputusan Direksi Tahun 2022

Approval and Resolution of the Board of Directors in 2022

No.	Tanggal Date	No Surat Number	Perihal About
1.	6 Maret 2022 6 March 2022	No. 001/DIR-REFI/III/2022	SK. Risk Appetite & Risk Tolerance Decree. Risk Appetite & Risk Tolerance
2.	6 Maret 2022 6 March 2022	No. 002/DIR-REFI/III/2022	SK. Risk Register Decree. Risk Register
3.	30 Juni 2022 30 June 2022	No. 002/DIR-REFI/VI/2022	SK. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan DECREE. Appointment of Corporate Secretary
4.	29 Juli 2022 29 July 2022	-	Realisasi Bisnis Bulan Juni Tahun 2022 Business Realization in June 2022
5.	1 Agustus 2022 1 August 2022	No. 006/DIR-REFI/VIII/2022	SK. Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP) DECREE. Limit of Authority to Decide Financing (BWMP)
6.	16 Agustus 2022 16 August 2022	No. 005/DIR-REFI/VI/2022	SK. Pembentukan Komite Tata Kelola Lingkungan & Sosial DECREE. Establishment of Environmental & Social Governance Committee
7.	29 Agustus 2022 29 August 2022	No. 006/DIR-REFI/VIII/2022	SK. Pembentukan Komite Manajemen Risiko DECREE. Establishment of Risk Management Committee
8.	28 Desember 2022 28 December 2022	-	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 Sustainable Finance Action Plan 2023
9.	30 Desember 2022 30 December 2022	-	Rencana Bisnis Tahun 2023 Business Plan 2023

Dewan Pengawas Syariah

Syariah Supervisory Board

Di Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah berfungsi menjadi organ yang secara khusus menyampaikan masukan kepada Direksi dalam bentuk nasihat dan saran terkait pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengangkatan dan pengesahan Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari DSN-MUI. Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

In the Company, the Sharia Supervisory Board functions as an organ that specifically provides input to the Board of Directors in the form of advice and suggestions regarding the implementation of the Company's activities in accordance with sharia principles. The appointment and ratification of the Sharia Supervisory Board is carried out through the GMS in accordance with recommendations from DSN-MUI. The Sharia Supervisory Board of the Company was appointed based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai tugas untuk melakukan peninjauan pada kegiatan Perusahaan sepanjang tahun buku guna meningkatkan pengawasan praktik syariah di dalam operasional Perusahaan. Seluruh temuan hasil uji langsung disampaikan kepada Direksi atau unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti dan diperbaiki sehingga dapat memenuhi kesesuaian yang ditetapkan dalam prinsip syariah.

The Sharia Supervisory Board (DPS) has the duty to review the Company's activities throughout the financial year in order to improve the supervision of sharia practices in the Company's operations. All findings of the test results are directly submitted to the Board of Directors or related work units to be followed up and corrected so that they can fulfill the conformity stipulated in sharia principles.

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang tercermin pada 3 (tiga) fungsi, yaitu:

The duties and responsibilities of DPS are to provide advice and suggestions to the Board of Directors and to supervise the Company's activities to be in accordance with Sharia Principles which are reflected in 3 (three) functions, namely:

Fungsi Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities	Mekanisme Mechanism
Koordinasi Coordination	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan Prinsip Syariah; dan Mewakili dan mendampingi perusahaan untuk rapat, diskusi, dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait pemenuhan Prinsip Syariah. Conduct meetings and discussions with internal parties related to the fulfillment of Sharia Principles; and Representing and accompanying the company for meetings, discussions, and consultations with external parties related to the fulfillment of Sharia Principles.
Pengawasan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perusahaan; Mengawasi proses pembangunan produk baru dan pengembangan fitur produk Perusahaan agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI; Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum terdapat fatwanya; Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. Assess and ensure the fulfillment of Sharia Principles on operational guidelines and products issued by the Company; Overseeing the process of new product development and the development of the Company's product features to be in accordance with the fatwa of DSN-MUI; Requesting fatwa to DSN-MUI for new products for which there is no fatwa; Requesting data and information related to sharia aspects from the company's work units in the context of carrying out its duties; Evaluating the Risk Management Policy related to the fulfillment of Sharia Principles; and Evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management Policies related to the fulfillment of Syariah Principles.

Fungsi Tugas & Tanggung Jawab <i>Duties & Responsibilities</i>	Mekanisme <i>Mechanism</i>
Pelaporan Reporting	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris; Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada OJK dan DSN-MUI; dan Menyampaikan Hasil Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Reporting the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board to the Board of Directors and the Board of Commissioners; Submitting the DPS Supervisory Report to OJK and DSN-MUI; and Submitting the Risk Management Policy Evaluation Results related to the fulfillment of Sharia Principles to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah *Composition of Syariah Supervisory Board*

Komposisi Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi <i>Last Formal Education and Professional Degree</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan <i>Date of Appointment by GMS and Term of Office</i>	Domisili <i>Domicile</i>
M. Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Master of Islamic Studies (MIS) spesialisasi bidang Ekonomi Islam – Universitas Islam Indonesia Master of Islamic Studies (MIS) specialization in Islamic Economics - Universitas Islam Indonesia	31 Mei 2017 (Berdasarkan Akta No. 215 tanggal 31 Mei 2017) May 31, 2017 (Based on Deed No. 215 dated May 31, 2017)	Jakarta Selatan Jakarta

Rapat Dewan Pengawas Syariah *Syariah Supervisory Board Meeting*

Untuk semakin mewujudkan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat dengan agenda pembahasan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah di bisnis pembiayaan Perusahaan. Pada tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah telah menghadiri rapat Dewan Pengawas Syariah. Rincian mengenai rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, To further realize a business that is in accordance with sharia principles, the Sharia Supervisory Board holds meetings with discussion agendas related to sharia principles in the Company's financing business. In 2022, the Sharia Supervisory Board attended Sharia Supervisory Board meetings. Details of the Sharia Supervisory Board meetings are as follows: 2022 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
M. Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	6	6	100%

Program Kerja dan Realisasi Kerja Dewan Pengawas Syariah Tahun 2022 *Work Program and Work Realization of the Sharia Supervisory Board in 2022*

No.	Program Kerja <i>Work Program</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	Mengevaluasi & Monitoring Pelaksanaan Kinerja Unit Usaha Syariah Evaluating & Monitoring the Implementation of Syariah Business Unit Performance	30 Maret 2022 March 30, 2022
2.	Memberikan Opini terkait dengan pelaksanaan kegiatan usaha di Unit Usaha Syariah Providing Opinions related to the implementation of business activities in the Syariah Business Unit	5 September 2022 September 5, 2022

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors*

Selain dalam bentuk pengembangan kompetensi berupa pelatihan dan pendidikan, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas performa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama pelaksanaan operasional dan penerapan GCG juga diwujudkan dalam bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian tersebut dilakukan dengan prosedur atau mekanisme sebagai berikut:

In addition to competency development in the form of training and education, the Company's commitment to improving the quality of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as the main organ of operational implementation and GCG implementation is also realized in the form of performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out with the following procedures or mechanisms:

Penilaian Berdasarkan Self-Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Assessment Based on Good Corporate Governance Self-Assessment*

A. Struktur Tata Kelola

- Faktor-faktor positif aspek struktur tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
 - Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa pada kriteria ini, komposisi dan kriteria Dewan Komisaris telah sesuai dan memadai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.
 - Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa pada kriteria ini, komposisi dan kriteria Direksi telah sesuai dan memadai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.

A. Governance Structure

- The positive factors of the Company's governance structure aspects are on the following criteria:
 - Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
Based on the results of the self-assessment achieved on the governance structure, the Company concludes that on this criterion, the composition and criteria of the Board of Commissioners are appropriate and adequate for the implementation of its duties and responsibilities for the benefit of the Company and its Stakeholders.
 - Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
Based on the self-assessment results achieved on the governance structure, the Company concludes that on this criterion, the composition and criteria of the Board of Directors are appropriate and adequate for the implementation of their duties and responsibilities for the benefit of the Company and its Stakeholders.

- Faktor-faktor negatif aspek struktur tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
 - Tidak terdapat adanya faktor-faktor negatif yang

- Negative factors of the Company's governance structure aspects are on the following criteria:
 - There are no negative factors owned by the Company.



dimiliki Perusahaan untuk aspek struktur tata kelola Perusahaan.

for the aspect of corporate governance structure.

kinerja optimal di tahun 2022.

support the Company to achieve optimal performance in 2022.

B. Proses Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek proses tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat dan memadai yang mencakup tindakan pengawasan dan evaluasi serta telah memenuhi tingkat independensi. Pengangkatan/penggantian anggota Dewan Komisaris juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Ditinjau dari hasil *self-assessment* yang dicapai atas struktur tata kelola, Perusahaan menyimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat dan memadai yang mencakup pelaksanaan optimalisasi GCG, pelaksanaan tindak lanjut atas temuan hasil audit berdasarkan rekomendasi pihak terkait, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses tata kelola. Pengangkatan/penggantian anggota Direksi juga telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

2. Faktor-faktor negatif aspek proses tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

Tidak terdapat adanya faktor-faktor negatif yang dimiliki Perusahaan untuk aspek proses tata kelola Perusahaan.

C. Hasil Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek hasil tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ditinjau dari terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, Perusahaan menyimpulkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris telah mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai dengan tujuan dan berhasil menunjang Perusahaan mencapai

B. Governance Process

1. The positive factors of the Company's governance process aspects are on the following criteria:

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the results of the self-assessment achieved on the governance structure, the Company concludes that with the fulfillment of the governance process in this criterion, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities appropriately and adequately which includes supervision and evaluation actions and has met the level of independence. The appointment/replacement of members of the Board of Commissioners has also been carried out in accordance with statutory provisions.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the results of the self-assessment achieved on the governance structure, the Company concludes that with the fulfillment of the governance process in this criterion, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities appropriately and adequately which includes the implementation of GCG optimization, implementation of follow-up on audit findings based on recommendations from related parties, as well as other matters related to the governance process. The appointment/replacement of members of the Board of Directors has also been carried out in accordance with statutory provisions.

2. Negative factors in the aspects of the Company's governance process are in the following criteria:

There are no negative factors owned by the Company for aspects of the corporate governance process.

C. Governance Outcomes

1. The positive factors of the Company's governance outcome aspects are on the following criteria:

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the fulfillment of the governance structure and governance process in this criterion, the Company concludes that the supervisory performance of the Board of Commissioners has been able to create governance results in accordance with the objectives and successfully

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Ditinjau dari terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, Perusahaan menyimpulkan kinerja pengelolaan Direksi telah mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai dengan tujuan dan berhasil menunjang Perusahaan mencapai kinerja optimal di tahun 2022.

2. Faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Syariah Supervisory Board

Nominasi

Nomination

Perusahaan menjalankan proses nominasi dengan mengacu pada pertimbangan rekomendasi calon anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah disusun berdasarkan beberapa faktor seperti penilaian kinerja, kompetensi dan keahlian yang dimiliki, serta beberapa hal lainnya sesuai kebutuhan.

The Company carries out the nomination process by referring to the consideration of recommendations for candidates from the Nomination and Remuneration Committee. Recommendations for candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are based on several factors such as performance assessment, competence and expertise, as well as several other matters as needed.

Remunerasi

Remuneration

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan remunerasi tersebut meliputi remunerasi berupa penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) dan fasilitas lain berupa fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura).

The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). The remuneration policy includes remuneration in the form of income in the form of finance (non-in-kind) and other facilities in the form of other facilities received not in the form of finance (in-kind).

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.

Policy on Remuneration and Other Facilities for Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

a. Remuneration in kind, including salaries and other fixed income, including allowances (benefits), share-based compensation, tantiem and other forms of remuneration.

- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Gaji Pokok (*all in - nett*).
- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.
- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan. Untuk Direksi Perusahaan, diberikan tambahan Fasilitas Kendaraan Dinas (COP).

- The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive a Basic Salary (*all in - nett*).
- b. Other facilities in the form of in-kind/non-in-kind, namely other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.
- The Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive Health Insurance Facilities. For the Company's Directors, additional Service Vehicle Facilities (COP) are provided.

Pengungkapan Paket atau Kebijakan Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun

- a. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan pengawas Syariah yang ditetapkan dalam RUPS.
- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Gaji Pokok.
- b. Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan. Untuk Direksi Perusahaan, diberikan tambahan Fasilitas Kendaraan Dinas (COP).

Disclosure of Remuneration Package or Policy in 1 (one) Year

- a. Remuneration package or policy and other facilities for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board determined in the GMS.
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive a Basic Salary.
- b. Remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at least include the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, the number of members of the Sharia Supervisory Board, and the total amount of remuneration policies and other facilities.
- The Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia receive Health Insurance Facilities. For the Company's Directors, additional Service Vehicle Facilities (COP) are provided.

Keterangan Description	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	Jaminan Kesehatan Health Insurance
Direksi Directors	3	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan Kesehatan dan BPJS TK sesuai Kebijakan atau Agreement • Fasilitas Kendaraan Dinas (COP) • Health Insurance and BPJS TK according to Policy or Agreement • Service Vehicle Facility (COP)
Dewan Pengawas Syariah Syariah Supervisory Board	1	Jaminan Kesehatan dan BPJS TK Health Insurance and BPJS TK

- c. Jumlah anggota Dewan Komisaris; Direksi; Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan Unit Usaha Syariah (UUS); serta Pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

- c. Number of members of the Board of Commissioners; Board of Directors; Sharia Supervisory Board and Head of Sharia Business Unit (UUS); and Employees who received remuneration packages in 1 (one) year grouped according to income level as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan UUS Number of Sharia Supervisory Board and Head of UUS
Di atas Rp2 miliar Above IDR 2 billion	-	-	-
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-	1	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	-	1	-
Rp500 juta ke bawah IDR 500 million and below	2	1	2

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Highest and Lowest Salary Ratio

- a. Rasio Gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah

- a. Salary Ratio of the highest and lowest member of the Board of Commissioners

Gaji Dewan Komisaris Terendah Lowest Board of Commissioners Salary	Gaji Dewan Komisaris Tertinggi Highest Board of Commissioners Salary
4,6%	6,7%

- b. Rasio Gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah
c. Rasio Gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang

- b. Salary Ratio of the highest and lowest member of the Board of Directors

Gaji Direksi Terendah Lowest Board of Commissioners Salary	Gaji Direksi Tertinggi Highest Board of Commissioners Salary
15,7%	36,7%

- tertinggi dan terendah

- c. Salary Ratio of the highest and lowest Sharia Supervisory Board members

Gaji Dewan Pengawas Syariah Terendah Syariah Supervisory Board Salary is the Lowest	Gaji Dewan Pengawas Syariah Tertinggi Highest Syariah Supervisory Board Salary
0%	7,2%

Komite Audit Audit Committee

Di dalam organisasi, Komite Audit adalah komponen yang bergerak sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dengan tanggung jawab utama menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terutama pada aspek-aspek seperti pelaporan keuangan, pengelolaan risiko Perusahaan, penerapan sistem pengendalian internal, seluruh proses audit Perusahaan, serta proses implementasi prinsip-prinsip GCG.

Within the organization, the Audit Committee is a component that acts as a supporting committee of the Board of Commissioners with the main responsibility of supporting the duties of the Board of Commissioners in terms of supervision, especially on aspects such as financial reporting, Company risk management, implementation of internal control systems, the entire Company audit process, as well as the process of implementing GCG principles.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Board Manual)

Statement of Ownership of Audit Committee Charter (Board Manual)

Pelaksanaan tugas Komite Audit ditunjang oleh adanya Piagam Komite Audit yang disusun oleh Perusahaan dan telah mendapat penetapan dan pengesahan dari Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020. Piagam tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

The implementation of the Audit Committee's duties is supported by the Audit Committee Charter prepared by the Company and has received determination and ratification from the Board of Commissioners on December 23, 2020. The Charter regulates matters related to the Audit Committee, with details as follows:

1. Visi, Misi, dan Tujuan Unit Pengawasan Internal Perusahaan
2. Struktur Organisasi Audit yang terdiri dari:
 - a. Direktur Utama
 - b. Kepala Divisi Audit Perusahaan
 - c. Kepala Divisi Audit
 - d. Kepala Divisi Audit
 - e. Divisi Internal Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
4. Kewenangan yang dimiliki Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
5. Strategi dan Ruang Lingkup
6. Persyaratan Menjadi Internal Auditor
7. Standar Pelaksanaan Audit yang terdiri dari:
 - a. Perencanaan Audit
 - b. Persiapan Audit
 - c. Penyusunan Program Audit
 - d. Pelaksanaan Penugasan Audit
 - e. Pelaporan Hasil Audit
 - f. Tindak Lanjut Hasil Audit
8. Kode Etik Internal

1. Vision, Mission, and Objectives of the Company's Internal Audit Unit
2. Audit Organization Structure which consists of:
 - a. President Director
 - b. Head of Corporate Audit Division
 - c. Head of Audit Division
 - d. Head of Audit Division
 - e. Internal Audit Division
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division and all members of the Audit Organization
4. The authority of the Internal Audit Division and all members of the Audit Organization
5. Strategy and Scope
6. Requirements to Become an Internal Auditor
7. Audit Implementation Standards consisting of:
 - a. Audit Planning
 - b. Audit Preparation
 - c. Preparation of Audit Program
 - d. Implementation of Audit Assignment
 - e. Reporting of Audit Results
 - f. Follow-up of Audit Results
8. Internal Code of Ethics

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- a. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;

- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

- b. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment and service fees;
- e. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
- i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komposisi Komite Audit Composition of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Braman Setyo	Ketua Chair	SK Dewan Komisaris No. 10/BOC-REFI/X/2021 Board of Commissioners Decree No. 10/BOC-REFI/X/2021	5 Oktober 2021 – 5 Oktober 2025
Alan Yazid	Anggota Member		October 5, 2021 – October 5, 2025
Saleh Basir	Anggota Member		October 5, 2021 – October 5, 2025

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Braman Setyo Ketua Komite Audit

Informasi terkait profil Bapak Braman Setyo selaku Ketua Komite Audit telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris".

Braman Setyo Chairman of the Audit Committee

Information related to the profile of Mr. Braman Setyo as Chairman of the Audit Committee has been submitted in this report and can be seen in the "Company Profile" chapter in the "Board of Commissioners Profile" section.

Alan Yazid Anggota Komite Audit

Informasi terkait profil Bapak Alan Yazid selaku Anggota Komite Audit telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat

Alan Yazid Member of Audit Committee

Information related to the profile of Mr. Alan Yazid as Member of the Audit Committee has been submitted in this

dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” di bagian “Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan”.

report and can be seen in the Chapter “Company Profile” in the section “Profile of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary”.

Saleh Basir

Anggota Komite Audit

Informasi terkait profil Bapak Saleh Basir selaku Anggota Komite Audit telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” di bagian “Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan”.

Saleh Basir

Member of Audit Committee

Information related to the profile of Mr. Saleh Basir as a Member of the Audit Committee has been submitted in this report and can be seen in the Chapter “Company Profile” in the section “Profiles of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary”.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Selama tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah menerapkan kriteria independensi di dalam seluruh pelaksanaan tanggung jawabnya di Perusahaan.

During 2022, all members of the Audit Committee have applied the criteria of independence in all the implementation of their responsibilities in the Company.

Aspek Independensi Independence Aspect	Braman Setyo	Alan Yazid	Saleh Basir
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Does not have a share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2022, kegiatan rapat sebagai sarana pembahasan rencana kerja dan pelaksanaan tugas telah diselenggarakan oleh Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali. Rincian mengenai rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, meetings as a means of discussing work plans and task implementation have been held by the Audit Committee 5 (five) times. Details of the Audit Committee meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Braman Setyo	Ketua Chair	5	5	100%
Alan Yazid	Anggota Member	5	4	92%
Saleh Basir	Anggota Member	5	4	92%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Audit Committee Competency Development in 2022

Perusahaan mendukung penuh pengembangan kapasitas Komite Audit dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

The Company fully supports the capacity development of the Audit Committee by providing opportunities to increase expertise through education and training. During 2022, the Audit Committee has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Anggota Komite Audit Name of Audit Committee Member	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	Seminar “Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital” Seminar “Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation”	28 Juli 2022 28 July 2022	OJK FSA
	Seminar “Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja” Seminar “Building Personal Branding: The Key to Success in Career and Performance”	8 Desember 2022 8 December 2022	OJK FSA

Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Audit Tahun 2022

Work Program and Realization of Audit Committee Work in 2022

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui pelaksanaan program kerja dan realisasinya dalam bentuk berbagai kegiatan, antara lain:

Throughout 2022, all members of the Audit Committee have performed their duties well through the implementation of the work program and its realization in the form of various activities, among others:

1. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas atas kegiatan pengendalian intern di lingkungan Perusahaan.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan hasil tindak lanjut audit sepanjang tahun 2021.
3. Menyusun program kegiatan Sistem Manajemen Anti Fraud.
4. Tindak lanjut atas regulasi internal Perusahaan sebagai pendorong GCG.

1. Evaluating the efficiency and effectiveness of internal control activities within the Company.
2. Monitored and evaluated the implementation of audit follow-up results throughout 2021.
3. Develop an Anti Fraud Management System activity program.
4. Follow-up on the Company’s internal regulations as a driver of GCG.



Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*

Sebagai bagian dari organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pihak yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi. Secara khusus, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait nominasi calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta rekomendasi terkait remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As part of the organization, the Nomination and Remuneration Committee is the party in charge of assisting the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration functions. Specifically, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations regarding the nomination of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as recommendations regarding remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (*Board Manual*)

Statement of Ownership of Audit Committee Charter (Board Manual)

Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi fungsinya dengan berpedoman penuh pada Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun Perusahaan serta telah ditetapkan dan disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2021. Kebijakan tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Keanggotaan
2. Tugas & Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik Kerah
5. Rapat Kerja, Pengungkapan & Pelaporan
6. Larangan

The Nomination and Remuneration Committee fulfills its functions by fully guided by the Nomination and Remuneration Committee Policy that has been prepared by the Company and has been determined and approved by the Board of Commissioners on March 1, 2021. The policy regulates matters related to the Nomination and Remuneration Committee, with details as follows:

1. Membership
2. Duties & Responsibilities
3. Authority
4. Collar Code of Conduct
5. Meetings, Disclosure & Reporting
6. Prohibitions

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi *Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee*

Bidang Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan

Nomination Division

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs

anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Bidang Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Penyusunan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Penyusunan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Division

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Preparation of Remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - Formulation of policies on Remuneration for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 - Formulation of the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
- b. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis for Appointment</i>	Periode Jabatan <i>Period of Service</i>
Braman Setyo	Ketua Chair		Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru
Anton Budidjaja	Anggota Member	No. 019/BOC-REFI/XII/2021	Valid until there is a change in the appointment of a new Committee
Angga Gunawan	Anggota Member		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Braman Setyo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi terkait profil Bapak Braman Setyo selaku Ketua Komite Audit telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris".

Braman Setyo

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Information related to the profile of Mr. Braman Setyo as Chairman of the Audit Committee has been submitted in this report and can be seen in the "Company Profile" chapter in the "Board of Commissioners Profile" section.

Anton Budidjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi terkait profil Bapak Anton Budidjaja selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris".

Anton Budidjaja

Member of Nomination and Remuneration Committee

Information related to the profile of Mr. Anton Budidjaja as Member of the Nomination and Remuneration Committee has been submitted in this report and can be seen in the "Company Profile" Chapter in the "Board of Commissioners Profile" section.

Angga Gunawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Budi Luhur Jakarta, Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan lokal sebagai *Human Resource*.

Angga Gunawan

Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 33 years old. Holds a Bachelor's degree from Budi Luhur University Jakarta, has experience in several local companies as Human Resource.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya di Perusahaan dengan memenuhi kriteria independensi.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have performed their roles in the Company by fulfilling the criteria of independence.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Braman Setyo	Anton Budidjaja	Angga Gunawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with Members of the Board of Commissioners and Members of the Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. <i>Does not have a share ownership relationship in the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. <i>Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.</i>	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sepanjang tahun 2022, kegiatan rapat sebagai sarana pembahasan rencana kerja dan pelaksanaan tugas telah diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali. Rincian mengenai rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings as a means of discussing work plans and task implementation. Details of the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage Attendance</i>
Braman Setyo	Ketua <i>Chair</i>	4	4	100%
Anton Budidjaja	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Angga Gunawan	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Perusahaan mendukung peningkatan kapabilitas Komite Nominasi dan Remunerasi secara penuh dengan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

The Company fully supports the improvement of the capabilities of the Nomination and Remuneration Committee by providing opportunities to increase expertise through education and training. During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Name of Nomination and Remuneration Committee Member</i>	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Braman Setyo	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of Commissioners has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2022".</i>		
Anton Budidjaja	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of Commissioners has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2022".</i>		

Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Work Program and Realization of Nomination and Remuneration Committee Work in 2022

Sepanjang tahun 2022, jajaran Komite Nominasi dan Remunerasi seluruhnya telah memenuhi tugasnya dengan baik melalui pelaksanaan program kerja dan realisasinya dalam bentuk berbagai kegiatan, antara lain:

Throughout 2022, the ranks of the Nomination and Remuneration Committee have all fulfilled their duties well through the implementation of work programs and their realization in the form of various activities, among others:

- Usulan terkait honorarium jajaran Direksi dan Komisaris.
- Evaluasi dan Persetujuan atas pengunduran diri Direksi.
- Penunjukan calon Direksi baru.
- Proposals related to the honorarium of the Board of Directors and Commissioners.
- Evaluation and approval of the resignation of the Board of Directors.
- Appointment of new candidates for the Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko di dalam organisasi Perusahaan memegang tanggung jawab menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan dan pemantauan manajemen risiko. Dengan posisinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memastikan Dewan Komisaris memperoleh berbagai referensi yang tepat guna mengoptimalkan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.

The Risk Monitoring Committee within the Company's organization holds the responsibility of submitting recommendations to the Board of Commissioners for matters relating to the supervision and monitoring of risk management. With its position as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee ensures that the Board of Commissioners receives appropriate references to optimize the implementation of risk management in the Company.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (Board Manual)

Statement of Ownership of Audit Committee Charter (Board Manual)

Untuk mendukung penuh pelaksanaan kerja Komite Pemantau Risiko, Perusahaan telah membentuk SK Dekom Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan telah mendapat penetapan dan pengesahan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021. Surat Keputusan tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Pemantau Risiko, dengan rincian sebagai berikut:

To fully support the implementation of the Risk Monitoring Committee's work, the Company has established a Decree on the Establishment of the Risk Monitoring Committee and has received the determination and ratification of the Board of Commissioners on October 5, 2021. The Decree regulates matters related to the Risk Monitoring Committee, with details as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Ketua & Anggota Pemantau Risiko 2. Tugas & Wewenang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish the Chairman & Members of the Risk Monitoring Committee 2. Duties & Authorities |
|--|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan; c. Melakukan pengawasan aktif terhadap Direksi dan Dewan Komisaris; d. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; e. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan f. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh. | <ol style="list-style-type: none"> a. To supervise and monitor the implementation of risk management which includes identification, measurement, monitoring and risk control; b. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company; c. Conducting active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners; d. Covering policies, procedures and setting risk limits; e. Includes a risk management information system; and f. Includes comprehensive internal control. |
|--|---|

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Composition of the Risk Monitoring Committee

Komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Braman Setyo	Ketua Chair	No. 009/BOC-REFI/X/2021	Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru Valid until there is a change in the appointment of a new Committee
Alan Yazid	Anggota Member		
Saleh Basir	Anggota Member		

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Braman Setyo

Ketua Komite Pemantau Risiko

Informasi terkait profil Bapak Braman Setyo selaku Ketua Komite Audit telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris".

Braman Setyo

Chairman of the Risk Monitoring Committee

Information related to the profile of Mr. Braman Setyo as Chairman of the Audit Committee has been submitted in this report and can be seen in the "Company Profile" chapter in the "Board of Commissioners Profile" section.

Alan Yazid

Anggota Komite Pemantau Risiko

Informasi terkait profil Bapak Alan Yazid selaku Anggota Komite Pemantau Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan".

Alan Yazid

Member of Risk Monitoring Committee

Information related to the profile of Mr. Alan Yazid as Member of the Risk Monitoring Committee has been submitted in this report and can be seen in Chapter "Company Profile" in the section "Profile of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary".

Saleh Basir

Anggota Komite Pemantau Risiko

Informasi terkait profil Bapak Saleh Basir selaku Anggota Komite Pemantau Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan".

Saleh Basir

Member of Risk Monitoring Committee

Information related to the profile of Mr. Saleh Basir as a Member of the Risk Monitoring Committee has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Company Profile" in the section "Profiles of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary".

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independence of the Risk Monitoring Committee

Fungsi pemantauan hal-hal terkait risiko telah dijalankan Komite Pemantau Risiko selama bekerja di Perusahaan dengan memenuhi kriteria independensi.

The function of monitoring risk-related matters has been carried out by the Risk Monitoring Committee during its work in the Company by fulfilling the independence criteria.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Braman Setyo	Alan Yazid	Saleh Basir
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with Members of the Board of Commissioners and Members of the Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Does not have a share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meeting

Sepanjang tahun 2022, kegiatan rapat sebagai sarana pembahasan rencana kerja dan pelaksanaan tugas telah diselenggarakan oleh Komite Pemantau Risiko sebanyak 5 (lima) kali. Rincian mengenai rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, meetings as a means of discussing work plans and task implementation were held by the Risk Monitoring Committee 5 (five) times. Details of the Risk Monitoring Committee meetings are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage Attendance</i>
Braman Setyo	Ketua Chair	5	5	100%
Alan Yazid	Anggota Member	5	4	90%
Saleh Basir	Anggota Member	5	4	90%

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Competency Development of the Risk Monitoring Committee in 2022

Dukungan untuk mengembangkan kompetensinya terutama dalam hal risiko disampaikan secara penuh oleh Perusahaan kepada Komite Pemantau Risiko melalui pemberian kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Support to develop its competence, especially in terms of risk, is fully delivered by the Company to the Risk Monitoring Committee through providing opportunities to increase expertise through education and training. During 2022, the Risk Monitoring Committee has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Name of Risk Monitoring Committee Member</i>	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Braman Setyo	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022". Information related to the training and education of Commissioners has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2022".		

Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Work Program and Work Realization of the Risk Monitoring Committee in 2022

Selama tahun 2022, seluruh anggota yang bertugas sebagai Komite Pemantau Risiko telah mengimplementasikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan maksimal melalui pelaksanaan program kerja dan realisasinya dalam bentuk berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menjaga nilai kesehatan Perusahaan dengan melakukan control rutin terhadap Perusahaan.
2. Mengevaluasi tugas & fungsional Risk Management terkait pemantau tingkat risiko Perusahaan.

During 2022, all members serving as the Risk Monitoring Committee have implemented their duties and responsibilities to the fullest through the implementation of the work program and its realization in the form of various activities, among others:

1. Maintaining the Company's health value by conducting routine control of the Company.
2. Evaluating the duties & functions of Risk Management related to monitoring the Company's risk level.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai penanggung jawab penerapan manajemen risiko. Sebagai bagian dari organisasi, Komite Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memastikan pelaksanaan implementasi manajemen risiko secara komprehensif dan menyeluruh di Perusahaan.

The Risk Management Committee is a supporting organ of the Board of Directors in charge of risk management implementation. As part of the organization, the Risk Management Committee assists the Board of Directors in ensuring a comprehensive and thorough implementation of risk management in the Company.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko (*Board Manual*)

Statement of Ownership of the Risk Management Committee Charter (Board Manual)

Guna membantu proses kerja Komite Manajemen Risiko, Perusahaan menyusun SK Direksi Pembentukan Komite Manajemen Risiko sebagai pedoman kerja yang telah memperoleh penetapan dan pengesahan Direksi pada tanggal 29 Agustus 2022. SK tersebut mengatur hal-hal terkait Komite Manajemen Risiko, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menetapkan Ketua & Anggota Komite Manajemen Risiko
2. Wewenang & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

In order to assist the work process of the Risk Management Committee, the Company prepared a Decree of the Board of Directors on the Establishment of the Risk Management Committee as a work guideline that has obtained the determination and ratification of the Board of Directors on August 29, 2022. The decree regulates matters related to the Risk Management Committee, with details as follows:

1. Establish the Chairman & Members of the Risk Management Committee
2. Authority & Responsibility of the Risk Management Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

- | | |
|--|--|
| <p>a. Melakukan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;</p> <p>b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;</p> <p>c. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;</p> <p>d. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan</p> <p>e. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.</p> | <p>a. Performing the implementation of risk management which includes identification, measurement, monitoring and risk control;</p> <p>b. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;</p> <p>c. Covering policies, procedures and setting risk limits;</p> <p>d. Includes a risk management information system; and</p> <p>e. Includes comprehensive internal control.</p> |
|--|--|

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Composition of the Risk Management Committee

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Ira Rakhmawati	Ketua Chair		
Iman Pribadi	Anggota Member		
Frans Victor Kailola	Anggota Member	SK. No.006/DIR-REFI/ VIII/2022	Berlaku sampai ada perubahan penunjukan Komite baru Valid until there is a change in the appointment of a new Committee
Reza Suharjanto	Anggota Member	Decree No.006/DIR-REFI/ VIII/2022	
Hanindya Aryoputro	Anggota Member		
Lutviani Aulia Shabily	Anggota Member		

Profil Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Profile

Ira Rakhmawati

Ketua Komite Manajemen Risiko

Informasi terkait profil Ibu Ira Rakhmawati selaku Ketua Komite Manajemen Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Direksi".

Ira Rakhmawati

Chairman of the Risk Management Committee

Information related to the profile of Ms. Ira Rakhmawati as the Chairman of the Risk Management Committee has been presented in this report and can be seen in the Chapter "Company Profile" in the section "Profile of the Board of Directors".

Iman Pribadi

Anggota Komite Manajemen Risiko

Informasi terkait profil Bapak Iman Pribadi selaku Anggota Komite Manajemen Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Direksi".

Iman Pribadi

Member of Risk Management Committee

Information related to the profile of Mr. Iman Pribadi as Member of Risk Management Committee has been submitted in this report and can be seen in Chapter "Company Profile" in the section "Profile of Board of Directors".

Frans Victor Kailola

Anggota Komite Manajemen Risiko

Informasi terkait profil Bapak Frans Victor Kailola selaku Anggota Komite Manajemen Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Direksi".

Frans Victor Kailola

Member of Risk Management Committee

Information related to the profile of Mr. Frans Victor Kailola as a Member of the Risk Management Committee has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Company Profile" in the section "Profile of the Board of Directors".

Reza Suharjanto

Anggota Komite Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, berusia 47 Tahun. Meraih gelar Sarjana dari STIE Perbanas. Memiliki pengalaman kerja antara lain menjadi Manager Treasury pada tahun 2017 di PT. Bank BTPN, TBK selain itu menjadi Team Leader, Treasury & Financial Institution pada tahun 2018 di PT. Bank Mandiri Taspen, Denpasar.

Reza Suharjanto

Member of Risk Management Committee

Indonesian citizen, 47 years old. Holds a Bachelor's degree from STIE Perbanas. His work experience includes being a Treasury Manager in 2017 at PT Bank BTPN, TBK and Team Leader, Treasury & Financial Institution in 2018 at PT Bank Mandiri Taspen, Denpasar.

Hanindya Aryoputro

Anggota Komite Manajemen Risiko

Informasi terkait profil Bapak Hanindya Aryoputro selaku Anggota Komite Manajemen Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan".

Hanindya Aryoputro

Member of Risk Management Committee

Information related to the profile of Mr. Hanindya Aryoputro as a Member of the Risk Management Committee has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Company Profile" in the section "Profile of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary".

Lutviani Aulia Shabily

Anggota Komite Manajemen Risiko

Informasi terkait profil Ibu Lutviani Aulia Shabily selaku Anggota Komite Manajemen Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan".

Lutviani Aulia Shabily

Member of Risk Management Committee

Information related to the profile of Ms. Lutviani Aulia Shabily as a Member of the Risk Management Committee has been submitted in this report and can be seen in the "Company Profile" Chapter in the "Profiles of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary" section.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan perannya di Perusahaan dengan memenuhi kriteria independensi.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have performed their roles in the Company by fulfilling the criteria of independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Ira Rakhmawati	Iman Pribadi	Frans Victor Kailola	Reza Suharjanto	Hanindya Aryoputro	Lutviani Aulia Shabily
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with Members of the Board of Commissioners and Members of the Directors.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Ira Rakhmawati	Iman Pribadi	Frans Victor Kailola	Reza Su-harjanto	Hanindya Aryopu-tro	Lutviani Aulia Shably
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. <i>Does not have a share ownership relationship in the Company.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. <i>Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Meeting*

Sepanjang tahun 2022, kegiatan rapat sebagai sarana pembahasan rencana kerja dan pelaksanaan tugas telah diselenggarakan oleh Komite Manajemen Risiko sebanyak 4 (empat) kali. Rincian mengenai rapat Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, meetings as a means of discussing work plans and task implementation were held by the Risk Monitoring Committee 5 (five) times. Details of the Risk Monitoring Committee meetings are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage Attendance</i>
Ira Rakhmawati	Ketua Chair	4	4	100%
Iman Pribadi	Anggota Member	4	4	100%
Frans Victor Kailola	Anggota Member	4	4	100%
Reza Suharjanto	Anggota Member	4	4	100%
Hanindya Aryoputro	Anggota Member	4	4	100%
Lutviani Aulia Shably	Anggota Member	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Competency Development of Risk Management Committee in 2022

Untuk memaksimalkan potensi kinerja dari Komite Manajemen Risiko dalam menunjang pengelolaan risiko bisnis, Perusahaan memberikan kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

To maximize the performance potential of the Risk Management Committee in supporting business risk management, the Company provides opportunities to improve expertise through education and training. During 2022, the Risk Management Committee has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Nama Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Name of Risk Monitoring Committee Member</i>	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ira Rakhmawati	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direktur telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of Directors has been presented in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors in 2022".</i>		
Iman Pribadi	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direktur telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of Directors has been presented in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors in 2022".</i>		
Frans Victor Kailola	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direktur telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of Directors has been presented in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors in 2022".</i>		
Reza Suharjanto	Pelatihan Konsumer Sharia Dasar <i>Basic Sharia Consumer Training</i>	6 September 2022 September 6, 2022	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Hanindya Aryoputro	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of the Corporate Secretary has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Corporate Secretary in 2022".</i>		
Lutviani Aulia Shably	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Kepala Unit Audit Internal telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2022". <i>Information related to the training and education of the Head of Internal Audit Unit has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Internal Audit Competency Development in 2022".</i>		



Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2022

Work Program and Work Realization of Risk Management Committee in 2022

Di tahun 2022, berbagai tugas dan tanggung jawab yang dipegang Komite Manajemen Risiko telah diimplementasikan dengan penuh melalui pelaksanaan program kerja dan realisasinya dalam bentuk berbagai kegiatan, antara lain:

1. Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Risiko Perusahaan (*Self-Assessment*).
2. Mengevaluasi Klasifikasi *Risk Register*.

In 2022, the various duties and responsibilities held by the Risk Management Committee have been fully implemented through the implementation of work programs and their realization in the form of various activities, among others:

1. Company Risk Level Self-Assessment Report.
2. Evaluating the Risk Register Classification.

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Operasional Perusahaan dapat berjalan optimal salah satunya didukung oleh peran Sekretaris Perusahaan sebagai pihak penghubung Perusahaan dengan pihak-pihak seperti pemegang saham dan pemangku kepentingan. Secara rinci, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara hubungan dengan berbagai pihak tersebut dan memastikan kewajaran, konsistensi, dan juga transparansi terkait hal-hal dalam tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi telah tercapai secara penuh. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengawasi aspek kepatuhan telah dijalankan Perusahaan atas seluruh peraturan, ketentuan, dan regulasi yang berlaku.

The Company's operations can run optimally, one of which is supported by the role of the Corporate Secretary as the Company's liaison party with parties such as shareholders and stakeholders. In detail, the Corporate Secretary has the responsibility to maintain and nurture relationships with these various parties and ensure that fairness, consistency, and transparency regarding matters of corporate governance and corporate actions have been fully achieved. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for overseeing the Company's compliance with all applicable rules, regulations and rules.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Di tahun 2022, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hanindya Aryoputro sejak 30 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Informasi terkait profil Bapak Hanindya Aryosaputro selaku Sekretaris Perusahaan telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan".

In 2022, the position of Corporate Secretary has been held by Hanindya Aryoputro since June 30, 2022 based on Board of Directors Decree No. 002/BOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022. Information related to the profile of Mr. Hanindya Aryosaputro as Corporate Secretary has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Company Profile" in the section "Profile of Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary".

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal; c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi: | <ol style="list-style-type: none"> a. To follow the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market; b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Laws and Regulations in the Capital Market; c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance which includes: |
|---|--|

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan *Stakeholders*.

- Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings; and
 - Implementation of orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and Stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Corporate Secretary Competency Development in 2022

Karena perannya yang penting sebagai organ pendukung operasional Perusahaan sekaligus pihak penghubung dengan berbagai pihak, Perusahaan mengupayakan Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi dengan kemampuan serta keahlian yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Hal tersebut direalisasikan oleh Perusahaan melalui pemberian kesempatan peningkatan keahlian melalui pendidikan maupun pelatihan. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

Due to its important role as a supporting organ of the Company's operations as well as a liaison party with various parties, the Company strives for the Corporate Secretary to be equipped with adequate capabilities and expertise to carry out his duties. This is realized by the Company through providing opportunities to improve expertise through education and training. During 2022, the Corporate Secretary has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Pelatihan Konsumer Sharia Dasar <i>Training Basic Sharia Consumer</i>	6 September 2022 September 6, 2022	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Program Kerja dan Realisasi Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Work Program and Work Realization of Corporate Secretary in 2022

Pada tahun 2022, seluruh tugas dan tanggung jawabnya dalam menunjang operasional Perusahaan telah dijalankan Sekretaris Perusahaan melalui pelaksanaan program kerja dan realisasinya dalam bentuk berbagai kegiatan, antara lain:

1. Laporan kegiatan:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Rapat Komisaris;
 - c. Rapat Direksi;
 - d. Rapat DPS;
 - e. Rapat Komite-Komite terkait.
2. Pemantauan laporan kepada regulator.
3. Annual Report Perusahaan sesuai dengan unsur GCG Practices.

In 2022, all duties and responsibilities in supporting the Company's operations have been carried out by the Corporate Secretary through the implementation of work programs and their realization in the form of various activities, among others:

1. Activity report:
 - a. General Meeting of Shareholders;
 - b. Meeting of Commissioners;
 - c. Meeting of the Board of Directors;
 - d. DPS Meeting;
 - e. Meeting of relevant Committees.
2. Monitoring of reports to regulators.
3. Annual Report of the Company in accordance with the elements of GCG Practices.



Internal Audit

Internal Audit

Proses audit internal di dalam Perusahaan dilakukan oleh Internal Audit yang secara fungsi dijalankan oleh Divisi Internal Audit Perusahaan. Pembentukan Divisi Internal Audit bertujuan mendukung peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, serta efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal Perusahaan.

The internal audit process within the Company is carried out by Internal Audit, which is functionally run by the Company's Internal Audit Division. The establishment of the Internal Audit Division aims to support the improvement of the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, and the effectiveness and efficiency of the Company's operations, including risk management and the Company's internal control framework.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit

Di dalam organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit juga bekerja sama dengan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas masing-masing pihak.

Within the Company's organization, the Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit who is structurally under the Board of Directors and is fully responsible to the President Director. The Head of Internal Audit also works closely with the Audit Committee to support the implementation of each party's duties.

Dikarenakan pertanggung jawaban tugas dilakukan kepada Direktur Utama, maka proses pengangkatan dan pemberhentian Divisi Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama secara langsung dengan persetujuan Dewan Komisaris dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

Since the Internal Audit Division is accountable to the President Director, the appointment and dismissal process is carried out by the President Director directly with the approval of the Board of Commissioners and based on recommendations from the Audit Committee.

Profil Kepala Internal Audit

Head of Internal Audit Profile

Di tahun 2022, posisi Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Lutviani Aulia Shabily sejak Juli 2022 berdasarkan SK. No.005/BOC-REFI/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022. Informasi terkait profil Ibu Lutviani Aulia Shabily selaku Kepala Unit Audit Internal telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan".

In 2022, the position of Head of the Company's Internal Audit Unit was held by Lutviani Aulia Shabily since July 2022 based on Decree No.005/BOC-REFI/VII/2022 dated July 25, 2022. Information related to the profile of Ms. Lutviani Aulia Shabily as Head of the Internal Audit Unit has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Company Profile" in the section "Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary".

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Internal Audit (Board Manual)

Statement of Ownership of Internal Audit Charter (Board Manual)

Pelaksanaan tugas internal audit dilakukan Divisi Internal Audit dengan mengacu pada Internal Audit Charter atau Piagam Internal Audit yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam tersebut mengatur hal-hal terkait Internal Audit, dengan rincian sebagai berikut:

The implementation of internal audit duties is carried out by the Internal Audit Division by referring to the Internal Audit Charter which has been approved and authorized by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Charter regulates matters related to Internal Audit, with details as follows:

1. Visi dan Misi;

1. Vision and Mission;

2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Strategi;
4. Kedudukan Internal Audit;
5. Persyaratan Internal Auditor;
6. Kebijakan Audit Internal;
7. Ruang Lingkup;
8. Kewenangan;
9. Standar Pelaksanaan; dan
10. Kode Etik.

2. Duties and Responsibilities
3. Strategy;
4. Position of Internal Audit;
5. Internal Auditor Requirements;
6. Internal Audit Policy;
7. Scope;
8. Authority;
9. Implementation Standards; and
10. Code of Ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- a. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
- b. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
- c. Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
- d. Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

- a. Develop a flexible annual audit plan with an appropriate risk-based methodology, including risks and controls identified by Management and submit the audit plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee for review and approval as well as periodic refinement;
- b. Implement the approved annual audit plan;
- c. Prepare audit reports and follow-up reports on the audit results; and
- d. Submit the report to the President Director and the Board of Commissioners as well as external parties in accordance with applicable regulations and provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.

Independensi Internal Audit

Internal Audit Independence

Untuk menghasilkan performa kerja yang maksimal, Perusahaan mewajibkan pelaksanaan tugas secara independen dari Divisi Internal Audit. Perusahaan juga mendorong Divisi Internal Audit untuk memegang teguh komitmennya dalam memastikan pelaksanaan tugasnya senantiasa bebas dari kepentingan pihak-pihak tertentu yang berpotensi mengganggu proses audit.

To produce maximum work performance, the Company requires the implementation of tasks independently from the Internal Audit Division. The Company also encourages the Internal Audit Division to uphold its commitment in ensuring that the implementation of its duties is always free from the interests of certain parties that could potentially interfere with the audit process.

Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan realisasi kinerja yang independen dengan pemenuhan kaidah independensi melalui penetapan berbagai hal berikut:

Therefore, the Company strives for the realization of independent performance by fulfilling the rules of independence through the determination of the following matters:

1) Benturan Kepentingan

Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, masing-masing organ organisasi beserta seluruh jajaran di bawahnya memiliki komitmen untuk menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

1) Conflict of Interest

In order to carry out their functions properly, each organ of the organization and all levels below have a commitment to avoid domination from any party, not affected by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decision making can be carried out objectively.



2) Intervensi Pihak Lain

Perusahaan menjamin tidak adanya praktik-praktik intervensi pihak lain terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan pribadi.

2) Other Party Intervention

The Company guarantees that there are no practices of other parties' intervention in the Company's business activities aimed at personal interests.

Rencana Kerja Audit Tahun 2023

Audit Work Plan 2023

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan perencanaan aktivitas audit, Internal Audit Perusahaan menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang mencakup Rencana Audit Tahunan (RAT), Rencana Pengembangan, dan Rencana Aktivitas Lainnya.

To support the fulfillment of audit activity planning needs, the Company's Internal Audit prepares an Annual Audit Work Plan (RKAT) which includes an Annual Audit Plan (RAT), Development Plan, and Other Activity Plan.

Penyusunan RKAT dilakukan secara tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemenuhan kualitas pelaksanaan fungsi Internal Audit yang sesuai dengan Standar Profesi Audit Intern yang berlaku. RKAT disusun dengan berdasarkan pada pertimbangan hasil identifikasi obyek audit (audit universe) secara keseluruhan dan hasil kajian risiko masing-masing area audit, dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya audit yang meliputi jumlah hari kerja audit efektif selama 1 tahun melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko.

The preparation of the RKAT is carried out on an annual basis by considering the need to fulfill the quality of the implementation of the Internal Audit function in accordance with the applicable Internal Audit Professional Standards. The RKAT is prepared based on consideration of the results of the identification of the audit object (audit universe) as a whole and the results of the risk assessment of each audit area, associated with the availability of audit resources which includes the number of effective audit working days for 1 year through the application of a risk-based audit approach.

Untuk tahun 2023, RKAT Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap departemen atas pengendalian intern;
2. Pemantauan pelaksanaan hasil tindak lanjut Audit sepanjang Tahun 2022; dan
3. Pengembangan sarana/media untuk Whistleblowing System ("WBS").

For 2023, the Internal Audit RKAT is as follows:

1. Examination of the function and performance of each department on internal control;
2. Monitoring the implementation of Audit follow-up results throughout 2022; and
3. Development of facilities/media for Whistleblowing System ("WBS").

Pengembangan Kompetensi Internal Audit Tahun 2022

Internal Audit Competency Development in 2022

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Divisi Internal Audit untuk mengembangkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Selama tahun 2022, Divisi Internal Audit telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

The Company provides opportunities for the Internal Audit Division to develop its competence to support the implementation of its duties in the Company. During 2022, the Internal Audit Division has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops which are summarized in the following table:

Nama Anggota Divisi Internal Audit Name of Internal Audit Division Member	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Lutviani Aulia Shably	Pelatihan Konsumer Syariah Dasar Basic Sharia Consumer Training	6 September 2022 September 6, 2022	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia

Program Kerja dan Realisasi Kerja Internal Audit Tahun 2022

Internal Audit Work Program and Work Realization in 2022

Di tahun 2022, Divisi Internal Audit sebagai pihak yang menjalankan fungsi internal audit di Perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya melalui pelaksanaan program kerja dan realisasinya dalam bentuk berbagai kegiatan, antara lain:

1. Penyusunan program kerja Audit Tahunan 2022 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, prioritas serta sumber daya yang tersedia.
2. Evaluasi efisiensi dan efektivitas atas kegiatan pengendalian intern di lingkungan Perusahaan.
3. Pemantauan pelaksanaan hasil tindak lanjut Audit sepanjang Tahun 2021 dan pelaksanaan 2022.
4. Penyusunan program kegiatan Sistem Manajemen Anti-Fraud.

In 2022, the Internal Audit Division as the party that carries out the internal audit function in the Company has fulfilled its responsibilities through the implementation of the work program and its realization in the form of various activities, among others:

1. Preparation of the 2022 Annual Audit work program by considering time allocation, priorities and available resources.
2. Evaluation of the efficiency and effectiveness of internal control activities within the Company.
3. Monitoring the implementation of Audit follow-up results throughout 2021 and the implementation of 2022.
4. Preparation of the Anti-Fraud Management System activity program.

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor Eksternal atau Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang ditugaskan untuk membantu Perusahaan menjalankan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan serta menyusun dan menyatakan pendapatan atas kewajaran laporan tersebut. Auditor Eksternal juga memiliki tugas untuk melakukan pengujian pengendalian internal, termasuk pengujian kembali item yang telah diuji oleh Internal Audit dan observasi dari prosedur yang dilakukan Internal Audit.

The External Auditor or Public Accountant is an external party assigned to assist the Company in conducting an audit of the Company's Financial Statements and compiling and expressing income on the fairness of the report. The External Auditor also has the duty to perform internal control testing, including back testing of items that have been tested by Internal Audit and observation of procedures performed by Internal Audit.

Penunjukan Akuntan Publik

Appointment of Public Accountant

Proses penunjukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal dilakukan oleh Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku serta melalui tahapan proses seleksi berdasarkan pemenuhannya terhadap kriteria:

- 1) Berpengalaman sebagai auditor;
- 2) Memahami regulasi di Indonesia, Perusahaan masuk bursa serta peraturan lainnya yang relevan;
- 3) Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi;
- 4) Memahami produk pembiayaan; dan
- 5) Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko.

The process of appointing a Public Accountant as an external auditor is carried out by the Company based on the applicable provisions and through the stages of the selection process based on its fulfillment of the criteria:

- 1) Experienced as an auditor;
- 2) understand the regulations in Indonesia; the Company is listed on the stock exchange and other relevant regulations;
- 3) Experience and understanding of application systems and technology;
- 4) Understanding of financing products; and
- 5) Experience and understanding of risk management.

Kantor Akuntan Publik Selama 5 Tahun Terakhir

Public Accounting Firm for the Last 5 Years

Kantor Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Public Accounting Firm in charge of auditing the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik dan Nomor Pendaftaran di OJK Name of Public Accountant and Registration Number at OJK	Jasa yang Diberikan Services Provided
2022	Heliantono & Rekan	Yansyafrin No. AP: 1482	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2022 Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Financial Year 2022
2021	Heliantono & Rekan	Rahmat Sukendar No. AP: 1493	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2021 Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Financial Year 2021
2020	Heliantono & Rekan	Heliantono No. AP: 0469	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2020 Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Financial Year 2020
2019	Mirawati Sensi idris	Suharsono No. AP: 0003	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2019 Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Financial Year 2019
2018	Mirawati Sensi idris	Suharsono No. AP: 0003	Audit keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Tahun Buku 2018 Financial audit of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Financial Year 2018

Jasa lain yang Diberikan

Other Services Provided

Untuk periode tahun 2022, tidak terdapat jasa lain di luar ruang lingkup jasa yang diberikan di atas oleh Kantor Akuntan Publik beserta Akuntan Publik yang bertugas.

For the period of 2022, there are no other services outside the scope of services provided above by the Public Accounting Firm and the Public Accountant in charge.

Manajemen Risiko

Risk Management

Upaya Perusahaan dalam menjaga ketangguhan sekaligus kelangsungan bisnis dihadirkan melalui pembentukan kerangka manajemen risiko. Kerangka ini diciptakan untuk membantu Perusahaan mengatasi tantangan ekonomi yang semakin berkembang pesat serta eksposur risiko yang terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang dinamis. Kerangka manajemen risiko menjadi sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi yang realisasinya dituangkan ke dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh area aktivitas usaha.

Pengelolaan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The Company's efforts in maintaining resilience as well as business continuity are presented through the establishment of a risk management framework. This framework was created to help the Company overcome economic challenges that are growing rapidly and risk exposures that continue to increase along with dynamic economic and business developments. The risk management framework becomes an effective and integrated risk and capital management system whose realization is poured into policies, procedures, transaction and authority limits, other provisions, and various risk management tools that apply in all areas of business activity.

Risk Management in the Company is carried out with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Overview of the Company's Risk Management Implementation

Perusahaan melakukan penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK terkait Penerapan Manajemen Risiko, yaitu sesuai dengan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

- 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
- 2) Kecukupan Kebijakan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit;
- 3) Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- 4) Sistem Pengendalian Internal.

The Company implements Risk Management by referring to the provisions stipulated in the POJK related to Risk Management Implementation, namely in accordance with the 4 (four) pillars of Risk Management implementation which include:

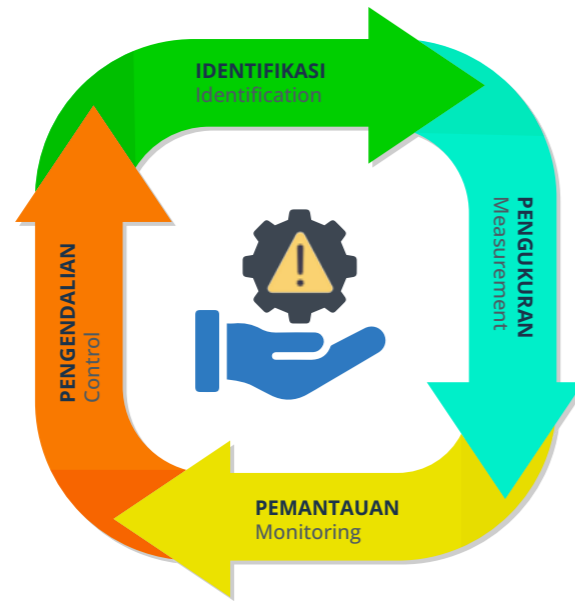
- 1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors, including the Sharia Supervisory Board;
- 2) Adequacy of Risk Management Procedure Policies and Limit Setting;
- 3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control processes and Risk Management Information Systems; and
- 4) Internal Control System.

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Proses manajemen risiko dijalankan dengan tujuan agar Perusahaan dapat mengetahui, mengukur, serta memetakan risiko yang melekat pada aktivitas usaha sehingga dapat dilakukan pengelolaan pada risiko tersebut untuk menekan potensi terganggunya kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan.

The risk management process is carried out with the aim that the Company can identify, measure, and map the risks inherent in business activities so that management can be carried out on these risks to reduce the potential disruption of the continuity of the Company's business activities.



Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

1) Identifikasi

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan, misalnya karakter risiko yang terdapat pada setiap usaha dan produk-produk Perusahaan. Identifikasi bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya baik dari sisi internal maupun eksternal.

2) Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan untuk memperoleh gambaran efektivitas manajemen risiko dan menghitung berapa besar dampak kerugian yang ditimbulkan. Pengukuran dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator.

3) Pemantauan

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha serta efektivitas proses manajemen risiko.

4) Pengendalian

Pengendalian dilakukan dengan mengelola seluruh risiko, memelihara eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan dan melakukan strategi mitigasi. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan *Standard Operational Procedure (SOP)*.

1) Identification

Identification is carried out by analyzing all sources of risk inherent in the Company's activities, such as the character of risk contained in each business and product of the Company. Identification is proactive, covers all activities and is carried out in order to analyze the source and possibility of risk and its impact both from the internal and external sides.

2) Measurement

Risk measurement is carried out to obtain an overview of the effectiveness of risk management and calculate how much the impact of losses incurred. Measurement can be quantitative or qualitative according to the measurement method set by the regulator.

3) Monitoring

Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposure contained in the entire product portfolio and business activities as well as the effectiveness of the risk management process.

4) Control

Control is carried out by managing all risks, maintaining risk exposures to stay within the corridors of established policies and conducting mitigation strategies. Forms of risk control carried out by the Company include the establishment of limits and authorities, risk assessment of new products and activities, and risk assessment in the process of preparing *Standard Operational Procedure (SOP)*.

Profil Risiko Tahun 2022

Risk Profile Year 2022

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Perusahaan.

Risk profile assessment is an assessment of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Company's operational activities for 8 (eight) types of risks managed by the Company.

Hasil penilaian Profil Risiko Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The results of the Company's Risk Profile assessment for 2022 are as follows:

No.	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko <i>Quality Rating of Risk Management Implementation</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rating</i>
1	Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	2	2	2
2	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	2	2	2
3	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	2	1	2
4	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	1	1	1
5	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	1	1	1
6	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	1	1	1
7	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	1	2	2
8	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	1	1	1

Mengacu pada hasil pengukuran 8 (delapan) jenis risiko Perusahaan di tahun 2022, diperoleh hasil bahwa Risiko Melekat (*Inher en Risk*) berada di tingkat "1" dan Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di tingkat "1".

Referring to the measurement results of 8 (eight) types of Company risks in 2022, the results show that Inherent Risk is at level "1" and Assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) is at level "1".

Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut, tercermin bahwa Perusahaan telah mampu menjalankan proses Penerapan Manajemen Risiko dengan terukur dan maksimal.

Based on the results achieved, it is reflected that the Company has been able to carry out the Risk Management Implementation process measurably and maximally.



Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko Perusahaan

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Company's Risk Management

Menurut penilaian pihak manajemen atas kecukupan Manajemen Risiko, di tahun 2022 Manajemen Risiko telah diterapkan secara cukup, tepat, dan sesuai dengan harapan. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari jajaran Manajemen ke depannya akan terus berupaya untuk memastikan peningkatan dan pengembangan pada penerapan Manajemen Risiko dapat terus dilakukan guna menunjang komitmen Perusahaan dalam mencapai kesinambungan usaha dengan pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko yang baik.

According to the management's assessment of the adequacy of Risk Management, in 2022 Risk Management has been implemented sufficiently, appropriately, and as expected. The Board of Commissioners and Board of Directors as part of the Management in the future will continue to strive to ensure that improvements and developments in the implementation of Risk Management can continue to be carried out to support the Company's commitment to achieving business continuity with good risk management and mitigation.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Optimalisasi upaya pengendalian internal bisnis agar tetap pada koridor bisnis yang tepat sekaligus pengelolaan risiko untuk mencegah dampak merugikan dari risiko bisnis dijalankan oleh Perusahaan melalui penerapan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Secara khusus Perusahaan menjalankan pengendalian dengan pengelolaan seluruh risiko, pemeliharaan eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan, serta pelaksanaan strategi mitigasi yang tepat. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP).

Optimization of business internal control efforts to remain in the right business corridor as well as risk management to prevent adverse impacts of business risks is carried out by the Company through the implementation of a comprehensive internal control system. In particular, the Company carries out control by managing all risks, maintaining risk exposure to stay within the corridors of established policies, and implementing appropriate mitigation strategies. Forms of risk control carried out by the Company include the establishment of limits and authorities, risk assessment of new products and activities, and risk assessment in the process of preparing *Standard Operational Procedure* (SOP).

Sistem Pengendalian Internal diterapkan oleh Perusahaan secara efektif dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam menjaga aset yang dimilikinya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Internal Control System is implemented by the Company effectively with the aim of assisting the Company in safeguarding its assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Manajemen Perusahaan telah melakukan pemantauan dan penilaian pada Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang mengukur tingkat kecukupan penerapannya di dalam Perusahaan sepanjang tahun 2022. Berdasarkan penilaian tersebut, Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

The Company's management has monitored and assessed the Company's Internal Control System which measures the adequacy of its implementation within the Company throughout 2022. Based on this assessment, the Internal Control System in the Company in 2022 is considered to

pada tahun 2022 dipandang telah berjalan secara cukup dan penuh. Dewan Komisaris dan Direksi ke depannya akan terus menjaga peningkatan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal sekaligus berkomitmen mewujudkannya untuk mendukung Perusahaan meraih kelangsungan usaha yang optimal.

have run sufficiently and fully. The Board of Commissioners and Board of Directors in the future will continue to maintain the improvement and refinement of the Internal Control System as well as commit to realizing it to support the Company to achieve optimal business continuity.

Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah rangkaian tindakan maupun berbagai langkah bersifat pencegahan yang dilakukan Perusahaan untuk memastikan kebijakan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan seluruhnya telah mematuhi dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah. Di samping itu, adanya Fungsi Kepatuhan ini berguna untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Otoritas yang berwenang.

The Compliance Function is a series of actions and various preventive measures taken by the Company to ensure that the policies, systems, procedures, and business activities carried out by the Company have fully complied with and are in accordance with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including sharia principles. In addition, the existence of the Compliance Function is useful to ensure the Company's compliance with the commitments made by the Company to the competent authorities.

Independensi Independence

Di dalam Perusahaan, Fungsi Kepatuhan menjadi tanggung jawab yang dijalankan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Perusahaan telah memastikan bahwa persyaratan independensi beserta kriteria pendukung lainnya yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku seluruhnya telah dipenuhi oleh Direktur yang bertugas maupun Divisi Kepatuhan.

In the Company, the Compliance Function is the responsibility of the Director in charge of the compliance function. The Company has ensured that the independence requirements along with other supporting criteria stipulated by the prevailing regulations have all been met by the Director in charge and the Compliance Division.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Undang-Undang Implementation of Compliance with the Law

1) Budaya Kepatuhan

Seluruh karyawan bertanggung jawab mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan. Dalam rangka menumbuhkan budaya kepatuhan terhadap ketentuan eksternal, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan melakukan sosialisasi ketentuan baru yang terkait dengan aktivitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

1) Compliance Culture

All employees are responsible for realizing the implementation of Compliance Culture. In order to foster a culture of compliance with external regulations, the party responsible for the compliance function socializes new provisions related to company activities directly or indirectly.

2) Mitigasi Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan muncul ketika Perusahaan tidak patuh atau tidak melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencegah timbulnya potensi risiko kepatuhan, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan telah melakukan serangkaian program/kegiatan yang ditujukan untuk memitigasi timbulnya ketidakpatuhan dalam bentuk kegiatan

2) Compliance Risk Mitigation

Compliance risk arises when the Company does not comply with or does not carry out the obligations stipulated by the applicable laws and regulations. To prevent the emergence of potential compliance risks, the party responsible for the compliance function has conducted a series of programs/activities aimed at mitigating the emergence of non-compliance in the form of activities including conducting monthly



antara lain melakukan pemantauan secara bulanan terhadap risiko kepatuhan yang melekat yaitu terkait:

- a. Melakukan pemantauan kewajiban pelaporan dengan menjaga kualitas pelaporan serta memenuhi kelengkapan materi, akurasi dan tepat waktu antara lain terkait pelaporan ke Regulator (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta laporan yang bersifat publikasi.
- b. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap unit, baik ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tindak lanjut pengkinian *Standard Operational Procedure* (SOP) yang terkait dengan ketentuan baru tersebut.

monitoring of inherent compliance risks, namely related to:

- a. Monitoring reporting obligations by maintaining the quality of reporting and meeting material completeness, accuracy and timeliness, among others related to reporting to the Regulator (Financial Services Authority) and the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) as well as publication reports.
- b. Conducting socialization of new provisions to all units, both provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations with follow-up updates to the *Standard Operational Procedure* (SOP) related to the new provisions.

- 3) Melakukan pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
- 4) Melakukan pengkinian profil nasabah; dan
- 5) Melakukan pemantauan, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan program APU & PPT bagi segenap karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 3) Maintaining the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
- 4) Updating customer profiles; and
- 5) Monitoring, analyzing and recommending AML/CFT program training needs for all Company employees in accordance with applicable regulations.

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT)

Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention (AML/CFT)

Perusahaan menyadari secara penuh bahwa kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan di bidang jasa keuangan non-bank memiliki potensi risiko terjadinya tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perusahaan memegang teguh komitmennya untuk menjunjung tinggi implementasi bisnis jasa keuangan non-bank yang bersih, sehat, jujur, dan bernilai tambah yang positif dengan mencegah dan meminimalisir potensi penyalahgunaan bisnis Perusahaan untuk hal-hal negatif tersebut melalui Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT). Pelaksanaan program ini juga menjadi bentuk dukungan Perusahaan bagi pembangunan ekonomi negeri yang bernilai positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

The Company is fully aware that the business activities carried out by the Company in the field of non-bank financial services have the potential risk of money laundering and terrorism financing crimes that can be committed by irresponsible parties. Therefore, the Company upholds its commitment to uphold the implementation of a clean, healthy, honest, and positive value-added non-bank financial services business by preventing and minimizing the potential misuse of the Company's business for these negative things through the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML & PPT) Program. The implementation of this program is also a form of the Company's support for the country's economic development that is positive and beneficial to the community.

Program-program APU & PPT yang dilaksanakan oleh Perusahaan untuk merealisasikan komitmen bisnis yang bersih antara lain mencakup:

- 1) Melakukan penyusunan dan pengkinian terhadap kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme baik yang bersifat strategis maupun kebijakan yang bersifat teknis;
- 2) Melakukan identifikasi, verifikasi, analisa dan mitigasi terkait transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) dan transaksi keuangan tunai (LTKT) serta mengkoordinasikan penanganannya kepada unit terkait dan/atau melaporkannya kepada regulator (PPATK);

AML/CFT programs implemented by the Company to realize its clean business commitment include:

- 1) Conducting the preparation and updating of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism policies, both strategic and technical policies;
- 2) Identify, verify, analyze and mitigate suspicious financial transactions (LTKM) and cash transactions (LTKT) and coordinate their handling to related units and/or report them to the regulator (PPATK);

Realisasi APU & PPT Tahun 2022

AML/CFT Realization in 2022

Untuk tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan beragam kegiatan yang berkaitan dengan realisasi program APU & PPT, antara lain adalah:

1. Sosialisasi Mengenai Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme.
2. Melakukan CDD Pada Setiap Calon Debitur Baru.
3. Melakukan EDD Pada Debitur Yang Terdaftar Dalam DTTOT.
4. Melakukan Pengkinian Data Nasabah Sesuai Dengan Perencanaan Pengkinian Data Nasabah.
5. Melakukan Update DTTOT melalui SIGAP.

For 2022, the Company has organized various activities related to the realization of the AML/CFT program, including:

1. Socialization on Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention.
2. Conduct CDD on every prospective new debtor.
3. Conducting EDD on debtors listed in DTTOT.
4. Performing Customer Data Updating in accordance with the Customer Data Updating Plan.
5. Update DTTOT through SIGAP.

Implementasi Penerapan Program APU & PPT Berdasarkan Risk Based Approach (RBA)

Implementation of AML/CFT Program Based on Risk Based Approach (RBA)

Sesuai dengan ketentuan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013, serta POJK No. 23/POJK.01/2019, Perusahaan menerapkan program APU & PPT melalui:

In accordance with the provisions of the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering No. 8 of 2010, Law on Prevention and Eradication of Financing of Terrorism No. 9 of 2013, and POJK No. 23/POJK.01/2019, the Company implements AML/CFT program through:

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sangat dibutuhkan untuk menciptakan penerapan Program APU & PPT yang efektif. Bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya adalah:

- Memberikan persetujuan terhadap Kebijakan APU & PPT;
- Laporan berkala baik bulanan, triwulan, dan tahunan terhadap kewajiban pelaporan dan implementasi program APU & PPT; dan
- Persetujuan atas laporan rencana dan realisasi pengkinian data.

1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

The active role of the Board of Commissioners and the Board of Directors is needed to create an effective AML & CFT Program implementation. Forms of active supervision from the Board of Commissioners and Directors include:

- Approving the AML/CFT Policy;
- Periodic monthly, quarterly and annual reports on reporting obligations and implementation of the AML/CFT program; and
- Approval of the data update plan and realization report.

2) SDM dan Pelatihan

Perusahaan melaksanakan pelatihan terkait dengan Penerapan Program APU & PPT secara berkala melalui beberapa metode, seperti pelatihan/sosialisasi penerapan Program APU & PPT kepada pegawai baru dan refreshment kepada seluruh pegawai.

2) HR and Training

The Company conducts training related to AML & CFT Program Implementation periodically through several methods, such as training/socialization of AML & CFT Program implementation to new employees and refreshment to all employees.

Kebijakan dan Program Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies and Programs

Perusahaan merupakan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan sehingga diperlukan adanya komitmen kuat dan sikap tegas dalam mencegah tindakan merugikan yang berpotensi tinggi dapat terjadi di dalam aktivitas usaha Perusahaan sebagai pihak yang memiliki kaitan dengan keuangan, seperti korupsi dan *fraud*. Mengetahui hal tersebut, Perusahaan menjunjung tinggi kegiatan bisnis yang sehat, jujur, dan berintegritas dengan mengawasi serta menjaga dengan komitmen penuh seluruh kegiatan operasional. Perusahaan melakukan upaya penyelesaian dan pencegahan tindak pidana korupsi dan *fraud* tersebut dengan menjalankan investigasi kasus dan pemberian sanksi tegas kepada pelaku maupun pihak terlibat.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai program bersifat pencegahan berupa *reminder*, *sharing session*, penguatan supervisi kepada seluruh bawahan, mematuhi ketentuan yang berlaku sesuai SOP, meningkatkan fungsi segregation of duties dan kebijakan know your employee supaya tindakan merugikan tersebut tidak terulang di masa depan.

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil mewujudkan komitmen tersebut dengan tercapainya kegiatan operasional yang bersih dan tidak terdapat tindak pidana korupsi maupun *fraud* di lingkungan kerja Perusahaan.

The Company is part of a Financial Services Institution, which requires a strong commitment and firm stance in preventing potentially harmful actions that can occur in the Company's business activities as a party related to finance, such as corruption and fraud. Knowing this, the Company upholds healthy, honest, and integrity business activities by supervising and maintaining with full commitment all operational activities. The Company makes efforts to resolve and prevent criminal acts of corruption and fraud by conducting case investigations and imposing strict sanctions on the perpetrators and parties involved.

In addition, the Company also implements various preventive programs in the form of reminders, sharing sessions, strengthening supervision to all subordinates, complying with applicable provisions in accordance with the SOP, improving the segregation of duties function and know your employee policy so that such adverse actions will not be repeated in the future.

In 2022, the Company succeeded in realizing this commitment by achieving clean operational activities and no corruption or fraud in the Company's work environment.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data

Untuk menciptakan transparansi informasi yang terbuka bagi siapa saja, Perusahaan menyediakan beragam fasilitas yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi dan data Perusahaan dengan mudah dan akurat. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini, para pemangku kepentingan dapat memperoleh haknya untuk memiliki informasi mengenai Perusahaan kapan saja dibutuhkan. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui media-media yang dimiliki Perusahaan seperti:

- **Website**
Perusahaan memiliki website yang dapat diakses pada alamat www.reliance-finance.com. Dalam website ini, Perusahaan menyajikan berbagai informasi terkait Perusahaan, mulai dari informasi mengenai profil Perusahaan, manajemen, hingga produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, dalam website tersebut juga tersedia informasi mengenai kinerja Perusahaan.

To create information transparency that is open to anyone, the Company provides various facilities that can be used by stakeholders to obtain Company information and data easily and accurately. With these facilities, stakeholders can obtain their right to have information about the Company whenever needed. The dissemination of information is carried out through the Company's media such as:

- **Website**
The Company has a website that can be accessed at www.reliance-finance.com. In this website, the Company presents various information related to the Company, ranging from information about the Company's profile, management, to the products offered. In addition, the website also provides information on the Company's performance. To

Untuk memastikan informasi selalu ditampilkan secara terkini, Perusahaan berupaya untuk memutakhirkan dan terus memperbaharui konten informasi secara berkala dan berkelanjutan.

- **Laporan Tahunan**
Secara berkala setiap tahun, Perusahaan menyusun Laporan Tahunan yang memuat informasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kondisi kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku. Laporan Tahunan ini disampaikan kepada Pemegang Saham dan Regulator.
- **Media Elektronik**
Perusahaan juga memanfaatkan media elektronik berupa e-mail yang digunakan untuk membantu Perusahaan menyalurkan informasi penting serta sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengiriman dan penerimaan surat dan data oleh Insan Perusahaan.

ensure that the information is always displayed in an up-to-date manner, the Company endeavors to update and keep updating the information content periodically and continuously.

- **Annual Report**
Periodically every year, the Company prepares an Annual Report that contains information in a transparent and accountable manner in accordance with the condition of the Company's performance throughout the fiscal year. This Annual Report is submitted to Shareholders and Regulators.
- **Electronic Media**
The Company also utilizes electronic media in the form of e-mail which is used to help the Company distribute important information as well as a means to communicate with related parties to support the process of sending and receiving letters and data by Company personnel.

Laporan Lainnya Other Reports

Wujud nyata implementasi prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dihadirkan Perusahaan dalam bentuk keterbukaan informasi dan penyampaian laporan yang dilakukan tepat waktu dan berkala kepada seluruh pemangku kepentingan. Beberapa laporan yang telah disampaikan oleh Perusahaan kepada instansi dan lembaga yang berkepentingan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The realization of the implementation of the principles of Transparency and Accountability is presented by the Company in the form of information disclosure and timely and periodic submission of reports to all stakeholders. Some of the reports that have been submitted by the Company to interested agencies and institutions throughout 2022 are as follows:

Laporan Bulanan Monthly Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
1.	Laporan Keuangan (Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan) Financial Report (Financing Company Monthly Report)	Setiap Tanggal 10 Every 10 th	Pelaporan dilakukan secara online melalui SILARAS setiap bulannya. Reporting is done online through SILARAS every month.
2.	Penyampaian Informasi Debitur Debtor Information Submission	Setiap Tanggal 12 Every 12 th	Pelaporan dilakukan secara online melalui SLIK setiap bulannya. Reporting is done online through SLIK every month.

Laporan Triwulanan

Quarterly Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
1.	Laporan Pembiayaan Baru New Financing Report	15 Januari, 15 April, 15 Juli dan 15 Oktober January 15, April 15, July 15 and October 15	Laporan terpenuhi dilakukan pelaporan secara online melalui SIPESAT Report fulfilled by reporting online through SIPESAT
2.	Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Service and Complaint Settlement Report	10 Januari, 10 April, 10 Juli dan 10 Oktober January 10, April 10, July 10 and October 10	Laporan terpenuhi dilakukan pelaporan secara online melalui SIPEDULI Report fulfilled by reporting online through SIPEDULI
3.	Laporan Daftar Piutang Terhadap Jaminan Accounts Receivable List Report Against Collateral	10 Januari, 10 April, 10 Juli dan 10 Oktober January 10, April 10, July 10 and October 10	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & dikirimkan dalam bentuk hardcopy kepada Waliamanat Report fulfilled Reporting is done online via email & sent in hardcopy to the Trustee
4.	Laporan Triwulanan Keuangan Non-Audit Quarterly Non-Audited Financial Report	20 April, 20 Juli dan 20 Oktober April 20, July 20 and October 20	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & dikirimkan dalam bentuk hardcopy kepada Waliamanat Report fulfilled Reporting is done online via email & sent in hardcopy to the Trustee
5.	Laporan Realisasi Penggunaan dan Hasil Penawaran Umum Report on the Realization of Use and Proceeds of Public Offering	15 Januari dan 15 Juli January 15 and July 15	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui Sistem SPE IDX kepada OJK Pasar Modal & Busra Efek Report fulfilled Reporting is done online through IDX SPE System to OJK Capital Market & Securities Busra

Laporan Tahunan

Annual Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
1.	Laporan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Activity Realization Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SIPEDULI Report fulfilled Reporting online via email & submit via SIPEDULI
2.	Laporan Realisasi Pengkinian Data APU-PPT APU-PPT Data Update Realization Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO Report fulfilled Reporting online via email & submit via APOLO System

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
3.	Laporan Syarat Keberlanjutan BOC dan BOD BOC and BOD Sustainability Requirements Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email Report fulfilled Online reporting via email
4.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Monitoring Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SILARASDEV Report fulfilled Online reporting via email & submit via SILARASDEV
5.	Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SILARASDEV Report fulfilled Online reporting via email & submit via SILARASDEV
6.	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Report	30 Januari January 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SILARASDEV Report fulfilled Online reporting via email & submit via SILARASDEV
7.	Laporan Penilaian Tingkat Risiko Risk Level Assessment Report	28 Februari February 28	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO Report fulfilled Online reporting via email & submit via APOLO
8.	Laporan Self-Assessment Manajemen Risiko Risk Management Self-Assessment Report	28 Februari February 28	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO Report fulfilled Online reporting via email & submit via APOLO
9.	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Report on the Implementation of Good Corporate Governance	30 April April 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email Report fulfilled Online reporting via email
10.	Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit oleh Akuntan Publik Audited Financial Statements by a Public Accountant	30 April April 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email Report fulfilled Online reporting via email
11.	Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Realization Report	30 April April 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SILARASDEV Report fulfilled Online reporting via email & submit via SILARASDEV
12.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Audit Committee Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and / or KAP	30 Juni June 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email Report fulfilled Online reporting via email



No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due Date	Realisasi Realization
13.	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Mid-Year Financial Report	30 Juli July 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui Sistem SPE IDX Report fulfilled Reporting is done online through the IDX SPE System
14.	Laporan Penilaian Tingkat Risiko APU-PPT AML-CFT Risk Level Assessment	31 Agustus August 31	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO Report fulfilled Online reporting via email & submit via APOLO
15.	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	30 November November 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui SILARASDEV Report fulfilled Online reporting via email & submit via SILARASDEV
16.	Laporan Rencana Pengkinian Data APU-PPT AML-CFT Data Update Plan Report	30 Desember December 30	Laporan terpenuhi dilakukan Pelaporan secara online melalui email & submit melalui Sistem APOLO Report fulfilled Online reporting via email & submit via APOLO

Perkara Hukum

Lawsuit

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan memiliki perkara hukum berbentuk somasi, klaim, perdata maupun pidana, baik yang masih dalam proses maupun yang sudah selesai.

Until the end of 2022, the Company has legal cases in the form of subpoenas, claims, civil and criminal, both those that are still in process and those that have been completed.

Somasi dan/atau Surat pengaduan yang REFI terima pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The subpoenas and/or complaint letters that REFI received in 2022 are as follows:

Jenis Klaim Claim Type	Pihak Penyampai Klaim The Claimant	Tanggal Date	Keterangan Klaim dan Penyelesaian Claim Detail and Settlement
Pengaduan Complaint	Nasabah Customer Yus Sari Asih	Mei 2022 May 2022	Nasabah mengeluhkan terkait kolektabilitas Nasabah yang buruk pada pada sistem SLICK yang dikarenakan yang bersangkutan tidak membayar angsuran karena rumah yang Nasabah beli tidak kunjung selesai pembangunannya oleh developer. Atas pengaduan ini REFI mengirimkan surat tanggapan kepada Nasabah yang menjelaskan bahwa pembangunan rumah merupakan tanggung jawab dari developer dan kolektabilitas Nasabah akan kembali baik jika nasabah kembali membayar angsuran, atas tanggapan ini tidak ada kelanjutan dari Nasabah dan ditutup di portal OJK. Customers complain about poor collectability of customers in the SLICK system because the person concerned does not pay installments because the house the customer bought has not been completed by the developer. Regarding this

Jenis Klaim Claim Type	Pihak Penyampai Klaim The Claimant	Tanggal Date	Keterangan Klaim dan Penyelesaian Claim Detail and Settlement
			complaint, REFI sent a response letter to the customer explaining that the construction of the house is the responsibility of the developer and the collectability of the customer will return to good if the customer returns to paying installments, there is no continuation of this response from the customer and it is closed on the OJK portal.
Pengaduan Complaint	Nasabah Customer Sopar Berlin	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Nasabah mengeluhkan perihal kolektabilitas yang buruk pada sistem SLICK yang dikarenakan yang bersangkutan tidak membayar angsuran karena rumah yang Nasabah beli tidak kunjung selesai pembangunannya oleh developer. Atas pengaduan ini sudah diselesaikan oleh REFI dengan melakukan restrukturisasi perjanjian pembiayaan sehingga kolektabilitas Nasabah kembali lancar. The customer complains about poor collectability in the SLICK system because the person concerned does not pay installments because the house the customer bought has not been completed by the developer. This complaint has been resolved by REFI by restructuring the financing agreement so that the collectability of the customer returns smoothly.
Surat Letter	Nasabah Customer Rindang Pancaria	Oktober 2022 October 2022	Nasabah meminta REFI untuk mengembalikan angsuran yang telah dibayarkan dikarenakan rumah yang Nasabah beli tidak kunjung selesai pembangunannya oleh developer. Atas pengaduan ini berlanjut di BPSK Kota Medan dengan hasil Pengaduan dari Nasabah ditolak oleh BPSK Kota Medan. The customer asks REFI to return the installments that have been paid because the house that the customer bought has not been completed by the developer. This complaint continued at BPSK Medan City with the results of complaints from customers being rejected by BPSK Medan City.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan memperoleh sanksi administratif dari regulator sebanyak 6 (enam) kali dalam bentuk Teguran.

Throughout 2022, the Company received administrative sanctions from regulators 6 (six) times in the form of Reprimands.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

Komitmen Perusahaan untuk mengedepankan aktivitas bisnis yang sehat serta beretika dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance atau GCG diimplementasikan melalui penetapan dan pemberlakuan

The Company's commitment to promoting healthy and ethical business activities with the application of the principles of Good Corporate Governance or GCG is implemented through the establishment and enforcement



aturan dasar kerja yang dimuat dalam Kode Etik yang tercantum dalam Kebijakan Perusahaan Nomor KEB.PER-001/REFI tanggal 2 November 2015.

Kode Etik atau *Code of Conduct* ini disusun sebagai acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai dan etika bisnis agar menjadi bagian dari budaya Perusahaan yang bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan penerapan Kode Etik sebagai pedoman dalam berperilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan tanpa terkecuali.

Pokok Isi Kode Etik

Main Contents of the Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan menjadi wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendorong seluruh insan Perusahaan untuk menghadirkan etika bisnis dan etika kerja dan mengutamakan hubungan baik dengan berbagai pihak berkepentingan.

Pokok isi dari Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengertian
- 2) Pendahuluan
- 3) Peranan Kode Etik
- 4) Visi, Misi, dan Core Values Perusahaan
- 5) Elemen-elemen Kode Etik
 - Kepatuhan Terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan
 - Hubungan dengan Customer
 - Hubungan dengan Komunitas Setempat
 - Hubungan Perusahaan Dengan Insan Perusahaan
 - Kerahasiaan Perusahaan
 - Integritas dan Akurasi Pembukuan Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Hadiah
- 6) Pelanggaran Terhadap Kode Etik
- 7) Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik
- 8) Referensi

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of Code of Ethics

Dalam rangka mendukung penerapan Kode Etik secara luas, Perusahaan telah menyelenggarakan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh insan Perusahaan dari seluruh lapisan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan organ pendukung, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh pegawai. Sosialisasi dilakukan melalui media *Sharing Folder*.

of basic work rules contained in the Code of Ethics stated in Company Policy Number KEB.PER-001/REFI dated November 2, 2015.

This Code of Conduct is prepared as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in applying business values and ethics to become part of the Company's culture aimed at achieving the Company's Vision and Mission. The implementation of the Code of Conduct as a guideline for behavior is the responsibility of all Company personnel without exception.

The Company's Code of Ethics is a tangible manifestation of the Company's commitment in encouraging all Company personnel to present business ethics and work ethics and prioritize good relations with various interested parties.

The main contents of the Code of Ethics are described as follows:

- 1) Definition
- 2) Introduction
- 3) Role of Code of Ethics
- 4) Company Vision, Mission and Core Values
- 5) Elements of the Code of Ethics
 - Compliance with Laws and Company Policies
 - Relationship with Customers
 - Relationship with Local Community
 - Relationship with Company Personnel
 - Company Confidentiality
 - Integrity and Accuracy of the Company's Bookkeeping
 - Conflict of Interest
 - Gifts
- 6) Violation of the Code of Ethics
- 7) Statement of Compliance with the Code of Ethics
- 8) References

In order to support the broad implementation of the Code of Ethics, the Company has conducted socialization of the principles of the Code of Ethics to all employees of the Company from all levels, starting from the Board of Commissioners and supporting organs, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors, as well as all employees. The socialization is conducted through the *Sharing Folder* media.

Implementasi Kode Etik

Implementation of the Code of Ethics

Perusahaan secara penuh telah melakukan implementasi Kode Etik dengan menyeluruh hingga seluruh lini. Perusahaan memastikan, seluruh insan Perusahaan mengetahui sekaligus memahami seluruh pokok isi yang termuat dalam Kode Etik. Perusahaan memberikan kesempatan secara luas kepada seluruh pihak yang mengetahui atau menemukan pelanggaran atas implementasi Kode Etik untuk menyampaikan laporannya kepada atasan melalui *Whistleblowing System* atau WBS. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti jika disertai dengan data dan/atau bukti-bukti akurat pendukung laporan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions for Code of Ethics Violations

Untuk memastikan lingkungan kerja selalu berada dalam kondisi prima yang kondusif, nyaman, dan aman bagi semua pihak tanpa terkecuali, Perusahaan menerapkan sanksi tegas berupa sanksi administratif bagi pihak-pihak yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan. Adanya sanksi ini juga menjadi bentuk wujud komitmen Perusahaan dalam menegakkan tata tertib, menjaga integritas diri, membangun aktivitas usaha yang mengutamakan penerapan prinsip-prinsip GCG, sekaligus sebagai bentuk pembinaan bagi pegawai yang melanggar agar tidak melakukan hal yang sama di masa mendatang.

Laporan Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Code of Ethics Violation Report 2022

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh insan Perusahaan, baik dari jajaran Manajemen maupun karyawan.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perusahaan mengedepankan kehadiran area kerja yang mendukung kinerja seluruh insannya dengan melalui lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan aman bagi seluruh karyawan. Hal tersebut diwujudkan secara nyata oleh Perusahaan melalui penyusunan dan penerapan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran. Keberadaan WBS di Perusahaan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tata nilai dan budaya kerja Perusahaan serta penerapan strategi anti fraud. Bagi Perusahaan, adanya WBS ini membantu Perusahaan dalam mendorong partisipasi aktif dari seluruh

The Company has fully implemented the Code of Ethics thoroughly to all lines. The Company ensures that all Company personnel know and understand all the contents contained in the Code of Ethics. The Company provides a wide opportunity for all parties who know or find violations of the implementation of the Code of Ethics to submit their reports to superiors through the *Whistleblowing System* or WBS. All reports received will be followed up if accompanied by accurate data and/or evidence supporting the report.

To ensure that the work environment is always in prime condition that is conducive, comfortable, and safe for all parties without exception, the Company applies strict sanctions in the form of administrative sanctions for those proven to have violated the Company's Code of Ethics. The existence of these sanctions is also a form of the Company's commitment to upholding discipline, maintaining personal integrity, building business activities that prioritize the application of GCG principles, as well as a form of guidance for employees who violate so as not to do the same thing in the future.

Until the end of 2022, the Company did not find any reports of violations of the Code of Ethics committed by the Company's people, both from the Management and employees.

The Company prioritizes the presence of a work area that supports the performance of all its employees through a conducive, comfortable and safe working environment for all employees. This is realized by the Company through the preparation and implementation of the *Whistleblowing System* (WBS). The existence of WBS in the Company is part of the Company's commitment in implementing the Company's values and work culture as well as the implementation of anti-fraud strategies. For the Company, the existence of this WBS helps the Company in encouraging active participation from all employees as well as stakeholders to monitor



insan sekaligus para pemangku kepentingan untuk turut memantau proses bisnis yang beretika dan melaporkan pelanggaran yang terjadi di area kerja Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa pelaporan pelanggaran tersebut dilakukan secara sukarela melalui mekanisme pelaporan khusus dan bersifat rahasia.

Di samping itu, WBS berperan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam mempertahankan keunggulannya dalam layanan dan kinerja dan menjaga reputasi baik. WBS juga menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan optimal untuk menyelesaikan pelanggaran secara internal di lingkungan Perusahaan sebelum menggunakan jalur penyelesaian secara eksternal.

Mekanisme Pelaporan dalam WBS

Reporting Mechanism in WBS

Mekanisme pelaporan dalam WBS di Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Telepon: 021-2119-2288 ext.309
 - b. E-mail : whistleblowing@reliance-finance.com
- 2) Pelapor dapat menyampaikan pelaporan dugaan penyimpangan yang akan diterima oleh TIM WBS.
- 3) Pelapor memastikan kesediaannya untuk mengungkapkan identitas terduga pelaku penyimpangan pada Tim WBS.
- 4) Tim WBS akan melakukan Registrasi Pelaporan secara intensif terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Pelapor melalui Sistem Aplikasi WBS.
- 5) Tim WBS akan melakukan validasi dan analisis Pelaporan serta menyusun Laporan WBS untuk disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris.
- 6) Pelaporan yang dilakukan melalui selain media yang ditetapkan di atas atau sistem WBS, akan dianggap TIDAK SAH.

Perlindungan bagi Pelapor

Whistleblower Protection

Upaya Perusahaan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pihak juga diwujudkan melalui pemberian perlindungan kepada pelapor pelanggaran. Perlindungan tersebut dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas dirinya yang didasari oleh itikad/niat baik.

Hal tersebut kemudian diwujudkan dengan memastikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat

ethical business processes and report violations that occur in the Company's work area. The Company ensures that the reporting of violations is done voluntarily through a special reporting mechanism and is confidential.

In addition, the WBS serves as a form of the Company's efforts in maintaining its excellence in service and performance and maintaining a good reputation. WBS is also a means that can be optimally utilized to resolve violations internally within the Company before using external resolution channels.

The reporting mechanism in the WBS in the Company is as follows:

- 1) The Company provides media for the submission of Reports on Alleged Deviations through communication media which are determined as follows:
 - a. Telephone: 021-2119-2288 ext.309
 - b. E-mail: whistleblowing@reliance-finance.com
- 2) The reporter can submit reports of alleged irregularities that will be received by the WBS Team.
- 3) The reporter ensures his/her willingness to reveal the identity of the alleged perpetrator of irregularities to the WBS Team.
- 4) The WBS Team will conduct intensive Reporting Registration of reports made by the Reporter through the WBS Application System.
- 5) The WBS Team will validate and analyze the Report and prepare a WBS Report to be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- 6) Reports made through other than the media specified above or the WBS system, will be considered INVALID.

The Company's efforts in maintaining a safe working environment for all parties are also realized through providing protection to whistleblowers. The protection is carried out by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and protecting whistleblowers who are willing to disclose their identity based on good faith.

This is then realized by ensuring the following:

- 1) The availability of a reporting channel facility that can

menyamarkan identitas Pelapor.

- 2) Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
- 3) Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor.
- 4) Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Parties Managing Complaints

Perusahaan menugaskan pengelola WBS Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengaduan mencakup sarana pelaporan WBS hingga seluruh laporan yang diterima. Tugas dan tanggung jawab tersebut dijalankan oleh pengelola WBS Perusahaan dengan didukung oleh kompetensi dan integritas yang tepat, memadai, dan sesuai dengan kebutuhan.

Laporan Pengaduan Tahun 2022

Complaint Report Year 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melalui mekanisme WBS tidak menemukan maupun menerima laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di internal Perusahaan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Commitment to Governance Implementation

Perusahaan menjalankan aktivitas usahanya dengan terus menanamkan komitmen kuat untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang bermanfaat bagi seluruh pihak, terutama bagi pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan mengutamakan upaya untuk menjamin para pemangku kepentingan Perusahaan telah memperoleh dan memiliki pemenuhan hak-haknya melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Selain itu, Perusahaan pun berupaya untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Keberlanjutan secara menyeluruh guna mendukung terwujudnya nilai-nilai Keuangan Berkelanjutan yang bernilai tambah.

disguise the identity of the reporter.

- 2) Guarantee of confidentiality of the reporter's identity.
- 3) Guarantee of information security and protection against retaliation from the Reporting Party, in the form of threats to physical safety, psychological terror, family safety, property safety, job security and all other forms of actions that threaten the Reporter.
- 4) The Company provides legal assistance and protection to the Whistleblower for retaliation from the Reporting Party in the form of lawsuits.

The Company assigns the Company's WBS manager as the party responsible for managing complaints, including the WBS reporting tool to all reports received. These duties and responsibilities are carried out by the Company's WBS manager supported by competence and integrity that are appropriate, adequate, and as needed.

Throughout 2022, the Company through the WBS mechanism did not find or receive any complaint reports on violations that occurred within the Company.

The Company carries out its business activities by continuing to instill a strong commitment to become a Financing Company that is beneficial to all parties, especially for stakeholders. In line with this commitment, the Company prioritizes efforts to ensure that the Company's stakeholders have obtained and have the fulfillment of their rights through the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism (Independence), and Fairness and Equality.

In addition, the Company also strives to continuously improve the implementation of Sustainability Governance as a whole to support the realization of value-added Sustainable Finance values.

Kerangka Kerja Tata Kelola

Governance Framework

Bagi Perusahaan, kesesuaian penerapan Tata Kelola Perusahaan secara umum turut membawa pengaruh pada tercapainya penerapan Tata Kelola Keberlanjutan, terutama yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan dinilai berperan penting tidak hanya bagi operasional Perusahaan secara umum, namun juga bagi pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG dan Perusahaan memastikan tersedianya ruang peningkatan dan perbaikan dalam Tata Kelola Perusahaan yang tepat dan sesuai agar turut meningkatkan Tata Kelola Keberlanjutan secara maksimal.

For the Company, the suitability of the implementation of Corporate Governance in general also has an influence on the achievement of the implementation of Sustainability Governance, especially those related to Sustainable Finance. Therefore, the implementation of Corporate Governance is considered to play an important role not only for the Company's operations in general, but also for the implementation of sustainable finance that provides added value to stakeholders.

Periodically, the Company refines the structure and process of GCG implementation and the Company ensures that there is room for improvement and refinement in Corporate Governance that is appropriate and suitable to contribute to maximizing Sustainability Governance.

Struktur Tata Kelola dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Governance Structure and Responsible Person for Sustainable Finance Implementation

Struktur tata kelola keberlanjutan Perusahaan mencakup penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan yang secara khusus dipegang oleh tim keuangan berkelanjutan, terdiri dari beberapa pihak yang juga merupakan bagian dari struktur organisasi.

Informasi terkait struktur organisasi Perusahaan telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" di bagian "Struktur Organisasi".

Komponen-komponen dalam tim keuangan berkelanjutan tersebut terdiri dari:

The Company's sustainability governance structure includes the responsibility for the implementation of sustainable finance in the Company which is specifically held by the sustainable finance team, consisting of several parties who are also part of the organizational structure.

Information related to the Company's organizational structure has been presented in this report and can be found in Chapter "Company Profile" in the "Organizational Structure" section.

The components of the sustainable finance team consist of:

No.	Jabatan Reporting Obligations	Tanggung Jawab Responsibility
1.	Komisaris Commissioner	Pengawasan dalam implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Oversight on the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP)
2.	Direktur Director	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB tahun 2022 Implementation and monitoring of RAKB programs in 2022
3.	Corporate Secretary	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktivitas dalam program RAKB tahun 2022 Assist the Board of Directors in the implementation and monitoring of each activity in the 2022 RAKB program.
4.	Kepala Divisi Division Head	Penanggung jawab setiap pelaksanaan seluruh aktivitas dalam program RAKB tahun 2022 Responsible for the implementation of all activities in the RAKB program in 2022

No.	Jabatan Reporting Obligations	Tanggung Jawab Responsibility
5.	Kepala Departemen Departemen Head	Pelaksana pada setiap aktivitas dalam program RAKB tahun 2022 Implementers of each activity in the 2022 RAKB program

Pengembangan Kompetensi Tim Keuangan Berkelanjutan

Competency Development of Sustainable Finance Team

Perusahaan mengedepankan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang optimal dengan mendukung pengembangan kompetensi bagi Tim Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan maupun pendidikan yang sesuai, terutama yang memiliki kaitan dengan topik Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB).

Selama tahun 2022, Tim Keuangan Berkelanjutan telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop yang terangkum dalam tabel berikut:

The Company prioritizes the optimal implementation of Sustainable Finance by supporting the development of competencies for the Sustainable Finance Team through appropriate training and education, especially those related to the topic of the Sustainable Finance Action Plan (RKAB).

During 2022, the Sustainable Finance Team has participated in education, training, seminars, webinars, and workshops as summarized in the following table:

Tim Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Team	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Komisaris Commissioner	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Komisaris telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022". Information related to the training and education of the Board of Commissioners has been presented in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Board of Commissioners in 2022".		
Direktur Director	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Direktur telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022". Information related to the training and education of Directors has been presented in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of Directors in 2022".		
Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Informasi terkait pelatihan maupun pendidikan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022". Information related to the training and education of the Corporate Secretary has been submitted in this report and can be seen in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Competency Development of the Corporate Secretary in 2022".		
Kepala Divisi Division Head	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Basic Managerial Financing Certification	25 Agustus 2022 August 25, 2022	OJK
Kepala Departemen Departemen Head	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial Basic Managerial Financing Certification	25 Agustus 2022 August 25, 2022	OJK

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai Upaya Pencegahan

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation as a Preventive Measure

Dalam melakukan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menemukan adanya risiko-risiko yang turut muncul dalam proses penerapannya. Untuk mencegah risiko-risiko tersebut, Perusahaan menjalankan Manajemen Risiko secara komprehensif yang senantiasa diperhatikan penerapannya oleh Perusahaan.

In implementing Sustainable Finance, the Company has encountered risks that also arise in the implementation process. To prevent these risks, the Company carries out comprehensive Risk Management which is always considered by the Company.

Di tahun 2022, penilaian Profil Risiko Perusahaan memperoleh hasil sebagai berikut:

In 2022, the Company's Risk Profile assessment obtained the following results:

No.	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality Rating of Risk Management Implementation	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Strategis Strategic Risk	2	2	2
2	Risiko Operasional Operational Risk	2	2	2
3	Risiko Kredit Credit Risk	2	1	2
4	Risiko Pasar Market Risk	1	1	1
5	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	1	1
6	Risiko Hukum Legal Risk	1	1	1
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	2	2
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	1	1	1

Informasi lebih lanjut terkait Manajemen Risiko telah disampaikan dalam laporan ini dan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Manajemen Risiko".

Further information on Risk Management has been provided in this report and can be found in the Chapter "Corporate Governance" in the section "Risk Management".

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with Stakeholders

Perusahaan menyadari keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang komprehensif turut dipengaruhi oleh dukungan para pemangku kepentingan Perusahaan. Maka, hubungan dengan para pemangku kepentingan memiliki nilai sangat penting bagi Perusahaan. Berikut adalah daftar pemangku kepentingan dan upaya Perusahaan dalam menjalin serta memelihara hubungan tersebut:

The Company realizes that the Company's success in realizing the implementation of comprehensive sustainable finance is also influenced by the support of the Company's stakeholders. Therefore, the relationship with stakeholders is very important for the Company. The following is a list of stakeholders and the Company's efforts in establishing and maintaining these relationships:

No.	Jabatan Reporting Obligations	Tanggung Jawab Responsibility	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
1.	Debitur Debtors	<ul style="list-style-type: none"> Layanan konsumen (untuk pengaduan, pertanyaan, dan masukan) Consumer services (for complaints, inquiries, and feedback) 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi dan produk serta jasa Perusahaan Kenyamanan dan keamanan transaksi Keamanan data Nilai tambah produk dan jasa Company information and products and services Convenience and security of transactions Data security Added value of products and services
2.	Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Penyampaian informasi laporan keuangan di media cetak Laporan Tahunan GMS Submission of financial report information in print media Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Nilai tambah ekonomi Pelaksanaan tata kelola Business sustainability and growth Economic value added Governance implementation
3.	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan wajib sesuai ketentuan yang berlaku Sosialisasi kebijakan perundang-undangan yang baru atau sosialisasi perubahan kebijakan Submission of mandatory reports in accordance with applicable regulations Socialization of new legislation policies or socialization of policy changes 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada regulasi Pelaksanaan keuangan berkelanjutan Dukungan pada program Literasi, Inklusi, dan Pembangunan Berkelanjutan Regulatory compliance Sustainable finance implementation Support to Literacy, Inclusion, and Sustainable Development programs
4.	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan kompetensi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Competency development program Collective Labor Agreement (CLA) 	<ul style="list-style-type: none"> Keberlangsungan Perusahaan Kesejahteraan Kompetensi, karier, dan pengembangan diri Company Sustainability Welfare Competence, career, and self-development
5.	Masyarakat Umum Public	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) 	<ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan kepada Perusahaan Manfaat korporasi untuk sosial dan lingkungan hidup Pemahaman produk dan layanan keuangan Trust in the Company Corporate social and environmental benefits Understanding of financial products and services

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues with Sustainable Finance Implementation

Perusahaan pada tahun 2022 belum menemukan adanya permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Perusahaan yang cukup meningkat secara signifikan meningkatkan pertumbuhan Pembiayaan pada tahun 2022. Hal ini juga disebabkan oleh pemulihan perekonomian di Indonesia yang semakin membaik pada tahun 2022 setelah Pandemi-19 yang melanda dari awal tahun 2020 hingga pada tahun 2021 dengan situasi yang cukup buruk.

Stabilitas Sistem Keuangan Triwulan IV 2022 terus membaik di tengah optimisme terhadap pemulihan ekonomi yang terus berlanjut dan semakin positif seiring membaiknya berbagai indikator perekonomian dan sistem keuangan domestik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Dampak positif bagi Perusahaan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2022, perusahaan meraih pendapatan sebesar Rp88,34 miliar atau meningkat 22,83% dari tahun 2021 sebesar Rp71,92 miliar. Perusahaan berhasil mencapai target yang ditetapkan pada awal buku tahun 2022, nilai pendapatan lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan.

Risiko kredit pada industri pembiayaan secara akumulatif juga menunjukkan penurunan, di mana *Non-Performing Financing* (NPF) gross berada pada level 2,32% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,53 persen. Perbaikan kepercayaan dan kemampuan konsumsi masyarakat berdampak positif terhadap kualitas pembayaran kewajiban yang lebih baik. Kualitas Pembiayaan Perusahaan telah sesuai dengan target kinerja tahun 2022, Perusahaan mampu menekan angka *Non-Performing Finance* (NPF) gross pada level di bawah 2% dengan hasil 1.6% per posisi 31 Desember 2022. Hal ini merupakan kerja keras Perusahaan untuk melakukan perbaikan terus menerus pada sisi *collection*, terutama untuk portofolio pembiayaan mikro produktif dan pembiayaan konsumen di sektor perumahan menengah bawah dengan penanganan *collection* dari awal.

The Company in 2022 has not found any problems with the implementation of Sustainable Finance. The Company's improved performance significantly increased the growth of Financing in 2022. This is also due to the economic recovery in Indonesia which is getting better in 2022 after the COVID-19 pandemic that hit from early 2020 to 2021 with a fairly bad situation.

Financial System Stability in the fourth quarter of 2022 continued to improve amid optimism for the continued and increasingly positive economic recovery as various indicators of the domestic economy and financial system improved. Indonesia's economic growth throughout 2022 recorded an impressive growth of 5.31% (ctc). This figure exceeded the target set by the Government of 5.2% (ctc), and returned to the 5% level as before the pandemic. The positive impact for the Company with economic growth in 2022, the company achieved revenue of IDR88.34 billion or an increase of 22.83% from 2021 of IDR71.92 billion. The company managed to achieve the target set at the beginning of the 2022 book, the revenue value was higher than the target set.

Credit risk in the financing industry accumulatively also showed a decline, where gross *Non-Performing Financing* (NPF) was at 2.32% compared to the previous year of 3.53 percent. Improvement in public confidence and consumption ability has a positive impact on the quality of payment of better obligations. The Company's Financing Quality is in accordance with the performance target for 2022, the Company was able to reduce the gross *Non-Performing Finance* (NPF) at a level below 2% with a result of 1.6% as of December 31, 2022. This is due to the Company's hard work to make continuous improvements on the collection side, especially for productive microfinance portfolios and consumer financing in the lower middle housing sector by handling collection from the beginning.



6

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT**



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Batasan dan Sanggahan Restrictions and Disclaimer

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (selanjutnya disebut 'Perusahaan' atau 'REFI') merupakan laporan perdana yang diterbitkan sebagai bentuk kepatuhan pelaporan terhadap regulator sekaligus menjadi bentuk transparansi informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi kinerja keberlanjutan Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Data pada laporan ini diambil dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Adapun identifikasi dan pemilihan isi laporan dilakukan dengan pertimbangan manfaat dan perhatian pemangku kepentingan. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Gambaran mengenai target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi dari Perusahaan dalam laporan ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan proses dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, perubahan kondisi eksternal baik di lingkup makroekonomi, sosial dan politik baik nasional maupun regional, perubahan kebijakan perundang-undangan, kebijakan dan pedoman yang berlaku di industri layanan dan jasa keuangan, maupun hal-hal eksternal lainnya di industri terkait.

Profil Laporan Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. Isi laporan meliputi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial yang disampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi pada aspek ekonomi, data kuantitatif atau data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan juga akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2022 memuat informasi untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan juga Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi core dan dilengkapi dengan Financial Services Sector Supplement (FSSS). Isi laporan tidak menyampaikan

The 2022 Sustainability Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (hereinafter referred to as 'the Company' or 'REFI') is the first report published as a form of reporting compliance with regulators as well as a form of information transparency to shareholders and stakeholders. This Sustainability Report presents information on the Company's sustainability performance in economic, social and environmental aspects. The data in this report is taken from various reliable sources. The identification and selection of report content is carried out with consideration of the benefits and concerns of stakeholders. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

The description of targets, expectations, estimates, estimates, or projections of the Company in this report may be affected by developments in the process and implementation of Sustainable Finance, changes in external conditions both in the macroeconomic, social and political scope both nationally and regionally, changes in legislative policies, policies and guidelines applicable in the financial services and services industry, as well as other external matters in related industries.

Sustainability Report 2022 is the first report published by PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia. The contents of the report include the Company's sustainability performance in economic, environmental and social aspects submitted to all shareholders and stakeholders. Information on economic aspects, quantitative data or financial data comes from the consolidated financial statements. The Company will also publish a sustainability report every year. The 2022 Sustainability Report contains information for the reporting period from January 1 to December 31, 2022.

The preparation of this sustainability report refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and also the Global Reporting Initiative (GRI) Standard with the core option and is complemented by the Financial Services Sector Supplement (FSSS). The contents

perubahan signifikan dari periode sebelumnya karena laporan ini merupakan pelaporan pertama bagi Reliance Finance. Laporan ini belum memperoleh verifikasi dari assesor independen, namun Perusahaan memastikan bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan telah diverifikasi oleh manajemen.

Perusahaan bersifat terbuka dalam menerima masukan dan saran dari pembaca dan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan, saran, serta kritik melalui lembar umpan balik yang tersedia di halaman belakang Laporan Keberlanjutan. Masukan, saran, serta kritik yang disampaikan menjadi bahan bagi perhatian Reliance Finance untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di masa yang akan datang.

Kontak Laporan: Corporate Secretary

Telepon: 021-2119 2288

Fax: 021-2119 2565

Email: corsec@reliance-finance.com

Isi dan Kualitas Laporan Quality Report and Reporting

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, serta keandalan. Perusahaan turut mempertimbangkan prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan. Hal ini ditujukan untuk menjaga kesinambungan dan keterkaitan topik dan isu material yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pelaporan disusun dengan menggunakan pendekatan yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan. Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Dalam pengukuran data finansial, kami menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sedangkan untuk data non-finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung sistem pelaporan.

Penetapan konten laporan disesuaikan kepada 4 (empat) prinsip, yaitu Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*), Materialitas (*Materiality*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), dan Kelengkapan (*Completeness*).

of the report do not convey significant changes from the previous period because this report is the first reporting for Reliance Finance. This report has not yet obtained verification from an independent assessor, but the Company ensures that the data submitted in the Sustainability Report has been verified by management.

The Company is open in receiving input and suggestions from readers and stakeholders. Stakeholders can submit input, suggestions, and criticism through the feedback sheet available on the back page of the Sustainability Report. The input, suggestions, and criticisms submitted are material for Reliance Finance's attention to improve the quality of the Sustainability Report in the future.

Contact Report: Corporate Secretary

Phone: 021-2119 2288

Facsimile: 021-2119 2565

Email: corsec@reliance-finance.com

All data and information written in this Sustainability Report are presented based on the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. The Company also considers the principles of stakeholder involvement, sustainability context, materiality, and completeness. This is intended to maintain continuity and linkage of topics and material issues identified in the sustainability report with the Company's sustainability strategy.

Reporting is prepared using an approach that relates to the principles of sustainability, which includes economic, environmental, social, and labor aspects. The presentation of quantitative data in this report uses data during the current year. In measuring financial data, we use accounting standards applicable in Indonesia. As for non-financial data, we use comprehensive data measurement techniques on the literature supporting the reporting system.

The determination of report content is based on 4 (four) principles, namely Stakeholders Inclusiveness, Materiality, Sustainability Context, and Completeness.

Topik Material dan Perubahan Topik Material

Material Topics and Material Topic Changes

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan memberikan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) serta isu-isu keberlanjutan yang relevan terhadap aktivitas usaha Perusahaan (*sustainability context*). Perusahaan berupaya menampilkan data secara komprehensif dan lengkap (*completeness*) sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku. Sesuai dengan asas materialitas (*materiality*), laporan ini menampilkan beberapa isu materialitas di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

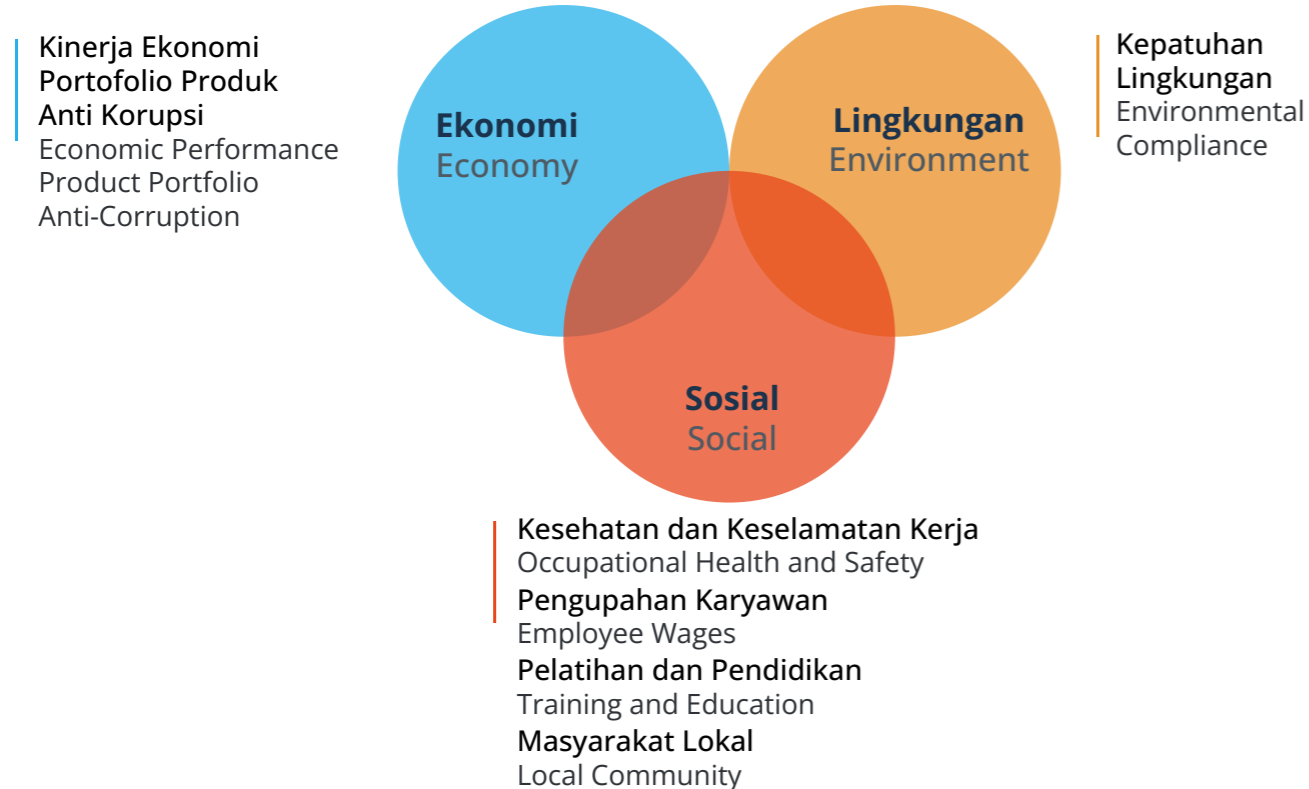
In preparing this report, the Company provides stakeholder inclusiveness and sustainability issues that are relevant to the Company's business activities (*sustainability context*). The Company strives to present data comprehensively and completely (*completeness*) in accordance with applicable standards and guidelines. In accordance with the principle of materiality, this report presents several materiality issues in the economic, social and environmental fields.

Perusahaan telah memetakan topik serta isu material yang menjadi perhatian untuk dikelola dampaknya. Tidak terdapat perubahan topik material dalam laporan ini karena penerbitan Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang pertama bagi Reliance Finance.

The Company has mapped out material topics and issues of concern to manage their impact. There are no changes in material topics in this report because the publication of this Sustainability Report is the first for Reliance Finance.

Ruang Lingkup, Batasan Dampak, dan Pendekatan Manajemen

Scope, Impact Limitation, and Management Approach



Kinerja Ekonomi Economic Performance	Portofolio Produk Product Portfolio	Anti Korupsi Anti-Corruption
---	--	---------------------------------

<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Karyawan, pemegang saham Eksternal: Debitur, masyarakat, Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator</p> <p>Stakeholders: Internal: Employees, shareholders External: Debtors, community, partners/suppliers, government/regulators</p>	<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Pemegang saham, karyawan Eksternal: Debitur</p> <p>Stakeholders: Internal: Shareholders, employees External: Debtors</p>	<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Pemegang saham, karyawan Eksternal: Debitur, Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator</p> <p>Stakeholders: Internal: Shareholders, employees External: Debtors, Partners/Suppliers, Government/Regulators</p>
--	---	---

Kinerja ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap pemangku kepentingan Perusahaan. Kinerja ekonomi yang positif dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan imbal balik bagi pemegang saham. Di samping itu, kinerja ekonomi yang optimal juga dapat mendukung pengembangan layanan bagi debitur dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, khususnya melalui produk serta layanan yang diberikan.

Komitmen Reliance Finance dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) diwujudkan melalui portofolio produk yang ditawarkan. Salah satunya adalah produk-produk keuangan produktif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai lembaga jasa keuangan, memelihara integritas dan akuntabilitas merupakan hal yang penting. Hal ini ditujukan agar Perusahaan dapat terus menjadi perusahaan yang terpercaya dan terhindar dari kejahatan keuangan atau perilaku curang (*fraud*) yang dapat merugikan Perusahaan.

Economic performance both directly and indirectly impacts the Company's stakeholders. Positive economic performance can improve employee welfare and provide returns for shareholders. In addition, optimal economic performance can also support the development of services for debtors and provide added value to society, especially through the products and services provided.

Reliance Finance's commitment to supporting the Sustainable Development Goals is realized through the product portfolio offered. One of them is productive financial products that suit the needs of the community.

As a financial services institution, maintaining integrity and accountability is important. This is intended so that the Company can continue to be a trusted company and avoid financial crimes or fraudulent behavior that can harm the Company.

Dalam mendukung optimalisasi kinerja ekonomi, Perusahaan kian memperkuat upaya digitalisasi produk dan layanan yang mampu memberikan nilai tambah bagi debitur maupun masyarakat luas.

Dengan didukung dengan upaya digitalisasi yang telah diusung, Reliance Finance diharapkan dapat mendorong percepatan inklusi keuangan di Indonesia.

Reliance Finance menerapkan kebijakan anti korupsi, anti fraud, serta anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In supporting the optimization of economic performance, the Company is increasingly strengthening efforts to digitize products and services that can provide added value to debtors and the wider community.

Supported by the digitalization efforts that have been carried out, Reliance Finance is expected to encourage the acceleration of financial inclusion in Indonesia.

Reliance Finance implements anti-corruption, anti-fraud, and anti-money laundering and prevention of terrorism financing (AML/CFT) policies in accordance with applicable laws and regulations.



Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Pengupahan Karyawan <i>Employee Wages</i>
<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Pemegang saham, karyawan Eksternal: Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator.</p> <p>Stakeholders: Internal: Shareholders, employees External: Partners/Suppliers, Government/Regulators.</p>	<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Pemegang saham, karyawan Eksternal: Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator</p> <p>Stakeholders: Internal: Shareholders, Employees External: Partners/Suppliers, Government/Regulators</p>	<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Karyawan, pemegang saham Eksternal: Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator</p> <p>Stakeholders: Internal: Employees, shareholders External: Partners/Suppliers, Government/Regulators</p>
<p>Meski aktivitas usaha Reliance Finance tidak bersinggungan atau tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, Perusahaan tetap menjunjung kepatuhan terhadap lingkungan. Perusahaan juga memperhatikan apabila terhadap pengaduan dari masyarakat terkait masalah atau kepatuhan lingkungan. Upaya ini merupakan wujud upaya Reliance Finance dalam mendukung roadmap Keuangan Berkelanjutan dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.</p> <p>Although Reliance Finance's business activities do not intersect or have a direct impact on the environment, the Company still upholds environmental compliance. The Company also pays attention to complaints from the public regarding environmental issues or compliance. This effort is a form of Reliance Finance's efforts in supporting the Sustainable Finance roadmap and achieving the Sustainable Development Goals.</p>	<p>Faktor kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting bagi kesejahteraan dan pencapaian kinerja karyawan. Aspek ini juga berkaitan erat dengan kelancaran operasional Perusahaan.</p> <p>Occupational health and safety is an important aspect for employee welfare and performance achievement. This aspect is also closely related to the smooth operation of the Company.</p> <p>Untuk itu, Reliance Finance telah menerapkan kebijakan K3 serta memfasilitasi lingkungan kerja dengan fasilitas K3 sebagai bagian dari manajemen SDM Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bagian tanggung jawab Perusahaan sekaligus menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera.</p> <p>For this reason, Reliance Finance has implemented an OHS policy and facilitated the work environment with OHS facilities as part of the Company's HR management. This is done as part of the Company's responsibility while ensuring a safe, healthy and prosperous work environment.</p>	<p>Pemenuhan hak karyawan melalui pengupahan yang sesuai peraturan dan ketentuan merupakan kewajiban dasar bagi Perusahaan. Pengupahan karyawan turut menentukan upaya Perusahaan dalam mempertahankan talenta terbaik dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.</p> <p>Fulfillment of employee rights through wages in accordance with the rules and regulations is a basic obligation for the Company. Employee wages also determine the Company's efforts in retaining the best talent in supporting the achievement of the Company's vision and mission.</p> <p>Dalam hal ini, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan juga berupaya menyediakan skema kompensasi yang adil dan kompetitif.</p> <p>In this regard, the Company always complies with applicable labor laws and regulations, and also strives to provide a fair and competitive compensation scheme.</p>

Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>
<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Karyawan, pemegang saham Eksternal: Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator</p> <p>Stakeholders: Internal: Employees, shareholders External: Partners/Suppliers, Government/Regulators</p>	<p>Pemangku Kepentingan: Internal: Pemegang saham, karyawan Eksternal: Debitur, Masyarakat</p> <p>Stakeholders: Internal: Shareholders, employees External: Debtors, Community</p>
<p>Dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan Perusahaan, kualitas SDM menjadi salah satu faktor penting. Untuk itu, pelatihan dan pendidikan bagi karyawan menjadi hal yang signifikan untuk mengakomodasi pengembangan kompetensi mereka.</p> <p>In supporting the Company's sustainable development goals, the quality of human resources is one of the important factors. For this reason, training and education for employees is significant to accommodate the development of their competencies.</p> <p>Seluruh karyawan yang termasuk dalam Tim Keuangan Berkelanjutan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya.</p> <p>All employees included in the Sustainable Finance Team have the opportunity to develop their competencies.</p>	<p>Meski kegiatan operasional Perusahaan tidak menghasilkan dampak langsung bagi masyarakat, namun Perusahaan tetap berupaya memberikan nilai tambah dan mengelola dampak positif melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL).</p> <p>Although the Company's operational activities do not have a direct impact on society, the Company still strives to provide added value and manage positive impacts through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.</p> <p>Program TJSL menjadi wujud peran aktif Perusahaan dalam memberdayakan dan mengembangkan komunitas masyarakat.</p> <p>The TJSL program is a form of the Company's active role in empowering and developing the community.</p>

Pelibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*

Pemangku kepentingan Perusahaan merupakan elemen atau organ yang memiliki dampak dari atau terhadap keberlangsungan operasi Perusahaan. Pemangku kepentingan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya menjaga hubungan yang harmonis dan timbal balik dengan pemangku kepentingan demi mencapai tujuan berkelanjutan Perusahaan.

The Company's stakeholders are elements or organs that have an impact from or on the sustainability of the Company's operations. Stakeholders have a strategic role in determining the success of achieving sustainable development. For this reason, the Company continues to strive to maintain harmonious and reciprocal relationships with stakeholders in order to achieve the Company's sustainable goals.

Perusahaan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya pada kelangsungan usaha. Perusahaan telah melibatkan pemangku kepentingan dalam isu-isu yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pemangku kepentingan juga dapat mengirimkan umpan balik yang akan menjadi pertimbangan bagi manajemen Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan layanan yang diberikan.

The Company identifies stakeholders based on their proximity and influence on business continuity. The Company has engaged stakeholders on issues related to environmental, social and governance aspects. Stakeholders can also send feedback that will be considered by the Company's management to continuously improve performance and services provided.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Base Identification	Metode/Pendekatan Pelibatan Engagement Method/Approach	Topik yang Berkaitan Related Topics
Pemegang saham Shareholders	Tanggung jawab, Pengaruh Responsibility, Influence	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan Penerbitan/publikasi laporan keuangan setiap triwulan Laporan Tahunan setiap tahun Laporan Keberlanjutan setiap tahun Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as needed Quarterly financial report issuance/publication Annual Report every year Sustainability Report every year 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Perusahaan Penyelenggaraan RUPS dan RUPSLB Publikasi laporan secara tepat waktu dan akurat Pembagian dividen Publikasi dan keterbukaan informasi Pertemuan investor secara berkala Tata kelola Perusahaan Company's economic performance Organization of GMS and EGMS Publication of reports in a timely and accurate manner Dividend distribution Publication and disclosure of information Regular investor meetings Corporate governance
Karyawan Employees	Ketergantungan, Pengaruh Dependency, Influence	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi internal secara rutin (<i>email blast</i>, memo internal, dan komunikasi internal lainnya) sesuai kebutuhan Pengembangan kompetensi (pelatihan dan pendidikan) Kesehatan dan keselamatan kerja Kesejahteraan karyawan melalui upah kerja yang sesuai dan kompetitif Kegiatan rekreasi, olahraga, dan hobi Regular internal communication (email blasts, internal memos, and other internal communications) as needed Competency development (training and education) Occupational health and safety Employee welfare through appropriate and competitive working wages Recreation, sports, and hobby activities 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak dan kewajiban yang sesuai ketentuan yang berlaku Hubungan industrial yang harmonis Kesempatan pengembangan kompetensi dan karier Lingkungan kerja yang aman dan sehat Fulfillment of rights and obligations in accordance with applicable regulations Harmonious industrial relations Competency and career development opportunities Safe and healthy work environment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Base Identification	Metode/Pendekatan Pelibatan Engagement Method/Approach	Topik yang Berkaitan Related Topics
Pemerintah dan regulator Government and regulators	Pengaruh Influence	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada OJK Laporan bulanan Lembaga Jasa Keuangan kepada OJK Laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku Sustainable Finance Action Plan Report to OJK Financial Services Institution monthly report to OJK Reports in accordance with applicable laws and regulations 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan (compliance) pada peraturan Penyampaian RAKB secara tepat waktu dan akurat Penyampaian laporan sesuai regulasi yang berlaku Komunikasi dan hubungan yang baik dengan regulator Kepatuhan hukum yang berlaku Penerapan kebijakan anti korupsi Compliance with regulations Submission of RAKB in a timely and accurate manner Submission of reports in accordance with applicable regulations Good communication and relationship with regulators Compliance with applicable laws Implementation of anti-corruption policy
Debitur Debtors	Ketergantungan, Pengaruh Dependency, Influence	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas pembiayaan di kantor atau jaringan Perusahaan Pusat kontak (telepon, email, atau sarana komunikasi lain) Produk dan layanan pembiayaan berbasis digital yang aman dan terpercaya Financing activities at the Company's offices or network Contact center (phone, email, or other means of communication) Secure and reliable digital-based financing products and services 	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan informasi produk dan layanan (website atau media sosial) Sarana pengaduan dan penyelesaian keluhan Penyediaan produk pembiayaan yang aman dan terpercaya Penerapan kebijakan anti korupsi dan anti fraud Keamanan data debitur Disclosure of product and service information (website or social media) Complaint and grievance resolution facilities Provision of safe and reliable financing products Implementation of anti-corruption and anti-fraud policies Debtor data security

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Base Identification	Metode/Pendekatan Pelibatan Engagement Method/Approach	Topik yang Berkaitan Related Topics
Mitra kerja/pemasok Partners/suppliers	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian kerja sama/kontrak pengadaan barang dan jasa Komunikasi dengan pemasok/mitra kerja Penandatanganan pakta integritas Cooperation agreement/contract for procurement of goods and services Communication with suppliers/work partners Signing of integrity pact 	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi informasi terkait mekanisme proses pengadaan Penerapan proses pengadaan yang adil dan sesuai ketentuan Pengadaan yang bebas konflik kepentingan Penerapan sistem manajemen anti penyuapan Transparency of information related to the procurement process mechanism Implementation of a fair and compliant procurement process Procurement that is free of conflicts of interest Implementation of anti-bribery management system
Masyarakat lokal Local community	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Penyaluran produk dan layanan yang mendukung inklusi keuangan Kemudahan akses produk dan layanan bagi masyarakat Implementation of social and environmental responsibility programs (TJSL) Distribution of products and services that support financial inclusion Easy access to products and services for the community 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis dan kondusif dengan masyarakat sekitar Dukungan bagi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Penyediaan produk dan layanan yang lebih aksesibel Literasi dan inklusi keuangan Harmonious and conducive relationship with the surrounding community Support for community empowerment and development Provision of more accessible products and services Financial literacy and inclusion

Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment

Reliance Finance berkomitmen menerapkan usaha produk dan layanan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Perusahaan telah menetapkan fokus bisnis untuk berpusat pada peningkatan portofolio pembiayaan, penguatan pendanaan, pengembangan sistem inti (*core system*), dan penguatan struktur organisasi.

Reliance Finance is committed to implementing financing products and services that comply with the principles of Sustainable Finance and support the Sustainable Development Goals. The company has set its business focus to center on increasing the financing portfolio, strengthening funding, developing core systems, and strengthening the organizational structure.

Strategi keberlanjutan Reliance Finance diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017. Pada tahun 2022, penyusunan RAKB berfokus pada empat program, dengan urutan prioritas yaitu peningkatan jumlah portofolio Perusahaan, penguatan pendanaan, pengembangan core system, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. RAKB yang telah disusun tersebut kemudian menjadi acuan bagi seluruh unit Perusahaan untuk menjalankan kinerja dan memitigasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Reliance Finance's sustainability strategy is realized through the preparation and implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. In 2022, the preparation of the RAKB focused on four programs, with a priority order of increasing the number of Company portfolios, increasing funding, developing core systems, and increasing human resource competencies. The RAKB that has been prepared then becomes a reference for all units of the Company to carry out performance and mitigate environmental, social and governance (ESG) risks.

Berikut adalah perbandingan program-program, jenis kegiatan, serta hasil yang tercapai berdasarkan RAKB tahun 2022:

The following is a comparison of programs, types of activities, and results achieved based on the 2022 RAKB:

Nama Program Program Name	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Pelaksanaan Period of Implementation	Hasil Results
Peningkatan jumlah portofolio pembiayaan Increase in the number of financing portfolios	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan produk pembiayaan multiguna berbasis teknologi Pengembangan produk KPR Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis komunitas terutama sektor pertanian/perikanan Development of technology-based multipurpose financing products Development of mortgage products Development of community-based productive financing products, especially in the agriculture/fisheries sector 	Januari – Desember 2022 January - December 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan baru produk multiguna tahun 2022 sebesar Rp3,6 miliar Pembiayaan baru produk KPR tahun 2022 sebesar Rp166,6 miliar Pembiayaan produktif UMKM tahun 2022 sebesar Rp139,2 miliar Pembiayaan lainnya (others) dan Corporate sebesar Rp66,8 miliar New financing of multipurpose products in 2022 amounted to Rp3.6 billion New mortgage product financing in 2022 amounting to Rp166.6 billion MSME productive financing in 2022 amounting to Rp139.2 billion Other financing (others) and Corporate amounting to Rp66.8 billion
Penguatan pendanaan Funding strengthening	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan rating Perusahaan Penambahan jumlah kerja sama dengan Bank dan Pemerintah Penambahan jumlah line facility Improvement of the Company's rating Increase in the number of collaborations with banks and government 	<ul style="list-style-type: none"> 1-31 Oktober 2022 4 Januari – 31 Desember 2022 4 Januari – 31 Desember 2022 1-31 Oktober 2022 October 1-31, 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Rating Perusahaan di tahun 2022 tetap bertahan dari tahun sebelumnya yaitu irBBB Perusahaan kerjasama dengan Pusat Investasi Pemerintah (PIP) sebagai Penyalur Dana Langsung Ultra Mikro (UMi) dengan plafon sebesar Rp30 miliar pada tanggal 14 Maret 2022 Perusahaan kerjasama dengan PT Sarana Multigriya



Nama Program Program Name	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Pelaksana- naan Period of Imple- mentation	Hasil Results
	<ul style="list-style-type: none"> Increase in number of line facilities 	<ul style="list-style-type: none"> January 4 - December 31, 2022 January 4 - December 31, 2022 October 1-31, 2022 	<p>Finansial (Persero) (SMF Syariah) dengan plafon sebesar Rp10 miliar pada tanggal 12 April 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> Penambahan jumlah line facility SMF sebesar Rp10 miliar menjadi total plafon SMF sebesar Rp20 miliar The Company's rating in 2022 remains the same as the previous year, irBBB The Company collaborated with the Government Investment Center (PIP) as a Distributor of Ultra Micro Direct Funds (UMi) with a ceiling of Rp30 billion on March 14, 2022 Cooperation with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF Syariah) with a ceiling of Rp10 billion on April 12, 2022. Increase in the amount of SMF line facility by Rp10 billion to a total SMF ceiling of Rp20 billion
Pengembangan core system Core system development	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan core system Mortgage Pengembangan core system produktif yang terkoneksi dengan mitra Pengembangan sistem pelaporan Silaras & Slik Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) Development of Mortgage core system Development of a productive core system that is connected to partners Development of Silaras & Slik reporting system Development of Human Resources Information System (HRIS) 	<ul style="list-style-type: none"> Januari – Desember 2022 January - December 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan core system mortgage telah diselesaikan pada 31 Oktober 2022 Pengembangan core system produktif yang terkoneksi dengan mitra dimulai pada bulan November 2022 dan akan selesai sesuai jadwal pada April 2023 (termasuk di dalamnya terdapat sistem pelaporan SLIK dan Silaras) Proses pengembangan sistem HRIS masih dilanjutkan pada tahun 2023 Development of the core mortgage system was completed on October 31, 2022. Development of productive core system connected to partners started in November 2022 and will be completed on schedule in April 2023 (including SLIK and Silaras reporting system) HRIS system development process is still continuing in 2023

Nama Program Program Name	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Pelaksana- naan Period of Imple- mentation	Hasil Results
Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Improved Human Resources Competency	<ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan Direktur dan Dewan Komisaris Director and Board of Commissioners development program 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Februari – 31 Desember 2022 February 1 - December 31, 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Ahli Pembiayaan level Direktur (APPI) Sertifikasi Manajemen Resiko Perusahaan Pembiayaan level Direktur (BSMR) Mengikutsertakan Direktur dan anggota Dewan Komisaris dalam seminar yang berkaitan dengan industry keuangan. Director level Financing Expert Certification (APPI) Director level Financing Company Risk Management Certification (BSMR) Involving Directors and members of the Board of Commissioners in seminars related to the financial industry.
	<ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan karyawan Employee development program 		<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Dasar Manajerial Pembiayaan Training Perhitungan Syariah pada Perusahaan Pembiayaan untuk karyawan (BIMS Consulting) Training Basic Consumer Sharia Sertifikasi Human Capital Staff (BNSP) Training Perpajakan PPh21 Karyawan (BarnamTax) Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Basic Certification of Financing Managerial Training on Sharia Calculation in Financing Companies for employees (BIMS Consulting) Basic Consumer Sharia Training Human Capital Staff Certification (BNSP) Employee PPh21 Taxation Training (BarnamTax) Including employees in training that is in accordance with their field of work.

Kinerja Keberlanjutan: Ekonomi

About the Sustainability Report

Sebagai Perusahaan di industri jasa keuangan, pencapaian kinerja ekonomi merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Reliance Finance memiliki tanggung jawab dalam mencapai kinerja ekonomi demi memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan, yang salah satunya diwujudkan melalui produk dan layanan keuangan yang diberikan.

Oleh karena itu, kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material utama dalam kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Dalam pencapaian kinerja ekonomi, Perusahaan menetapkan strategi serta target pencapaian kinerja setiap tahunnya. Strategi dan target tersebut kemudian menjadi acuan bagi manajemen dalam memenuhi sasaran dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain melalui penetapan target dan sasaran, pengawasan serta evaluasi kinerja ekonomi dilakukan secara berkala melalui laporan keuangan dan hasil audit laporan keuangan. Hasil evaluasi tersebut menjadi materi pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan juga dalam penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham.

Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievement

Sampai dengan 31 Desember 2022, Reliance Finance merealisasikan kinerja ekonomi yang melampaui target. Pendapatan Perusahaan tercatat meningkat 22,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut menjadikan laba bersih meningkat 40,75%.

Proyeksi Keuangan

Financial Projections

Uraian Description	Infomasi Keuangan Audited 31 Desember 2021 Audited Financial Information December 31, 2021	Infomasi Keuangan Audited 31 Desember 2022 Audited Financial Information December 31, 2022	Rencana 2022 2022 Plan	Rencana 2023 2022 Plan	Rencana 2024 2022 Plan	Rencana 2025 2022 Plan
Gross Financing Receivable	Rp575 miliar	Rp615 miliar	Rp2.647 miliar	Rp3.153 miliar	Rp3.746 miliar	Rp5.088 miliar
Profit Before Tax	Rp16,7 miliar	Rp23 miliar	Rp91,6 miliar	Rp73,9 miliar	Rp255,9 miliar	Rp518,3 miliar

Sebagai Perusahaan di industri jasa keuangan, pencapaian kinerja ekonomi merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Reliance Finance memiliki tanggung jawab dalam mencapai kinerja ekonomi demi memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan, yang salah satunya diwujudkan melalui produk dan layanan keuangan yang diberikan.

Therefore, economic performance is one of the main material topics in the Company's sustainability performance.

In achieving economic performance, the Company sets strategies and targets for performance achievement each year. These strategies and targets then become a reference for management in fulfilling their respective goals and responsibilities. In addition to setting targets and objectives, monitoring and evaluation of economic performance is carried out periodically through financial reports and financial statement audit results. The results of the evaluation are the subject of discussion in the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and also in organizing the GMS to shareholders.

As of December 31, 2022, Reliance Finance realized an economic performance that exceeded its target. The Company's revenue recorded an increase of 22.83% compared to the previous year. The increase made net profit increased by 40.75%.

Uraian Description	Infomasi Keuangan Audited 31 Desember 2021 Audited Financial Information December 31, 2021	Infomasi Keuangan Audited 31 Desember 2022 Audited Financial Information December 31, 2022	Rencana 2022 2022 Plan	Rencana 2023 2022 Plan	Rencana 2024 2022 Plan	Rencana 2025 2022 Plan
Non Performing Loan (NPL)	1,62%	1,76%	1,09%	1,5%	1,5%	1,5%
5ENet Interest Margin (NIM)	7,81%	7,65%	7,9%	6,7%	10,5%	12,3%
Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses compared to Operating Income (BOPO)	85,32%	74%	70,0%	72%	74%	44,0%
Gearing Ratio	1,0X	1,77X	3,42X	5,3X	5,1X	3,9X
Return on Equity (ROE)	4,51%	7,84%	9,9%	21,1%	22,9%	45,3%
Return on Asset (ROA)	4,51%	2,58%	2,2%	3,8%	4,1%	7,6%

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2022

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue and Profit and Loss in 2022

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022
Aset Produktif Productive Assets		
Total Aset Total Assets	877.883	702.536
Pendapatan Revenue	104.984	88.342
Beban Operasional Operating Expenses	71.352	65.293
Laba Bersih Net Profit	25.224	18.655
Rasio Kinerja Performance Ratio		
Non Performing Loan (NPL)	1,09%	1,76%
Return on Asset (ROA)	3,83%	2,58%
Return on Equity (ROE)	14,22%	7,84%
Net Interest Margin (NIM)	7,10%	7,65%
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	70,19%	73,9%

Kinerja Produk yang Memenuhi Keuangan Berkelanjutan

Performance of Products that Meet Sustainable Finance

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	Jumlah Total
Penyaluran Dana untuk UMKM Funding for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)	139.243
Rincian penyaluran dana untuk UMKM berdasarkan sektor: Details of fund disbursement for MSMEs by sector:	
• Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	15.110
• Transportasi, Pengangkutan, dan Komunikasi Transportation, Freight, and Communication	12.200
• Industri Pengolahan Manufacturing Industry	1.000
• Keuangan dan Jasa Perusahaan Finance and Corporate Services	51.526
• Bangunan dan Konstruksi Building and Construction	16.300
• Pertambangan dan Pergalian Mining and Quarrying	684
• Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Clean Water	2.100
• Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Drinking Food	6.000
• Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	2.500
• Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	21.548
• Jasa Lainnya Other Services	10.275

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan*

Economic Value Generated and Distributed*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Uraian Description	Jumlah Total
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	
Pendapatan Usaha Business Income	88.342
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value	
Biaya pemasok dan kepegawaian Supplier and staffing costs	34.945
Beban pajak penghasilan Income tax expense	4.919
Beban pemasaran Marketing expenses	27.664

Uraian Description	Jumlah Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	169
Jumlah Total	20.645

* berdasarkan perhitungan kembali dari Laporan Keuangan 2022 Audited
* based on recalculation from 2022 Audited Financial Statements

Guna mendukung tujuan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mendukung tercapainya akses produk dan layanan keuangan bagi setiap orang atau bisnis atau disebut inklusi keuangan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

To support the goal of Sustainable Finance, the Company supports the achievement of access to financial products and services for every person or business or called financial inclusion. This is realized through the provision of products and services for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Portofolio dan Inovasi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Portfolio and Innovation

Sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan digital terdepan untuk semua produk pembiayaan bagi konsumen berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari pertimbangan dan acuan dalam penetapan dan penerapan portofolio keuangan berkelanjutan. Penyediaan portofolio yang berpedoman pada Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

In accordance with the Company's vision to be the leading digital financing company for all financing products for lower-middle income consumers and MSMEs, the Company has developed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) as part of the consideration and reference in the determination and implementation of sustainable finance portfolios. The provision of a portfolio that is guided by Sustainable Finance is also a form of the Company's support for the Sustainable Development Goals.

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Reliance Finance berkomitmen untuk mendukung pembiayaan UMKM sebagai pendukung ekonomi riil. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran pembiayaan kepada UMKM tercatat sebesar Rp 96,46 miliar.

MSMEs have an important role in the Indonesian economy, especially in supporting the formation of gross domestic product and employment. Reliance Finance is committed to supporting MSME financing as a supporter of the real sector economy. As of December 31, 2022, the distribution of financing to MSMEs was recorded at Rp 96.46 billion.

Portofolio UMKM per Sektor

MSME Portfolio per Sector

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

No.	Sektor Pembiayaan UMKM MSME Portfolio per Sector	2022
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	15.110
2	Transportasi, Pengangkutan dan Komunikasi Transportation, Freight and Communication	12.200
3	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	1.000
4	Keuangan dan Jasa Perusahaan Finance and Company Services	51.526
5	Bangunan dan Konstruksi Building and Construction	16.300

No.	Sektor Pembiayaan UMKM MSME Portfolio per Sector	2022
6	Pertambangan dan Pergalian Mining and Quarrying	684
7	Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Clean Water	2.100
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of Accommodation and Drinking Food	6.000
9	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	2.500
10	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	21.548
11	Jasa Lainnya Other Services	10.275
Jumlah Total		139.243

Digitalisasi Produk dan Layanan Digitalization of Products and Services

Perusahaan telah menerapkan langkah digitalisasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada debitur. Perusahaan bekerja sama dengan perusahaan teknologi mendukung pembiayaan modal usaha dan memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM. Penyediaan produk dan layanan digital tersebut memiliki kontribusi dalam mengurangi emisi karbon dengan berkurangnya frekuensi transportasi, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat.

The Company has implemented digitalization measures to improve the quality of products and services provided to debtors. The Company collaborates with technology companies to support business capital financing and meet the needs of MSME players. The provision of digital products and services has contributed to reducing carbon emissions by reducing the frequency of transportation, as well as increasing financial literacy and inclusion for the community.

Pada tahun 2022, dalam rangka meningkatkan Pembiayaan berbasis digital, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan beberapa mitra yaitu, eFishery dan GrosirOne untuk pembiayaan kepada UMKM melalui platform digital. Melalui kerja sama dengan para mitra diharapkan dapat mendukung percepatan penyaluran pembiayaan kepada UMKM dan memudahkan UMKM untuk memperoleh akses modal usaha.

In 2022, in order to increase digital-based financing, the Company has collaborated with several partners, namely, eFishery and GrosirOne for financing to MSMEs through digital platforms. Through cooperation with partners, it is expected to support the acceleration of financing distribution to MSMEs and make it easier for MSMEs to gain access to business capital.

Selain itu, Reliance Finance menjadi salah satu perusahaan pembiayaan pertama di luar BUMN yang dipercaya menyalurkan program Ultra Mikro (UMi). Hal ini merupakan wujud kepercayaan terhadap Perusahaan atas kemampuan, reputasi, dan integritas untuk mengembangkan sektor mikro di Indonesia yang potensinya sangat besar.

In addition, Reliance Finance became one of the first finance companies outside of state-owned enterprises to be entrusted with the Ultra Micro (UMi) program. This is a form of trust in the Company for its ability, reputation and integrity to develop the micro sector in Indonesia, which has enormous potential.

Komunikasi Pemasaran Marketing Communication

Sebagai kepatuhan terhadap prinsip transparansi, Perusahaan selalu memastikan kecukupan informasi yang perlu diketahui pelanggan, debitur, maupun pemangku

In compliance with the principle of transparency, the Company always ensures the adequacy of information that customers, debtors and other stakeholders need to know.

kepentingan lainnya. Produk serta layanan yang disampaikan kepada publik maupun menyampaikan iklan kepada audiens umum senantiasa berlandaskan prinsip komunikasi pemasaran yang etis.

Products and services delivered to the public as well as advertising to general audiences are always based on ethical marketing communication principles.

Dalam menjaga branding, Perusahaan memantau isu pada media terkait produk dan layanan sehingga tim komunikasi kami dapat menerapkan langkah mitigasi risiko komunikasi yang tepat. Selama tahun 2022, tidak terdapat teguran atau sanksi yang diperoleh Perusahaan terkait dengan komunikasi pemasaran.

In maintaining branding, the Company monitors issues in the media related to products and services so that our communication team can implement appropriate communication risk mitigation measures. During 2022, there were no reprimands or sanctions obtained by the Company related to marketing communications.

Selain itu, sepanjang tahun 2022, Perusahaan juga tidak mengalami peristiwa di mana terdapat produk dan/atau layanan yang ditarik kembali dari peredaran.

In addition, throughout 2022, the Company also did not experience any events where products and/or services were recalled from circulation.

Perlindungan bagi Keamanan Data dan Privasi Pelanggan Protection for Data Security and Customer Privacy

Penerapan teknologi dan digitalisasi yang diusung Perusahaan diiringi dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko dan potensi kejahatan teknologi. Oleh karena itu, Perusahaan secara ketat menjaga keamanan data dan privasi pelanggan. Kebijakan ini berpedoman pada POJK 06 /POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan. Perusahaan memberlakukan sistem otorisasi yang ketat sesuai prosedur yang berlaku dan dilakukan oleh pihak yang berwenang dan bertanggung jawab.

The Company's implementation of technology and digitalization is accompanied by increased vigilance against risks and potential technological crimes. Therefore, the Company strictly maintains data security and customer privacy. This policy is guided by POJK 06 /POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. The Company enforces a strict authorization system in accordance with applicable procedures and is carried out by authorized and responsible parties.

Selain merupakan bentuk tanggung jawab terhadap penyediaan produk yang aman, kebijakan perlindungan data dan privasi pelanggan juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap perlindungan hak asasi manusia. Perusahaan telah menunjuk PIC yang bertanggung jawab dalam menerapkan protokol keamanan data dan privasi pelanggan sesuai dengan perkembangan teknologi.

In addition to being a form of responsibility for the provision of safe products, the data protection and customer privacy policy is also a form of the Company's compliance with the protection of human rights. The Company has appointed a PIC who is responsible for implementing data security protocols and customer privacy in accordance with technological developments,

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait keamanan data dan privasi pelanggan maupun pelanggaran kerahasiaan pelanggan. Perusahaan juga tidak menerima sanksi atas pelanggaran kerahasiaan pelanggan atau persaingan usaha.

During 2022, the Company did not receive any complaints related to data security and customer privacy or violations of customer confidentiality. The Company also did not receive any sanctions for violations of customer privacy or competition.

Selain itu, seluruh produk yang ditawarkan oleh Perusahaan merupakan produk yang berfokus pada pembiayaan dengan fungsi dan manfaatnya masing-masing. Perusahaan telah melakukan pemeriksaan pada keamanan jasa dan produk serta senantiasa memastikan bahwa seluruh produk pembiayaan yang diberikan kepada para konsumen adalah produk yang telah dievaluasi keamanannya serta dapat membawa nilai tambah bagi kehidupan pelanggan.

In addition, all products offered by the Company are financing-focused products with their own functions and benefits. The Company checks the safety of its services and products and ensures that all financing products provided to customers are safety-evaluated and bring added value to customers' lives.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Financial Literacy and Inclusion

Sejalan dengan program Pemerintah untuk terus menghimbau agar sektor keuangan dapat mengoptimalkan layanan digital dalam memacu efektivitas penyaluran pembiayaan, terutama ke sektor UMKM, Perusahaan bekerja sama dengan sejumlah mitra untuk memperkuat penyaluran produk dan layanan pembiayaan ke berbagai pelaku UMKM.

Reliance Finance tahun 2022 memperluas Pembiayaan bagi para pelaku UMKM dengan bekerja sama oleh KreditPro, PT ALAMI Fintek Sharia (ALAMI), Restock dan juga Fishlog melalui kerja sama *channelling* yang diharapkan dapat memberikan akses finansial yang semakin luas bagi para pelaku UMKM di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pada kalangan masyarakat, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang ditujukan pada debitur/konsumen dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu bersama mitra *linkage* Koperasi Gramindo pada tanggal 25 September 2022 di Desa Sokoo - Mojokerto, selanjutnya kegiatan literasi dan inklusi keuangan kedua diadakan di Yogyakarta - Jawa Tengah bekerjasama dengan mitra Efishery pada tanggal 03 November 2022.

Selain itu, kerja sama dan kemitraan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan rasio penyaluran kredit untuk sektor UMKM, menaikkan plafon kredit UMKM, serta meningkatkan jumlah pelaku UMKM yang mengakses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia. Inisiatif tersebut dapat mendukung perkembangan ekonomi berbasis kerakyatan melalui pembiayaan segmen UMKM, yang merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional.

Survei Kepuasan Debitur

Debtor Satisfaction Survey

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan survei kepuasan debitur. Proses yang dilakukan Perusahaan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan salah satunya adalah melalui layanan penerimaan pengaduan dan informasi terkait produk dan layanan Perusahaan. Dengan berbagai informasi dari pelanggan terkait masukan, pengaduan, dan informasi produk dan jasa, Perusahaan dapat memantau tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk dan jasa Perusahaan.

In line with the Government's program to continue to encourage the financial sector to optimize digital services in spurring the effectiveness of financing distribution, especially to the MSME sector, the Company is working with a number of partners to strengthen the distribution of financing products and services to various MSME players.

Reliance Finance in 2022 expanded financing for MSME players by collaborating with KreditPro, PT ALAMI Fintek Sharia (ALAMI), Restock and also Fishlog through channelling cooperation which is expected to provide wider financial access for MSME players in Indonesia.

In order to improve financial literacy and inclusion in the community, the Company organized financial literacy and inclusion activities aimed at debtors/consumers and the local community. This activity was carried out 2 (two) times, namely with linkage partner Gramindo Cooperative on September 25, 2022 in Sokoo Village - Mojokerto, then the second financial literacy and inclusion activity was held in Yogyakarta - Central Java in collaboration with Efishery partners on November 03, 2022.

In addition, the cooperation and partnership also aims to increase the lending ratio for the MSME sector, increase the MSME credit ceiling, and increase the number of MSME players accessing People's Business Credit (KUR) financing in Indonesia. These initiatives can support the development of a people-based economy through financing the MSME segment, which is one of the drivers of the national economy.

In 2022, the Company conducted a debtor satisfaction survey. One of the processes carried out by the Company to determine the level of customer satisfaction is through the service of receiving complaints and information related to the Company's products and services. With various information from customers related to feedback, complaints, and information on products and services, the Company can monitor the level of customer satisfaction in using the Company's products and services.

Layanan Informasi dan Pengaduan Nasabah

Customer Information and Complaint Services

Selama tahun 2022, Perusahaan mencatat ada 4 (empat) pengaduan dari debitur atau pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah 100% diselesaikan.

During 2022, the Company recorded 4 (four) complaints from debtors or customers. All of these complaints have been 100% resolved.

Kinerja Keberlanjutan: Sosial

About the Sustainability Report

Upaya Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya di bidang sosial difokuskan pada aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dan komunitas. Berpedoman pada ketentuan yang berlaku terkait tanggung jawab sosial, Perusahaan turut mengintegrasikan aspek-aspek hak asasi manusia serta perilaku serta praktik usaha yang adil dan etis sebagai bagian dari tanggung jawab sosial tersebut. Dengan demikian, diharapkan kinerja sosial Perusahaan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan seimbang dengan berbagai pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

The Company's efforts in carrying out its social responsibilities are focused on aspects of employment, occupational safety and health, as well as community and community empowerment and development. Guided by applicable regulations related to social responsibility, the Company also integrates aspects of human rights and fair and ethical business behavior and practices as part of the social responsibility. Thus, it is expected that the Company's social performance can create a harmonious and balanced relationship with various internal and external stakeholders.

Ketenagakerjaan

Employment

Bagi Perusahaan, karyawan atau pegawai memiliki peranan penting sebagai unsur utama penggerak roda usaha yang dijalankan. Pegawai menjadi faktor penentu terhadap tercapainya kinerja Perusahaan seperti yang diharapkan, dan menjadi figur utama yang secara langsung bekerja dalam aspek pelayanan dan operasional sehari-hari. Untuk itu, Perusahaan mengutamakan adanya kualitas dan kompetensi yang memadai dari para karyawannya untuk mendukung pengembangan perusahaan secara optimal.

For the Company, employees or employees have an important role as the main element driving the wheels of the business being run. Employees are the determining factor in the achievement of the Company's performance as expected, and are the main figures who directly work in the aspects of service and daily operations. For this reason, the Company prioritizes the adequate quality and competence of its employees to support optimal company development.

Kebijakan serta prosedur ketenagakerjaan di Perusahaan juga berfokus pada aspek kesetaraan dalam lingkungan kerja. Komitmen tersebut direalisasikan pada rekrutmen, pelatihan, hingga evaluasi sumber daya manusia dengan tidak memandang latar belakang individu seperti suku, etnis, agama, maupun gender.

The Company's employment policies and procedures also focus on the aspect of equality in the work environment. This commitment is realized in recruitment, training, and evaluation of human resources by not looking at individual backgrounds such as ethnicity, religion, or gender.

Komposisi Pegawai

Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memelihara dan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi karyawan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Keberadaan karyawan yang cukup serta kompetensi dan keahlian yang tepat menjadi aspek penting yang berdampak besar pada tercapainya pelaksanaan bisnis sesuai harapan.

Employee Composition

The Company implements policies to maintain and improve the qualifications and competencies of employees in order to adapt to the needs of the organization. The presence of sufficient employees and the right competencies and expertise is an important aspect that has a major impact on achieving business operations as expected.

Sampai dengan akhir tahun 2022, terdapat 53 karyawan, yang terbagi menjadi 29 karyawan laki-laki dan 24 karyawan perempuan.

As of the end of 2022, there are 53 employees, divided into 29 male employees and 24 female employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Karyawan Total number of employees	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	23	18
Kontrak Contract	6	6
Jumlah Total	29	24

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	Jumlah Karyawan Total number of employees	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
S3 (Doctorate)	1	-
S2 (Master)	3	3
S1 (Bachelor)	24	18
Diploma	-	3
SMA Senior High School	1	-
SMP Junior High school	-	-
Jumlah Total	29	24

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	Jumlah Karyawan Total number of employees	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 tahun <30 years	4	16
31-40 tahun 31-40 years	11	7
41-45 tahun 41-45 years	-	1
46-55 tahun 46-55 years	13	-
>55 tahun >55 years	1	-
Jumlah Total	29	24

Rekrutmen Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan proses rekrutmen karyawan secara transparan dan terbuka untuk memperoleh SDM berkualitas dan mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan kerja yang dilakukan oleh Divisi SDM. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap orang yang memenuhi kriteria dan kualifikasi, baik pria maupun wanita dengan tidak memandang suku, agama, atau pun ras. Perusahaan mengangkat calon pegawai dengan mengacu pada hasil seleksi, hasil evaluasi masa percobaan, dan pencapaian orientasi pekerja.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 18 karyawan baru, yang terdiri dari 5 karyawan laki-laki dan 13 perempuan.

Employee Recruitment

The Company organizes a transparent and open employee recruitment process to obtain quality human resources and support the achievement of optimal performance. The recruitment process is carried out based on the analysis of work needs conducted by the HR Division. The Company provides equal opportunities to everyone who meets the criteria and qualifications, both men and women, regardless of ethnicity, religion, or race. The Company appoints prospective employees by referring to the selection results, the evaluation results of the probationary period, and the achievement of employee orientation.

Throughout 2022, the Company has recruited 18 new employees, consisting of 5 male and 13 female employees.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Posisi/Level Jabatan

Number of Employee Recruitment Based on Position/Level of Position

Posisi/Level Jabatan Position/Level of Occupation	Jumlah Karyawan Total number of employees	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-
Direksi Board of Directors	2	1
Manajer Manager	8	-
Supervisor Supervisor	9	5
Staf Staff	7	18
Jumlah Total	29	24

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan mengutamakan etika dan nilai-nilai kemanusiaan serta tidak melanggar elemen-elemen yang termasuk dalam Hak Asasi Manusia, termasuk salah satunya tidak melibatkan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam organisasi Perusahaan. Perusahaan memastikan seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan berusia minimal 18 tahun dan memastikan seluruh karyawan telah mengetahui ketentuan serta isi kontrak kerja dan bekerja tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

In the recruitment process, the Company prioritizes ethics and human values and does not violate the elements included in Human Rights, including one of which does not involve child labor or forced labor in the Company's organization. The Company ensures that all employees working in the Company are at least 18 years old and ensures that all employees are aware of the provisions and contents of the employment contract and work without coercion from any party.

Sistem Remunerasi Karyawan

Aspek kesejahteraan karyawan menjadi poin utama untuk mempertahankan talenta-talenta SDM di Perusahaan. Dalam rangka membantu seluruh karyawan meraih

Employee Remuneration System

The employee welfare aspect is the main point to retain HR talents in the Company. In order to help all employees achieve positive welfare while maintaining the best performance

kesejahteraan yang positif sekaligus menjaga performa terbaik dari seluruh karyawan yang bertugas, Perusahaan menerapkan skema remunerasi yang tepat dan sesuai di dalam organisasi. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan memberikan hak dan imbalan yang tepat dan sesuai dengan kontribusi dan kinerja yang diberikan kepada Perusahaan.

Remunerasi tersebut terdiri dari berbagai komponen seperti gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas. Tunjangan terdiri dari gaji pokok, pajak, dan kesehatan. Sementara untuk fasilitas kesehatan dari Perusahaan terdiri dari BPJS dan diluar dari pada BPJS. Adapun fasilitas program manfaat lainnya yang diberikan yaitu berupa program pensiun dengan mengikutsertakan karyawan tetap dan kontrak dalam program BPJS Jaminan Pensiun. Program tersebut dilakukan melalui iuran dari karyawan dan perusahaan setiap bulannya.

Pemberian bagian komponen dan jumlahnya dilakukan dengan menyesuaikan pada kebijakan, ketentuan, dan regulasi terkait ketenagakerjaan yang berlaku; mempertimbangkan sisi perbandingan dalam industri sejenis; serta memperhatikan kondisi kemampuan keuangan Perusahaan secara umum.

Dibandingkan dengan ketentuan imbal jasa yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP), Perusahaan sudah memberikan imbal jasa berupa upah sesuai dengan standar dalam UMP DKI Jakarta.

Benefit dan Fasilitas Karyawan

Employee Benefits and Facilities

Benefit/Tunjangan Benefit / Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji pokok Basic salary	Ada Available	Ada Available
Asuransi jiwa/BPJS Kesehatan Life insurance/Health insurance	Ada Available	Ada Available
Tunjangan kesehatan lainnya Other health benefits	Ada Available	Ada Available
Tunjangan kelahiran Birth allowance	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tunjangan kecelakaan kerja Work accident allowance	Ada Available	Ada Available
Tunjangan pensiun Retirement allowance	Ada Available	Ada Available
Tunjangan hari raya Holiday allowance	Ada Available	Ada Available
Tunjangan cuti Leave allowance	Tidak Ada None	Tidak Ada None

of all employees on duty, the Company implements an appropriate remuneration scheme within the organization. The Company ensures that all employees are given the right rights and rewards in accordance with the contribution and performance given to the Company.

The remuneration consists of various components such as monthly salary, allowances, and facilities. Allowances consist of basic salary, tax, and health. Meanwhile, health facilities from the Company consist of BPJS and outside of BPJS. The other benefit program facilities provided are in the form of a pension program by including permanent and contract employees in the BPJS Pension Insurance program. The program is carried out through contributions from employees and companies every month.

The provision of component parts and the amount is carried out by adjusting to the applicable policies, provisions and regulations related to employment; considering the comparative side in similar industries; and considering the condition of the Company's financial capacity in general.

Compared to the provisions of remuneration stipulated in the Provincial Minimum Wage (UMP), the Company has provided remuneration in the form of wages in accordance with the standards in the DKI Jakarta UMP.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Peningkatan kemampuan, kompetensi, dan keahlian karyawan turut mendorong peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Karyawan sebagai roda bisnis memiliki peran besar dalam membangun kinerja berkualitas, sehingga pengembangan kompetensi dan keahlian mereka dipandang sebagai hal yang perlu didukung secara berkesinambungan. Untuk itu, Perusahaan mengakomodasi pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Posisi/Level Jabatan

Number of Trainees by Position/Level

Posisi Jabatan Position	Jumlah Total
Manajer Manager	8
Supervisor	14
Staf Staff	25
Jumlah Total	47
Manajer Manager	8
Supervisor	14

Informasi lebih lengkap mengenai program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan di Perusahaan selama tahun 2022, dapat dilihat pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis, bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Karyawan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp Rp 206.675.184 Semua kegiatan pelatihan dan pendidikan ini mencakup pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Selain melalui pelatihan dan pendidikan, pengembangan kompetensi juga didukung melalui mekanisme *performance review* dan *evaluation* oleh manajer/supervisor langsung. Hal ini dilakukan untuk menilai progres kinerja serta mengevaluasi kinerja individu ke depan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan atau disusun.

Employee Competency Development

The improvement of employees' capabilities, competencies and expertise has contributed to the improvement of the Company's overall performance. Employees as the wheels of the business have a major role in building quality performance, so the development of their competencies and expertise is seen as something that needs to be supported on an ongoing basis. To that end, the Company accommodates employee competency development through training and education, both organized internally and externally.

Further information on training and education programs held in the Company during 2022 can be found in the Business Support Overview chapter, Employee Training and/or Education section.

During the year, the Company incurred training expenses amounting to Rp 206,675,184 These training and education activities include both internally and externally organized training.

In addition to training and education, competency development is also supported through performance review and evaluation mechanisms by direct managers/supervisors. This is done to assess performance progress and evaluate future individual performance in accordance with the performance indicators that have been set or compiled.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

Perusahaan memahami bahwa lingkungan bekerja yang layak dan aman berpengaruh besar dalam mendukung produktivitas karyawan sesuai harapan. Adanya area kerja yang positif dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Untuk itu, Perusahaan mengedepankan langkah-langkah strategis yang dapat membantu terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Beberapa langkah yang dilakukan Perusahaan antara lain seperti menekan dan mencegah praktik diskriminasi di lingkungan kerja, mengutamakan kesetaraan dalam hal kesempatan kerja, menjunjung etika bisnis, serta menjaga perilaku seluruh insan Perusahaan dengan menerapkan kode etik.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat

Perusahaan berfokus membangun tempat dan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh insan Perusahaan dengan penetapan target pengelolaan K3, termasuk tercapainya zero accident (nihil kecelakaan) dan membangun budaya K3 di seluruh lini usaha. Fasilitas kantor memenuhi standar K3 dengan penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *fire hydrant* dan *water sprinkle*, sistem deteksi asap, petunjuk jalur evakuasi, serta tersedianya tangga dan pintu darurat.

Sepanjang tahun 2022, tidak tercatat adanya kecelakaan kerja di Perusahaan (*zero accident*).

Mitigasi Risiko COVID-19

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting di tengah pandemi COVID-19. Perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan meningkatkan fasilitas kesehatan di tempat kerja sesuai kebutuhan. Selain itu, Perusahaan turut melindungi kesehatan karyawan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dari virus COVID-19 melalui *swab* antigen dan PCR secara rutin dilaksanakan karyawan setiap 2 minggu sekali. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta menjamin kelancaran kegiatan operasional bagi pemangku kepentingan.

Penyediaan Fasilitas Kesehatan

Selain aspek keselamatan, Perusahaan turut memperhatikan aspek kesehatan kerja demi tercapainya aktivitas operasional yang efektif dan efisien. Perusahaan mengikutsertakan

The Company understands that a proper and safe working environment has a major influence in supporting employee productivity as expected. The existence of a positive work area can support the implementation of employee duties and responsibilities so that it has an impact on increasing the overall performance of the Company.

For this reason, the Company prioritizes strategic steps that can help create a decent and safe working environment for all employees without exception. Some of the steps taken by the Company include suppressing and preventing discriminatory practices in the work environment, prioritizing equality in terms of employment opportunities, upholding business ethics, and maintaining the behavior of all Company personnel by implementing a code of ethics.

Safe and Healthy Working Environment

The Company focuses on building a healthy, safe and comfortable workplace and environment for all Company personnel by setting OHS management targets, including achieving zero accidents and building an OHS culture in all lines of business. Office facilities meet OHS standards with the provision of Light Fire Extinguishers (APAR), fire hydrants and water sprinkles, smoke detection systems, evacuation route instructions, and the availability of stairs and emergency exits.

Throughout 2022, no work accidents were recorded in the Company (*zero accident*).

COVID-19 Risk Mitigation

Occupational safety and health has become very important in the midst of the COVID-19 pandemic. The Company implements strict health protocols and improves workplace health facilities as needed. In addition, the Company also protects employee health and creates a safe working environment from the COVID-19 virus through antigen swabs and PCR routinely carried out by employees every 2 weeks. Thus, the Company can ensure a safe and healthy work environment and ensure smooth operational activities for stakeholders.

Health Facility Provision

In addition to safety aspects, the Company also pays attention to occupational health aspects in order to achieve effective and efficient operational activities. The Company

seluruh pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Pensiun, serta program kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya.

includes all workers in the BPJS Employment program in the form of Old Age Security, Work Accident Security, and Pension Security, as well as health programs in the form of BPJS Health and other health facilities.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Perusahaan berupaya memberikan nilai tambah dan membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang diwujudkan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program dan kegiatan TJSL menjadi salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company strives to provide added value and foster good relationships with all stakeholders, which is realized through Social and Environmental Responsibility (CSR). CSR programs and activities are a form of the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Dasar-dasar mengenai pelaksanaan TJSL telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Perusahaan diharapkan tiak hanya berorientasi pada profit semata, tetapi juga dapat membawa dampak dan nilai positif dan mendorong terwujudnya kesejahteraan para pemangku kepentingan melalui program pemberdayaan masyarakat.

The basics of the implementation of CSR programs are regulated in Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Law No. 25/2007 on Capital Investment. Companies are expected not only to be profit-oriented, but also to bring positive impacts and values and encourage the welfare of stakeholders through community empowerment programs.

Adapun program-program TJSL yang diselenggarakan Reliance Finance selama tahun 2022 antara lain:

The TJSL programs organized by Reliance Finance during 2022 include:

No.	Acara/Kegiatan Events/Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Lokasi Location
1	CSR 2022 bekerja sama dengan mitra linkage Gramindo bertemakan "Hadir Mewujudkan Percepatan Pemulihan UMKM melalui Kegiatan CSR, Literasi, dan Inklusi Keuangan" CSR 2022 in collaboration with linkage partner Gramindo with the theme "Present to Accelerate MSME Recovery through CSR Activities, Literacy, and Financial Inclusion".	25 September 2022 September 25, 2022	Mojokerto – Jawa Timur Mojokerto - East Java
2	CSR 2022 bekerja sama dengan mitra linkage Efishery bertemakan "Dukung Petani Melek Finansial melalui Kegiatan CSR, Literasi, dan Inklusi Keuangan" CSR 2022 in collaboration with linkage partner Efishery with the theme "Supporting Financially Literate Farmers through CSR Activities, Literacy, and Financial Inclusion".	3 November 2022 November 3, 2022	Yogyakarta – Jawa Tengah Yogyakarta - Central Java

Realisasi Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Realization of Social and Environmental Responsibility (CSR) Fund Disbursement

Pada tahun 2022, Perusahaan menyalurkan dana TJSL sebesar Rp59.980.841 ,juta-.. Adapun sumber dana TJSL Perusahaan berasal dari laba bersih, yang disisihkan untuk program TJSL sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun buku.

In 2022, the Company distributed TJSL funds amounting to Rp59,980,841 million. The source of the Company's TJSL funds comes from net profit, which is set aside for TJSL programs according to the plan set at the beginning of the financial year.

Kepatuhan pada Aspek Sosial dan Ekonomi

Social and Economic Compliance

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepatuhan pada peraturan, ketentuan, serta regulasi yang berlaku baik terkait aspek sosial maupun ekonomi. Perusahaan berfokus pada pemenuhan peraturan terkait dengan karyawan yang tercantum dalam undang-undangan ketenagakerjaan, antara lain jam kerja, upah, tunjangan, benefit, dan lain sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga telah memenuhi peraturan yang berkaitan dengan pelanggan atau debitur, seperti memenuhi hak-hak pelanggan, memberikan informasi yang tepat dan sesuai, menyediakan sarana dan saluran untuk pengaduan keluhan, dan kepatuhan lainnya.

Komitmen dan upaya tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Perusahaan sehingga pada tahun 2022 tidak terdapat adanya denda atau sanksi yang diterima Perusahaan karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

The Company always prioritizes compliance with applicable rules, regulations, and regulations related to both social and economic aspects. The Company focuses on fulfilling regulations related to employees listed in labor laws, including working hours, wages, allowances, benefits, and so on. In addition, the Company has also fulfilled regulations relating to customers or debtors, such as fulfilling customer rights, providing appropriate and appropriate information, providing facilities and channels for complaints, and other compliance.

These commitments and efforts have been well implemented by the Company so that in 2022 there were no fines or sanctions received by the Company due to non-compliance with laws or regulations in the social and economic fields.

Kinerja Keberlanjutan: Lingkungan

Sustainability Performance: Environment

Dalam menggenapkan kinerja keberlanjutan Perusahaan berprinsip triple bottom lines, di mana salah satunya adalah aspek lingkungan, maka Perusahaan berupaya membangun budaya ramah lingkungan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Kinerja keberlanjutan Reliance Finance berfokus pada penerapan prinsip berwawasan lingkungan (*green office*) melalui efisiensi penggunaan energi, air, material atau bahan baku, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

Penghematan dan pengelolaan energi merupakan hal yang penting, mengingat bahwa kegiatan operasional Perusahaan mengandalkan penggunaan perangkat elektronik, termasuk penggunaan listrik dan kebutuhan gedung lainnya. Penghematan energi dilakukan guna menghemat biaya yang dikeluarkan sekaligus mengurangi jejak lingkungan (*footprint*) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional.

Perusahaan berkomitmen mendukung dan menerapkan kegiatan operasional yang mendukung keberlangsungan dan kelestarian lingkungan hidup. Hal ini mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

In fulfilling the Company's sustainability performance based on the triple bottom lines principle, one of which is the environmental aspect, the Company strives to build an environmentally friendly culture in its business activities. Reliance Finance's sustainability performance focuses on implementing green office principles through efficient use of energy, water, materials or raw materials, waste management, and reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

Energy savings and management are important, given that the Company's operational activities rely on the use of electronic devices, including the use of electricity and other building needs. Energy savings are carried out to save costs incurred while reducing the environmental footprint of operational activities.

The Company is committed to supporting and implementing operational activities that support the sustainability and preservation of the environment. This refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental protection and Management.

Kampanye Green Office

The Green Office Campaign

Dalam mendukung kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, Perusahaan menerapkan kampanye *green office*. Kampanye ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan mengedukasi agar seluruh insan Perusahaan turut mendukung penerapan aktivitas operasional yang ramah lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain menghemat penggunaan energi listrik dan air di lingkungan kantor, memanfaatkan kertas bekas, menerapkan konsep *paperless* untuk mengurangi penggunaan kertas, mengganti lampu bohlam menjadi LED, menggunakan sistem refill untuk air minum untuk mengurangi penggunaan gelas sekali pakai, dan penerapan konsep optimalisasi resapan air hujan.

Selama tahun 2022, Reliance Finance telah berhasil melakukan penghematan listrik dan air dalam upaya meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

In supporting environmentally sound operational activities, the Company implemented a green office campaign. This campaign is carried out to socialize and educate all Company personnel to support the implementation of environmentally friendly operational activities. The activities carried out include saving the use of electrical energy and water in the office environment, utilizing used paper, applying the paperless concept to reduce the use of paper, changing light bulbs to LEDs, using a refill system for drinking water to reduce the use of disposable cups, and implementing the concept of rainwater catchment optimization.

During 2022, Reliance Finance has successfully saved electricity and water in an effort to minimize its impact on the environment.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Sepanjang tahun 2022, Reliance Finance telah mencatatkan penggunaan listrik dan air masing-masing adalah sebesar 1.066.571 kWh dan 4.835 m³, atau senilai Rp157,06 juta. Penggunaan listrik tercatat menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 1.493.835 kWh, namun pada tahun 2021 penggunaan air sebesar 1.249 m³, di bawah penggunaan tahun 2022.

Throughout 2022, Reliance Finance has recorded electricity and water usage of 1,066,571 kWh and 4,835 m³ respectively, or valued at IDR157.06 million. Electricity usage recorded a decrease compared to 2021 of 1,493,835 kWh, but in 2021 water usage amounted to 1,249 m³, below the usage in 2022.

Konsumsi Energi dan Air


Energy and Water Consumption

Sumber Energi Energy Source	Peruntukan Designation	Satuan Unit	2022	2021
Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan Energy Consumption Inside the Company				
Listrik Electricity	Operasional Gedung Operational Building	kWh	1.066.571	1.493.835
Air Water	Operasional Gedung Operational Building	m ³	4.835	1.249
Konsumsi Energi di Luar Perusahaan Energy Consumption Outside the Company				
Bahan Bakar Fuel	Transportasi Transportation	Rupiah	-	-


Upaya penghematan energi yang dilakukan di wilayah operasional gedung antara lain:

Energy saving efforts carried out in the building's operational areas include:


Penggunaan Lampu LED
Use of Led Lights




Penggunaan konsep paperless untuk mengurangi pencetakan/printing kertas
Use of paperless concept to reduce paper printing.



Penggunaan pendingin ruangan berteknologi inverter
Use of inverter technology air conditioners



Penyesuaian suhu pendingin ruangan sesuai jumlah orang yang menempati ruangan
Adjustment of room cooling temperature according to the number of people occupying the room



Efisiensi Penggunaan Material/Bahan Baku

Efficiency of Material / Raw Material Use

Kegiatan operasional Perusahaan sebagian besar adalah bersifat administratif, sehingga bahan baku utama yang digunakan adalah kertas. Untuk mengurangi penggunaan kertas, Perusahaan menerapkan konsep *paperless*, di mana kegiatan administratif secara bertahap beralih ke dokumen digital. Selain kegiatan administratif berupa surat menyurat, penerapan digitalisasi yang diterapkan Perusahaan turut mengurangi penggunaan kertas, khususnya dalam produk dan layanan pembiayaan bagi debitur.

The Company's operational activities are mostly administrative in nature, so the main raw material used is paper. To reduce the use of paper, the Company implements a paperless concept, where administrative activities gradually switch to digital documents. In addition to administrative activities in the form of correspondence, the application of digitalization implemented by the Company also reduces the use of paper, especially in financing products and services for debtors.

Upaya tersebut terlihat dari pengurangan penggunaan kertas pada tahun 2022 yang tercatat sebanyak 94 rim untuk kegiatan operasional di kantor pusat. Perusahaan juga memanfaatkan sisa material kertas bekas sesuai dengan prinsip *reuse, reduce, dan recycle*.

This effort can be seen from the reduction in paper usage in 2022, which was recorded at 94 reams for operational activities at the head office. The company also utilizes the remaining used paper materials in accordance with the principles of reuse, reduce, and recycle.

Efisiensi Emisi

Emission Efficiency

Guna mengurangi jejak emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan sistem kerja dari rumah selama pandemi untuk mengurangi jumlah penggunaan dan frekuensi karyawan bertransportasi. Untuk pertemuan jarak jauh, Perusahaan menerapkan pertemuan secara daring untuk mengurangi transportasi. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan kendaraan secara rutin serta

To reduce the emission footprint generated from operational activities, the Company implemented a work-from-home system during the pandemic to reduce the amount and frequency of employee transportation. For remote meetings, the Company implemented online meetings to reduce transportation. The Company also conducts regular vehicle maintenance and uses fuel according to vehicle

menggunakan bahan bakar sesuai spesifikasi kendaraan.

specifications.

Saat ini, Perusahaan belum menerapkan sistem perhitungan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, namun Perusahaan akan menerapkannya di masa mendatang sejalan dengan perbaikan kinerja keberlanjutan.

Currently, the Company has not implemented a system for calculating emissions generated from operational activities, but the Company will implement it in the future in line with the improvement of sustainability performance.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Selama tahun 2022, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan terkait lingkungan hidup adalah sebesar Rp241,10 juta yang mencakup:

During 2022, costs incurred by the Company related to the environment amounted to Rp241.10 million which included:

Uraian Description	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Konsumsi Energi (Listrik) Energy Consumption (Electricity)	153.232.662
Konsumsi Bahan Bakar (BBM) Fuel Consumption (BBM)	21.710.970
Konsumsi Air Water Consumption	3.829.489
Penggunaan Bahan Baku (Kertas) Raw Material Usage (Paper)	2.345.500
Kegiatan TJSL di Bidang Lingkungan TJSL Activities in the Environmental Sector	59.980.841
Jumlah Total	241.099.462

Pengaduan Lingkungan Hidup

Environmental Complaints

Meski kegiatan operasional Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, Perusahaan tetap menerapkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan lingkungan. Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek lingkungan berdampak positif dengan tidak terdapatnya pengaduan terkait ketidakpatuhan lingkungan yang disebabkan oleh Perusahaan selama tahun 2022.

Although the Company's operational activities do not directly intersect with the environment, the Company still implements compliance with environmental rules and regulations. The Company's compliance with environmental aspects has a positive impact with no complaints related to environmental non-compliance caused by the Company during 2022.

Verifikasi dari Pihak Independen *Independent Party Verification*

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum melaksanakan proses verifikasi atas laporan keberlanjutan menggunakan jasa pihak *assuror* independen. Meski demikian, manajemen Perusahaan memastikan seluruh informasi yang terangkum dalam laporan ini telah dinilai dan diverifikasi kebenarannya.

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kinerja pelaporan keberlanjutan, Perusahaan akan mempersiapkan untuk *assurance* laporan keberlanjutan independen di masa mendatang.

Until this report is published, the Company has not carried out the verification process of the sustainability report using the services of an independent assesor. Nevertheless, the Company's management ensures that all information summarized in this report has been assessed and verified.

In line with the commitment to improve sustainability reporting performance, the Company will prepare for independent sustainability report assurance in the future.

Lembar Umpan Balik

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia untuk tahun buku 2022 ini. Dalam rangka meningkatkan mutu penyampaian informasi serta aspek transparansinya dalam Laporan Keberlanjutan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan masukan dalam bentuk saran, rekomendasi atau kritik atas Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil

Nama :
Alamat E-mail :
Institusi/Perusahaan/Lembaga :

Kelompok Pemangku Kepentingan (*pilih salah satu yang mewakili Anda*)

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham | <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Governmental Organization |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat | <input type="checkbox"/> Lainnya: |
| <input type="checkbox"/> Media | |

Mohon isi pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang paling sesuai menurut Anda:

- Isi Laporan keberlanjutan ini mudah untuk dimengerti.
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
- Laporan ini sudah cukup menampilkan informasi Perusahaan, baik positif maupun negatif.
 Setuju Tidak Tahu Tidak Setuju
- Topik Material yang paling penting bagi Saya.
 - Kinerja Ekonomi
 - Kinerja Lingkungan Hidup
 - Kinerja Sosial
 - Ketenagakerjaan
 - Masyarakat
 - Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan
- Masukan, saran, serta kritik untuk Laporan Keberlanjutan ini:

.....
.....
.....
.....

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik Ini kepada kami melalui:

PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
SOHO West Point Lantai 2
Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510
Telp.: (021) 2119 2288

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT





PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2022**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Year Ended
December 31, 2022***

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 – 79Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

*DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Iman Pribadi	:	Name
Alamat Kantor	:	SOHO Westpoint Kota Kedoya Jln. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510, Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Pengadegan Utara IV-A/21 Pancoran, Jakarta	:	Residential Address
Telepon	:	(021)21 192 288	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



Iman Pribadi
(Direktur Utama/President Director)

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00288/2.0459/AU.1/09/1482-1/1/III/2023

Report No. 00288/2.0459/AU.1/09/1482-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Director
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp2.331.453.243)

Lihat Catatan 7 - Piutang Pembiayaan, Catatan 8 - Piutang Sewa Guna, Catatan 9 - piutang Konsumen dan Catatan 10 - Piutang Syariah, Nilai tercatat neto masing-masing piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur piutang. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 87% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Allowance for impairment losses of receivables (Rp2,331,453,243)

Refer to Note 7 - Financing Receivables, Note 8 – Finance Lease Receivables, Note 9 – Consumer Financing Receivable and Note 10 – Sharia Financing Receivables, The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provided against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 87% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loss estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the Company financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

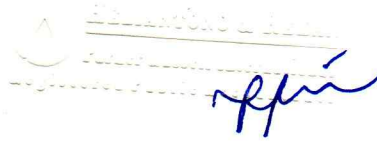
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**





00288

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP.1482
29 Maret 2023 / March 29, 2023

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	24.093.886.631	23.123.783.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	3.000.000.000	-	Time deposit
Portofolio Efek	6	10.973.583.191	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.272.949.379 (2021: Rp531.450.628)	7, 31	427.742.476.480	255.356.172.769	Financing receivables - net of allowance for impairment of Rp1,272,949,379 (2021: Rp531,450,628)
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.480.415 (2021: Rp79.012)	8	4.386.122.502	71.072.378	Finance lease receivables - net of allowance for impairment of Rp12,480,415 (2021: Rp79,012)
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp918.600.022 (2021: Rp2.593.697.166)	9, 31	117.643.879.170	82.102.047.551	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment of Rp918,600,022 (2021: Rp2,593,697,166)
Piutang pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp127.423.427 (2021: Rp549.322.475)	10, 31	63.855.480.556	70.460.566.354	Sharia financing receivables net of allowance for impairment of Rp127,423,427 (2021: Rp549,322,475)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	11, 31	3.259.487.741	6.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	11	13.269.493.715	12.989.054.388	Third parties
Biaya dibayar di muka	12	2.150.949.841	2.417.822.508	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan	30d	352.918.208	294.296.267	Deferred tax asset
Uang muka	31	3.742.857.143	1.000.000.000	Advance
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.342.436.362 (2021: Rp2.583.334.770)	13	3.140.770.043	2.277.161.765	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp3,342,436,362 (2021: Rp2,583,334,770)
Aset tak berwujud- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.714.286		246.428.571	-	Intangible asset- net of accumulated depreciation of Rp10,714,286
Aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.844.370.000 (2021: Rp1.106.622.000)	14	368.874.000	1.106.622.000	Right of use assets net of accumulated depreciation of Rp1,844,370,000 (2021: Rp1,106,622,000)
Agunan yang diambil alih	15	24.024.923.067	21.820.851.966	Repossessed assets
Klaim lebih bayar pajak	30c	-	3.129.814.713	Claim for tax refund
Aset lain-lain		284.000.000	284.000.000	Other assets
JUMLAH ASET		702.536.130.859	482.433.265.853	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang Obligasi - neto	16	393.458.406.851	-	<i>Bonds payable - net</i>
Surat utang jangka menengah	17	-	199.880.198.616	<i>Medium term notes</i>
Utang pajak	30a	3.493.582.283	686.241.972	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	18	39.068.761.844	39.572.672.895	<i>Loans received</i>
Beban akrual	19	7.142.647.641	4.870.974.716	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan		92.372.513	140.297.202	<i>Financing debt</i>
Liabilitas lain-lain	20	27.004.418.573	23.396.042.892	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	1.072.140.843	1.337.710.303	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas		<u>471.332.330.548</u>	<u>269.884.138.596</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				<i>Capital stock -</i>
nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Rp1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar - 400.000 saham				<i>Authorized - 400,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 133.000 saham	21	133.000.000.000	133.000.000.000	<i>Issued and paid up - 133,000 shares</i>
Tambahan modal disetor		30.000.000	30.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		97.750.920.734	79.621.203.806	<i>Retained earnings</i>
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain		422.879.577	(102.076.549)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah Ekuitas		<u>231.203.800.311</u>	<u>212.549.127.257</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>702.536.130.859</u>	<u>482.433.265.853</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUE
Bunga				Interest
Pembiayaan	23	44.540.966.162	30.954.861.296	Financing
Sewa pembiayaan	24	685.314.525	139.850.137	Finance lease
Pembiayaan konsumen	25	10.256.492.424	9.721.741.588	Consumer financing
Marjin/bagi hasil	26	26.510.504.189	22.857.909.011	Margin/revenue sharing
Bank		1.426.819.216	19.537.128	Bank
Administrasi		1.725.237.558	1.032.002.542	Administrative
Denda		526.093.457	6.866.280	Penalty
Asuransi		89.656.085	47.124.970	Insurance
Kenaikan (penurunan) nilai investasi		(35.924.871)	-	Increase (decrease) in Investment value
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		-	177.133.512	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	13	210.800.000	(56.526.037)	Gain (loss) on sales fixed assets
Lainnya		2.406.307.997	7.019.851.616	Others
Jumlah Pendapatan		88.342.266.742	71.920.352.043	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	27.664.096.950	20.603.474.916	General and administrative expenses
Beban pemasaran		169.083.668	135.020.291	Marketing expense
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	7, 8, 9, 10	(1.343.095.984)	(5.122.858.110)	Provision for (recovery of) impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih		532.032.826	-	Provision for impairment of repossessed assets
Beban bunga dan keuangan	27	35.060.211.924	31.817.546.050	Interest expenses and financial charges
Beban lain-lain		3.211.375.739	7.834.412.438	Other expense
Jumlah Beban		65.293.705.123	55.267.595.585	Total Expenses
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.048.561.619	16.652.756.458	INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	30b	(4.918.844.691)	(3.771.649.454)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		18.129.716.928	12.881.107.004	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	673.020.674	(578.055.184)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	30d	(148.064.548)	127.172.140	Tax relating to item that will not be reclassified will be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		524.956.126	(450.883.044)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.654.673.054	12.430.223.960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR				EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	22	136.314	96.850	(Expressed in full amount of Rupiah)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

3

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other comprehensive income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2021		133.000.000.000	30.000.000	66.740.096.802	348.806.495	200.118.903.297	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba tahun berjalan		-	-	12.881.107.004	-	12.881.107.004	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain							<i>Other Comprehensive Income</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	29	-	-	-	(450.883.044)	(450.883.044)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021		133.000.000.000	30.000.000	79.621.203.806	(102.076.549)	212.549.127.257	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan		-	-	18.129.716.928	-	18.129.716.928	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain							<i>Other Comprehensive Income</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	29	-	-	-	524.956.126	524.956.126	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		133.000.000.000	30.000.000	97.750.920.734	422.879.577	231.203.800.311	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See a companying Notes to the
Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan		136.273.956.927	176.314.325.427	Financing
Sewa pembiayaan		2.542.806.525	1.763.766.567	Finance leasee
Pembiayaan konsumen		30.266.587.523	31.678.562.916	Consumer financing
Syariah		54.152.612.565	140.472.362.787	Sharia
Administrasi		1.725.237.558	1.032.002.542	Administration
Lain-lain		8.057.252.436	5.528.459.424	Others
Jumlah Penerimaan Kas		233.018.453.534	356.789.479.663	Total Cash Received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan		(270.860.793.227)	(141.792.810.505)	Financing
Sewa pembiayaan		(6.184.943.525)	(139.850.137)	Finance leasee
Pembiayaan konsumen		(56.612.933.500)	(31.269.888.625)	Consumer financing
Syariah		(17.470.256.077)	(130.437.554.890)	Sharia
Pemasok dan karyawan		(34.944.860.975)	(14.698.315.923)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan		(884.522.944)	(11.292.205.608)	Interest and financial charges
Lain-lain		(3.256.737.429)	(9.682.215.303)	Others
Jumlah Pengeluaran Kas		(390.215.047.677)	(339.312.840.991)	Total Cash Paid
Kas diperoleh dari				Net cash flows provided by
(digunakan untuk) operasi		(157.196.594.143)	17.476.638.672	(used in) operating
Penerimaan klaim pajak		3.111.016.813	-	Receipt of tax claims
Pembayaran pajak penghasilan		(2.318.190.869)	(3.058.666.722)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(156.403.768.199)	14.417.971.950	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(3.000.000.000)	-	Placement of time deposit
Pembelian portofolio efek		(11.009.508.062)	-	Purchase of marketable securities
Penerimaan hasil				Receipt of proceeds from
penjualan aset tetap	13	211.000.000	37.000.000	the sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(1.980.909.870)	(319.315.365)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Flows used in
Aktivitas Investasi		(15.779.417.932)	(282.315.365)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran surat utang jangka menengah	17	(226.000.000.000)	(155.500.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan dari penjualan surat utang jangka menengah	17	26.000.000.000	172.350.000.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran bunga surat utang jangka menengah		(2.273.013.698)	(22.823.150.681)	Payment of interest on medium term notes
Penerimaan dari penerbitan obligasi	16	400.000.000.000	-	Proceeds from the issuance of bonds
Pembayaran bunga obligasi		(27.000.000.000)	-	Payment of interest on bonds payable
Penerimaan pinjaman pembiayaan		-	140.297.202	Proceeds from financing debt
Pembayaran pinjaman pembiayaan		(47.924.689)	-	Payment of financing debt
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	18	33.429.304.444	32.602.887.183	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	18	(30.955.076.489)	(19.148.379.796)	Payment of loans
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		173.153.289.568	7.621.653.908	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		970.103.437	21.757.310.493	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL TAHUN	4	23.123.783.194	1.366.472.701	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN	4	24.093.886.631	23.123.783.194	THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 tanggal 15 Agustus 1989. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 September 2012 dari Aryani, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53399.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 72 tanggal 18 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 11 dan pasal 14 dan Penambahan Pasal 17 sampai dengan Pasal 21 terkait Dewan syariah, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0165152.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan jasa dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisioner OJK Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah dalam Surat Keputusan No. KEP-87/NB.223/2017 tanggal 28 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di SOHO West Point Lt. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company") was established under name of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on Notarial Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 dated August 15, 1989. The Company's name has been amended several times, most recently changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia by Deed No. 17 dated September 25, 2012 of Aryani S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-53399.AH.01.02 dated October 16, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 72 dated August 18, 2022, from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, regarding changes to Article 11 and article 14 and additions to Articles 17 to 21 regarding the Syariah Board, and restates all provisions of the Company's Articles of Association. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0165152.AH.01.11. Tahun 2022, dated August 23, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia, which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, service financing and other financing business activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company also obtained license for opening Business Unit of Sharia from Board of OJK Director Industry Finance Non Bank Sharia in its Decision Letter No. KEP-87/NB.223/2017 dated July 28, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at SOHO West Point Fl. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Reliance Capital Management. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Anton Budidjaja yang berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek Utang	Obligasi I REFI tahun 2022/ REFI Bonds I Year 2022	Debt securities
Tanggal pernyataan efektif	31 Januari 2022/ January 31, 2022	Effective notification date
Nomor Surat	No. S-11/D.04/2022	Letter number
Jumlah	Rp400.000.000.000	Amount
Wali amanat	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	The trustee
Skedul pembayaran bunga	Triwulan/Quarterly	Interest payment schedule

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat utang Jangka menengah MTN IV B tahun 2019 sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

The Company issues bonds for the purpose of paying off the medium-term principal of MTN IV B in 2019 of Rp200,000,000,000 and is used to add to the financing portfolio.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing masing berdasarkan akta No. 25 tanggal 05 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., dan akta No. 38 tanggal 16 Juni 2021 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai Berikut:

2022	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisari Utama	Anton Budidjaja
Komisaris Independen	Drs. Braman Setyo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Iman Pribadi
Direktur	Ira Rakhmawati
Direktur	Frans Victor Kailola*)

*) Telah efektif sejak diterimanya Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan terkait Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 53 dan 50 karyawan (tidak diaudit).

d. Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah M. Faisal Muchtar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Hanindya Aryoputro.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbut oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards, Directors and Employees

Composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021, based on deed No. 25 dated August 05, 2022, from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., and deed No. 38 dated June 16, 2021, from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaries in Jakarta are as follows:

2021		2022	
<u>Board of Commissioners</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Anton Budidjaja	Drs. Braman Setyo	Anton Budidjaja	Drs. Braman Setyo
<u>Board of Directors</u>		<u>Board of Directors</u>	
Iman Pribadi	Fajar Satritama	Iman Pribadi	Fajar Satritama
	Ira Rakhmawati		Ira Rakhmawati

*) It has been effective since the receipt of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding the results of the Fit and Proper Test as Directors of the Company on May 30, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 53 and 50 employees (unaudited), respectively.

d. Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Sharia Supervisory Board is M. Faisal Muchtar.

Based on Director's Decision Letter of the Company No. 002/DOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022, the Corporate Secretary as of December 31, 2022 is Hanindya Aryoputro.

e. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 29, 2023.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Financial Statements Preparation
and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai arus kas yang memenuhi syarat atau lindung nilai investasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**b. Changes In Accounting Policies And
Disclosure**

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at January 1, 2022 as follows:

- *Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year

Regarding the IAI DSAK press release "Attributing Benefits to the Period of Service" in April 2022, the Company changed its policy regarding the attribution of pension benefits over the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, so that it is fully recorded in the current year's financial statements.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Translation (continued)

Nonmonetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia had Rp15,731 and Rp14,269 per US\$ 1, respectively.

d. Transaction With Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:*

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur sebagai yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok sebagian keuangan dikelola sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

g. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan modal kerja yang dibayarkan langsung oleh perusahaan pembiayaan kepada penyedia barang dan/atau jasa dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Piutang pembiayaan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

h. Pembiayaan Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa Pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa Pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa Pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan bertindak sebagai lessor dalam sewa Pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

g. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing receivables and investment financing receivables.

Financing receivables is categorized as loans and receivables are stated at amortized cost less allowance for any impairment losses.

Working capital financing receivables are working capital financing, which directly paid by financing Company to supplier goods and/or services over maximum period of 2 (two) years.

Financing receivable are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

h. Finance Lease Receivable

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance lease.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

j. Piutang Pembiayaan Syariah

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan margin yang disetujui dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installment.

Consumer financing receivables are being categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses. Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and have been delinquent for more than 90 days.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual case. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when received.

j. Sharia Financing Receivables

Murabahah

Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to the acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to the consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on agreed margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Piutang Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh

Qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Qardh meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Perusahaan dengan uang sebagai gantinya, Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Perusahaan dan konsumen. Ekuitas dari Perusahaan akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Perusahaan melalui pembayaran cicilan.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

j. Sharia Financing Receivables (continued)

Qardh

Qardh represent a distribution of funds with qardh contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Company) which obligate to shoulder or pay. The Company will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Company with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Company gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah is a cooperation agreement between the Company and consumers. The Company's equity will be divided into musyarakah units and consumers will purchase units owned by the Company through installment payments.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of allowance for impairment losses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap, dicatat sebesar biaya perolehan, tidak termasuk pelayanan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk dan pajak, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerja dan lokasi untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Renovasi Kantor	4	25%	<i>Office Improvements</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Ketika setiap inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat item aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Inspeksi utama tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama aktivitas inspeksi utama berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu aset, jika ada, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi ditelaah dan disesuaikan jika sesuai, pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenses that arise after the asset is used, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the property, plant and equipment that can exceed its normal performance, these expenses are capitalized as additional cost of property, plant and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan pelanggan terkait dikurangi penurunan nilai pasar dari aset yang diambil alih.

Piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi agunan yang diambil alih ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari agunan yang diambil alih dan diakui sebagai beban pada laba rugi. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjustment, if appropriate.

n. Repossessed Assets

Repossessed assets stated at net realizable value, which is the carrying value of related customer financing receivable deducted for impairment in market value of the repossessed assets.

Consumer financing receivables are reclassified into repossessed assets when the guarantee is withdrawn because the consumer is unable to fulfill its obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss. If the proceeds from the sale of collateral are greater than the outstanding balance, the excess is returned to the customer. Otherwise, the excess receivable over the sales proceeds is written off.

o. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dimungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non Financial Assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A Company previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Surat Utang Jangka Menengah

Surat utang jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan surat utang jangka menengah dikurangkan dari jumlah surat utang jangka menengah.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan adminitrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi pada periode sebelum akad mudharabah berakhir sebagai kerugian dan penyisihan kerugian investasi. Dengan berakhirnya akad mudharabah, selisih antara pembiayaan mudharabah dikurangi penyisihan kerugian investasi dan pengembalian pembiayaan mudharabah adalah sebagai keuntungan atau kerugian. Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan persentase kepemilikan sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. *Medium Term Notes*

Medium term notes are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of medium term notes are deducted from the amount medium term notes.

r. *Revenue and Expense Recognition*

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Administration income in relation financing transaction are recognized over the term of financing. Margin income from murabahah financing is recognized based on effective return method during term of contract.

Mudharabah financing income is when cash is received or in a period where the right of revenue sharing (nisbah) is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between mudharabah financing less allowance for investment losses and return of mudharabah financing is as gain or losses. Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

s. *Employee Benefits*

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension that calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items directly in other equity components, in which case it is in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidak pastian terkait kewajiban tersebut.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

w. Transaksi Sewa

Pada tanggal inepksi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perusahaan sampai dengan tanggal inepksi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perusahaan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat inepksi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang inepksi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perusahaan mendiskontokan liabilitas seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Tahun 2022 dan 2021 Perusahaan tidak memiliki liabilitas sewa karena pembayaran sewa yang dilakukan sekaligus diawal masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

w. Transaksi Sewa

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

In 2022 and 2021 the Company has no lease liabilities because the lease payments are made all at once at the beginning of the lease term.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

w. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perusahaan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

x. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

w. Transaksi Sewa (continued)

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets.*

x. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

y. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements management, is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The reserves established are based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delays in payments.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	24.093.886.631	23.123.783.194	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan - bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	4.386.122.502	71.072.378	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan syariah - bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Sharia receivable - net
Piutang lain-lain	16.528.981.456	18.989.054.388	Other receivables
Aset lain-lain-uang jaminan	284.000.000	284.000.000	Other assets-security deposit
Jumlah	668.508.409.986	450.386.696.634	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

c. Lease Committee

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

c. Komitmen Sewa (lanjutan)

**Komitmen Sewa Pembiayaan – Perusahaan
Sebagai Lessor**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

c. Lease Committee (continued)

**Finance Lease Commitments – The
Company as Lessor**

The Company has entered into vehicles and machinery lease agreement. The Company has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset-aset ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used

The fair value of financial assets are set out in Note 33.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 13.

c. Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these asset as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Notes 13, 14 and 15.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.072.140.843 dan Rp1.337.710.303 (Catatan 29).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 30.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

d. Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp1,072,140,843 dan Rp1,337,710,303, respectively (Note 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 30.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	7.000.000	7.000.000
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk	3.136.486.342	4.850.009.178
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	3.080.220.588	-
PT Bank Negera Indonesia (Persero), Tbk	2.592.272.885	-
PT Bank Central Asia Syariah	262.159.841	1.887.098.621
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	10.038.535	244.161.792
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	2.974.000	5.010.000
PT Bank Index Selindo	2.446.947	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	287.493	105.406.080
PT Bank Victoria Syariah	-	25.097.523
Sub-jumlah	9.086.886.631	7.116.783.194
Deposito berjangka		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	16.000.000.000
Sub-jumlah	15.000.000.000	16.000.000.000
Jumlah	24.093.886.631	23.123.783.194

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah 6,25% dan 3,25% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
<i>Third Parties</i>		
<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>		
<i>PT Bank JTrust Indonesia, Tbk</i>		
<i>PT Bank Negera Indonesia (Persero), Tbk</i>		
<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>		
<i>PT Bank Syariah Indonesia, Tbk</i>		
<i>PT Bank Capital Indonesia, Tbk</i>		
<i>PT Bank Index Selindo</i>		
<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>		
<i>PT Bank Victoria Syariah</i>		
Sub-total		
Time deposit		
<i>PT Bank KB Bukopin, Tbk</i>		
<i>PT Bank Capital Indonesia, Tbk</i>		
Sub-total		
Total		

The annual interest rates for time deposits in Rupiah are 6.25% and 3.25% in 2022 and 2021, respectively.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Deposito Wajib		
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	3.000.000.000	-
Jumlah	3.000.000.000	-

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk merupakan jaminan atas fasilitas pembiayaan Pusat Investasi Pemerintah (Catatan 18).

5. TIME DEPOSITS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mandatory Deposit		
<i>PT Bank Syariah Indonesia, Tbk</i>		
Total		

Time deposits placed with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk represent collateral for the Government Investment Center financing facility (Note 18).

6. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reksadana	2.017.306.069	-
Dana investasi - real estate	8.956.277.122	-
Jumlah	10.973.583.191	-

6. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities measured at fair value through profit or loss

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<i>Mutual Fund</i>		
<i>Real estate investment trust</i>		
Total		

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Reksadana

	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)</u>	
<u>Reksadana</u>				<u>Mutual Fund</u>
Reliance Pasar Uang	4.549.506	4.549.506	-	Reliance Pasar Uang
Reliance Dana Terencana	2.004.958.556	2.012.756.563	7.798.007	Reliance Dana Terencana
Jumlah	2.009.508.062	2.017.306.069	7.798.007	Total

Dana Investasi – Real Estate

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan PT Reliance Manajer Investasi (RMI). Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2022 adalah:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Mutual Funds

	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)</u>	
<u>Reksadana</u>				<u>Mutual Fund</u>
Reliance Pasar Uang	4.549.506	4.549.506	-	Reliance Pasar Uang
Reliance Dana Terencana	2.004.958.556	2.012.756.563	7.798.007	Reliance Dana Terencana
Jumlah	2.009.508.062	2.017.306.069	7.798.007	Total

Real Estate Investment Trust

As of December 31, 2022, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI). The term of the DIRE is 1 (one) year.

The following is the DIRE balance as of December 31, 2022 is:

31 Desember 2022/December 31, 2022

<u>Nama Penerbit/ Name of Issuers</u>	<u>Jumlah Unit Awal/Total Beginning Unit</u>	<u>Penambahan Unit/Addition Of Unit</u>	<u>Jumlah Unit Akhir/Total Final Unit</u>	<u>Nilai Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Nilai Pasar/Market price</u>
PT Reliance Manajer Investasi	-	8.806.219	1.022	9.000.000.000	8.956.277.122

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat tertagih.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses on marketable securities because management believes that all of them are fully collectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pembiayaan modal kerja</u>			<u>Working capital financing</u>
Pihak ketiga	93.036.550.892	80.519.449.767	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(10.921.335.563)	(18.584.573.826)	Unearned finance income
Jumlah	82.115.215.329	61.934.875.941	Total
<u>Pembiayaan investasi</u>			<u>Investment financing</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	980.000.000	-	Related parties (Note 31)
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(404.800.000)	-	Unearned finance income
Sub-jumlah	575.200.000	-	Sub-total
Pihak ketiga	524.286.272.612	266.591.737.184	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(177.961.262.082)	(72.638.989.728)	Unearned finance income
Sub-jumlah	346.325.010.530	193.952.747.456	Sub-total
Jumlah	346.900.210.530	193.952.747.456	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan untuk 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2022	2021	
Jatuh tempo	63.871.001.947	15.300.000.000	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	62.310.196.683	43.935.214.854	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	24.155.967.742	17.999.101.836	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	278.678.259.487	178.653.306.707	More than 2 years
Jumlah	429.015.425.859	255.887.623.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

- c. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berkisar antara 2 – 84 bulan.
- d. Perusahaan mensyaratkan agunan sebagai bagian dari persyaratan kredit. Umumnya, Perusahaan menerima dalam bentuk barang modal, tanah dan bangunan, dan gadai piutang.
- e. Pengelompokan kualitas piutang pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar	354.641.169.893	198.072.908.938	Current
Dalam perhatian khusus	71.099.912.216	57.814.714.459	Special mention
Kurang lancar	1.675.000.000	-	Sub-standard
Diragukan	1.599.343.750	-	Doubtful
Jumlah	429.015.425.859	255.887.623.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

- f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	531.450.628	4.159.008.802	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	1.079.380.268	167.750.786	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(337.881.517)	(3.795.308.960)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.272.949.379	531.450.628	Balance at the end of the year

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2022 and 2021 range from 12% - 18%, respectively.
- b. The details of financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	2022	2021	
Jatuh tempo	63.871.001.947	15.300.000.000	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	62.310.196.683	43.935.214.854	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	24.155.967.742	17.999.101.836	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	278.678.259.487	178.653.306.707	More than 2 years
Jumlah	429.015.425.859	255.887.623.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

- c. The period of work capital financing and reinvestment financing contracts range between from 2 – 84 months.
- d. The Company requires collateral as part of its credit requirement. Typically, the Company accepts capital good, land and building, and pledged receivables as collateral.
- e. The classification of the quality of financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2022	2021	
Lancar	354.641.169.893	198.072.908.938	Current
Dalam perhatian khusus	71.099.912.216	57.814.714.459	Special mention
Kurang lancar	1.675.000.000	-	Sub-standard
Diragukan	1.599.343.750	-	Doubtful
Jumlah	429.015.425.859	255.887.623.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.272.949.379)	(531.450.628)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	427.742.476.480	255.356.172.769	Total - Net

- f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	531.450.628	4.159.008.802	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	1.079.380.268	167.750.786	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(337.881.517)	(3.795.308.960)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.272.949.379	531.450.628	Balance at the end of the year

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

- g. Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah (Catatan 17).
- h. Piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp126.453.952.667 sedangkan ditahun 2021 tidak terdapat restrukturisasi.
- i. Piutang pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Asia Kapital Property	44.322.321.988	11.660.701.221
PT Andalan Jaya Propertindo	43.709.674.906	-
PT Anugrah Bumi Sion	43.685.132.048	40.935.774.194
PT Bintang Cemerlang Suksesindo	43.526.394.295	38.994.280.988
PT Mithaharum Abadi	43.427.590.853	41.170.453.225
PT Trimulia Nusantara Energy	38.786.011.532	35.304.806.427
PT Planet Suplemen Indonesia	38.188.600.864	34.519.354.839
Jumlah - Bersih	<u>295.645.726.486</u>	<u>202.585.370.894</u>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectability of the financing receivable, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- g. Financing receivable are used as collateral on medium term notes (Note 17).
- h. Financing receivables that have been restructured in 2022 amount to Rp126,453,952,667 while in 2021 there is no restructuring.
- i. Financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing receivables are as follows:

PT Asia Kapital Property
PT Andalan Jaya Propertindo
PT Anugrah Bumi Sion
PT Bintang Cemerlang Suksesindo
PT Mithaharum Abadi
PT Trimulia Nusantara Energy
PT Planet Suplemen Indonesia
Total - Net

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.234.261.004
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(835.658.087)
Simpanan jaminan	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)
Jumlah - Bersih	<u>4.386.122.502</u>

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang sewa pembiayaan	5.234.261.004	78.768.002
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(835.658.087)	(7.616.612)
Simpanan jaminan	(107.807.300)	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)
Jumlah - Bersih	<u>4.386.122.502</u>	<u>71.072.378</u>

- a. Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan.
- c. Piutang sewa pembiayaan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.
- d. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 – 5 tahun.

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2022 and 2021 ranged from 12% - 18%, respectively.
- b. The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles.
- c. Finance lease receivables are secured by the financed item.
- d. Financing agreements have term of 3 – 5 years.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- e. Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah (Catatan 17).
- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum Jatuh Tempo		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	24.268.806	-
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	71.151.390
Lebih dari 2 tahun	4.374.334.111	-
Jumlah	4.398.602.917	71.151.390
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)
Jumlah - Bersih	4.386.122.502	71.072.378

- g. Pengelompokan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	4.374.334.111	-
Dalam perhatian khusus	24.268.806	71.151.390
Jumlah	4.398.602.917	71.151.390
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.480.415)	(79.012)
Jumlah - Bersih	4.386.122.502	71.072.378

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	79.012	11.378.441
Penambahan tahun berjalan	12.448.630	-
Pemulihan tahun berjalan	(47.227)	(11.299.429)
Saldo Akhir Tahun	12.480.415	79.012

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

- i. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi tahun 2022 dan 2021.

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- e. Finance lease receivables are used as collateral for medium term notes (Note 17).
- f. The details of finance lease receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Not Overdue
			<i>Less than or equal to 1 year</i>
			<i>More than 1 year until 2 years</i>
			<i>More than 2 years</i>
			Total
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			Total - Net

- g. The classification of the quality of finance lease receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<i>Current</i>
			<i>Special mention</i>
			Total
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			Total - Net

- h. The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivable are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<i>Balance at beginning of the year</i>
			<i>Provision during the year</i>
			<i>Recovery during the year</i>
			Balance at the End of the Year

Based on management's evaluation of the finance lease receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- i. There are no restructured financing lease receivables in 2022 and 2021.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- j. Piutang sewa pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	4.361.885.481	-
Rosita Rianauli Sianipar	24.237.021	71.072.378
Jumlah - Bersih	<u>4.386.122.502</u>	<u>71.072.378</u>

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- j. *Financing lease receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing lease receivables are as follows:*

PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	
Rosita Rianauli Sianipar	
Total - Net	

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	75.256.064.490	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(33.016.040.323)	-
Sub-jumlah	<u>42.240.024.167</u>	<u>-</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	132.403.254.969	142.101.589.555
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(56.080.799.944)	(57.405.844.838)
Sub-jumlah	<u>76.322.455.025</u>	<u>84.695.744.717</u>
Jumlah	<u>118.562.479.192</u>	<u>84.695.744.717</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)
Jumlah - Bersih	<u>117.643.879.170</u>	<u>82.102.047.551</u>

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

<u>Related parties (Note 31)</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
<i>Sub-total</i>	
<u>Third parties</u>	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
<i>Sub-total</i>	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 1 – 15 tahun. Sedangkan pembiayaan multiguna tenor pembiayaan selama 1 – 5 tahun.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- d. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang tersebut. Sedangkan piutang pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan rumah susun, tanah dan bangunan tanah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

- a. *Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2022 and in 2021 ranged from 12% - 18%, respectively.*
- b. *Assets funded by the Company are vehicles, apartments, and buildings with period of financing ranged from 1 -15 years. Meanwhile, multipurpose financing has a financing tenor of 1-5 years.*
- c. *Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.*
- d. *The consumer financing receivables are secured by motor vehicles financed by the Company and Motor Vehicle of Ownership Book (BPKB) of the related vehicle. While consumer financing receivables related to apartment, land and land buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo	746.901.502	583.635.138	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.080.521.323	6.051.194.467	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.506.768.403	5.058.400.776	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	112.228.287.964	73.002.514.336	More than 2 years
Jumlah	118.562.479.192	84.695.744.717	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Total - Net

f. Klasifikasi kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

f. The classification of the quality of consumer financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	90.252.687.315	73.311.239.816	Current
Dalam perhatian khusus	21.294.145.638	5.758.212.988	Special mention
Kurang lancar	1.542.860.977	320.597.500	Sub-standard
Diragukan	885.440.220	546.055.129	Doubtful
Macet	4.587.345.042	4.759.639.284	Loss
Jumlah	118.562.479.192	84.695.744.717	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(918.600.022)	(2.593.697.166)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	117.643.879.170	82.102.047.551	Total - Net

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

g. The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.593.697.166	3.893.501.731	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	668.764.073	1.677.999.016	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.343.861.217)	(2.977.803.581)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	918.600.022	2.593.697.166	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan konsumen, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Based on management evaluation of the collectability of consumer financing receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- h. Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 17 dan 18).
- i. Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.421.808.029 dan Rp5.759.379.870.
- j. Piutang pembiayaan konsumen dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 adalah PT Reliance Capital Management sebesar Rp41.817.435.359 dan 2021 sebesar nihil.

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- h. Consumer financing receivable used as collateral on medium term notes and loans (Notes 17 and 18).
- i. Restructured consumer financing receivables in 2022 and 2021 amounted to Rp20,421,808,029 and Rp5,759,379,870, respectively.
- j. Consumer financing receivables from one customer that exceed 10% of the total consumer financing receivables in 2022 are owed by PT Reliance Capital Management in the amount of Rp41,817,435,359 and in 2021, they were nil.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE

	2022	2021	
Murabahah	47.474.924.137	61.348.377.233	Murabahah
Pendapatan marjin yang belum diakui	(3.555.042.289)	(5.532.185.212)	Unearned margin income
Sub-jumlah	43.919.881.848	55.816.192.021	Sub-total
Musarakah mutanaqisah	11.931.847.135	22.367.856.427	Musarakah mutanaqisah
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	(8.666.175.748)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	11.931.847.135	13.701.680.679	Sub-total
Qardh			Qardh
kepada pihak beralasi (Catatan 31)	6.000.000.000	-	Related parties (Note 31)
kepada pihak ketiga	2.131.175.000	-	Third parties
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	-	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	8.131.175.000	-	Sub-total
Investasi Musarakah	-	2.349.189.692	Musarakah investment
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	(857.173.563)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	-	1.492.016.129	Sub-total
Jumlah	63.982.903.983	71.009.888.829	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.423.427)	(549.322.475)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Total - Net

- a. Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing berkisar 15% - 18%.
- b. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi dan fasilitas dana.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan syariah.

- a. Net margin/unearned sharing revenue per annum of sharia financing receivables in 2022 and 2021 ranged from 15% - 18%.
- b. Receivable funded by the Company are sale and purchase financing, investment and funding facilities.
- c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in sharia financing receivables.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- d. Piutang musyarakah mutanaqisah dan murabahah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) serta surat kuasa potong gaji.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang syariah berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo	2.136.175.042	4.495.394.509	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	48.156.410.724	25.950.028.302	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	263.538.061	24.288.836.994	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	13.426.780.156	16.275.629.024	More than 2 years
Jumlah - Bruto	63.982.903.983	71.009.888.829	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.423.427)	(549.322.475)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Total - Net

- f. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan sebagian berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	58.733.361.666	62.344.695.577	Current
Dalam perhatian khusus	4.720.057.815	7.626.808.783	Special mention
Kurang lancar	529.484.502	940.578.262	Sub-standard
Macet	-	97.806.207	Loss
Jumlah	63.982.903.983	71.009.888.829	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.423.427)	(549.322.475)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	63.855.480.556	70.460.566.354	Total - Net

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	549.322.475	733.518.418	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	99.233.259	509.393.362	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(521.132.307)	(693.589.305)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	127.423.427	549.322.475	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan syariah, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan Syariah tersebut.

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- d. Musyarakah mutanaqisah and murabahah receivable are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or and a power of attorney for salary deductions.
- e. The following is a breakdown of sharia receivables based on their maturity:

- f. The classification of the quality of sharia financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

- g. Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

Based on management evaluation of the collectability of sharia financing receivables, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- h. Piutang pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp593.390.010 dan Rp507.492.369.
- i. Tidak terdapat piutang dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan Syariah pada tahun 2022 dan 2021.

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- h. Restructured sharia financing receivables in 2022 and 2021 amounted to Rp593,390,010 and Rp507,492,369, respectively.
- i. There were no consumer sharia financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total sharia financing receivables in 2022 and 2021.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 31)	3.259.487.741	6.000.000.000	<i>Related parties - net (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bagi hasil	4.078.457.688	-	<i>Profit sharing</i>
PT Spekta Properti Indonesia	3.908.654.567	-	<i>PT Spekta Properti Indonesia</i>
PT Robo Rupiah Timur Baru	890.441.039	2.408.241.039	<i>PT Robo Rupiah Timur Baru</i>
Dana kelolaan	-	6.768.506.267	<i>Managed funds</i>
Lain-lain	4.391.940.421	3.812.307.082	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>13.269.493.715</u>	<u>12.989.054.388</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>16.528.981.456</u>	<u>18.989.054.388</u>	<i>Total</i>

Dana kelolaan merupakan dana yang ditempatkan pada rekening bersama yang dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama Dengan Imbalan ("Akad Wakalah Bil Ujrah") dengan pihak ketiga, namun dana tersebut belum disalurkan kepada penerima pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menunjuk dan memberi kuasa kepada pihak ketiga sebagai kuasa Perusahaan dalam mencairkan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan pihak ketiga tersebut.

Piutang Bagi hasil merupakan bagi hasil yang akan diterima oleh Perusahaan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dikelola oleh mitra Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Managed funds that are placed in a joint account established based on a Cooperation Agreement with Rewards ("Akad Wakalah Bil Ujrah") with a third party, but the funds have not been distributed to the recipient of the financing. Based on the agreement, the Company appoints and authorizes the third party as the Company's power to distribute the financing facility to the third party customers.

Profit sharing receivables are profit sharing that will be received by the Company for financing provided to customers managed by the partners of the Koperasi Jasa Gramindo Madani.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Asuransi	868.702.828	113.042.458	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.282.247.013	2.304.780.050	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.150.949.841</u>	<u>2.417.822.508</u>	<i>Total</i>

12. PREPAID EXPENSE

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	<i>Land</i>
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	<i>Building</i>
Inventaris kantor	1.266.163.470	1.965.400.870	-	3.231.564.340	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	851.568.775	15.509.000	358.200.000	508.877.775	<i>Vehicles</i>
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	<i>Office Improvements</i>
Jumlah	4.860.496.535	1.980.909.870	358.200.000	6.483.206.405	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	201.579.625	10.945.500	-	212.525.125	<i>Building</i>
Inventaris kantor	933.322.029	406.535.092	-	1.339.857.121	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	600.736.850	110.916.610	358.000.000	353.653.460	<i>Vehicles</i>
Renovasi kantor	847.696.266	588.704.390	-	1.436.400.656	<i>Office Improvements</i>
Jumlah	2.583.334.770	1.117.101.592	358.000.000	3.342.436.362	Total
Nilai buku bersih	2.277.161.765			3.140.770.043	Net book value

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000	<i>Land</i>
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000	<i>Building</i>
Inventaris kantor	1.142.216.880	123.946.590	-	1.266.163.470	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	805.841.660	195.368.775	149.641.660	851.568.775	<i>Vehicles</i>
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290	<i>Office Improvements</i>
Jumlah	4.690.822.830	319.315.365	149.641.660	4.860.496.535	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	190.634.125	10.945.500	-	201.579.625	<i>Building</i>
Inventaris kantor	783.617.227	149.704.802	-	933.322.029	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	544.927.082	111.925.391	56.115.623	600.736.850	<i>Vehicles</i>
Renovasi kantor	226.280.190	621.416.076	-	847.696.266	<i>Office Improvements</i>
Jumlah	1.745.458.624	893.991.769	56.115.623	2.583.334.770	Total
Nilai buku bersih	2.945.364.206			2.277.161.765	Net book value

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.117.101.592 dan Rp893.991.769 pada tahun 2022 dan 2021 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28). Perusahaan memiliki 1 (satu) bidang tanah seluas 74m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2037.

Total depreciation expense amounted to Rp1,117,101,592 and Rp893,991,769 in 2022 and 2021, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). The Company owns 1 (one) parcel of land with an area of 74m² under the name of the Company located in Tangerang with Building Use Rights which will mature on January 28, 2037.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga jual	211.000.000	37.000.000	Selling price
Nilai tercatat bersih	200.000	93.526.037	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) penjualan	<u>210.800.000</u>	<u>(56.526.037)</u>	Gain (loss) on sale

Pada tahun 2022 dan 2021, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi dengan berbagai risiko kerugian masing-masing sebesar Rp2.673.690.827 dan Rp1.945.566.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. Detail of sale of fixed assets are as follows:

In 2022 and 2021, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party various risk of loss for Rp2,673,690,827 and Rp1,945,566,500, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses rising from such risk on the assets insured.

The management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2022 and 2021. There were no fixed assets use as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET HAK GUNA

Mutasi aset hak guna pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Buildings
Jumlah	<u>2.213.244.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.213.244.000</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.106.622.000	737.748.000	-	1.844.370.000	Buildings
Jumlah	<u>1.106.622.000</u>	<u>737.748.000</u>	<u>-</u>	<u>1.844.370.000</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>1.106.622.000</u>			<u>368.874.000</u>	Net book value
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Buildings
Jumlah	<u>2.213.244.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.213.244.000</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	368.874.000	737.748.000	-	1.106.622.000	Buildings
Jumlah	<u>368.874.000</u>	<u>737.748.000</u>	<u>-</u>	<u>1.106.622.000</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>1.844.370.000</u>			<u>1.106.622.000</u>	Net book value

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp737.748.000 dan Rp737.748.000 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Depreciation expense right of use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp737,748,000 and Rp737,748,000, respectively, and recorded as general and administrative expenses (Note 28).

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2022</u>
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000
Radi	1.457.613.492
Erni Sukma	1.070.702.103
Lain-lain	14.028.640.298
Jumlah	24.556.955.893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(532.032.826)
Jumlah - Bersih	24.024.923.067

15. REPOSSESSED ASSETS

	<u>2021</u>	
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000	PT Shaftco Niaga Prima
Radi	1.457.613.492	Radi
Erni Sukma	1.070.702.103	Erni Sukma
Lain-lain	11.292.536.371	Others
Jumlah	21.820.851.966	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	21.820.851.966	Total - Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat agunan yang diambil alih.

As of December 31, 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the carrying amount of repossessed assets.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih

Management believes that the allowance for impairment losses on repossessed assets as of December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from impairment of repossessed assets.

Realisasi penjualan aset agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The realization of the sale of repossessed assets in the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>
Harga jual	-
Nilai tercatat bersih	-
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	-

	<u>2021</u>	
Harga jual	22.830.734.755	Selling price
Nilai tercatat bersih	26.212.665.982	Net carrying value
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	(3.381.931.227)	Loss on sale of repossessed assets

Rugi penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loss on sale of repossessed assets were recorded as other expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2022 terdapat pemulihan agunan yang diambil alih sebesar Rp1.247.919.379 ke Piutang pembiayaan Konsumen.

In 2022, there is a recovery of repossessed assets worth Rp1,247,919,379 to consumer financing receivables.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2022	2021	
Obligasi Refi I tahun 2022			Bonds Refi I tahun 2022
Pihak berelasi	338.090.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	61.910.000.000	-	Third Parties
Jumlah	400.000.000.000	-	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.541.593.149)	-	Unamortised bonds issuance costs
Utang obligasi - neto	393.458.406.851	-	Bonds payable - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(99.556.693.549)	-	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	293.901.713.302	-	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 28)	3.491.847.723	-	Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 28)

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I REFI Tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp10.033.440.872. Seluruh dana yang diperoleh akan digunakan Perusahaan untuk melunasi Pokok Medium Term Notes (MTN) IV B Tahun 2019 sebesar Rp 200 miliar dan sisanya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan. Obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri, yaitu:

In February 2022, the Company made a public offering of bonds named "REFI Bonds I Year 2022." The transaction costs for the issuance of these bonds totaled Rp10,033,440,872. All funds obtained will be used by the Company to pay off the 2019 Principal Medium-Term Notes (MTN) IV-B of Rp200 billion, and the remainder will be used to increase the financing portfolio. These bonds were issued in three series, namely:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Bertindak sebagai wali amanat. Pada saat diterbitkan, obligasi tersebut mendapatkan IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022. Obligasi ini dijamin dengan piutang performing Perusahaan sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh PT Reliance Capital Management sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai pokok obligasi.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Act as a trustee. At the time of issuance. The Bonds received the IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) rating and was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2022. The Bonds are guaranteed by the Company's performing receivables amounting to 100% (one hundred percent) of the principal value of the bonds and corporate guarantees by PT Reliance Capital Management amounting to 20% (twenty percent) of the principal value of the bonds.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, melakukan penggabungan, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang saham dan tidak memiliki dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta menjual, mentransfer atau mengalihkan sebesar 50% (lima puluh persen) atau lebih dari total aktiva emiten. Perusahaan harus memastikan rasio pinjaman terhadap ekuitas ditambah dengan pinjaman subordinasi tidak lebih dari 10:1.

Pada tahun 2022 beban bunga obligasi Perusahaan sebesar Rp32.100.000.000.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Furthermore, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Company is not permitted to merge, consolidate, or consolidate with other companies, except where it is carried out in a business sector that shares shares and has no negative impact on the Company's business operations and sells, transfers, or assigns 50% (fifty percent percent) or more of the issuer's total assets. Companies must ensure that the ratio of loans to equity plus subordinated loans is not more than 10:1.

In 2022, the Company's bond interest expense is Rp32,100,000,000.

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai nominal:		
MTN IVB Tahun 2019	-	200.000.000.000
MTN IV Tahun 2018	-	-
Sub-jumlah	-	200.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(119.801.384)
Jumlah	-	199.880.198.616

Rincian nilai nominal surat utang jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tahun 2022	-	200.000.000.000
Tahun 2021	-	-
Jumlah	-	200.000.000.000

Rekonsiliasi MTN diterbitkan dengan MTN yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai nominal:		
MTN IVB Tahun 2019	-	200.000.000.000
MTN IV Tahun 2018	-	-
Sub-jumlah	-	200.000.000.000
Pembelian kembali - bersih	-	-
Dipegang oleh pemegang MTN	-	200.000.000.000

17. MEDIUM TERM NOTES

Nominal value:
 MTN IVB Year 2019
 MTN IV Year 2018
Sub-total

Unamortized of
 transaction cost
Total

The details of nominal value of the medium term notes as of Desember 31, 2022 and 2021 by year of maturity are as follow:

Year 2022
 Year 2021
Total

Reconciliations of the MTN issued with the outstanding MTN as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nominal value:
 MTN IVB Year 2019
 MTN IV Year 2018
Sub-total
 Buy back -net
Held by MTN holders

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) UPRI IV Tahun 2018 dan Medium Term Notes UPRI IVB Tahun 2019 dengan jumlah nilai pokok masing-masing sebesar Rp 100 miliar dan Rp 200 miliar. Seluruh dana yang diperoleh digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perusahaan. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% (sepuluh persen) per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN UPRI IV Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2021 (MTN UPRI IV Tahun 2018) sedangkan MTN UPRI IVB Tahun 2019 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2022.

MTN ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan piutang pembiayaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari (Catatan 7, 8 dan 9), dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Perusahaan menunjuk PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan PT Reliance Capital Management, pihak-pihak berelasi, masing-masing sebagai kustodian dan penjamin MTN.

Beban bunga atas surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar Rp1.859.676.587 dan Rp22.827.917.804 untuk tahun 2022 dan 2021.

17. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The Company issued Medium Term Notes (MTN) of UPRI IV Year 2018 and MTN UPRI IVB Year 2019 with the total principal amounting to Rp 100 billion, and Rp 200 billion, respectively. All fund obtained will be used for the Company's working capital.

The availability of MTN is for three (3) years or may be shorten based on the option of the Company. The MTN bears interest rate at 10% (ten percent) per annum and paid by the Company on a monthly basis. MTN UPRI IV Year 2018 has matured and has been settled on October 29, 2021, while MTN UPRI IVB Year 2019 has matured and has been settled on February 27, 2022.

These Medium Term Notes are not guaranteed by special collateral but are guaranteed by financing receivables, both existing and future. (Notes 7, 8 and 9), and are not listed in any stock exchange.

The Company has appointed PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT Reliance Capital Management, a related parties, as a custodian and trustee for MTN, respectively.

Interest expense on medium term notes amounted to Rp1,859,676,587 and Rp22,827,917,804 in 2022 and 2021, respectively.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman bank		
PT Bank Central Asia, Tbk	-	6.428.139.004
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	20.000.000.000
Pinjaman pihak ketiga lainnya		
Pusat Investasi Pemerintah	28.643.678.161	-
PT Sarana Multigriya		
Finansial (Persero)	10.425.083.683	10.144.533.891
Pinjaman masyarakat	-	3.000.000.000
Jumlah	<u>39.068.761.844</u>	<u>39.572.672.895</u>

18. LOANS PAYABLE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Central Asia, Tbk	-	6.428.139.004	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Pinjaman pihak ketiga lainnya			Other third party loans
Pusat Investasi Pemerintah	28.643.678.161	-	Pusat Investasi Pemerintah
PT Sarana Multigriya			PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero)	10.425.083.683	10.144.533.891	Finansial (Persero)
Pinjaman masyarakat	-	3.000.000.000	Masyarakat Loans
Jumlah	<u>39.068.761.844</u>	<u>39.572.672.895</u>	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian agunan surat berharga No. RCO.JSD/0543/KSB/2021 pada tanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan surat berharga yang bersifat revolving dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga 0,60% per tahun diatas tingkat suku bunga agunan deposito rupiah, dibayar efektif setiap bulan. Pinjaman ini menjaminkan 1 (satu) deposito berjangka atas nama PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk pihak berelasi. Sehubungan dengan penjaminan tersebut Perusahaan tidak dikenakan beban dalam bentuk apapun dengan nilai berapapun oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebesar Rp20.000.000.000 pada tanggal 11 Februari 2022. Selanjutnya penjaminan Deposito atas nama PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Juga telah berakhir sehubungan dengan pelunasan pinjaman tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk .

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berikut adalah rincian pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Tanggal Awal Pinjaman/Loan Start Date	Tanggal Akhir Pinjaman/Loan End Date	Jenis Pinjaman/Loan Type	Suku bunga/Interest rate	Nilai Awal Pinjaman/Loa n Initial Amount	Tunggakan Pinjaman/Outstanding Loans
31 Okt/Oct 31, 2019	31 Okt/Oct 31, 2024	KPR - Refinancing	8,75%	2.641.261.367	1.104.234.946
14 Jan/Jan 14, 2020	14 Jan/Jan 14, 2025	KPR - Refinancing	8,60%	5.151.841.949	2.417.043.199
29 Des/Dec 25, 2020	29 Des/Dec 29, 2023	KPR - Refinancing	9,00%	4.301.570.566	1.564.167.914
29 Sept/Sept 29, 2021	20 Sept/Sept 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	569.023.983	508.416.592
29 Okt/Oct 29, 2021	20 Okt/Oct 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	1.533.863.200	1.463.837.471
22 Feb/Feb 22, 2022	20 Feb/Feb 20, 2025	KPR - Facility Line	6,60%	1.610.274.523	1.553.930.331
12 Okt/Oct 12, 2022	20 Okt/Oct 20, 2025	KPR - Facility Line	7,35%	835.569.623	829.992.932
15 Des/Dec 15, 2022	15 Des/Dec 15, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	758.406.748	758.406.748
18 Des/Dec 18, 2022	18 Des/Dec 18, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	225.053.550	225.053.550
Jumlah/Total					10.425.083.683

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ini dijamin dengan fidusia tagihan KPR sebesar 100% (Catatan 9).

18. LOANS PAYABLE (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the securities guarantee agreement No. RCO.JSD/0543/KSB/2021 on November 23, 2021, the Company obtained a revolving securities credit facility with a limit of Rp20,000,000,000. This facility has a term of 12 (twelve) months with an interest rate of 0.60% per annum above the interest rate on collateral for rupiah time deposits, which is payable effective every month. This loan guarantees 1 (one) time deposit on behalf of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk related party. In connection with the guarantee, PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, is not burdened in any form with any value.

The company has paid off all loans to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk in the amount of IDR 20,000,000,000 on February 11, 2022. Furthermore, deposit guarantees are on behalf of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. It has also ended in connection with the settlement of the loan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Following are the details of the loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

This loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is secured by a 100% fiduciary guarantee letter (Note 9).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Mutasi pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	10.144.533.891	10.790.026.504	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	3.429.304.444	2.102.887.183	<i>Addition</i>
Pembayaran	<u>(3.148.754.650)</u>	<u>(2.748.379.796)</u>	<i>Repayment</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.425.083.685</u>	<u>10.144.533.891</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima pinjaman bersih dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp280.549.794, sedangkan pada tahun 2021 Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bersih kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp645.492.613.

Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Invetasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk sebagai penyalur dalam rangka penyaluran pembiayaan ultra mikro pada Pusat Investasi Pemerintah.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 28 tanggal 18 Maret 2022 dengan notaris Hadijah, S.H dan telah mengalami addendum II Nomor 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022 menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp30.000.000.000, dengan target penyaluran sebanyak 24.000 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 19% untuk pemberi pembiayaan dan 81% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catata 10) dan cash collateral dengan nilai Rp3.000.000.000 dalam bentuk deposito (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah menyalurkan pinjaman Pembiayaan dari Pusat Investasi Pemerintah kepada 4.444 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp18.810.141.034.

18. LOANS PAYABLE (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Loan transfers to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	10.144.533.891	10.790.026.504	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	3.429.304.444	2.102.887.183	<i>Addition</i>
Pembayaran	<u>(3.148.754.650)</u>	<u>(2.748.379.796)</u>	<i>Repayment</i>
Saldo akhir tahun	<u>10.425.083.685</u>	<u>10.144.533.891</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

In 2022, the Company received a net loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) of Rp280,549,794, while in 2021, the Company made net loan payments to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) of Rp645,492,613.

The Government Investment Center - Ministry of Finance of the Republic of Indonesian

Based on the decision of the President Director of the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated December 15, 2021, the Company has been appointed as a distributor for the distribution of micro-Ultra financing in Government Investment Centers.

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 28, dated March 18, 2022, with notary Hadijah, S.H., and having experienced addendum II Number 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022, it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp30,000,000,000, with a target of distributing 24,000 debtors through partners. This facility has a term of 3 (three) years from the date of loan disbursement, with a ratio of 19% for the lender and 81% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 10) and cash collateral with a value of Rp3,000,000,000 in the form of deposits (Note 5).

As of December 31, 2022, the Company has disbursed financing loans from the Government Investment Center to 4,444 debtors with a total loan amount of Rp18,810,141,034.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Musyarakah

Rincian fasilitas pinjaman musyarakah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Shahibul Mall (Pemilik Dana) <i>Fund owner</i>	Jumlah pinjaman / <i>Total loan</i>		Nisbah Bagi Hasil per tahun/ <i>Revenue</i> <i>Sharing ratio per annum</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>
	2022	2021		
Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani	-	3.000.000.000	17,5% - 19,5%	60 bulan/ <i>Months</i>

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama Perjanjian Pembiayaan Musyarakah dengan Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani yang bertindak sebagai mitra penyedia dana dengan jumlah Rp3.000.000.000 dan pengelola dana portofolio Perusahaan. Pada Tahun 2022 Perjanjian Pembiayaan Musyarakah ini sudah berakhir.

Pada tahun 2021 Perusahaan menerima pinjaman musyarakah bersih sebesar Rp10.500.000.000. Pinjaman tersebut diantaranya terutama diperoleh dari PT Unicorn Technology Indonesia sebesar Rp8.000.000.000, berdasarkan perjanjian pembiayaan musyarakah No. 215 tanggal 26 Juni 2021. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut tahun 2021.

18. LOANS PAYABLE (continued)

Musyarakah Loan

The details of the Company's musyarakah loan are as follows:

On September 11, 2019, the Company entered into a Musyarakah Financing Agreement with the Koperasi Jasa Gramindo berkah mandani (Cooperative), which acts as a partner providing funds in the amount of Rp3,000,000,000 and managing the Company's portfolio funds. In 2022, this Musyarakah Financing Agreement will have ended.

In 2021 the Company received a net musyarakah loan of Rp10,500,000,000. These loans, among others, were mainly obtained from PT Unicorn Technology Indonesia in the amount of Rp8,000,000,000, based on the musyarakah financing agreement No. 215 dated June 26, 2021. The company has repaid the loan in 2021.

19. BEBAN AKRUAL

	2022	2021	
Bunga	5.127.790.929	317.204.945	Interest
Jasa profesional	91.750.000	710.063.200	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 31)	-	1.308.863.600	Management fee (Note 31)
Jasa Penjamin Emisi (Catatan 31)	-	536.000.000	Underwriting Services (Note 31)
Lain-lain	1.923.106.712	1.998.842.971	Others
Jumlah	7.142.647.641	4.870.974.716	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021	
Titipan konsumen	17.079.514.836	13.471.139.155	Consumer deposit
Utang kepada developer	9.924.903.737	9.924.903.737	Payable to developer
Jumlah	27.004.418.573	23.396.042.892	Total

Titipan konsumen merupakan uang yang diterima terlebih dahulu sehubungan dengan penerimaan angsuran piutang pembiayaan dan pembayaran premi asuransi dari konsumen.

20. OTHER LIABILITIES

Consumer deposits are money received in advance relation with the receipt of installment financing receivables and payment of insurance premiums from consumers.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada developer merupakan utang kepada developer (pihak ketiga) yang membangun perumahan sehubungan dengan pembiayaan konsumen untuk perumahan. Utang kepada Developer tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock</u>
PT Reliance Capital Management	113.000	85	113.000.000.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15	20.000.000.000
Jumlah	133.000	100	133.000.000.000

Susunan pemegang saham di atas sesuai dengan akta No. 56 tanggal 19 Juli 2019 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0303830 tanggal 26 Juli 2019.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Payable to developer are payable to developer (third parties) who build housing in relation with consumer financing for housing. Payable to developer is not subject interest and shall be paid based on agreement.

21. CAPITAL STOCK

The shareholder of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

The above composition of shareholders is in accordance with deed no. 56 dated 19 July 2019 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0303830 dated 26 July 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang berbunga	432.527.168.695	236.452.871.511
Dikurangi: kas dan setara kas	24.093.886.631	23.123.783.194
Utang bunga - bersih	408.433.282.064	213.329.088.317
Ekuitas	231.203.800.311	212.549.127.257
Rasio utang berbunga terhadap modal (<i>gearing ratio</i>)	<u>1,77</u>	<u>1,00</u>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.05/2014 tanggal 19 November 2014 yaitu setinggi-tingginya 10 kali.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Interest-bearing debts</i>
<i>Less: cash and cash equivalent</i>
<i>Net interest-bearing debts</i>
<i>Equity</i>
<i>Ratio of interest-bearing debt to equity (<i>gearing ratio</i>)</i>

The Company's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 29/PMK.05/2014 dated November 19, 2014 which is maximum of 10 times.

22. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan	18.129.716.928	12.881.107.004
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	133.000	133.000
Laba per saham - dasar	<u>136.314</u>	<u>96.850</u>

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

22. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<i>Income for the year</i>
<i>Weighted average number of share outstanding</i>
<i>Earnings per share - basic</i>

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	15.200.000	-
Pihak ketiga	44.525.766.162	30.954.861.296
Jumlah	<u>44.540.966.162</u>	<u>30.954.861.296</u>

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp685.314.525 dan Rp139.850.137.

23. FINANCING INCOME

<i>Related parties (Note 31)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Total</i>

24. FINANCE LEASE INCOME

All financial lease income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are from third parties amounting to Rp585,314,525 and Rp139,850,137, respectively.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.293.024.166	-	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	8.963.468.258	9.721.741.588	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>10.256.492.424</u>	<u>9.721.741.588</u>	Total

26. PENDAPATAN MARGIN / BAGI HASIL

26. MARGIN / REVENUE SHARING

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Murabahah	23.320.504.388	20.824.992.137	<i>Murabahah</i>
Musarakah mutanaqisah	2.693.090.929	1.762.916.874	<i>Musarakah mutanaqisah</i>
Investasi Musarakah	230.733.871	270.000.000	<i>Musarakah investment</i>
Qardh	266.175.001	-	<i>Qardh</i>
Jumlah	<u>26.510.504.189</u>	<u>22.857.909.011</u>	Total

27. BEBAN BUNGA DAN BIAYA KEUANGAN

27. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Obligasi	32.100.000.000	-	<i>Bonds</i>
Surat utang jangka menengah	1.859.676.587	22.827.917.804	<i>Medium term notes</i>
Pinjaman yang diterima	1.100.535.337	8.989.628.246	<i>Loan received</i>
Jumlah	<u>35.060.211.924</u>	<u>31.817.546.050</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	10.644.294.158	9.729.406.113	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	7.796.870.687	4.721.231.567	<i>Professional fees</i>
Beban amortisasi penerbitan obligasi	3.491.847.723	-	<i>Bond issuance amortization expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.117.101.592	893.991.769	<i>Depreciation of fix asset (Note 13)</i>
Amortisasi aset hak guna (Catatan 31d)	737.748.000	737.748.000	<i>Amortization of right of use assets (Note 31d)</i>
Keanggotaan	475.330.703	276.067.704	<i>Membership</i>
Jasa Teknis (Catatan 31f)	450.512.259	1.669.764.800	<i>Technical fees (Notes 31f)</i>
Imbalan kerja (Catatan 29)	446.953.211	102.193.214	<i>Employment benefits (Note 29)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	246.168.924	279.867.925	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset tak berwujud	10.714.286	-	<i>Depreciation of Intangible asset</i>
Lain-lain	2.246.555.407	2.193.203.824	<i>Others</i>
Jumlah	<u>27.664.096.950</u>	<u>20.603.474.916</u>	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, aktuaris, dengan tanggal laporan 18 Januari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 41 dan 37 karyawan (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	339.806.094	36.675.334	Current service cost
Biaya bunga	107.147.117	65.517.880	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	446.953.211	102.193.214	benefitas cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(673.020.674)	578.055.184	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(226.067.463)	680.248.398	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28). Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.337.710.303	786.897.946	Beginning balance of year
Biaya jasa kini	339.806.094	36.675.334	Current service cost
Biaya bunga	107.147.117	65.517.880	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca kerja	(39.501.997)	(129.436.041)	Payment of post-employment benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(673.020.674)	578.055.184	Remeasurement of defined benefit liability
Saldo akhir tahun	1.072.140.843	1.337.710.303	Balance at the end of the year

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2022 and 2021 the Company recognizes long-term employee benefits liability based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021.

The latest actuarial valuation for the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, an independent actuary, dated January 18, 2023.

Number of employees entitled to long-term employee benefits are 41 and 37 employees (unaudited) for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The current service cost and the interest cost for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan Liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,44%	7,60%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Usia pensiun normal	57	56	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(85.321.040)	101.014.839	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	102.094.582	(87.552.871)	Salary growth rate
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(95.115.612)	111.669.872	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	113.028.858	(97.739.890)	Salary growth rate

30. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2022	2021	
Pasal 4 (2)	-	221.105.890	Article 4(2)
Pasal 21	109.250.886	57.266.887	Article 21
Pasal 23	134.068.962	18.036.327	Article 23
Pasal 25	195.213.425	104.520.715	Article 25
Pasal 29	3.055.049.010	285.312.153	Article 29
Jumlah	3.493.582.283	686.241.972	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

30. TAXATION

a. Tax Payable

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	(5.125.531.180)	(2.342.561.100)	Current tax
Pajak tangguhan	206.686.489	(1.429.088.354)	Deferred tax
Jumlah	<u>(4.918.844.691)</u>	<u>(3.771.649.454)</u>	Total

c. Pajak Kini

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.048.561.619	16.652.756.458	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan (pemulihan) nilai piutang	-	(2.338.544.557)	Allowance for impairment losses (recovery) in value of receivables
Cadangan kerugian (pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil alih	532.032.826	(4.130.068.773)	Allowance for impairment losses (recovery) on repossessed assets
Imbalan pasca kerja	407.451.214	(27.242.827)	Post-employment benefits
Jumlah	<u>939.484.040</u>	<u>(6.495.856.157)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.426.819.216)	(19.537.128)	Interest income that already subjected to final tax
Lainnya	736.642.755	510.642.225	Others
Jumlah	<u>(690.176.461)</u>	<u>491.105.097</u>	Total
Laba Kena Pajak Perusahaan	23.297.869.198	10.648.005.398	Taxable Income of the Company
Pembulatan	23.297.869.000	10.648.005.000	rounding
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>23.297.869.000</u>	<u>10.648.005.000</u>	Taxable Income of the Company
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	5.125.531.180	2.342.561.100	Current tax expense (tax rate 22%)
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka: Pasal 25	(2.070.482.170)	(2.057.248.947)	Less prepaid income taxes: Article 25
(Lebih bayar) - Utang pajak kini	<u>3.055.049.010</u>	<u>285.312.153</u>	(Overpayment) - Current tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

30. TAXATION (continued)

b. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	(5.125.531.180)	(2.342.561.100)	Current tax
Pajak tangguhan	206.686.489	(1.429.088.354)	Deferred tax
Jumlah	<u>(4.918.844.691)</u>	<u>(3.771.649.454)</u>	Total

c. Current Tax

Current tax expenses and payable are computed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.048.561.619	16.652.756.458	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan (pemulihan) nilai piutang	-	(2.338.544.557)	Allowance for impairment losses (recovery) in value of receivables
Cadangan kerugian (pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil alih	532.032.826	(4.130.068.773)	Allowance for impairment losses (recovery) on repossessed assets
Imbalan pasca kerja	407.451.214	(27.242.827)	Post-employment benefits
Jumlah	<u>939.484.040</u>	<u>(6.495.856.157)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.426.819.216)	(19.537.128)	Interest income that already subjected to final tax
Lainnya	736.642.755	510.642.225	Others
Jumlah	<u>(690.176.461)</u>	<u>491.105.097</u>	Total
Laba Kena Pajak Perusahaan	23.297.869.198	10.648.005.398	Taxable Income of the Company
Pembulatan	23.297.869.000	10.648.005.000	rounding
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>23.297.869.000</u>	<u>10.648.005.000</u>	Taxable Income of the Company
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	5.125.531.180	2.342.561.100	Current tax expense (tax rate 22%)
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka: Pasal 25	(2.070.482.170)	(2.057.248.947)	Less prepaid income taxes: Article 25
(Lebih bayar) - Utang pajak kini	<u>3.055.049.010</u>	<u>285.312.153</u>	(Overpayment) - Current tax payable

The reconciled taxable profit for 2022 will be used as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return (SPT).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan di atas.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2021 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 – 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	117.047.222	-	117.047.222	<i>Allowance for impairment losses on repossesses assets</i>
Liabilitas Imbalan pasca kerja	294.296.267	89.639.267	(148.064.548)	235.870.986	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah	294.296.267	206.686.489	(148.064.548)	352.918.208	Total

30. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2021 has been reported in the Annual Income Tax Return for the respective year which is reported to the Tax Service Office in accordance with the income tax calculation above.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Deferred Tax Assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited to income for the year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	514.479.802	(514.479.802)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	908.615.130	(908.615.130)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on repossesses assets</i>
Liabilitas Imbalan pasca kerja	173.117.549	(5.993.422)	127.172.140	294.296.267	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah	1.596.212.481	(1.429.088.354)	127.172.140	294.296.267	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.048.561.619	16.652.756.458	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(5.070.683.556)	(3.663.606.333)	<i>Tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	151.838.865	(108.043.121)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Beban Pajak	(4.918.844.691)	(3.771.649.454)	Tax Expense

e. Audit pajak

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp3.111.016.813. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ini sudah diterima oleh perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

e. Tax audits

On March 16, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax with a total overpayment of Rp3,111,016,813. The overpayment of this Corporate Income Tax has been received by the company on April 12, 2022.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/Shareholders
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham/Shareholders
PT Reliance Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Viva Medika	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Suryatama Tigamitra	Entitas sepengendali/Entity under common control
Anton Budidjaja	Komisaris utama perusahaan/President Commissioner of the Company

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk Pembiayaan modal kerja tanpa imbalan bunga; perjanjian Pembiayaan investasi dengan PT Reliance Integrasi Dunia Anda tingkat suku bunga 15% p.a dan perjanjian Pembiayaan investasi dengan PT Reliance Capital Management dengan tingkat suku bunga 15% p.a.
- Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 13).
- Pada tahun 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020. Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp737.748.000 dan Rp737.748.000.

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kontrak pembiayaan konsumen, Pinjaman dana operasional, Jasa manajemen, dan beban operasional lainnya/Consumer financing contracts, operational fund loans, management services, and other operating expenses
Utang obligasi, beban asuransi dan Surat utang jangka menengah/Bonds payable, insurance expenses, and medium-term notes
Kontrak pembiayaan, Utang obligasi, Surat utang jangka menengah, Beban penerbitan obligasi dan Surat utang jangka menengah, Beban custodian/Financing contracts, bonds payable, Medium-term notes, bond issuance expenses, and medium-term notes, custodian expenses
utang obligasi and Surat utang jangka menengah/Bonds payable and Medium term notes,
Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud/Financing contracts and purchases of intangible assets
Utang obligasi/Bonds payable
Surat utang jangka menengah dan kontrak sewa bangunan/Medium-term debentures and building lease contracts
Beban oprasional lainnya/other operating expenses
Utang obligasi and Surat utang jangka menengah/Bonds payable and Medium term notes,
utang obligasi and Surat utang jangka menengah/Bonds payable and Medium term notes,

Transactions with Related Parties

- The Company entered into a financing agreement with PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk for working capital financing without interest; an investment financing agreement with PT Reliance Integrasi Dunia Anda with an interest rate of 15% p.a.; and an investment financing agreement with PT Reliance Capital Management with an interest rate of 15% p.a.
- The Company has insured its fixed assets with PT Asuransi Reliance Indonesia (Note 13).
- In 2020 the Company leases office space with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months, started July 1, 2020. Amortization expense for lease rights in 2022 and 2021 amounted to Rp737,748,000 and Rp737,748,000, respectively.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Perusahaan juga mengadakan perjanjian pemberian layanan jasa dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sehubungan penerbitan MTN. Perusahaan akan membayar jasa tersebut sebesar 0,5% - 1% dari nilai nominal MTN. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban jasa professional yang diakui masing-masing sebesar Rp2.470.698.135 dan Rp2.629.859.591.

Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian jasa penjamin emisi efek dan agen penjual untuk penawaran umum perdana obligasi dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Imbalan hasil emisi dan penata laksana tersebut sebesar Rp800.000.000

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian biaya teknis dengan PT Reliance Capital Management untuk memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Berdasarkan Perubahan No. Add.1.018/RCM/DI/2015 tanggal 14 Juli 2017, perjanjian ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 6 Juli 2020. Perusahaan akan membayar biaya teknis sebesar 8% dari laba bersih sebelum pajak dan pengeluaran atau pendapatan lainnya. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian asisten teknis dan manajemen No. 6/RCM/INT/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, dimana Perusahaan akan membayar biaya berdasarkan persentase tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Pada tahun 2022 dan 2021, biaya teknis yang diakui masing-masing sebesar Rp450.512.259 dan Rp1.669.764.800.
- f. Aset milik PT Suryatama Tigamitra dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 18).
- g. PT Reliance Capital Management, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Suryatama Tiga Mitra, PT Reliance Modal Ventura, PT Multi Artha Griya, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda dan Anton Budidjaja merupakan pemegang surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- h. Piutang lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan pemberian pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran.
- i. Uang muka lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan uang muka atas konsultasi manajemen terkait pekerjaan untuk terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- d. The Company also entered into custodian services agreement with PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in relation to issuance of MTN. The Company will pay fee of 0,5% - 1% from nominal value of MTN. Professional fee recognized for the December 31, 2022 and in 2021, amounted to Rp2.470.698.135 and Rp2,629,859,591, respectively.

The Company entered into an agreement to provide securities underwriting and selling agent services for the initial public offering of bonds with PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. The issuance and management fee is Rp 800,000,000.

- e. The Company entered into technical fee agreement with PT Reliance Capital Management to provide technical and advisory assistance. Based on Amendment No. Add.1.018/RCM/DI/2015 dated July 14, 2017, the agreement has term of 3 years until July 6, 2020. The Company will pay technical fee of 8% from net profit before tax and other expense or income. The agreement has been amended with technical assistant and management agreement No. 6/RCM/INT/XII/2018 dated December 28, 2018, where the Company will pay the fee based on certain percentage as stated in the agreement. This agreement has a term of 5 years effective from the date of agreement. In 2022 and 2021, technical fee recognized are amounted to Rp450,512,259 and Rp1,669,764,800, respectively.
- f. Asset owned by of PT Suryatama Tigamitra are used as collateral for the Company's loans (Note 18).
- g. PT Reliance Capital Management, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Suryatama Tiga Mitra, PT Reliance Modal Ventura, PT Multi Artha Griya, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda and Anton Budidjaja are the holders of medium term notes (MTN) issued by the Company.
- h. Other receivable from PT Reliance Capital Management represent loans given with non-interest bearing, unsecured and have no fixed term payment.
- i. Other advances from PT Reliance Capital Management represent advances for management consulting related to work starting August 31, 2022 and ending December 31, 2024.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

j. Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda terkait penyediaan fungsi aplikasi RELI.ID untuk produk pembiayaan. Sehubungan dengan Kerjasama tersebut, maka PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berhak untuk mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun pertama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025 serta dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang akan disepakati kemudian.

Pada 24 Agustus 2022 perjanjian tersebut mengalami perubahan ketentuan mengenai imbalan jasa yang diterima oleh PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berupa komisi dari setiap produk yang berhasil dijual yang besarnya diatur dalam *addendum* tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 29 September 2022 PT Reliance Integritas Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp257.142.857 yang dicatat Perusahaan di Aset tak berwujud.

k. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, PT Suryatama Tigamitra, dan Anton Budidjaja merupakan pemegang Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

l. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aset	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset		Assets
			2022	2021	
Piutang pembiayaan					Financing receivables
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	575.200.000	-	0,08%	-	PT Reliance Integrasi Dunia Anda
Piutang pembiayaan Konsumen					Consumer financing receivables
PT Reliance Capital Management	42.240.024.167	-	6,01%	-	PT Reliance Capital Management
Piutang Syariah					Sharia Financing Receivable
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	6.000.000.000	-	0,85%	-	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Reliance Capital Management	3.259.487.741	6.000.000.000	0,46%	1,24%	PT Reliance Capital Management
Biaya dibayar Dimuka					Prepaid expense
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	-	800.000.000	0,00%	0,17%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Uang Muka					Advance
PT Reliance Capital Management	3.000.000.000	-	0,43%	0,00%	PT Reliance Capital Management
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	742.857.143	1.000.000.000	0,11%	0,21%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Aset tak berwujud					Intangible asset
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	246.428.571	-	0,04%	0,00%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Jumlah	56.063.997.622	7.800.000.000	7,95%	1,62%	Total

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

j. On July 21, 2020, the Company entered into an agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda regarding the provision of the RELI.ID application function for financing products. In connection with this collaboration, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is entitled to a fee Rp1,000,000,000 for the first year. It will be mutually agreed later and set forth in an addendum to this agreement. The agreement is valid for a period 5 (five) years, commencing on July 21, 2020 and will expire on July 21, 2025 and can be extended for a period to be agreed later.

On August 24, 2022, the agreement underwent changes to the provisions regarding the service fee received by PT RelianceIntegrasi Dunia Anda in the form of a commission for each product sold, the amount of which is regulated in an addendum.

Based on the Minutes of Handover on September 29, 2022, PT Reliance Integritas Dunia Anda has submitted the results of the RELI.ID development work amounting to Rp257,142,857, which the Company recorded in intangible assets.

k. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura, PT Suryatama Tigamitra, and Anton Budidjaja are holders of bonds issued by the Company.

l. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

I. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas		Liabilities
			Percentage to Total Liabilities		
			2022	2021	
Utang obligasi					Bonds payable
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	294.360.000.000	-	62,45%	-	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
PT Asuransi Reliance Indonesia	10.000.000.000	-	2,12%	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	30.000.000.000	-	6,36%	-	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Reliance Modal Ventura	1.220.000.000	-	0,26%	-	PT Reliance Modal Ventura
PT Suryatama Tigamitra	530.000.000	-	0,11%	-	PT Suryatama Tigamitra
Anton Budidjaja	1.010.000.000	-	0,21%	-	Anton Budidjaja
Surat utang jangka menengah					Medium Term Notes
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	-	133.200.000.000	-	49,35%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Anton Budidjaja	-	2.700.000.000	-	1,00%	Anton Budidjaja
PT Reliance Modal Ventura	-	800.000.000	-	0,30%	PT Reliance Modal Ventura
PT Multi Artha Griya	-	800.000.000	-	0,30%	PT Multi Artha Griya
Beban akrual					Accrued expenses
PT Reliance Capital Management	-	1.308.863.600	-	0,48%	PT Reliance Capital Management
PT Reliance Sekuritas Indonesia	-	536.000.000	-	0,20%	PT Reliance Sekuritas Indonesia
Jumlah	337.120.000.000	139.344.863.600	71,52%	51,63%	Total

Pendapatan	2022	2021	Presentase terhadap Pendapatan yang Bersangkutan/		Revenue
			Percentage to Related Revenue		
			2022	2021	
Bunga					Interest
Pembiayaan					Financing
PT Multi Artha Griya	-	4.298.632.232	-	6,75%	PT Multi Artha Griya
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	15.200.000	-	0,02%	-	PT Reliance Integrasi Dunia Anda
Pembiayaan Konsumen					Consumer financing
PT Reliance Capital Mangement	1.293.024.166	-	1,58%	-	PT Reliance Capital Mangement

Beban umum dan administrasi	2022	2021	Presentase terhadap Beban		General and administrative expenses
			Percentage to Related Expenses		
			2022	2021	
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	2.470.698.135	2.629.859.591	8,93%	12,76%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
PT Reliance Capital Management	450.512.259	1.669.764.800	1,63%	8,10%	PT Reliance Capital Management
PT Multi Artha Griya	737.748.000	737.748.000	2,67%	3,58%	PT Multi Artha Griya
PT Reliance Manajer Investasi	44.680.624	-	0,16%	0,00%	PT Reliance Manajer Investasi
PT Asuransi Reliance Indonesia	340.664.189	296.709.400	1,23%	1,44%	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Viva Medika	5.290.000	68.716.356	0,02%	0,33%	PT Viva Medika
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					Interest expenses and other financial charges
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	22.881.019.979	15.143.552.055	65,26%	47,59%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	3.936.118.784	13.698.630	11,23%	0,04%	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia	2.209.924.658	-	6,30%	-	PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Reliance Modal Ventura	44.201.047	48.547.945	0,13%	0,15%	PT Reliance Modal Ventura
Anton Budidjaja	-	98.479.452	-	0,31%	Anton Budidjaja
PT Suryatama Tiga Mitra	-	1.531.721.918	-	4,81%	PT Suryatama Tiga Mitra
PT Multi Artha Griya	-	44.698.630	-	0,14%	PT Multi Artha Griya
PT Reliance Capital Management	-	38.493.151	-	0,12%	PT Reliance Capital Management
PT Viva Medika	-	10.328.767	-	0,03%	PT Viva Medika
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	-	2.013.699	-	0,01%	PT Reliance Integrasi Dunia Anda

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dewan Komisaris	294.600.000	399.710.828	Board of Commissioners
Direksi	1.937.200.000	2.339.089.659	Directors
Jumlah	<u>2.231.800.000</u>	<u>2.738.800.487</u>	Total

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko nilai tukar
- c. Risiko suku bunga
- d. Risiko likuiditas
- e. Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- a. Credit risk
- b. Foreign exchange risk
- c. Interest risk
- d. Liquidity risk
- e. Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors. In order to improve the Company's performance, the Company strives to manage various risks as well as possible, by implementing risk management.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit Perusahaan melalui Departemen Manajemen Risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Perusahaan mengaplikasikan system penagihan melalui telepon untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan overdue secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Frame of Risk Management (continued)

1. Credit risk management

Risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in granting credit*
The Company through the Risk Management Department determines the criteria for acceptance of prospective customers which are reviewed periodically for both prospective customers for Lease, Consumer Financing and Factoring. In providing consumer credit, the Company establishes several credit assessment and scoring processes.

The Company has applied the billing and collection system by phone for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

2. Funding risk management

Risk management implemented by the Company follows:

- *Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing*

The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Manajemen risiko pendanaan

- Diversifikasi sumber pendanaan
Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank, pihak ketiga dan surat utang jangka menengah.
- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga
Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (maximum gap) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.
- Pengelolaan risiko likuiditas
Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan bank dan pihak ketiga untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Frame of Risk Management (continued)

2. Funding risk management

- *Diversification of sources of funding*
In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from banks, third parties and medium term notes.
- *Management of interest rate mismatch*
In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.
- *Liquidity risk management*
In managing liquidity risk, the Company uses the sources of longterm funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with bank and third parties to provide long-term funding both in Rupiah, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

b. Credit Risk (continued)

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not past due and unimpaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Not past due and impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang pembiayaan	-	364.157.885.343	63.584.591.137	427.742.476.480	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	4.386.122.502	-	4.386.122.502	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	116.920.294.722	723.584.448	117.643.879.170	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	61.723.653.402	2.131.827.154	63.855.480.556	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	16.528.981.456	-	-	16.528.981.456	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	54.880.451.278	547.187.955.969	66.440.002.739	668.508.409.986	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (continued)

b. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	23.123.783.194	-	-	23.123.783.194	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan	-	240.074.098.920	15.282.073.849	255.356.172.769	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	71.072.378	-	71.072.378	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	81.763.833.623	338.213.928	82.102.047.551	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	65.980.002.835	4.480.563.519	70.460.566.354	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	18.989.054.388	-	-	18.989.054.388	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	43.396.837.582	387.889.007.756	20.100.851.296	451.386.696.634	Total

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in financing receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Obligasi	100.000.000.000	300.000.000.000	400.000.000.000	(6.541.593.149)	393.458.406.851	Bonds
Pinjaman yang diterima	1.564.167.914	37.504.593.930	39.068.761.844	-	39.068.761.844	Loans payable
Beban akrual	7.142.647.641	-	7.142.647.641	-	7.142.647.641	Accrued expenses
Utang Pembiayaan	-	92.372.513	92.372.513	-	92.372.513	debt financing
Liabilitas lain-lain	27.004.418.573	-	27.004.418.573	-	27.004.418.573	Other liabilities
Jumlah	135.711.234.128	337.596.966.443	473.308.200.571	(6.541.593.149)	466.766.607.422	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Surat utang jangka menengah	200.000.000.000	-	200.000.000.000	(119.801.384)	199.880.198.616	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	23.599.999.999	15.994.533.891	39.594.533.890	(21.860.996)	39.572.672.894	Loans payable
Beban akrual	4.870.974.716	-	4.870.974.716	-	4.870.974.716	Accrued expenses
Utang Pembiayaan	-	140.297.202	140.297.202	-	140.297.202	debt financing
Liabilitas lain-lain	23.396.042.892	-	23.396.042.892	-	23.396.042.892	Other liabilities
Jumlah	251.867.017.607	16.134.831.093	268.001.848.700	(141.662.380)	267.860.186.320	Total

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan on the job yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan:

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value</i> through profit or loss	Nilai wajar melalu OCI/ <i>Fair value</i> through OCI	Nilai tercatat/ <i>Carrying</i> value	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial asset
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	24.093.886.631	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang Pembiayaan	427.742.476.480	-	-	427.742.476.480	427.742.476.480	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	-	4.386.122.502	4.386.122.502	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	-	117.643.879.170	117.643.879.170	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	-	63.855.480.556	63.855.480.556	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	651.695.428.530	-	-	651.695.428.530	651.695.428.530	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financing liabilities
Utang Obligasi	393.458.406.851	-	-	393.458.406.851	393.458.406.851	Bond payable
Pinjaman yang diterima	39.068.761.844	-	-	39.068.761.844	39.068.761.844	Medium term notes
Jumlah liabilitas keuangan	432.527.168.695	-	-	432.527.168.695	432.527.168.695	Total financial liabilities

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit the Company to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table set out the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value</i> through profit or loss	Nilai wajar melalu OCI/ <i>Fair value</i> through OCI	Nilai tercatat/ <i>Carrying</i> value		Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan					Financial asset	
Kas dan setara kas	23.123.783.194	-	-	23.123.783.194	23.123.783.194	Cash and cash equivalent
Piutang Pembiayaan	255.356.172.769	-	-	255.356.172.769	255.356.172.769	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	71.072.378	-	-	71.072.378	71.072.378	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	82.102.047.551	-	-	82.102.047.551	82.102.047.551	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	70.460.566.354	-	-	70.460.566.354	70.460.566.354	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	431.113.642.246	-	-	431.113.642.246	431.113.642.246	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financing liabilities
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	-	-	199.880.198.616	199.880.198.616	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	39.572.672.895	-	-	39.572.672.895	39.572.672.895	loans received
Jumlah liabilitas keuangan	239.452.871.511	-	-	239.452.871.511	239.452.871.511	Total financial liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tertecat/ <i>Carrying Values</i>	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices</i> <i>in active markets</i> (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant</i> <i>observable inputs</i> (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant</i> <i>unobservable</i> <i>inputs</i> (Level 3)		
				Ases yang nilai wajarnya disajikan	Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	10.973.583.191	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan	427.742.476.480	-	427.742.476.480	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	4.386.122.502	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	117.643.879.170	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	63.855.480.556	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Obligasi	393.458.406.851	393.458.406.851	-	-	Bonds
Pinjaman diterima	39.068.761.844	-	39.068.761.844	-	Loans received
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tertecat/ <i>Carrying Values</i>	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices</i> <i>in active markets</i> (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant</i> <i>observable inputs</i> (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant</i> <i>unobservable</i> <i>inputs</i> (Level 3)		
				Ases yang nilai wajarnya disajikan	Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:
Piutang pembiayaan	255.356.172.769	-	255.356.172.769	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	71.072.378	-	71.072.378	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	82.102.047.551	-	82.102.047.551	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	70.460.566.354	-	70.460.566.354	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	-	199.880.198.616	-	Medium term notes
Pinjaman diterima	39.572.672.895	-	39.572.672.895	-	Loans received

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. KOMITMEN

Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran di muka beban sewa atas komitmen sewa tersebut diatas dan oleh karenanya tidak ada liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in hierarchy Level 1. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2. If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

35. COMMITMENT

Lease agreement

The Company entered into an office space rental agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months starting from July 1, 2020 until June 30, 2023.

The Company has made prepayments of rental expenses for the above lease commitments and therefore no lease liability has been recognized in the statement of financial position.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH	2022	2021	
Kas dan bank	272.108.376	2.156.357.935	Cash on hand and in banks
Dana kelolaan	-	6.768.506.267	Managed funds
Pinjaman diterima	-	3.000.000.000	Loans payable
<u>Piutang pembiayaan Qardh</u>			<u>Qardh financing receivables</u>
Piutang pembiayaan Qardh - bruto	8.131.175.000	-	Qardh financing receivables - gross
Bagi hasil pembiayaan Qardh yang belum diakui	-	-	Unearned revenue sharing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.710.447)	-	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Qardh - bersih	8.125.464.553	-	Qardh financing receivables - net
<u>PENDAPATAN</u>			<u>REVENUE</u>
Pendapatan bagi hasil	266.175.001	-	Revenue sharing
<u>Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah</u>			<u>Musyarakah mutanaqisah financing receivables</u>
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	11.931.847.135	22.367.856.427	Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross
Bagi hasil pembiayaan musyarakah mutanaqisah yang belum diakui	-	(8.666.175.748)	Unearned revenue sharing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.139.755)	(38.413.950)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	11.855.707.380	13.663.266.729	Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net
<u>PENDAPATAN</u>			<u>REVENUE</u>
Pendapatan bagi hasil	2.693.090.929	1.762.916.874	Revenue sharing
<u>Piutang pembiayaan murabahah</u>			<u>Murabahah financing receivables</u>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	47.474.924.137	61.348.377.233	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.555.042.289)	(5.532.185.212)	Unearned margin revenue
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.573.226)	(509.277.196)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	43.874.308.622	55.306.914.825	Murabahah financing receivables - net
<u>PENDAPATAN</u>			<u>REVENUE</u>
Pendapatan marjin	23.320.504.388	20.824.992.137	Margin revenue
<u>Piutang investasi musyarakah</u>			<u>Musyarakah investment receivables</u>
Piutang investasi musyarakah - bruto	-	2.349.189.692	Musyarakah investment receivables - gross
Marjin investasi musyarakah yang belum diakui	-	(857.173.563)	Unrecognized musyarakah investment margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.631.329)	Allowance for impairment losses
Piutang investasi musyarakah - bersih	-	1.490.384.800	Musyarakah Investment receivables - net

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
<i>Perorangan/ Individual</i>						
	<i>Properti/ Property</i>	<i>Kebutuhan usaha/ Business needs</i>	<i>Konsumtif/ Consumptive</i>	<i>Perusahaan/ Corporate</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan	17.775.425	1.880.182	3.009.733	21.875.626	44.540.966	<i>Financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	7.270	-	-	678.044	685.314	<i>Financing lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.528.722	6.898	1.720.872	-	10.256.492	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan marjin / bagi hasil	2.489.875	23.058.111	731.784	230.734	26.510.504	<i>Margin / revenue sharing</i>
Laba tahun berjalan	29.976.939	25.195.261	5.461.714	22.702.458	83.336.372	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan	(539.282)	(173.998)	41.537	(69.756)	(741.499)	<i>Financing</i>
Sewa pembiayaan	47	-	-	(12.448)	(12.401)	<i>Financing lease</i>
Pembiayaan konsumen	1.754.365	-	(79.268)	-	1.675.097	<i>Consumer financing</i>
Marjin / bagi hasil	(39.483)	424.068	37.056	258	421.899	<i>Margin/ revenue sharing</i>
Aset	302.073.065	30.306.842	103.790.311	177.457.740	613.627.959	<i>Assets</i>

31 Desember 2021/December 31, 2021 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
<i>Perorangan/ Individual</i>						
	<i>Properti/ Property</i>	<i>Kebutuhan usaha/ Business needs</i>	<i>Konsumtif/ Consumptive</i>	<i>Perusahaan/ Corporate</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Pendapatan pembiayaan	5.488.495	209.449	-	25.256.917	30.954.861	<i>Financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	15.746	-	-	124.104	139.850	<i>Financing lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.703.884	-	17.858	-	9.721.742	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.380.885	17.638.736	3.568.288	270.000	22.857.909	<i>Margin / revenue sharing</i>
Laba tahun berjalan	18.451.940	17.402.582	3.705.631	29.237.068	68.797.220	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan	69.150	(5.276)	-	3.563.684	3.627.558	<i>Financing</i>
Sewa pembiayaan	3.005	-	-	8.294	11.298	<i>Financing lease</i>
Pembiayaan konsumen	1.300.127	-	(322)	-	1.299.805	<i>Consumer financing</i>
Marjin / bagi hasil	490.648	(440.327)	119.807	14.069	184.197	<i>Margin/ revenue sharing</i>
Aset	177.230.918	53.268.233	5.963.209	171.527.500	407.989.859	<i>Assets</i>

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

31 Desember 2022/December 31, 2022											
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)											
Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	ali dan Nusa Tenggara/ Iali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	43.438.146	122.897	461.439	-	62.500	62.500	-	312.399	81.085	44.540.966	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	685.314	-	-	-	-	-	-	-	-	685.314	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.469.554	91.456	88.356	47.899	448.839	71.221	39.167	-	-	10.256.492	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	8.399.153	469.058	11.755.846	5.709.115	66.743	49.351	20.013	19.816	21.409	26.510.504	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	62.201.320	718.025	12.628.717	5.815.495	1.210.236	181.708	59.048	331.807	190.016	83.336.372	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai											Provision for impairment losses
Pembiayaan	(734.035)	-	(6.769)	-	-	-	-	(695)	-	(741.499)	Financing
Sewa pembiayaan	(12.401)	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.401)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	987.702	(3.990)	(23.859)	(405)	629.958	(1.451)	(557)	-	87.699	1.675.097	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(32.113)	38.604	353.704	58.886	2.196	87	425	287	(177)	421.899	Margin / revenue sharing
Aset	559.566.549	6.333.007	13.089.334	23.556.040	6.168.604	980.359	661.207	2.171.777	1.101.083	613.627.959	Assets
31 Desember 2021/December 31, 2021											
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)											
Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	ali dan Nusa Tenggara/ Iali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	30.594.861	-	360.000	-	-	-	-	-	-	30.954.861	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	139.850	-	-	-	-	-	-	-	-	139.850	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.785.898	105.605	120.047	28.997	574.929	12.535	93.731	-	-	9.721.742	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	3.915.460	508.398	10.044.492	7.741.032	346.520	69.700	134.628	85.643	12.036	22.857.909	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	49.096.311	619.483	10.370.695	7.702.415	593.475	81.319	236.271	85.283	11.968	68.797.220	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai											Provision for impairment losses
Pembiayaan	3.610.944	-	16.614	-	-	-	-	-	-	3.627.558	Financing
Sewa pembiayaan	11.299	-	-	-	-	-	-	-	-	11.299	Financing lease
Pembiayaan konsumen	1.469.646	9.640	137.251	(354)	(324.057)	(680)	8.359	-	-	1.299.805	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	568.353	(4.160)	(307.709)	(67.260)	(3.917)	(236)	(447)	(360)	(68)	184.196	Margin / revenue sharing
Aset	345.039.724	1.958.201	38.481.745	16.036.071	4.747.352	653.704	932.150	123.580	17.332	407.989.859	Assets

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk (dalam ribuan rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba untuk segmen dilaporkan	83.336.372	68.797.220	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(65.206.656)</u>	<u>(55.916.113)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>18.129.717</u>	<u>12.881.107</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	613.627.959	407.989.859	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>88.908.172</u>	<u>74.443.407</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>702.536.131</u>	<u>482.433.266</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis (dalam ribuan rupiah):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba untuk segmen dilaporkan	83.336.372	68.797.220	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(65.206.655)</u>	<u>(55.916.113)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>18.129.717</u>	<u>12.881.107</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	613.627.959	407.989.859	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>88.908.172</u>	<u>74.443.407</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>702.536.131</u>	<u>482.433.266</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>471.332.331</u>	<u>269.884.139</u>	<i>Liabilities</i>

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows (in thousands of rupiah):

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows (in thousands of rupiah):

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – KEUANGAN YANG DIISYARATKAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	87,34%	84,57%	<i>Net financing receivable to total assets ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	141,87%	172,55%	<i>Net financing receivable to total loans</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	69,65%	62,16%	<i>The ratio of investment financing receivables and working capital financing to total financing receivables</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,76%	1,62%	<i>Non performing financing ratio</i>
Rasio modal sendiri terhadap modal di setor	173,84%	159,81%	<i>Equity to paid capital ratio</i>
Rasio permodalan perusahaan	99,48%	123,68%	<i>Capital ratio</i>
Gearing ratio	1,77	1,00	<i>Gearing ratio</i>
Tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat	Sangat sehat	<i>Financial soundness level</i>

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Information of financial ratio as required by Financial Services Authority Regulation (unaudited) are as follows:

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada aktivitas liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ Januari 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	(200.000.000.000)	-	119.801.384	-	<i>Medium term notes</i>
Obligasi	-	400.000.000.000	-	(6.541.593.149)	393.458.406.851	<i>Bonds</i>
Pinjaman yang diterima	39.572.672.895	2.474.227.955	(3.000.000.000)	21.860.996	39.068.761.846	<i>Loans received</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	239.452.871.511	202.474.227.955	(3.000.000.000)	(6.399.930.769)	432.527.168.697	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	1 Januari/ Januari 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	181.533.639.195	16.850.000.000	-	1.496.559.421	199.880.198.616	<i>Medium term notes</i>
Pinjaman yang diterima	28.571.512.931	13.454.507.387	(2.500.000.000)	46.652.577	39.572.672.895	<i>Loans received</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	210.105.152.126	30.304.507.387	(2.500.000.000)	1.543.211.998	239.452.871.511	<i>Total liabilities from financing activities</i>

*) Arus kas dari obligasi, surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan, pembayaran dan biaya transaksi dalam laporan arus kas.

*) *Cash flow from bond, medium term notes and loan received are represents net amount of receipts, payments and transaction costs in the cash flow statement.*

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Sedangkan selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp177.133.512.

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies. Meanwhile, the exchange differences recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021 amount to nil and Rp. 177,133,512, respectively.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pelunasan Pokok dan Pembayaran Bunga ke-4 (empat) Obligasi I Refi Tahun 2022 Seri A

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok dan pembayaran bunga ke-4 (empat) atas obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sejumlah masing masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp2.222.222.000.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Principal Repayment and Interest Payment of the 4th (Fourth) Bond I Refi Year 2022 Series A

Based on a letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made the 4th (fourth) principal repayments and interest payments on Bonds I Refi Year 2022 Series A on February 20, 2023, in the amounts of Rp100,000,000,000 and Rp2,222,222,000, respectively.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas tanggal 31 Desember 2022. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of cash flows as of 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the statements of cash flows as of 31 December 2022. A summary of the balances of the reclassified accounts is as follows:

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pemasok dan karyawan	(17.017.987.158)	2.319.671.235	(14.698.315.923)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan	(31.795.685.054)	20.503.479.446	(11.292.205.608)	Interest and financial charges
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga surat utang jangka menengah	-	(22.823.150.681)	(22.823.150.681)	Payment of medium term notes interest